BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL

TRANSFORMING CHALLENGES INTO SUSTAINABLE OPPORTUNITIES

Mengubah Tantangan Menjadi Peluang yang Berkelanjutan



Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainablity Report **2025**

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Perkembangan teknologi, perubahan regulasi, dan fluktuasi kondisi ekonomi global, mendorong PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (Perseroan) untuk senantiasa beradaptasi dan memperkuat daya saing. Dalam merespons lanskap pasar yang terus berkembang, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam strategi pertumbuhan. Peningkatan skala usaha tidak hanya difokuskan pada ekspansi dan peningkatan kinerja finansial, tetapi juga pada penguatan tata kelola perusahaan, efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, serta pengelolaan aspek lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab.

Technological advancements, regulatory changes, and fluctuations in global economic conditions have driven PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (the Company) to continuously adapt and strengthen its competitiveness. In responding to an ever-evolving market landscape, the Company places sustainability as a core foundation of its growth strategy. Business scaling is not solely focused on expansion and improved financial performance, but also on strengthening corporate governance, enhancing operational efficiency, fostering continuous innovation, and responsibly managing environmental and social aspects.

Melalui penerapan strategi yang adaptif dan terintegrasi, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan peluang pasar secara optimal, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan ketangkasan organisasi, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha sekaligus berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan keberlanjutan masa depan.

Through the implementation of adaptive and integrated strategies, the Company strives to create long-term value for all stakeholders. By optimally leveraging market opportunities, strengthening collaboration, and enhancing organizational agility, the Company remains confident in its ability to sustain business growth while contributing positively to economic development and future sustainability.

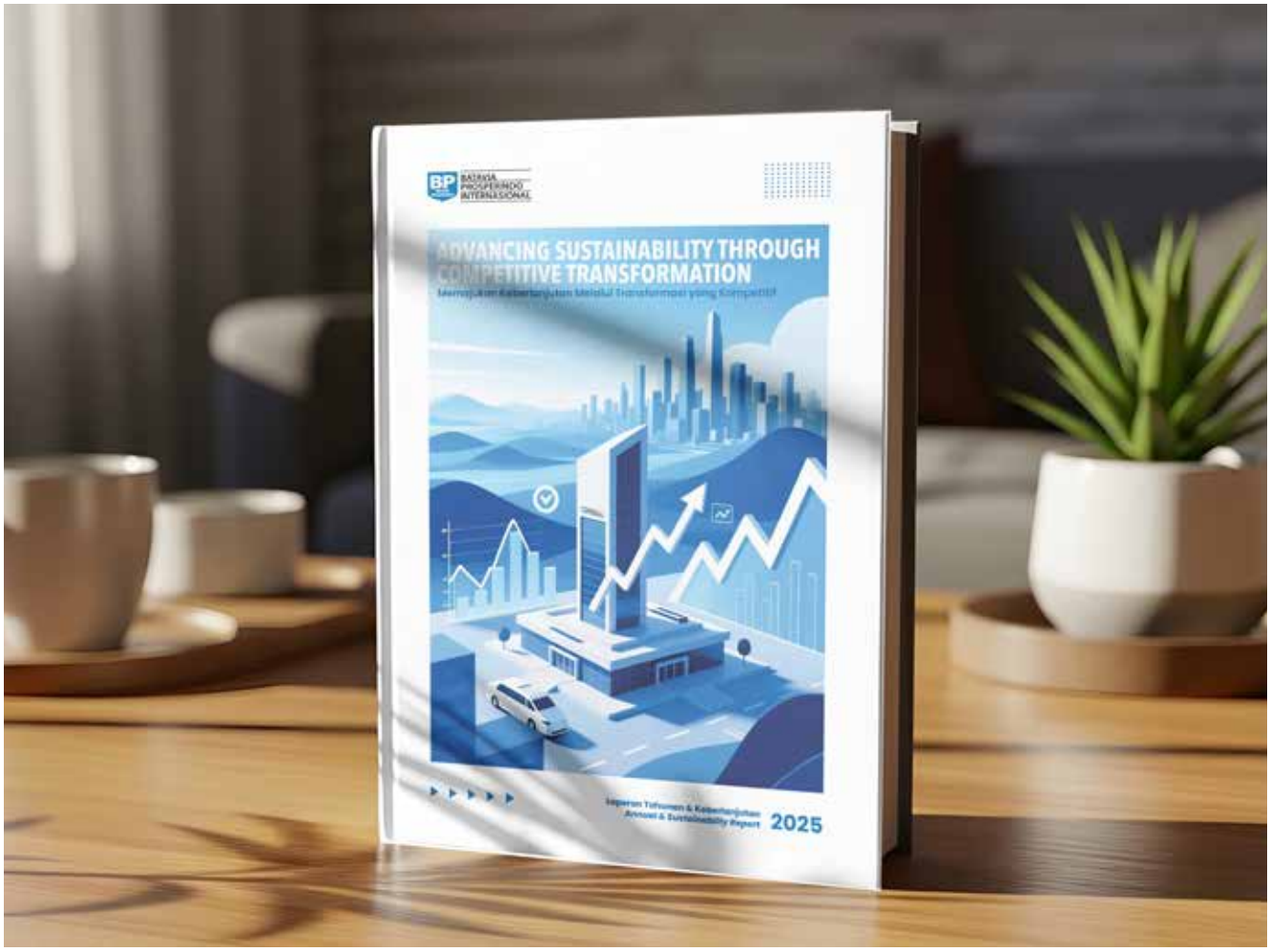

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

BAB 1
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 01
IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 02

Ikhtisar Saham
Share Highlights 04

Kronologis Pencatatan Saham/Efek
Share/Securities Listing Chronology 04

Aksi Korporasi
Corporation Action 05

BAB 2
LAPORAN MANAJEMEN 07
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners 08

Laporan Direksi
Report From The Board of Directors 12

BAB 3
PROFIL PERUSAHAAN 17
COMPANY PROFILE

Informasi Perseroan
The Company Information 18

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company 19

Visi & Misi Perseroan
Vision and Mission of Company 20

Kegiatan Usaha
Business Activities 20

Produk & Jasa Perseroan
Product & Services of Company 21

Wilayah Operasional
Operational Area 27

Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of Company 28

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association membership 28

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners 29

Perubahan komposisi Dewan Komisaris
Changes inThe Composition of The Board of Commissioners 31

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors 32

Perubahan Komposisi Direksi
Changes inThe Composition of The Board of Directors 33

Sumber Daya Manusia
Human Resources 34

Pemegang Saham
Shareholders 36

Pemegang Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk awal dan akhir tahun 2025
Shareholding of the Company's share by the board of Director and Commissioner at the Beginning and End of 2025 37

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris
Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners 37

Struktur Grup
Group Structure 38

Entitas Anak & Asosiasi
Subsidiary & Associates 39

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices 40

Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik
Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting 40

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 41

BAB 4
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 43
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Strategi Grup
Group STrategy 44

Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review By Segment 49

Penjelasan Ringkasan Arus Kas Konsolidasi
Description Of Consolidated Cash Flows Summary 60

Kempampuan Membayar Hutang
Debt Repayment Capacity 61

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Level 61

Struktur Modal
Capital Structure 61

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods Investment 61

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment 61

Informasi Material Laporan Akuntan
Material Information after Accountant's Report 61

Prospek Usaha
Business Prospects 62

Perbandingan Target Dengan Pencapaian
Comparison of Target vs Realization 62

Target 2026
Targets in 2026 63

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 63

Informasi Dividen
Dividend Information 64

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds 64

Informasi Mengenai Transaksi Material Dan Afiliasi
Information Regarding Material And Affiliated Transactions 65

Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan
Impact of changes in Laws on the Company 66

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan
Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements 66

BAB 5
TATA KELOLA EMITEN DAN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
ISSUER AND OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE **67**

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholder 68

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 78

Direksi
The Board of Directors 80

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 82

Komite Audit
Audit Committee 83

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 85

Audit Internal
Internal Audit 85

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 86

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 87

Perkara Hukum Berdampak Material
Material Legal Proceedings 88

Sanksi Administrasi
Administration Sanctions 88

Kode Etik Perseroan
Company Code of Ethics 88

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan
Stock Ownership Program By Management And Or Employees 89

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share Information of Board of Directors and Board of Commissioners 89

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing system 89

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 89

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance 90

BAB 6
STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY **93**

Strategi Keberlanjutan
Sustainable Strategy 94

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 95

Profil Perusahaan
Company Profile 95

Penjelasan Direksi
Explanation Of The Board Of Directors 95

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 98

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 101

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental & Social Responsibility 105

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan
Responsibility For Sustainable Product Development 107

Lain-Lain
Others 108

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 109

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET 110

Daftar Indeks POJK 29/POJK.04/2016
POJK Index 29/POJK.04/2016 112

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK Index 51/POJK.03/2017 115

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements 119

01. Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan — *Financial Highlights*

Laba Rugi Konsolidasian — *Consolidated Income Statements*

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham dalam Rp) — *((in IDR billion, Except for Earning Per Share in IDR)*

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Pendapatan	1.240	1.146	971	*Revenue*
Laba Bersih	144	174	139	*Net Income*
Laba Bersih per saham	14	15	12	*Earnings per share*

Neraca Konsolidasian — *Consolidated Balance Sheet*

(dalam Miliar Rp) — *(in IDR billion)*

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Jumlah Aset	6.821	5.629	4.162	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	5.001	3.881	2.512	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.820	1.748	1.650	*Equity*

Rasio Keuangan — *Financial Ratios*

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	2,1%	3,1%	3,3%	*Return On Assets Ratio (ROA)*
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	7,9%	9,9%	8,4%	*Return On Equity Ratio (ROE)*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	11,6%	15,2%	14,3%	*Net Profit Margin Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	2,7	2,2	1,5	*(X) Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,7	0,7	0,6	*(X) Debt to Assets Ratio*

Kinerja Keuangan Entitas Anak Usaha
(disajikan dalam Miliar Rp, Kecuali disebutkan lain)

Financial Highlights of Operating Subsidiaries
(in IDR billions, unless stated otherwise.)

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM)				
Total AUM (Dalam Triliun Rp)	49	45	43	*Total AUM (In IDR Trillions)*
Jumlah Agen Penjual	37	36	36	*No of Selling Agent*
Jumlah Reksadana	107	99	94	*No of Fund*
Total Pendapatan (Dalam Miliar Rp)	412	416	427	*Total Revenue (in IDR Billions)*
Laba Bersih (Dalam Miliar Rp)	78	77	93	*Net Profit (in IDR Billions)*
PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR)				
Jumlah Kendaraan Sewa (Unit)	6.928	7.249	5.563	*No. of Rental Vehicle (Unit)*
Total Pendapatan (Dalam Miliar Rp)	619,5	542,0	441,5	*Total Revenue (in IDR Billions)*
Laba Bersih (Dalam Miliar Rp)	35,8	40,6	27,2	*Net Profit (in IDR Billions)*
PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)				
Pendapatan Jasa Asuransi (Dalam Miliar Rp)	1.695,8	1.441,2	787,2	*Insurance Service Revenue (in IDR Billions)*
Hasil Jasa Asuransi Bersih (Dalam Miliar Rp)	130,9	117,4	69,7	*Net Insurance Service Result (in IDR Billions)*
Laba Bersih (Dalam Miliar Rp)	71,3	70,0	10,3	*Net Profit (in IDR Billions)*

Peringkat Manajer Investasi Di Indonesia Tahun 2025

Ranking Of Investment Manager Year 2025

Peringkat Manajer Investasi di Indonesia berdasarkan Dana Kelolaan (dalam Trilliun Rp)

Ranking of Investment Managers in Indonesia by Assets Under Management (in IDR Trillions)

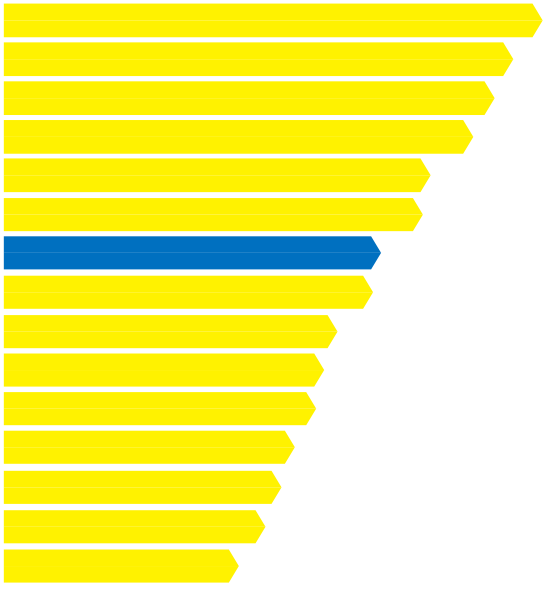

1.	Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT	63,5
2.	Trimegah Asset Management, PT	58,4
3.	Bahana TCW Investment Management, PT	55,8
4.	BRI Manajemen Investasi, PT	51,9
5.	Sucotinvest Asset Management, PT	45,2
6.	Mandiri Manajemen Investasi, PT	44,5
7.	Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT	38,3
8.	Syailendra Capital, PT	37,6
9.	BNI Asset Management, PT	31,3
10.	Sinarmas Asset Management, PT	27,7
11.	BNP Paribas Asset Management, PT	26,5
12.	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT	23,9
13.	Surya Timur Alam Raya Asset Management, PT	21,4
14.	Eastpring Investments Indonesia, PT	20,8
15.	Panin Asset Management, PT	14,3

Sumber: data diolah dari www.ojk.go.id per 30/12/25 (diluar RDPT & KPD)
Source: data is processed from www.ojk.go.id as of 30/12/25 (excluding RDPT & KPD)

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perdagangan Saham

Trading Share

Perseroan secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak 8 Juli 2014. Berikut kinerja saham Perseroan untuk tahun 2024 – 2025:

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since July 8th, 2014. The following is the performance of the Company's shares for 2024 – 2025.

2025						
Kuartal *Quarter*	Harga Saham (Rp.) *Share Price (IDR.)*			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) *Trading Volume (in thousand shares*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Number of Shares Outstanding*	Kapitalisasi Pasar (Rp.) *Market Capitalization (IDR)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
I	580	540	535	1.630	10.309.973.240	5.515.835.683.400
II	605	555	590	9.883	10.309.973.240	6.082.884.211.600
III	610	570	550	11.110	10.309.973.240	5.670.485.282.000
IV	560	496	510	5.909	9.884.153.240	5.040.918.152.400

2024						
Kuartal *Quarter*	Harga Saham (Rp.) *Share Price (IDR.)*			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) *Trading Volume (in thousand shares*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Number of Shares Outstanding*	Kapitalisasi Pasar (Rp.) *Market Capitalization (IDR)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
I	10.750	10.300	10.650	51.800	515.498.662	5.490.060.750.300
II #)	549	494	535	2.409.600	10.309.973.240	5.515.835.683.400
III #)	565	488	490	5.299.000	10.309.973.240	5.051.886.887.600
IV#)	610	478	580	1.922.800	10.309.973.240	5.979.784.479.200

#) Setelah *Stock Split*

#)After Stock Split

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

08 Juli 2014
Perseroan telah resmi dicatat pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 150.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari saham baru dari portepel dan divestasi saham pendiri masing-masing 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp. 500 per saham.

July 08, 2014
The company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Initial Public Offering (IPO) of 150.000.000, new shares from its portfolio, along with a divestment of 75,000,000 shares from the founders. Each share had a nominal value of IDR 100 and was offered at a price of IDR 500 per share.

31 Juli 2019
Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 48.213.762 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 6.500 per saham.

July 31, 2019
the Company increased its capital through PMTHMETD (Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights) for a maximum of 48,213,762 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an exercise price of IDR 6,500 per share.

4 Maret 2021
Perseroan melakukan pembelian saham treasuri (*treasury stock*) dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 301.000.000.000,- termasuk biaya-biaya transaksi pembelian saham Perseroan.

March 04, 2021
The Company purchased treasury stock with a maximum fund allocation of IDR 301,000,000,000, including transaction costs for the share purchase.

7 Juli 2022
Perseroan melakukan pengalihan saham treasuri sebagai pengurangan modal yaitu sebanyak 46.726.000 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 515.498.662 saham.

July 07, 2022
The Company transferred its treasury shares as a capital reduction for 46,726,000 shares, resulting in a total of 515,498,662 issued and paid-up shares.

7 November 2022
Perseroan melakukan pembelian kembali saham treasuri (*treasury stock*) dengan alokasi dana sebanyak Rp 230.000.000.000,- termasuk biaya-biaya transaksi pembelian kembali saham perseroan.

November 07, 2022
The Company conducted a buyback of treasury shares with a fund allocation of IDR 230,000,000,000, including transaction costs related to the share repurchase.

16 April 2024
Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham dengan perubahan nilai nominal saham yang awalnya Rp. 100/saham menjadi Rp. 5 /saham. Dengan demikian, jumlah saham beredar mengalami perubahan dari 515.498.662 saham menjadi 10.309.973.240 saham.

April 16, 2024
The Company carried out a corporate action in the form of a stock split, changing the nominal value per share from IDR 100 to IDR 5. As a result, the number of outstanding shares increased from 515,498,662 to 10,309,973,240 shares.

Aksi Korporasi

Corporate Action

20 Oktober 2025
Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) dengan cara pengurangan modal, yaitu sebanyak 425.820.000 saham yang telah dibeli kembali pada tahun 2022 oleh Perseroan *(treasury stock*). Jumlah saham beredar berubah dari 10.309.973.240 menjadi 9.884.153.240 saham.

October 20, 2025
The Company carried out a corporate action in the form of transferring treasury shares resulting from a share buyback through a capital reduction, amounting to 425,820,000 shares that had been repurchased by the Company in 2022 (treasury stock). Number of shares outstanding changed from 10,309,973,240 to 9,884,153,240 shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek baik berupa obligasi, waran ataupun lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any securities, including bonds, warrants, or other instruments

Grafik Harga Saham Penutupan (Rp) Tahun 2014 – 2025 #)
The Closing Stock Price Chart (IDR) Year 2014 – 2025 #)

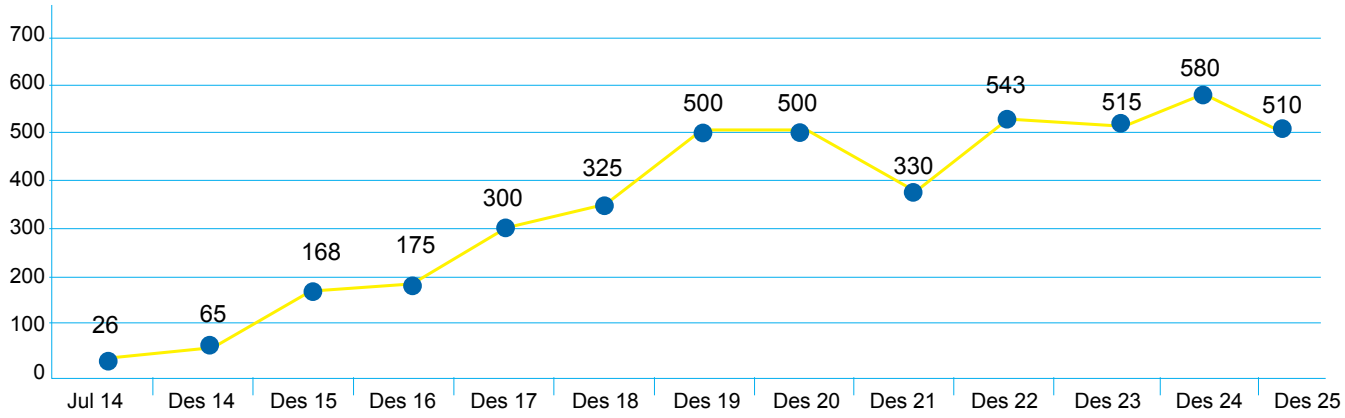

#) Harga saham disesuaikan setelah *Stock Split* *(Share price was adjusted After Stock Split)*

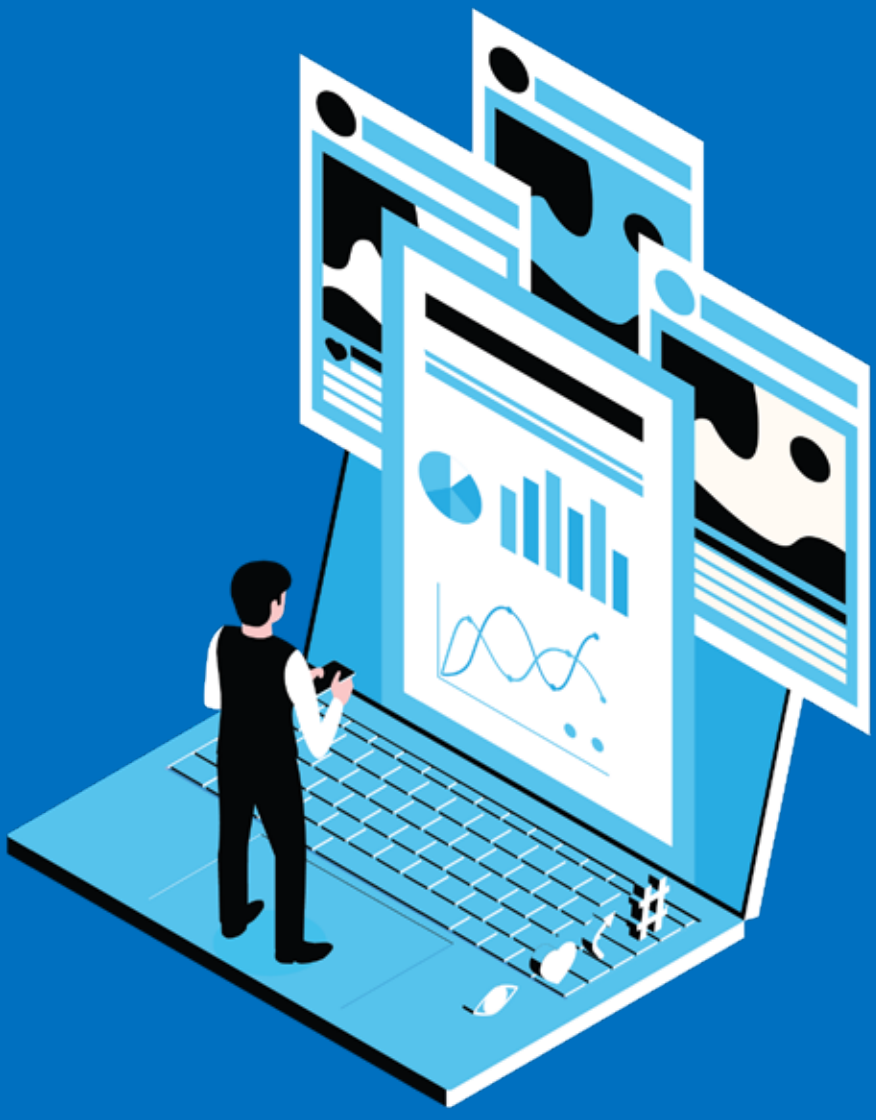

02.

Laporan Manajemen

Management Report



Irena Istary Iskandar

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan atas kesempatan untuk menyampaikan laporan tahunan Perseroan. Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Keberhasilan yang telah dicapai sepanjang tahun 2025 merupakan buah dari kerja sama yang erat antara manajemen, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk para Pemegang Saham.

Kami berharap laporan ini memberikan gambaran yang transparan dan menyeluruh mengenai kinerja, pencapaian, serta strategi Perseroan ke depan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi Perseroan dengan konsisten sekaligus menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi perubahan kondisi industri dan ekonomi. Direksi juga dinilai telah berhasil memperoleh pencapaian kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mencatat pertumbuhan yang konsisten selama periode 2021–2025, dengan pendapatan terus bertumbuh dari Rp664 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,24 triliun pada tahun 2025 (CAGR 16,9%). Laba bersih juga tumbuh dari Rp113 miliar menjadi Rp144 miliar (CAGR 6,3%) .

Pengawasan Atas Perumusan Dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris menjalankan peran strategis untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil selaras dengan visi, misi, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan analisis mendalam dan pendekatan berbasis data, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirancang oleh Direksi realistis dan dapat dijalankan secara efektif. Selama tahap implementasi, Dewan Komisaris memastikan strategi tersebut dijalankan sesuai rencana, sekaligus tetap adaptif terhadap perubahan dinamika pasar. Masukan konstruktif dan rekomendasi perbaikan diberikan bila terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan.

Dengan sistem pengawasan yang ketat, transparan, dan berfokus pada keberlanjutan, Dewan Komisaris memastikan strategi dijalankan secara efektif untuk mencapai kinerja optimal dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders,

We express our gratitude for this opportunity to present the Company's annual report. On behalf of all members of the Board of Commissioners, we express our gratefulness for the continued trust and support given to the Company. The success achieved throughout 2025 is the result of close collaboration between management, employees, and all stakeholders, including our Shareholders.

We hope this report provides a transparent and comprehensive overview of the Company's performance, achievements, and future strategies in creating sustainable values.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has consistently implemented the Company's strategy and demonstrated strong adaptability to changing industry and economic conditions. The Board of Directors have also delivered to driving the Company's financial performance.

The Company recorded consistent growth over the 2021–2025 period, with revenue increasing from IDR 664 billion in 2021 to IDR 1.24 trillion in 2025 (CAGR 16.9%). Net profit rose from IDR 113 billion to IDR 144 billion (CAGR 6.3%),

Supervision of the Formulation and Implementation of the Board of Directors' Strategies

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that every policy adopted aligns with the vision, mission, and interests of shareholders and other stakeholders. Based on in-depth analysis and a data-driven approach, the Board of Commissioners assesses that the strategies designed by the Board of Directors are realistic and can be implemented effectively. During the implementation phase, the Board of Commissioners ensures that the strategies are executed according to plan while remaining adaptive to changing market dynamics. Constructive feedback and recommendations for improvement are provided when there are any discrepancies in implementation.

With a rigorous, transparent, and sustainability-focused supervisory system, the Board of Commissioners ensures the effective implementation of strategies to achieve optimal performance and create value for all stakeholders.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap rencana strategis Perseroan dalam menghadapi prospek usaha ke depan.

Dewan Komisaris menghargai langkah Direksi dan anak usaha BPTR dalam memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT) pada sistem manajemen armada.

Selain itu, strategi anak usaha MTWI dalam mengembangkan produk berkualitas dan memperluas penetrasi pasar juga patut diapresiasi. Anak usaha di bidang manajer investasi, BPAM, terus memperluas pangsa pasar melalui penguatan kemitraan dengan agen penjual, dana pensiun, yayasan, dan perusahaan asuransi.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners provides full support to the Company's strategic plan in facing future business prospects.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors and the BPTR subsidiary in utilizing Internet of Things (IoT) technology in their fleet management systems.
Furthermore, the MTWI subsidiary's strategies of developing quality products and expanding market penetration are commendable. Its investment management subsidiary, BPAM, continues to expand its market share by strengthening partnerships with sales agents, pension funds, foundations, and insurance companies.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menekankan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama untuk membangun perusahaan yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Efektivitas penerapan tata kelola tercermin dari kinerja organ-organ tata kelola yang berjalan optimal, baik di tingkat Direksi, Komite Audit, maupun fungsi pengawasan lainnya. Perseroan juga secara konsisten memperkuat sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengelola risiko secara menyeluruh dan terukur.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah strategis yang dilakukan direksi untuk menjaga integritas dan etika bisnis, termasuk keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan serta pelaksanaan program pelatihan yang meningkatkan kapasitas tata kelola di seluruh lini organisasi.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners emphasizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the primary foundation for building a healthy, transparent, and sustainable company. The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the directors have implemented GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The effectiveness of governance implementation is reflected in the optimal performance of governance bodies, including the Board of Directors, the Audit Committee, and other supervisory functions. The Company also consistently strengthens its internal control system, ensures regulatory compliance, and manages risk comprehensively and measurably.

The Board of Commissioners appreciates the various strategic steps taken by directors to maintain business integrity and ethics, including transparency of information to stakeholders and the implementation of training programs that improve governance capacity across all levels of the organization.

Apresiasi

Pencapaian kinerja Perseroan yang baik sepanjang tahun 2025 tidak lepas dari kontribusi seluruh jajaran Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh staf atas dedikasi dan kerja keras yang telah mewujudkan kinerja tersebut. Diharapkan prestasi ini dapat terus dipertahankan dan menjadi landasan bagi pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Appreciation

The Company's strong performance throughout 2025 is inextricably linked to the contributions of all levels of the Company. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all staff for their dedication and hard work. It is hoped that this achievement can be maintained and serve as a foundation for even better performance in the future.

Jakarta, 29 April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

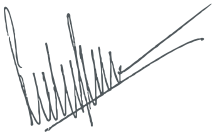

Irena Istary Iskandar
Komisaris Utama
President Commissioner



Rudi Setiadi Tjahjono

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Perseroan,

Puji syukur kami panjatkan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai dinamika industri dan tantangan ekonomi global. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid, berkat strategi yang konsisten dan inovasi yang berkelanjutan.

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai keunggulan bersaing sangat bergantung pada perumusan strategi yang tepat, disesuaikan dengan karakteristik dan peluang masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Perseroan merancang strategi yang fokus pada tiga unit bisnis utama.

BPAM menerapkan strategi yang berlandaskan pada disiplin investasi dan prinsip yang kuat, dengan fokus pada likuiditas, kredibilitas, serta kualitas fundamental untuk menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan institusional.

Untuk MTWI, mengedepankan diversifikasi portofolio guna menjaga stabilitas kinerja dan konsistensi hasil underwriting, sekaligus memperkuat kemitraan strategis dengan broker dan agen sebagai pendorong utama ekspansi.

Sedangkan BPTR, Strategi difokuskan pada penerapan AI proprietary, selektivitas dalam ekspansi armada berbasis kualitas klien, penguatan platform digital, serta integrasi keberlanjutan untuk menjaga margin dan ketahanan laba.

Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

Perseroan berfokus pada sektor jasa keuangan meliputi manajemen investasi, asuransi, dan sewa operasi serta mengembangkan bisnis baru yang dapat memberikan pertumbuhan usaha seperti di bidang usaha Agribisnis dan produk konsumsi. Strategi Perseroan adalah meningkatkan nilai bisnis secara berkelanjutan melalui lini bisnis utama yang sudah stabil, sambil secara bertahap mengembangkan bisnis pendukung yang juga memperoleh manfaat dari tren pertumbuhan struktural tersebut.

Dear Shareholders,

We express our gratitude for the continued trust and support given to the Company. Throughout 2025, the Company faced various industry dynamics and global economic challenges. Despite these conditions, the Company managed to maintain solid performance, thanks to a consistent strategy and continuous innovation.

Company's Strategies and Policies

The Company's success in achieving competitive advantage depends heavily on the formulation of appropriate strategies tailored to the characteristics and opportunities of each business unit. To that end, the Company has designed a strategy focused on three main business units.

BPAM implements a strategy grounded in strong investment discipline and sound principles, with a focus on liquidity, credibility, and fundamental quality to create long-term value and maintain institutional trust.

For MTWI, emphasizes portfolio diversification to maintain performance stability and consistency in underwriting results, while also reinforcing strategic partnerships with brokers and agents as key drivers of expansion.

Meanwhile, for BPTR, the strategy is focused on the implementation of proprietary AI, selectivity in fleet expansion based on client quality, strengthening digital platforms, and integrating sustainability to maintain margins and earnings resilience.

Formulating Strategies and Strategic Policies

The Company is focused on financial services spanning Investment Management, Insurance, and Operating Lease—while selectively developing promising new ventures in Agribusiness and Consumer Goods. The Company's strategy is to compound value through our established core franchises while methodically building adjacencies that benefit from these same powerful structural tailwinds.

Implementasi Strategi

Direksi Perseroan secara aktif berkoordinasi dengan Direksi unit bisnis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait implementasi strategi, termasuk aspek kepatuhan, pengelolaan risiko, dan efisiensi operasional. Melalui pendekatan ini, didukung oleh pengawasan yang konsisten dan disiplin, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan diterapkan secara menyeluruh dan menjadi panduan operasional bagi seluruh Perseroan.

Strategy Implementation

The Company's Board of Directors actively coordinates with the Directors of business units to gain a deeper understanding of strategy implementation, including aspects of compliance, risk management, and operational efficiency. Through this approach, supported by consistent and disciplined supervision, the Board of Directors ensures that the established strategy is implemented comprehensively and serves as an operational guideline for the entire Company.

Pencapaian Hasil

Dari tahun 2021 hingga 2025, Perseroan mencatat kinerja yang stabil dan konsisten. Pendapatan meningkat dari Rp. 664 miliar menjadi Rp. 1,24 triliun, atau tumbuh dengan tingkat pertumbuhan CAGR sebesar 16,9%. Laba bersih juga meningkat dari Rp. 113 miliar menjadi Rp. 144 miliar (CAGR 6,3%) yang diperoleh dari tingkat operasional yang stabil serta kontribusi konsisten dari unit bisnis usaha yang utama, meskipun grup juga secara strategis berinvestasi pada bidang usaha lain seperti: Agribisnis dan "Oat Coffee" yang siap diminum.

Achievement of Results

Between 2021 and 2025, The Company delivered a compelling track record of consistent. Revenue expanded robustly from IDR 664 billion to IDR 1.24 trillion, a 16.9% CAGR. Net income advanced from IDR 113 billion to IDR 144 billion, a 6.3% CAGR, supported by steady operating leverage and reliable contributions from core business units, even as the Group strategically invested behind high-potential other platforms in Agribusiness and ready-to-drink oat coffee.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Perseroan senantiasa bersinergi dengan unit bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga dapat bersama-sama menghadapi berbagai tantangan, antara lain ketidakpastian ekonomi global, regulasi yang ketat dan dinamis, perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi, serta tingkat literasi asuransi yang masih rendah.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini sangat bergantung pada sinergi yang kuat dengan unit bisnis atau entitas usaha.

Dengan pendekatan yang kolaboratif dan terstruktur ini, Perseroan bersama unit bisnis berkomitmen untuk mengelola setiap tantangan secara efektif, sekaligus memanfaatkannya sebagai peluang untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Obstacles Faced by the Company

The Company consistently synergizes with business units in carrying out business activities, so that it can jointly face various challenges, including global economic uncertainty, strict and dynamic regulations, changes in consumer behavior, technological developments, and the still low level of insurance literacy.

The Company understands that success in facing these challenges depends heavily on strong synergy across its business units.

With this collaborative and structured approach, the Company and its business units are committed to managing every challenge effectively, while simultaneously utilizing it as an opportunity to drive sustainable business growth.

Prospek Usaha Perseroan

Di tengah dinamika bisnis dan pertumbuhan industri yang pesat, didukung oleh kemajuan teknologi, Perseroan melihat berbagai peluang strategis. Bersama unit bisnis, Perseroan berupaya memanfaatkan teknologi dan tren industri untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Dengan strategi yang tepat, peluang pertumbuhan bagi Perseroan

Company Business Prospects

Amidst the dynamics of business and rapid industrial growth, supported by technological advances, the Company sees various strategic opportunities. Together with its business units, the Company strives to utilize technology and industry trends to gain a competitive advantage. With the right strategy growth opportunities for the Company and its

dan unit bisnis tetap terbuka walaupun menghadapi ketidakpastian tantangan global dewasa ini.

business units are increasingly wide remain open despite facing the uncertainty of today's global challenges.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan praktik tata kelola melalui transparansi pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan mekanisme kontrol yang efektif, sehingga seluruh keputusan dan tindakan operasional sejalan dengan prinsip GCG, sekaligus membangun kepercayaan yang kuat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Governance

The Company is expedited to continuously improving its governance practices through transparent reporting, regulatory compliance, and the implementation of effective control mechanisms, ensuring that all operational decisions and actions align with GCG principles, while building strong trust among all stakeholders.

Apresiasi

Demikian yang dapat kami sampaikan. Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Appreciation

That concludes our report. On this occasion, the Board of Directors would like to express its deepest appreciation and gratitude to all shareholders, customers, business partners, employees, and all stakeholders for their support and trust.

Jakarta, 29 April 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Utama
President Director



03. Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.
Bidang Usaha *Line of Business*	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya *Other Management Consulting Activities*
Alamat *Address*	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk Chase Plaza Lantai 12 Jl. Jend Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920, Indonesia Telepon : (021) 5200180 Fax : (021) 5200227 Website : www.bpinternasional.com E-mail : corsec@bpii.co.id
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	12 November 1998 *November 12, 1998*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 78 tanggal 12 November 1998, dengan Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-18678.HT.01.01.TH.99 tanggal 10 November 1999. *Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 78 dated November 12, 1998, with the Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-18678. HT.01.01.TH.99 dated November 10, 1999.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar rupiah) yang terdiri atas 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar saham) saham dengan nominal Rp 5 (lima rupiah) per saham. *IDR 175,000,000,000 (one hundred seventy five billion rupiah), consisting of 35.000.000.000 (thirty five million) shares with a nominal value of IDR 5 (five rupiah) per share.*
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp 49.420.766.200 (empat puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh juta tujuh ratus enam puluh enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri atas 9.884.153.240 (sembilan miliar delapan ratus delapan puluh empat juta seratus lima puluh tiga ribu dua ratus empat puluh) saham. *IDR 49.420.766.200 (forty nine billion four hundred twenty million seven hundred sixty six thousand two hundred rupiah) consisting of 9.884.153.240 (nine billion eight hundred eighty four million one hundred fifty three thousand two hundred forty) shares*
Pemegang Saham *Shareholders*	Malacca Trust Pte. Ltd 89,86 % Masyarakat/ *Public* 10,14%
Bursa Saham *Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Tanggal Pencatatan *Listing Date*	8 Juli 2014 *July 8, 2014*
Kode Perdagangan *Ticker Code*	BPII

Riwayat Singkat Perseroan

PT Batavia Prosperindo Internasional (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tahun 1998 berdasarkan akta Notaris No. 78 tanggal 12 November 1998 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-18678 HT.01.01.TH.99 tanggal 10 November 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2000, Tambahan No. 4522. Perseroan telah mengubah statusnya dari Perusahaan Non Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing berdasarkan surat persetujuan untuk merubah status dari Non penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Asing dari Kepala Penanaman Modal dan Pemberdayaan dan Penggunaan Aset dari Pemerintah Daerah Jakarta No. 1/31/V/PMA/2002 tanggal 18 Maret 2002.

Selanjutnya, berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham pada tanggal 4 April 2014 yang diaktakan oleh Irawan Soerodjo, SH., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 April 2014, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan No.AHU-00471.40.20.2014 tanggal 15 April 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 72117 tanggal 30 Desember 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-310/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari saham baru dari portepel dan divestasi saham pendiri masing-masing 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Brief History Of The Company

PT Batavia Prosperindo Internasional (hereinafter referred to as the Company) was established in 1998 based on Notarial Deed No. 78 dated November 12, 1998 drawn up before Irawan Soerodjo, S.H., a notary based in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-18678 HT.01.01.TH.99 dated November 10, 1999 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 15, 2000, Supplement No. 4522. The Company has changed its status from a Non Foreign Investment Company to a Foreign Investment Company based on the approval letter to change the status from Non Foreign Investment to Foreign Investment from the Head of Investment and Empowerment and Use of Assets of the Jakarta Regional Government No. 1/31/V/PMA/2002 dated March 18, 2002.

Furthermore, based on the Statement of Shareholders' Circular Decision dated April 4, 2014 which was notarized by Irawan Soerodjo, SH., a notary based in Jakarta, with Notary Deed No. 37 dated April 4, 2014, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the name of the Parent Entity to PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. The amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Approval of Changes No. AHU00471.40.20.2014 dated April 15, 2014 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 72117 dated December 30, 2014.

On June 27, 2014, the Parent Entity obtained a statement of effectiveness from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-310/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering with a total of 150,000,000 shares of Registered Stocks consisting of each 75,000,000 new shares from the portfolio and divestment of founder shares with a par value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 500 per share. On July 8, 2014, the Parent Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Visi Dan Misi

Vision And Mission

Visi *Vision*	Misi *Mission*	Tujuan *Goals*
Menjadi grup usaha terkemuka dan terpercaya dengan portofolio yang terdiversifikasi di berbagai sektor industri. *To become a leading and trusted business group with a diversified portfolio across various industries.*	• Mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan anak perusahaan melalui pengelolaan investasi yang efektif dan terarah. • Mendorong inovasi dalam produk, layanan, dan proses bisnis untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. • Membangun sinergi antar unit usaha guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di setiap lini bisnis. • *To support the growth and sustainability of subsidiaries through effective and strategic investment management.* • *To promote innovation in products, services, and business processes to deliver sustainable added value.* • *To build synergy across business units to enhance efficiency and competitiveness across all business lines.*	• Meningkatkan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. • Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. • Menjadi mitra usaha yang andal dan dihormati di setiap sektor yang dijalankan. • *To generate long-term value for shareholders.* • *To contribute positively to society and the environment.* • *To be a reliable and respected business partner across all sectors of operation*

Visi Dan Misi Keberlanjutan

Vision, Mission And Sustainability Values

Perseroan berpandangan bahwa visi dan misi yang dimiliki saat ini telah selaras dengan prinsip keberlanjutan.

The Company believes that its current vision and mission are already aligned with sustainability principles.

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Sejalan dengan kode etik Perseroan, nilai-nilai keberlanjutan Perseroan antara lain :

1. Integritas
2. Objektivitas
3. Kerahasiaan
4. Kompeten

In line with the Company's code of ethics, the Company's sustainability values include:

1. Integrity
2. Objectivity
3. Confidentiality
4. Competence

Kegiatan Usaha

Business Activities

Mengacu pada Pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Dalam

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company's establishment is to engage in other management consulting

rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

activities. To achieve such purpose and objective, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Performing businesses in the field of other management consulting activities.

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

Melaksanakan kegiatan usaha tambahan yang memiliki keterkaitan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kegiatan perencanaan serta penyusunan desain untuk kepentingan pengembangan bisnis dan manajemen lainnya.

Carrying out additional business activities that are related to and support the Company's main business activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including planning and design development for the purpose of business expansion and other management activities.

Produk & Jasa Perseroan

Company Products & Services

Perseroan berperan sebagai Entitas Induk yang berfokus pada aktivitas investasi. Perseroan menyediakan layanan berupa jasa konsultasi dan manajemen. Di samping itu, Perseroan memiliki entitas anak usaha utama dengan fokus bisnis masing-masing, antara lain:

The Company acts as a Holding Entity with a focus on investment activities. The Company provides consulting and management services. The Company also have 3 core operating subsidiaries with the respective focus of each business, including:

Manajemen Investasi

Investment Management

Kegiatan usaha di bidang manajer investasi melalui entitas anak PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM). BPAM mengelola portofolio berbagai produk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana bilateral. Berikut jenis produk yang ditawarkan BPAM berdasarkan kategorinya:

The business activities in the field of investment management through its subsidiary PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM). BPAM manages a portfolio of various mutual fund products and bilateral fund management contracts. The following are BPAM products by category:

- **Pasar Uang**
  Produk BPAM untuk kategori pasar uang terdiri dari Batavia Dana Kas Maxima dan Batavia Dana Likuid.
- **Pendapatan Tetap**
  Produk BPAM untuk kategori pendapatan tetap yaitu Batavia Dana Obligasi Ultima.
- **Campuran**
  Produk BPAM untuk kategori campuran terdiri dari Batavia Dana Dinamis dan Batavia USD Balanced Asia.
- **Saham**
  Produk BPAM untuk kategori saham terdiri dari Batavia Dana Saham, Batavia Dana Saham Optimal, Batavia Saham ESG Impact dan Batavia Disruptive Equity.

- ***Money Market***
  BPAM's products for the money market category consist of Batavia Dana Kas Maxima and Batavia Dana Likuid.
- ***Fixed Income***
  BPAM's product for the fixed income category is Batavia Dana Obligasi Ultima.
- ***Mixed***
  BPAM products for the mixed category include Batavia Dana Dinamis and Batavia USD Balanced Asia.
- ***Stock***
  BPAM products for the stock category include Batavia Dana Saham, Batavia Dana Saham Optimal, Batavia Saham ESG Impact and Batavia Disruptive Equity.

- **Syariah**
  Produk BPAM untuk kategori Syariah terdiri dari Batavia Dana Saham Syariah, Batavia Global ESG Sharia Equity USD, Batavia Dana Kas Syariah, dan Batavia Technology Sharia Equity USD.

- **Indeks**
  Produk BPAM untuk kategori Indeks yaitu Batavia LQ 45 Plus dan Batavia Index PEFINDO I-Grade.

- **ETF**
  Produk BPAM untuk kategori ETF terdiri dari Batavia Smart Liquid ETF, Batavia IDX30 ETF, dan Batavia SRI-KEHATI ETF.

- ***Sharia***
  BPAM's products for the Sharia category include Batavia Dana Saham Syariah, Batavia Global ESG Sharia Equity USD, Batavia Dana Kas Syariah, Batavia China Impact Sharia Equity USD and Batavia Technology Sharia Equity USD. .
- ***Index***
  BPAM's product for the Index category is the Batavia LQ 45 Plus and Batavia Index PEFINDO I-Grade.

- ***ETF***
  BPAM's products for the ETF category include the Batavia Smart Liquid ETF, the Batavia IDX30 ETF, and the Batavia SRI-KEHATI ETF.

Jasa Transportasi

Kegiatan usaha di bidang jasa transportasi melalui entitas anak PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), yang berfokus pada peningkatan pelayanan serta berorientasi pada kepuasan pelanggan. Berikut ini layanan jasa yang ditawarkan oleh BPTR antara lain:

- **Jasa Sewa Kendaraan**
  Perseroan menyediakan jasa sewa kendaraan dengan beragam pilihan moda transportasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra bisnisnya antara lain kendaraan penumpang dan kendaraan niaga. Untuk jasa sewa kendaraan, terdapat 2 (dua) pilihan yaitu *Long Term Rental* dan *Short Term Rental.*

- **Jasa Pengemudi**
  Perseroan menyediakan jasa pengemudi bagi mitra bisnisnya yang membutuhkan sewa kendaraan lengkap dengan pengemudi. Perseroan merekrut pengemudi dengan seleksi yang ketat serta dibekali beragam pelatihan dan pembinaan yang komprehensif. Salah satunya penyelenggaraan *safety driving training* agar para pengemudi selalu mengedepankan keamanan selama berkendara.

- **Manajemen Armada (*fleet Management*)**
  Perseroan menyediakan manajemen armada untuk membantu mitra bisnisnya dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem pooling. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

Transportation Services

The business activities in the field of transportation services through its subsidiary PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), which focuses on improving service and is oriented towards customer satisfaction. The following are the services offered by BPTR:

- ***Vehicle Rental Services***
  The Company provides vehicle rental services with various choices of transportation modes tailored to the needs of its business partners, including passenger vehicles and commercial vehicles.

- ***Driver Service***
  The company provides driver services for its business partners who need to rent a vehicle complete with a driver. The company recruits drivers through strict selection and provides them with a variety of comprehensive training and coaching. One way is by organizing safety driving training so that drivers learn to always prioritize safety while driving.

- ***Fleet Management***
  The Company provides fleet management to assist its business partners in managing their rented vehicles using a pooling system. Vehicle usage and cost are systematically arranged in accordance with operational needs using an integrated system, and supported by periodic reports and analysis to achieve unit usage optimization and company cost efficiency.

Asuransi Umum

Kegiatan usaha di bidang asuransi umum melalui entitas anak PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI). Perseroan bersama MTWI menyesuaikan dengan perkembangan industri asuransi umum di Indonesia, sehingga menghadirkan solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan para nasabah di industri asuransi umum. Berikut ini jenis produk yang ditawarkan oleh MTWI diantaranya:

- **Asuransi Kendaraan Bermotor**
  Asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada segala jenis kendaraan bermotor yang disebabkan oleh kecelakaan, tergelincir, terbakar, ataupun perbuatan jahat orang lain.

- **Asuransi Harta Benda**
  Asuransi ini memberikan pertanggungan yang menjamin kerugian/ kerusakan atas harta benda yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian dan resiko lainnya terhadap obyek atau fasilitas yang diasuransikan seperti rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya, tempat usaha komersil seperti rumah toko, gudang, pabrik termasuk mesin mesin dan bahan bakunya.

- **Asuransi Pengangkutan**
  Asuransi ini memberikan proteksi/jaminan kerusakan atau kerugian terhadap barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara selama dalam perjalanan hingga sampai tiba di gudang tujuan.

- **Asuransi Rekayasa**
  Asuransi Rekayasa bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian selama masa pembangungan, risiko kerugian pada saat pemasangan mesin dan risiko kerugian dari kerusakan pada peralatan elektronik.

- **Asuransi Kecelakaan Diri**
  Asuransi ini memberikan jaminan risiko Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan atau Pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan yang mengakibatkan luka badan ditentukan oleh Ilmu Kedokteran.

- **Asuransi Rangka Kapal**
  Memberikan jaminan kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut dan risiko pelayaran (*navigational perils*).

General Insurance

The business activities in the general insurance sector through its subsidiary PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI). The Company together with MTWI adapts to the development of the general insurance industry in Indonesia so that they are able to provide the best solutions to meet the needs of customers in the general insurance industry. The following are MTWI products:

- ***Motor Vehicle Insurance***
  This insurance covers loss or damage to all types of motorized vehicles caused, among others, by accidents, slipping, burning, or other people's evil deeds.

- ***Property Insurance***
  This insurance provides coverage that guarantees loss/ damage to property caused by fire to the insured object or facility such as residences, offices and its furniture and equipment, commercial business premises such as shop houses, warehouses, factories including machinery and raw materials.

- ***Freight Insurance***
  This insurance aims to provide coverage for damage or loss caused by a risk from the time the goods leave the sender's warehouse until they arrive at the destination warehouse.

- ***Engineering Insurance***
  This insurance aims to provide protection against the risk of loss during the construction period, the risk of loss during machine installation, and the risk of loss from damage to electronic equipment.

- ***Personal Accident Insurance***
  This insurance provides coverage for the risk of Death, Permanent Disability, Treatment and/or Medical Expenses which are directly caused by an accident that results in bodily injury as determined by Medical Science.

- ***Marine Hull Insurance***
  This insurance provides coverage for damage or loss to ships, machinery and equipment from marine hazards and shipping risks (navigational perils).

- **Asuransi Perjalanan**
  Asuransi yang menjamin suatu risiko selama dalam perjalanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang datangnya tidak terduga dan tiba-tiba selama periode polis, tidak dikehendaki atau direncanakan, langsung terhadap Tertanggung "untuk perorangan" dan keluarga untuk "grup" yang seketika itu mengakibatkan kerugian.

- **Asuransi Kesehatan**
  Asuransi yang memberikan jaminan kepada tertanggung untuk mengganti setiap biaya pengobatan yang meliputi biaya perawatan di rumah sakit, biaya pembedahan dan biaya obat-obatan seperti yang tercantum dalam ikhtisar polis.

- **Asuransi Barang Bergerak**
  Asuransi ini memberikan perlindungan atas barang-barang yang dapat dibawa atau *handcarry* dari risiko-risiko seperti kebakaran, petir, kerusakan yang tidak disengaja serta lain-lainnya sesuai ikhtisar polis.

- **Asuransi Mikro Isi Rumah**
  Memberikan santunan dasar kepada tertanggung atas kerugian keuangan yang disebabkan oleh rusaknya isi bangunan tertanggung akibat kebakaran, petir, ledakan, gempa bumi, tsunami, dan risiko-risiko lainnya yang diatur dalam ikhtisar polis.

- ***Travel Insurance***
  This insurance covers risks during travel both domestically and abroad, which come unexpectedly and suddenly during the policy period, are not desired or planned, directly to the Insured, for individuals and families, for groups that immediately experience losses.

- ***Health Insurance***
  This insurance provides coverage to the insured to reimburse any medical expenses which include hospitalization costs, surgery costs and drug costs as stated in the policy summary.

- ***Movable Property Insurance***
  This insurance provides protection for goods that can be carried or handcarried from risks such as fire, lightning, accidental damage and others according to the policy summary.

- ***Home Contents Micro Insurance***
  This insurance provides basic compensation to the insured for financial losses caused by damage to the contents of the insured's building due to fire, lightning, explosion, earthquake, tsunami, and other risks regulated in the policy summary.

Tonggak Sejarah

Milestone

1998

Perseroan Didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Batavia Prosperindo Internasional.
The company was established in 1998 under the name PT Batavia Prosperindo Internasional.

1999

Perseroan melakukan investasi saham pada PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company invested in PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) as a subsidiary of the Company.

2000

Perseroan mengakuisisi PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company acquired PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) as a subsidiary of the Company.

2007

Malacca Trust Pte Ltd (dahulu Malacca Capital Pte Ltd) menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan
Malacca Trust Pte Ltd (formerly Malacca Capital Pte Ltd) is the majority shareholder of the Company.

2010

Perseroan mengakuisisi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company acquired PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) as a subsidiary of the Company.

2011

Perseroan mengakuisisi PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk (MTWI) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company acquired PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk (MTWI) as a subsidiary of the Company.

2013

Perseroan melepas kepemilikan saham PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) dan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).
The company released its shareholdings in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) and PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).

2014

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
The company conducted an initial public offering and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The status of the Company changed to become a public company under the name PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.

2015

- Perseroan melakukan investasi kembali pada PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) dan BPFI sebagai entitas asosiasi.
  The company re-invested in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) and BPFI was as an associated entity.
- Perseroan mengakuisisi saham PT Batavia Prosperindo Properti (BPP) menjadi entitas anak Perseroan.
  The Company acquired PT Batavia Prosperindo Properti (BPP) to become a subsidiary of the Company.

2016

Perseroan melakukan divestasi saham PT Batavia Prosperindo Properti (BPP).
The Company divested shares of PT Batavia Prosperindo Properti (BPP).

2019

Perseroan telah meningkatkan kepemilikan mayoritas saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI), dan PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (BPTR) menjadi entitas anak Perseroan.
The company increased the majority share ownership of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI), and PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk (BPTR), to be the subsidiaries of the Company.

2020

Perseroan meningkatkan kepemilikan mayoritas saham PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), menjadi entitas anak Perseroan.
The Company increased its majority shareholding in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), and MTWI was as a subsidiary of the Company.

2022

Perseroan melepas kepemilikan saham mayoritas PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).
The company divested its majority ownership in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).

2023

- Pada bulan Januari 2023, Perseroan mendirikan entitas anak Batavia Prosperindo Pte Ltd, Singapura (BPD), sebagai intermediary holding dalam bidang usaha agribisnis.
  In January 2023, the Company established the new subsidiary, Batavia Prosperindo Pte Ltd, Singapore (BPD) as intermediary holding Company in Agribusiness.
- Pada bulan Maret 2023, Perseroan melakukan investasi pada entitas asosiasi, PT Arto Investa Pramathana (AIP) yang bergerak dalam bidang perhotelan.
  In March 2023, The Company invested in Associated Company, PT Arto Investa Pramathana (AIP) which deals in hotel business.
- Pada bulan Oktober 2023, Perseroan melalui Sweet Greens Singapore Pte Ltd melakukan investasi pada entitas anak yang bergerak dalam bidang Agribisnis Strait Pristine Resources Pte Ltd (SPRL) dan PT Sweet Greens Indonesia (SGI).
  In October 2023, The Company through Sweet Greens Singapore Pte Ltd invested in subsidiaries, which deals in Agribusiness Strait Pristine Resources Pte Ltd (SPRL) and PT Sweet Greens Indonesia (SGI).

2024

- Pada bulan April 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham dari nilai nominal awal Rp. 100 menjadi Rp. 5 per lembar saham.
- *In April, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of a stock split, reducing the nominal value from IDR 100 to IDR 5 per share.*
- Pada Bulan November 2024, Perseroan melalui SPRL melakukan investasi pada entitas anak PT Sumber Perkasa Abadi (SPA) yang bergerak dalam bidang perdagangan *Oat Coffee* siap diminum ("*ready to drink*").
  In November 2024, Perseroan through SPRL invested in its subsidiary, PT Sumber Perkasa Abadi (SPA), which deals with trading of Oat Coffee ready to drink.

2025

Pada tanggal 5 Mei 2025 Perseroan telah menutup usaha entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa perantara pedagang efek, PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS),
On May 5, 2025, The Company has closed the business a subsidiary which dealed in Securities Brokerage Services, PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS),

Wilayah Operasional

Operational Area

Perseroan berkantor di Jakarta, dengan alamat

The Company's headquartered is in Jakarta,

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Gedung Chase Plaza Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon : (021) 5200 180
Fax : (021) 5200 227
Website : www.bpinternasional.com
E-mail : corsec@bpii.co.id

Alamat Entitas Anak (Unit Bisnis)

Address Of Subsidiary (Business Unit)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Gedung Batavia Rent
Jl. Lengkong Gudang Timur no 99A - Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telepon : (021) 21 5319 1717
Fax : (021) 21 5319 1718
Website : www.bataviarent.com

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Gedung Chase Plaza Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon : (021) 2598 9830
Fax : (021) 2598 9837
Website : www.mtwi.co.id

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon : (021) 5208 390
Website : www.bpam.co.id

PT Sweet Greens Indonesia

Metropolitan Tower Unit 13B,
Jl. R.A. Kartini No.Kav. 14,
West Cilandak, Cilandak,
South Jakarta City, Jakarta
Telepon : (021) 38805413
(021) 38805931
Website : https://www.dangsweetmelon.com/

PT Sumber Perkasa Abadi

Sahid Sudirman Center Lantai 16, Unit 16B
Jl. Jend. Sudirman Kav.86
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Telepon : (021) 2295 8189
Fax : (021) 2295 8198
Website: https://foxbudcoffee.com/

Struktur Organisasi

Organization Structure

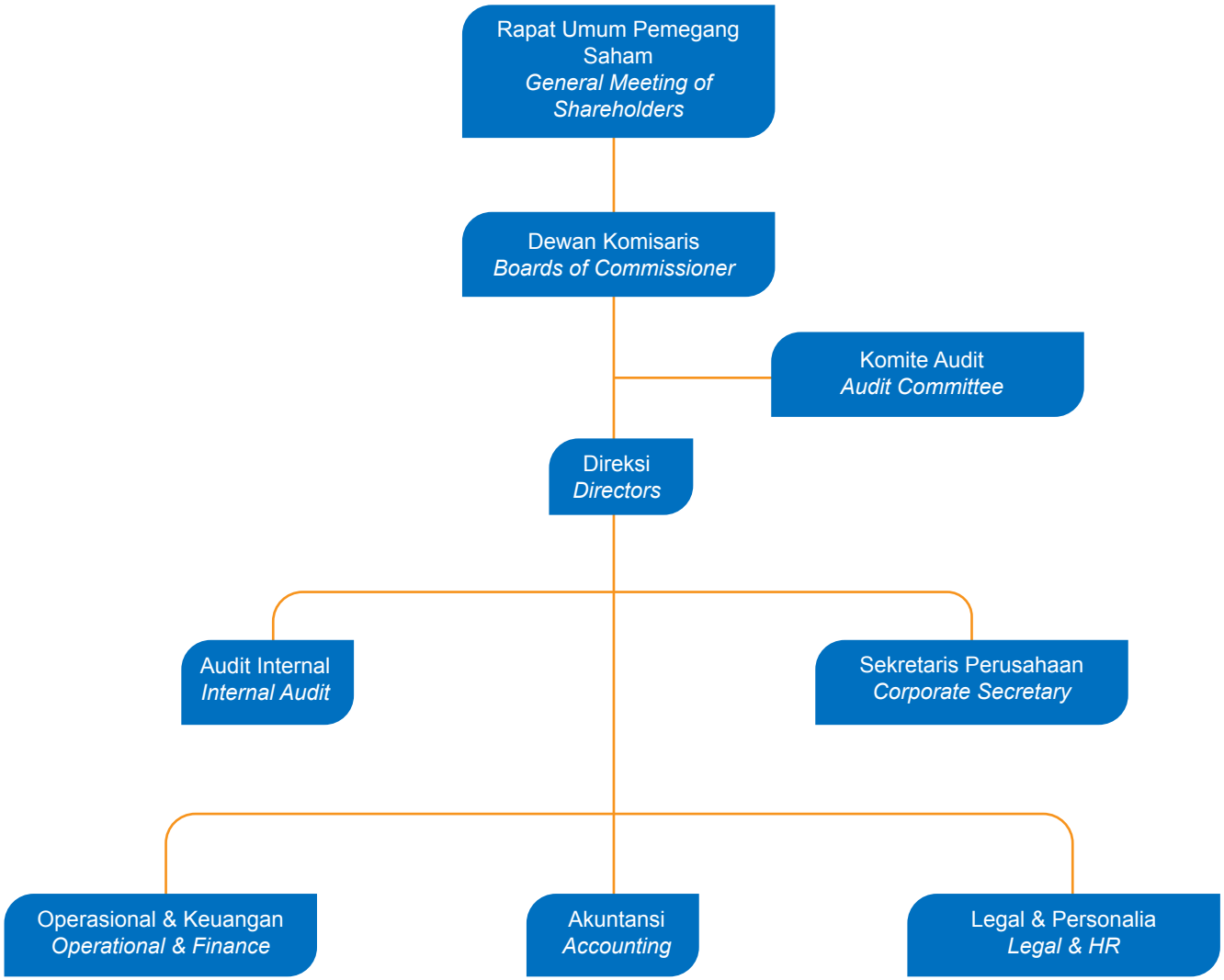

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List Of Association Membership

Hingga tahun 2025, bisnis unit Perseroan telah tergabung dalam beberapa asosiasi diantaranya Asosiasi Emiten Indonesia, Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO), dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

As of 2024, the Company's business units have joined several associations, including the Indonesian Issuers Association, the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), the Indonesian Vehicle Rental Companies Association (ASPERKINDO), and the Indonesian General Insurance Association (AAUI).

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Irena Istary Iskandar
Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014 dan kembali diangkat untuk masa jabatan berikutnya sebagai Komisaris Utama pada tahun 2024, sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 tanggal 3 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dan Master of Arts in Public Relations di European University, Switzerland pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris di beberapa perusahaan antara lain Komisaris Perseroan pada periode tahun 2005–2012 dan Komisaris Utama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk pada periode tahun 2005–2022. Selain itu, beliau juga masih aktif sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sejak tahun 1999, Komisaris PT Omegatama Internasional Luas sejak tahun 2003, Komisaris PT Metalindo Sumber Tani sejak tahun 2009, serta Direktur PT Prima Multi Rasa sejak tahun 2005.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan yang dijalankan beliau telah sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

She is an Indonesian citizen, 52 years old, and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

She has served as the President Commissioner of the Company since 2014 and was reappointed for the subsequent term as President Commissioner in 2024, as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 1 dated 3 June 2024.

Educational Background

She earned a Master of Business Administration and Master of Arts in Public Relations from European University, Switzerland in 1996.

Employment History

She currently serves as the Company's President Commissioner. She has experience as a Commissioner in several companies, including as the Company's Commissioner from 2005 to 2012 and as President Commissioner of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk from 2005 to 2022. In addition, she remains active as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners in several companies, serving as Commissioner of PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen since 1999, Commissioner of PT Omegatama Internasional Luas since 2003, Commissioner of PT Metalindo Sumber Tani since 2009, and Director of PT Prima Multi Rasa since 2005.

Concurrent Position

Her concurrent positions are in compliance with and do not conflict with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relationship

She does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.



Beliau merupakan Warga Negara Singapura, berusia 58 tahun yang berdomisili di Singapura.

He is a Singaporean citizen, 58 years old, and domiciled in Singapore.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 dan kembali diangkat untuk periode berikutnya pada tahun 2024 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 tanggal 3 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Commissioner of the Company since 2022 and was reappointed for the subsequent term in 2024 based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company No. 1 dated June 3, 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquairie University, Australia pada tahun 2004.

Educational Background

He earned his Master of Applied Finance from Macquairie University, Australia in 2004.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Malacca Trust Pte. Ltd. sejak tahun 2010. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menduduki berbagai posisi pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen pada periode tahun 2005–2009, Direktur Utama Perseroan pada periode tahun 2009–2013, Direktur PT Batavia Prima Investama pada periode tahun 2013–2020, serta Komisaris PT Batavia Prosperindo Makmur pada periode tahun 2016–2020.

Employment History

He currently serves as a Commissioner of the Company. He has also served as Director of Malacca Trust Pte. Ltd. since 2010. Throughout his career, he has held various positions on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in several companies, including as President Director of PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen from 2005 to 2009, President Director of the Company from 2009 to 2013, Director of PT Batavia Prima Investama from 2013 to 2020, and Commissioner of PT Batavia Prosperindo Makmur from 2016 to 2020.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan yang dijalankan beliau telah sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

His concurrent positions are in compliance with and do not conflict with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Malacca Trust Pte Ltd (MTL) sebagai Pemegang saham minoritas MTL dengan kepemilikan sebanyak 6% dan sebagai Direktur MTL.

Affiliate Relationship

He has an affiliate relationship with the Company's main shareholder, Malacca Trust Pte Ltd (MTL), as a minority shareholder of MTL with ownership of 6% and as Director of MTL.



Paulin Angeline
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun yang berdomisili di Tangerang.

She is an Indonesian citizen, 34 years old, and domiciled in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Nomor 1 tanggal 3 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's Independent Commissioner since 2024, as stipulated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 1 dated 3 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2013.

Educational Background

She earned a Bachelor of Economics degree from Bina Nusantara University in 2013.

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024. Sebelumnya, beliau pernah berkarier sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Moore Stephens Indonesia pada periode tahun 2013–2016, dan pernah menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada periode tahun 2016–2022.

Employment History

She has served as a Commissioner of the Company since 2024. Previously, she worked as an Auditor at Moore Stephens Indonesia Public Accounting Firm from 2013 to 2016 and served as the Company's Head of Internal Audit Unit from 2016 to 2022.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Concurrent Positions

She does not have concurrent positions either as s Member of the Board of Directors or an Executive Officer in another company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationship

She has no affiliation with members of the Board ofCommissioners, members of the Board of Directors and/ or major shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi

Beliau menjalankan tugasnya secara profesional dan independen tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Declaraion of Independence

She performs her duties professionally and independently without any pressure from any party.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Utama
President Director

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 61 years old, and domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014 dan kembali diangkat untuk posisi yang sama pada tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Nomor 1 tanggal 3 Juni 2024.

He has held the position of President Director of the Company since 2014. Then, he was reappointed as President Director in 2024 as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 1 dated June 3, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Master of Management di Universitas Trisakti pada tahun 2003.

He earned a Master of Management from Trisakti University in 2003.

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di KAP Drs Utomo & Co pada periode tahun 1988-1993. Selanjutnya, menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Direktur PT Swadharma Indotama Finance pada periode tahun 1993-2007. Beliau kemudian dipercaya sebagai Direktur Perseroan pada periode tahun 2010–2013 dan sejak tahun 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

He began his career as an Auditor at KAP Drs. Utomo & Co from 1988 to 1993. He subsequently served as Head of Finance Division and Director of PT Swadharma Indotama Finance from 1993 to 2007. He was later entrusted as the Company's Director from 2010 to 2013 and has served as the Company's President Director from 2014 to the present.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

He does not have concurrent positions either as a Member of the Board of Directors or an Executive Officer in another company.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.



Luo Xude
Direktur
Director

Beliau merupakan Warga Negara Republik Rakyat Cina (RRC), berusia 43 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2014 dan kembali diangkat untuk posisi yang sama pada tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Nomor 1 tanggal 3 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Informasi di President University, Indonesia pada tahun 2006.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau mengawali karirnya sebagai Corporate Finance Officer di PT Batavia Prosperindo Sekuritas pada periode tahun 2006-2007, selanjutnya menjabat sebagai Project Coordinator di PT Barasentosa Lestari pada periode tahun 2007-2008. Selain itu, Beliau menjabat sebagai Private Equity Advisor di PT Strait Finance pada periode tahun 2008- 2010, serta menjadi Partner PT Karya Anugrah Kusuma dan PT Prima Cipta Jaya pada periode tahun 2011-2013.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggotan Dewan Direksi atau penjabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

He is a citizen of the People's Republic of China (PRC), 43 years old, and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's Independent Director since 2014 and was reappointed to the same position in 2024, as stipulated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 1 dated 3 June 2024.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Information Technology at President University, Indonesia in 2006.

Employment History

He currently serves as the Company's Independent Director. He began his career as a Corporate Finance Officer at PT Batavia Prosperindo Sekuritas from 2006 to 2007, and subsequently served as Project Coordinator at PT Barasentosa Lestari from 2007 to 2008. He later worked as a Private Equity Advisor at PT Strait Finance from 2008 to 2010 and became a Partner at PT Karya Anugrah Kusuma and PT Prima Cipta Jaya from 2011 to 2013.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in other companies or financial service institutions.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

Changes In The Composition Of The Board Of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition of Employee by Gender

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	2025					
		Nama Perusahaan/ *Company Name*					
		BPI	BPT	MTWI	SGI	SPA	BPAM
Pria / *Male*	274	6	55	127	48	4	35
Wanita / *Female*	340	4	189	99	11	2	35
Jumlah / *Total*	**614**	**10**	**244**	**226**	**59**	**6**	**70**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Employee by Position

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	2025					
		Nama Perusahaan/ *Company Name*					
		BPI	BPT	MTWI	SGI	SPA	BPAM
Direktur / *Director*	14	2	2	4	1		5
Manajer / *Manager*	76	2	13	41	9		11
Asisten Manajer / *Assistant Manager*	4	0	-	-	-		4
Supervisor / *Supervisor*	53	0	28	21	2		2
Staf / *Staff*	452	3	201	153	47	6	43
Non-Staf / *Non-Staff*	15	3	-	7	-		5
Jumlah/ *Total*	**614**	**10**	**244**	**226**	**59**	**6**	**70**

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Employee by Education

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	2025					
		Nama Perusahaan/ *Company Name*					
		BPI	BPT	MTWI	SGI	SPA	BPAM
S-2 / *Master Degree*	25	1	6	4	-		14
S-1 / *Bachelor Degree*	380	6	121	175	30	1	48
Sarjana Muda / *Diploma*	40	0	14	22	-	1	3
Non Sarjana / *Non Diploma*	169	3	103	25	29	4	5
Jumlah / ***Total***	**614**	**10**	**244**	**226**	**59**	**6**	**70**

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Composition of Employee by Age

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	2025					
		Nama Perusahaan/ *Company Name*					
		BPI	BPT	MTWI	SGI	SPA	BPAM
< 21	9	0	8	-	-	1	0
21 – 30	247	3	134	71	30	1	8
31 – 40	218	3	70	95	19	1	30
41 – 50	105	2	24	46	5	2	26
51 – 60	31	1	8	13	4	-	5
> 60	4	1	0	1	1	1	1
Jumlah/ *Total*	**614**	**10**	**244**	**226**	**59**	**6**	**70**

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Composition of Employee by Employment Status

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	2025					
		Nama Perusahaan/ *Company Name*					
		BPI	BPT	MTWI	SGI	SPA	BPAM
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	504	9	223	139	59	6	68
Karyawan Kontrak *Temporary Employee*	110	1	21	87	-	-	2
Jumlah *Total*	**614**	**10**	**244**	**226**	**59**	**6**	**70**

Skala Usaha *Business Scale*

(dalam Miliar Rp)
(in IDR Billion)

ASET *ASSET*	2025
Total Aset *Total Assets*	6.821,4

LIABILITAS & EKUITAS *LIABILITY & EQUITY*	
Total Liabilitas *Total Liabilities*	5.001,1
Total Ekuitas *Total Equity*	1.820,3
Total Liabilitas & Ekuitas *Total Liabilities & Equity*	6.821,4

Pemegang Saham *Shareholders*

Pemegang Saham per Awal tahun 2025 *Shareholders at the beginning of year 2025*

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Nominal Value (IDR)*	(%)	Status Kepemilikan *Ownership Status*
Mencapai 5% atau lebih *Reaching 5% or more*				
Malacca Trust Pte Ltd	8.881.734.000	44.408.670.000	86,15%	Institusi Asing *Foreign Institution*
Di bawah 5% *Under 5%*				
Masyarakat *Public*	1.002.419.240	5.012.096.200	9,72%	Individu Lokal & Asing *Foreign & Local Individual*
Saham Treasury *Treasury Stock*	425.820.000	2.129.100.000	4,13%	
Jumlah	**10.309.973.240**	**51.549.866.200**	**100.00%**	

Pemegang Saham per Akhir tahun 2025 *Shareholders at ending of year 2025*

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Nominal Value (IDR)*	(%)	Status Kepemilikan *Ownership Status*
Mencapai 5% atau lebih *Reaching 5% or more*				
Malacca Trust Pte Ltd	8.881.734.000	44.408.670.000	89,86%	Institusi Asing *Foreign Institution*
Di bawah 5% *Under 5%*				
Masyarakat/ *Public*	1.002.419.240	5.012.096.200	10,14%	Individu Lokal & Asing *Foreign & Local Individual*
Jumlah/*Total*	**9.884.153.240**	**49.420.766.200**	**100.00%**	

Pemegang Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk awal dan akhir tahun 2025
Shareholding of the Company's share by the board of Director and Commissioner at the Beginning and End of 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp.) *Nominal (IDR)*	(%)
Komisaris *Commissioners*				
Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama	-	-	-
Paulin Angeline	Komisaris Independen	-	-	-
Rudy Johansen	Komisaris	1.808.000	9.040.000	0,02%
Direksi *Directors*		-	-	-
Rudi Setiadi Tjahjono	Direktur Utama	-	-	-
Luo Xude	Direktur	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris

Pada tahun 2025, Ibu Irena Istary Iskandar dan bapak Rudy Johansen sebagai dewan Komisaris Perseroan memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan masing-masing sebesar 5,59% dan 6,15% melalui Malacca Trust Pte Ltd Singapura.

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2025, Mrs. Irena Istary Iskandar and Mr. Rudy Johansen as the Company's Board of Commissioners have indirect shares in the Company's shares amounting to 5.59% and 6,15% respectively through Malacca Trust Pte Ltd, Singapore.

Struktur Grup
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
31 Desember 2025

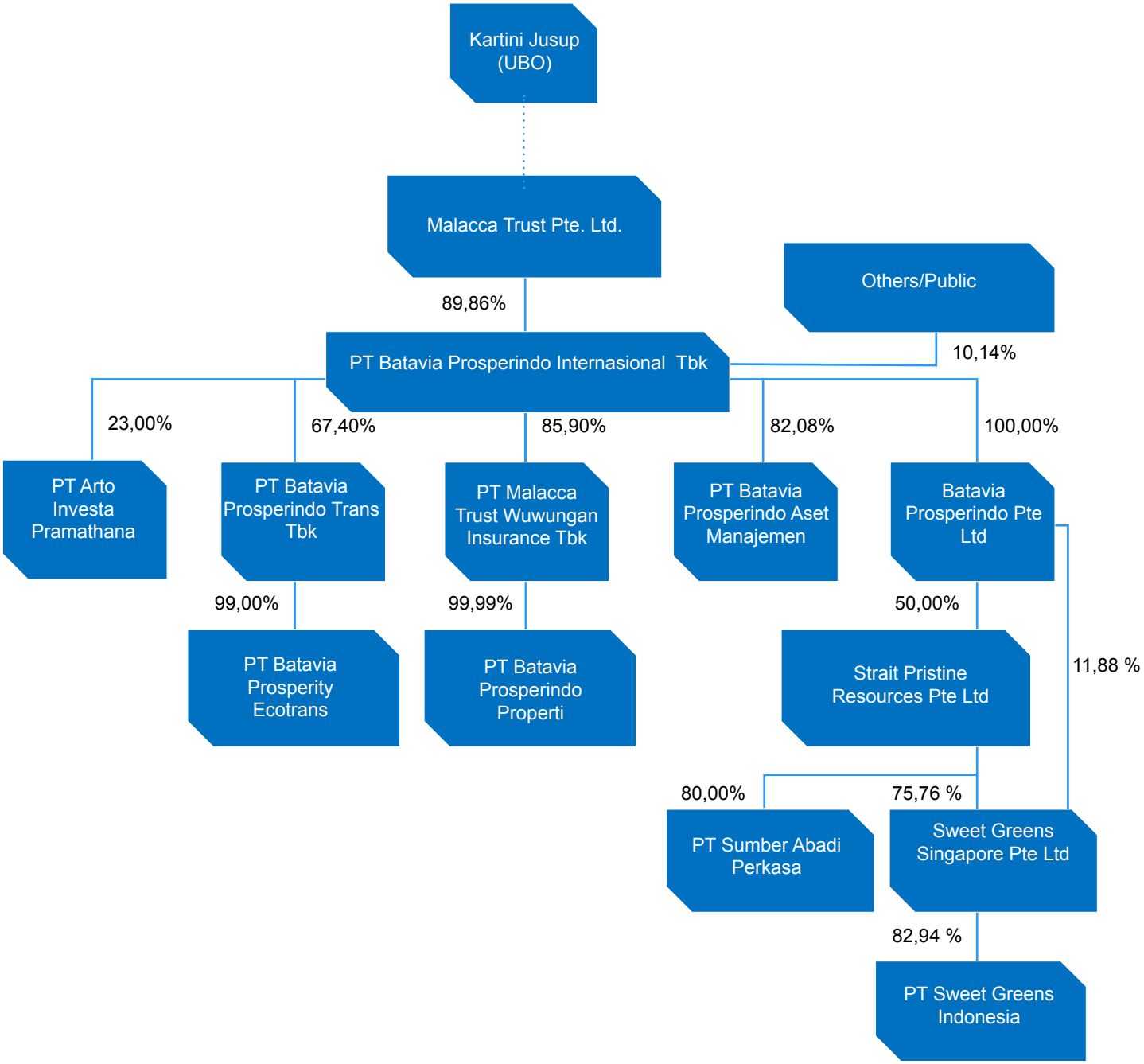

Entitas Anak Usaha

Operating Subsidiaries

Nama Entitas Anak *Name of Subsidiary*	Presentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*	Bidang Usaha *Business fields*	Total Aset 2025 (Jutaan Rp) *Total Assets 2025 (IDR Million)*	Alamat Kantor *Office address*	Status Operasional *Operational Status*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	82,08%	Manajer Investasi *Investment Manager*	202.418	Gedung Chase Plaza, Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	67,40%	Jasa Transportasi *Transportation Services*	2.260.850	Gedung Chase Plaza, Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	85,90%	Asuransi Umum *General Insurance*	3.603.005	Gedung Chase Plaza, Lantai 7 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Sweet Greens Indonesia melalui/ *through* Sweet Greens Singapore Pte Ltd	82,94%	Agribisnis *Agribusiness*	309.346	Metropolitan Tower Unit 13B, Jl. R.A. Kartini No.Kav. 14, West Cilandak, Cilandak, South Jakarta City, Jakarta.	Beroperasi *Operating*
PT Sumber Perkasa Abadi melalui/ *through* Strait Pristine Resources Pte Ltd	80,00%	Perdagangan *Trading*	16.266	Sahid Sudirman Center Lt16 Unit 16B Jl. Jend. Sudirman Kav 86 Jakarta Pusat 10220 Indonesia	Beroperasi *Operating*

Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik

Use Of Public Accounting Services And Public Accounting Offices

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees	Jasa Non Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees
Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Intiland Tower Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	2025	Melaksanakan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2025 Rp 115.000.000 *Conducting audits and providing opinions on the company's financial statements for 2025 IDR 115.000.000*	Tidak ada N/a

Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik

Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting

Nama dan Alamat	Profesi	Periode	Jenis dan Bentuk Jasa
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Jl. K.H. Zainul Arifin No.2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4- 5, Jakarta 11140. Tel: (021) 6301511 Fax: (021) 6337851	Notaris *Notary*	2025	• Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait kegiatan Perseroan selama tahun buku 2025. • Melakukan pelaporan ke Kemenkumham Republik Indonesia. • *Preparing and making deals related to the company's activities during the 2025 financial year* • *Reporting to the Ministry of Low and Human Rights of the Republic of Indonesia*
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III F3 No.5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250. Telepon: (021) 29745222 Fax : (021) 29289961	Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	2025	• Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari – Desember 2025. • Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan. • Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Luar Biasa. • *As a representaive of the Company in managing share administraion during January - December 2025.* • *Presening the List of Shareholders on a monthly and quarterly basis* • *Presening DPS, assising the notary in calculaing the number of shares present at the Annual / Extraordinary General Meeing of Shareholders.*

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards And Certifications

Berikut ini penghargaan yang diterima Perseroan bersama entitas anak

The following are the awards received by the Company and its subsidiaries

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Best of the Best Awards 2021 sebagai The Best 50 Public Listed Companies 2021	Forbes Indonesia
Perusahaan yang berkomitmen dan patuh dalam penyampaian laporan keuangan tahunan 2021	Kementrian Perdagangan RI
Emiten dengan tingkat pertumbuhan tercepat di Indonesia 2021	Warta Ekonomi

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Best Investor, Fund Manager Category	KEHATI
Kategori Saham USD periode 1 & 3 tahun	Infovesta
Best Mutual Fund – Money Market Fund 10-10 billion 5 year	Investor
Best Mutual Fund – Money Market Fund 10-10 billion 1 year	Investor
Best Mutual Fund kategori ETF Indeks periode 3 tahun	Investor
Mutual Fund Sharia	Investor
Best Investment Manager Equity 1 year	Infovesta
Best Equity Fund Product 1 year	Bareksa Kontan
Best Investment Manager 2023 kategori campuran periode 5 tahun	Investortrust dan Infovesta
Best Investor Category-capital Market 2023	KEHATI
Best Investment Manager 2023 kategori saham USD periode 1 tahun	Investortrust dan Infovesta
ESG Award 2023 Sektor Capital Market kategori Best Investor	KEHATI
Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) Award 2023 Sektor Capital Market Kategori Emiten	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)
Best Mutual Fund Award 2022	Investor
Silver Champion Best Fixed Income Product 2021	Bareksa Kontan
Best Mutual Fund Award 2020	Investor
Gold Champion Best Fixed Income Asset Managers 2020	Bareksa Kontan
Silver Champion Best Equity Product 2020 (kinerja 3 tahun)	Bareksa Kontan
Silver Champion Best Income Product 2020 (kinerja 3 tahun)	Bareksa Kontan
Silver Champion Best Income Product 2020 (kinerja 5 tahun)	Bareksa Kontan
Best Investor Category-capital Market 2023	KEHATI

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Loyal Customer, 2023	Mitsubishi Fuso
Apresiasi Peserta Isuzu Driving Experience, 2022	ISUZU
Apresiasi Peserta Fuso Fleet Customers Tour, 2022	Mitsubushi Fuso
Loyal Customer, 2022	HINO
Best Customer, 20222	Mitsubishi Fuso
Best Customer FUSO Truck Campaign 2021	Krama Yudha Tiga Berlian Motor
Apresiasi Kesuksesan sebagai pelanggan Mitsubishi 50 tahun untuk Indonesia	Krama Yudha Tiga Berlian Motor

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Cedant Terbaik 2018 – Pemenang II Kategori F-2020	MAIPARK
Greatest Appreciation for Outstanding Contribution in the Construction of Misi Bagi Bangsa School Building	Yayasan BP Peduli
Best Financial Performance General Insurance Company 2016 Category Company Asset Less Than 200 Billion	Warta Ekonomi

04. Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion Analysis

Strategi Grup

Group Strategy

Fokus Strategis

BPII berfokus pada sektor jasa keuangan meliputi manajemen investasi, asuransi, dan sewa operasi ("*operating lease*") serta secara selektif mengembangkan usaha baru yang dapat memberikan peningkatan bisnis di bidang usaha Agribisnis dan barang konsumsi. Sasaran utamanya adalah menyatukan seluruh portofolionya dengan industri-industri penting yang berkaitan langsung dengan kebutuhan konsumen, dan yang dapat tumbuh seiring dengan prospek pertumbuhan jangka panjang Indonesia yang tinggi. Dengan jumlah populasi muda dan dinamis serta kelas menengah atas yang berkembang pesat, tercipta permintaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang (hingga puluhan tahun) untuk layanan keuangan, produk konsumsi sehari-hari, dan solusi yang meningkatkan produktivitas. Strategi BPII adalah meningkatkan nilai bisnis secara berkelanjutan melalui lini usaha utama yang sudah stabil, sambil secara bertahap mengembangkan bisnis pendukung (*adjacent*) yang juga diuntungkan oleh tren pertumbuhan struktural tersebut.

Strategic Focus

BPII is focused on financial services, spanning Investment Management, Insurance, and Operating Lease, while selectively developing promising new ventures in Agribusiness and Consumer Goods. The unifying theme across our portfolio is exposure to essential, consumer-linked industries that scale alongside Indonesia's compelling long-term growth story. A young, dynamic population and a rapidly expanding upper-middle class are creating durable, multi-decade demand for financial services, everyday consumer products, and productivity-enhancing solutions. Our strategy is to compound value through our established core franchises while methodically building adjacencies that benefit from these same powerful structural tailwinds.

Model Portofolio dan Tata Kelola

Setiap entitas operasional dalam grup dijalankan sebagai entitas mandiri dengan Direksi dan CEO masing-masing. Pendekatan ini menjaga keahlian yang mendalam di bidangnya sekaligus menjaga terhadap siklus naik-turun yang spesifik secara wajar di tiap industri. Pada grup, BPII menerapkan pendekatan kepemilikan secara *"private equity*". Namun ada perbedaan utama yaitu entitas-entitas ini dimiliki dan dikembangkan untuk jangka panjang, tidak dibatasi oleh horizon waktu yang pendek seperti yang umumnya pada "*private equity fund"*. Para pendiri, pemegang saham, dan penasihat berperan sama dengan "*general partners*," yaitu memiliki wewenang untuk menunjuk direksi dan CEO, menyelaraskan strategi, serta memastikan eksekusi dilakukan secara tepat.

Portfolio Model and Governance

Each of our operating companies is run as a stand-alone franchise with its own Board and CEO, preserving deep domain expertise and providing a natural buffer against industry-specific cycles. At the Group level, BPII applies a private-equity-style ownership approach, but with a defining advantage: we hold and build our businesses for the long term, unconstrained by the compressed time horizons typical of private equity funds. Our founders, shareholders, and advisors act in a role analogous to general partners, with the authority to appoint directors and CEOs, align strategy, and ensure disciplined execution.

Model kepemilikan jangka panjang ini memungkinkan investasi dilakukan dalam jangka panjang melewati berbagai siklus ekonomi. Setiap unit bisnis diberi waktu untuk berkembang, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai yang terus bertumbuh bagi pemegang saham. Diversifikasi dilakukan secara terarah: setiap unit tetap fokus pada bidangnya masing-masing, sementara ketahanan di tingkat grup diperkuat melalui alokasi modal yang tepat dan fleksibilitas untuk mengalihkan fokus antar bisnis ketika ada peluang baru.

This long-duration ownership model allows us to invest patiently through cycles, giving each franchise the time needed to mature, strengthen its competitive position, and compound value for shareholders. Diversification is purposeful, focus is preserved within each silo, while Group-level resilience is reinforced through disciplined capital allocation and the flexibility to shift emphasis across businesses as opportunities emerge.

Kondisi Pasar dan Siklus Bisnis

Portofolio kami dirancang kontribusi dari masing-masing bisnis dapat saling menopang sepanjang berbagai siklus ekonomi. Artinya, ketika salah satu industri menghadapi tekanan, bisnis lain dapat mengambil peran lebih besar sehingga grup tetap mampu tumbuh tanpa bergantung pada satu sumber keuntungan saja.

Dalam periode 2021 hingga 2023, bisnis Manajemen Investasi menghadapi tantangan dari sisi regulasi. Sementara itu, bisnis sewa operasi tumbuh pesat, didorong oleh tingginya permintaan dari sektor *e-commerce* dan logistik. Asuransi juga mencatat pertumbuhan yang kuat dan konsisten sepanjang 2021 hingga 2025. Memasuki tahun 2025, bisnis Sewa Operasi mulai memasuki fase konsolidasi yang sehat setelah masa ekspansi yang cepat sebelumnya. Bisnis Asuransi tetap melanjutkan tren pertumbuhannya. Manajemen Investasi mulai menjalankan strategi yang lebih flexibel, seperti penetrasi pasar yang lebih agresif dan peningkatan margin usaha. Ke depan, fase konsolidasi di bisnis Sewa Operasi diperkirakan sebagian besar akan berakhir setelah tahun 2026, dan pertumbuhan baru diharapkan muncul kembali, seiring dengan momentum positif dari bisnis lainnya. Dinamika perubahan kontribusi antar segmen ini di mana peran masing-masing bisnis disesuaikan mengikuti siklus industri yang menjadi fondasi kuat bagi pertumbuhan laba grup yang berkelanjutan.

Market Context and Cyclicality

Our portfolio is designed so that contributions from individual businesses rotate and cushion one another across cycles. When one industry faces headwinds, others step forward, enabling the Group to sustain growth without reliance on a single profit engine.

Between 2021 and 2023, Investment Management navigated regulatory headwinds, while Operating Lease expanded rapidly on the back of strong e-commerce and logistics demand, and Insurance delivered robust growth throughout 2021–2025. In 2025, Operating Lease entered a healthy consolidation phase following its rapid expansion, Insurance maintained its growth trajectory, and Investment Management began executing agile market-penetration and margin-enhancement initiatives. Operating Lease consolidation is expected to be largely complete after 2026, with renewed growth anticipated alongside continued momentum across our other businesses. This mix-shift dynamic, rebalancing contributions across our core segments as cycles evolve, provides a powerful foundation for sustained Group earnings growth.

Usaha Baru dan Potensi Keuntungan

BPII sedang mengembangkan berbagai usaha baru di sektor agribisnis dan barang konsumsi, yang diharapkan dapat memberikan potensi keuntungan tambahan yang signifikan bagi para pemegang saham. Tujuan utamanya cukup jelas bahwa setiap usaha baru ini ditargetkan untuk dapat menjadi peringkat lima besar di industrinya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, BPII mengandalkan rekam jejak hasil yang sudah terbukti dengan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki.

New Ventures and Upside Potential

BPII is advancing exciting new ventures in Agribusiness and Consumer Goods that represent meaningful upside for shareholders. Our ambition is clear: for each venture to rank among the top five players in its industry, leveraging our proven execution track record and the depth of our human capital.

Filosofi Investasi

BPII menambahkan usaha baru secara bertahap dan terukur, biasanya setiap satu hingga dua tahun dengan modal investasi awal sekitar enam hingga dua belas bulan dari laba bersih grup, untuk menjaga posisi keuangan yang tetap terjaga. Jika suatu usaha baru tidak menunjukkan perkembangan sesuai harapan, BPII akan mengambil keputusan untuk keluar lebih awal dengan tujuan untuk melindungi grup sebelum nilai investasi menjadi terlalu besar.

Investment Philosophy

We add new ventures on a measured cadence of every one to two years, with initial capital commitments capped at six to twelve months of Group net profit to preserve balance-sheet discipline. If a venture does not gain the traction we expect, we exit early and decisively, we will promptly exit to protect the Group before commitments escalate.

Memasuki usaha baru tidak hanya ditentukan oleh peluang bisnis, tetapi juga oleh kesiapan tim dan perencanaan. Sebelum investasi dilakukan, BPII akan menentukan CEO dan tim inti yang tepat mempelajari kualitas dan kemampuan tim secara mendalam, menganalisis pasar dan struktur industri dan mendesain model operasional yang sesuai. BPII juga lebih memilih untuk membangun bisnis dari awal daripada mengakuisisi perusahaan yang sudah ada agar dapat menghindari biaya premi akuisisi dan menerapkan pedoman bisnis yang sudah ada dengan target mencapai posisi lima besar di industri yang dipilih.

Entry is gated by people and preparedness. Before capital is deployed, we identify the CEO and key human capital, study the team in depth, assess market and industry structure, and ensure a well-designed operating setup. Our preferred path is to build rather than buy, avoiding acquisition premiums and replicating our playbook to achieve top-five positions in our chosen industries.

Keselarasan dan Kepemimpinan

Manajemen diwajibkan untuk ikut berpartisipasi dalam penyetoran modal, bukan melalui opsi saham untuk memastikan adanya *"skin in the game*". Para CEO dan direktur juga ikut menanamkan modalnya bersama para pemegang saham lainnya untuk menciptakan keselarasan kepentingan bersama. Dari sisi tata kelola, dengan didukung oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau penasihat dengan total pengalaman gabungan sekitar 30 hingga 40 tahun.

Alignment and Leadership

Management participation is mandatory through paid-in equity, not stock options, ensuring genuine "skin in the game." Our CEOs and directors co-invest personal capital alongside shareholders, creating strong alignment of interests. Governance is anchored by a seasoned Board of Directors and Board of Advisors with 30 to 40 years of collective experience, providing the oversight, discipline, and continuity that define BPII's owner-operator ethos.

Kesimpulan

BPII menggabungkan model tata kelola "Owner-Operator" dengan portofolio bisnis yang dirancang secara khusus untuk dapat saling menopang dan menjaga fluktuasi pendapatan di berbagai siklus ekonomi. Ketahanan bisnis Grup bertumpu pada Manajemen Investasi, Asuransi, Sewa Operasi, sementara itu, potensi peningkatan bisnis dikembangkan melalui bidang usaha Agribisnis dan barang konsumsi. Keterlibatan manajemen dalam bentuk investasi bersama memelihara adanya keselarasan kepentingan, menciptakan nilai-nilai filosofi 'Build-over-Buy" dan mendorong posisi keuangan tetap terjaga. Secara keseluruhan, BPII berada dalam posisi yang kuat untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang sahamnya.

Conclusion

BPII combines an owner-operator governance model with a portfolio purpose-built to rotate and cushion earnings across cycles. Our resilience is anchored in Investment Management, Insurance, and Operating Lease, while meaningful upside is being cultivated in Agribusiness and Consumer Goods. Management co-investment ensures alignment, our build-over-buy philosophy preserves value, and our disciplined entry thresholds protect the balance sheet. BPII is strongly positioned to deliver long-term value for our shareholders.

Kinerja PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk Performance

Ikhtisar Laba Rugi/ *Income Statement Highlight*
Semua angka dalam miliar Rp/ *All Figures are in IDR billions*

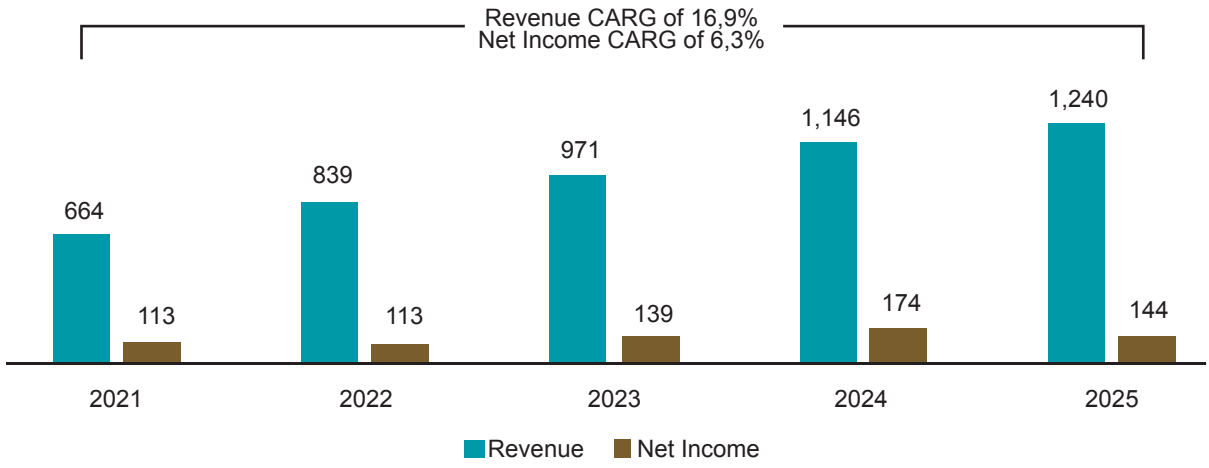

Ikhtisar Posisi Keuangan/ *Balance Sheet Highlight*
Semua angka dalam miliar Rp/ *All Figures are in IDR billions*

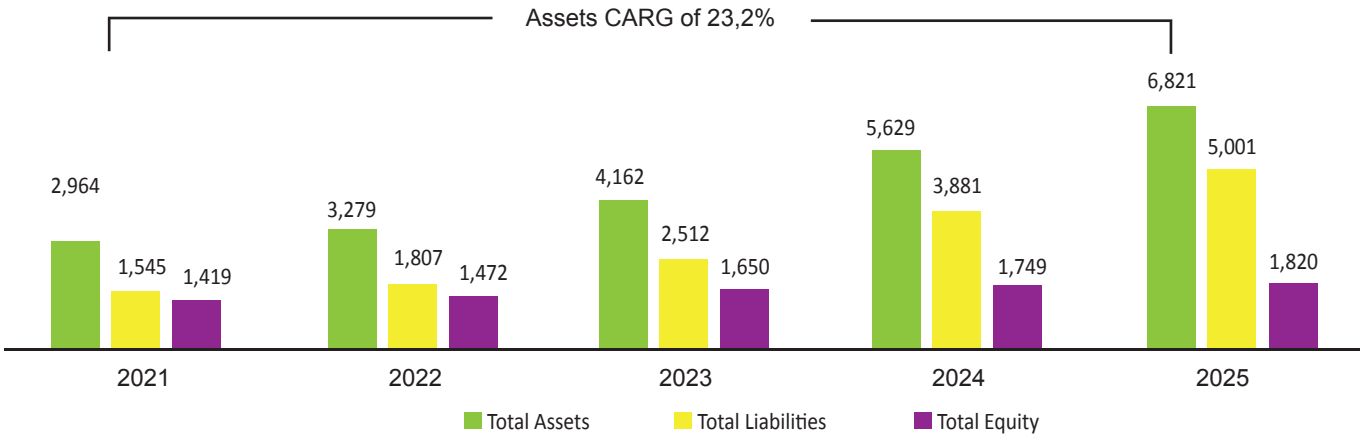

Grafik 1. Ikhtisar Keuangan BPII
Figure 1. BPII Financial Highlights

Dari tahun 2021 hingga 2025, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) mencatat kinerja yang stabil dan konsisten, dengan tingkat pertumbuhan yang terjaga baik mencerminkan adanya kekuatan bisnis utama serta keberhasilan strategi diversifikasi. Pendapatan meningkat dari Rp. 664 miliar menjadi Rp. 1,24 triliun, atau tumbuh dengan tingkat pertumbuhan CAGR ("*Compounded Annual Growth Rate*") sebesar 16,9% yang diperoleh dari pendapatan yang berkesinambungan dari kontrak sewa kendaraan jangka panjang (BPTR), dan peningkatan pendapatan *fee* dari manajemen investasi dan asuransi (MTWI). Segmen-segmen usaha ini memiliki karakteristik permintaan yang stabil, tingkat retensi pelanggan yang tinggi, kemampuan menghasilkan arus kas yang kuat dan berkelanjutan. Laba bersih meningkat dari Rp. 113 miliar menjadi Rp. 144 miliar (CAGR 6,3%) yang diperoleh dari tingkat operasional yang stabil serta kontribusi konsisten

Between 2021 and 2025, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) delivered a compelling track record of consistent, well-balanced growth, reflecting both the strength of its core franchises and the success of its diversification strategy. Revenue expanded robustly from IDR 664 billion to IDR 1.24 trillion, a 16.9% CAGR, powered by high-quality recurring income streams from long-term vehicle leasing contracts (BPTR) and fee-based flows across investment management and insurance (MTWI), segments defined by resilient customer demand, high retention, and durable cash generation. Net income advanced from IDR 113 billion to IDR 144 billion, a 6.3% CAGR, supported by steady operating leverage and reliable contributions from core subsidiaries, even as the Group strategically invested behind high-potential new platforms in agribusiness (Sweet Greens) and ready-to-drink oat coffee.

dari entitas anak usaha yang utama, meskipun grup juga secara strategis berinvestasi pada usaha baru seperti: agribisnis (*Sweet Greens*) dan produk "*Oat Coffee*" yang siap diminum.

Penting bahwa perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan terhadap laba bukan disebabkan oleh penurunan margin melainkan merupakan keputusan strategis alokasi modal untuk mengembangkan usaha baru yang berpotensi besar, sementara bisnis utama yang sudah "*mature*" tetap menghasilkan arus kas stabil dan terus bertumbuh. Selain itu, kondisi pasar juga mendukung perusahaan semakin memilih menyewa armada daripada memiliki sendiri, penetrasi layanan keuangan di Indonesia terus meningkat dan digitalisasi distribusi asuransi membuka segmen pasar baru yang sebelumnya belum terlayani.Secara keseluruhan, berbagai faktor tersebut menempatkan bisnis utama BPII pada posisi yang dinamis untuk tumbuh secara organik berkelanjutan.

Importantly, the revenue-to-earnings dynamic reflects a deliberate and value-accretive capital allocation choice rather than any underlying margin pressure: management is seeding scalable ventures that carry significant upside optionality, while the mature businesses continue to compound cash flows predictably. Sector tailwinds further strengthen the outlook, corporates are increasingly opting for fleet outsourcing over ownership, financial services penetration in Indonesia is rising meaningfully, and the digitalisation of insurance distribution is opening up underserved segments. Together, these dynamics position BPII's core businesses for sustained organic growth.

Total aset meningkat lebih dari dua kali lipat, dari Rp. 2,96 triliun menjadi Rp. 6,82 triliun, kenaikan CAGR yang luar biasa sebesar 23,2% menunjukkan bahwa investasi modal yang tepat baik untuk pengembangan bisnis dan platform pertumbuhan usaha baru. Hal ini juga ditujukan untuk memperkuat ekuitas dari Rp. 1,42 triliun menjadi Rp. 1,82 triliun memastikan bahwa posisi keuangan tumbuh sejalan dengan target grup sambil tetap menjaga fleksibilitas keuangan. Pendekatan pengelolaan hutang juga tetap hati-hati konsisten dengan pengalaman manajemen dalam menghadapi siklus krisis besar seperti tahun 1998, 2008, dan 2020 menunjukkan komitmen yang jelas untuk tetap bertumbuh tanpa mengabaikan stabilitas keuangan.

Total assets more than doubled from IDR 2.96 trillion to IDR 6.82 trillion, a robust 23.2% CAGR, reflecting disciplined capital deployment into both established businesses and emerging growth platforms. This was complemented by a deliberate strengthening of the equity base from IDR 1.42 trillion to IDR 1.82 trillion, ensuring the balance sheet scaled in step with the Group's ambitions while preserving financial flexibility. The prudent approach to leverage, consistent with management's proven track record of navigating the 1998, 2008, and 2020 crisis cycles, demonstrates a clear commitment to building long-term value without compromising resilience.

Secara keseluruhan, BPII berhasil meningkatkan laba secara berkelanjutan sambil menjaga stabilitas posisi keuangan. Dengan kombinasi pendapatan stabil yang berkelanjutan dari segmen bisnis yang sudah "*mature*" dan bisnis baru dengan tingkat pertumbuhan yang cepat, grup berada dalam posisi yang kuat untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang serta memberikan peningkatan nilai perusahaan ketika bisnis-bisnis baru telah menjadi "*mature*" dan memberikan kontribusi laba yang tinggi.

Collectively, these trends highlight BPII's ability to compound earnings prudently while maintaining balance sheet strength. With durable recurring income from mature segments and embedded optionality from fast-growing new ventures, the Group is well-positioned to deliver sustainable long-term growth, and meaningful valuation uplift as its emerging platforms mature into significant earnings contributors.

Tinjauan Operasi Per Segmen
Segmen Manajer Investasi
Kinerja PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Operational Review By Segment
Investment Manager Segment
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Performance

Dana Kelolaan/ *Assets Under Management*
Semua angka dalam triliun Rp/ *All figure ar in IDR trillions*

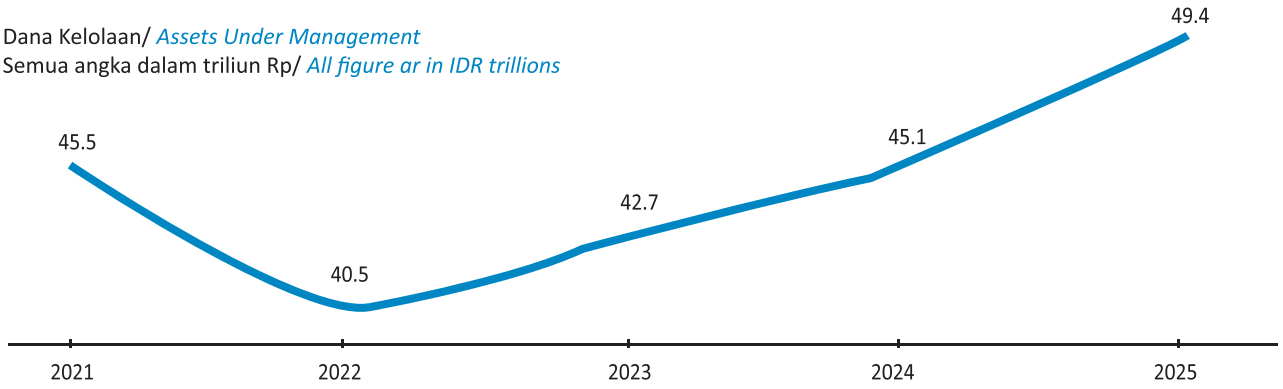

Ikhtisar Laba Rugi/ *Income Statement Highlight*
Semua angka dalam miliar Rp/ *All Figures are in IDR billions*

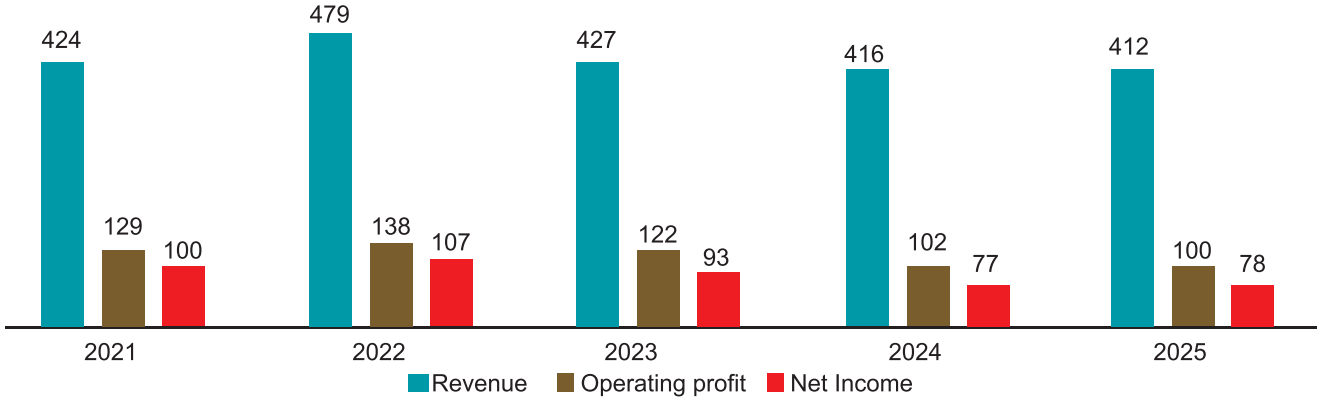

Ikhtisar Posisi Keuangan/ *Balance Sheet Highlight*
Semua angka dalam miliar Rp/ *All Figures are in IDR billions*

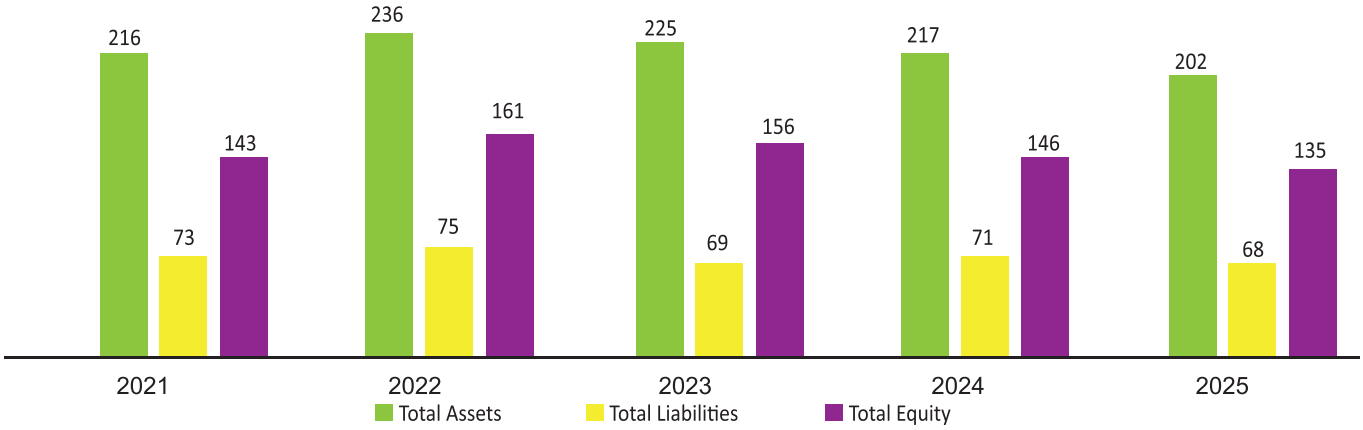

Grafik 2. Ikhtisar Keuangan BPAM
Figure 2. BPAM Financial Highlights

BPAM memasuki fase pertumbuhan baru pada tahun 2025, dengan aset kelolaan (AUM) meningkat menjadi Rp49,4 triliun, level tertinggi dalam lima tahun. Hal ini melanjutkan tren pemulihan setelah kontraksi pada tahun 2022 menjadi Rp40,5 triliun, yang mencerminkan penyesuaian di seluruh industri terhadap perubahan regulasi. AUM kemudian pulih menjadi Rp42,7 triliun pada tahun 2023 dan terus meningkat sepanjang tahun 2024 hingga 2025, didukung

BPAM entered a renewed phase of growth in 2025, with assets under management (AUM) rising to IDR 49.4 trillion, a five-year high. This builds on a recovery trajectory following the 2022 contraction to IDR 40.5 trillion, which reflected industry-wide adjustments to regulatory changes. AUM rebounded to IDR 42.7 trillion in 2023 and has since expanded further through 2024 and 2025, underpinned by sustained institutional trust, resilient client retention, and

oleh kepercayaan institusional yang berkelanjutan, tingkat retensi klien yang kuat, serta arus dana yang positif seiring dengan konsolidasi yang terus berlangsung di industri manajemen aset domestik.

favorable flows arising from ongoing consolidation across the domestic asset management industry.

Dari sisi kinerja, BPAM terus menerapkan pendekatan investasi dengan berlandaskan pada likuiditas, kualitas fundamental, serta kemampuan menghasilkan arus kas yang kuat. Meskipun kerangka ini menghasilkan kinerja yang lebih moderat pada periode ketika sebagian segmen pasar didorong oleh valuasi yang tinggi, nilainya terbukti secara jelas saat terjadi dislokasi akibat penyeimbangan ulang indeks yang memengaruhi saham-saham Indonesia pada awal tahun 2026. BPAM mencatatkan kinerja yang melampaui, baik indeks secara keseluruhan maupun sebagian besar para pesaing selama periode tersebut. Kemampuan dalam mengelola volatilitas tanpa menyimpang dari prinsip investasi semakin memperkuat kepercayaan institusional terhadap perusahaan dan mendukung berlanjutnya arus masuk AUM.

From a performance standpoint, BPAM continued to apply a disciplined investment approach anchored in liquidity, fundamental quality, and robust cash flow generation. While this framework produced more measured results in periods when segments of the market were driven by elevated valuations, its value was clearly demonstrated during the index-rebalancing dislocation that affected Indonesian equities in early 2026. BPAM outperformed both the broader index and a significant portion of peers through the episode. Navigating the volatility without deviating from its investment principles reinforced institutional confidence in the firm and supported continued AUM inflows.

Secara finansial, BPAM tetap mencatatkan kinerja yang menguntungkan dan operasional yang sehat. Pendapatan mencapai Rp412 miliar dan laba bersih sebesar Rp78 miliar pada tahun 2025, didukung oleh basis laba operasional yang konsisten. Total ekuitas tercatat sebesar Rp135 miliar, memberikan fondasi permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan di masa depan sekaligus terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Financially, BPAM remained profitable and operationally sound. Revenue reached IDR 412 billion and net income IDR 78 billion in 2025, supported by a consistent operating profit base. Total equity stood at IDR 135 billion, providing a solid capital foundation to support future growth while continuing to deliver value to stakeholders.

Perusahaan juga mempertahankan rekam jejak yang konsisten dalam pembagian dividen tahunan, yang mencerminkan manajemen modal yang disiplin, profitabilitas yang berkelanjutan, dan komitmen yang terus menerus terhadap pengembalian kepada pemegang saham.

The Company has also maintained a consistent record of annual dividend distributions, reflecting disciplined capital management, sustained profitability, and a continued commitment to shareholder returns.

Strategi

BPAM tetap berkomitmen pada identitasnya sebagai manajer investasi yang disiplin dan berlandaskan prinsip. Filosofi investasinya yang berfokus pada likuiditas, kredibilitas, serta kualitas fundamental pada saham-saham tercatat di Indonesia terus menjadi fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi klien serta menjaga kepercayaan institusional. Konsistensi ini, khususnya dalam menghadapi periode tekanan pasar, semakin memperkuat reputasi BPAM sebagai mitra pilihan bagi investor yang mengutamakan integritas portofolio dan tata kelola.

Strategy

BPAM remains committed to its identity as a disciplined, principles-driven investment manager. Its investment philosophy, centered on liquidity, credibility, and fundamental quality among Indonesian listed equities, continues to serve as the foundation of long-term client value and institutional trust. This consistency, particularly through periods of market stress, has reinforced BPAM's reputation as a partner of choice for investors who prioritize portfolio integrity and governance.

Sebagai respons terhadap kebutuhan investor yang terus berkembang, BPAM secara berkelanjutan memperluas portofolio produknya secara terukur, baik pada strategi aktif maupun pasif, termasuk produk yang memberikan eksposur internasional yang terdiversifikasi bagi investor domestik. BPAM juga terus mengevaluasi peluang pada produk pasif berbasis komoditas dan tematik, sejalan dengan tren industri menuju diversifikasi produk yang lebih luas serta akses pasar yang efisien dari sisi biaya.

In response to evolving investor needs, BPAM continues to thoughtfully broaden its product shelf across both active and passive strategies, including offerings that provide domestic investors with diversified international exposure. The Company also continues to evaluate opportunities in commodity-linked and thematic passive products, consistent with broader industry trends toward greater product diversification and cost-efficient access to markets.

Di sisi institusional, BPAM melihat peluang jangka panjang yang signifikan seiring perkembangan regulasi pada segmen terkait dalam lanskap tabungan dan investasi di Indonesia, termasuk produk investasi yang terkait dengan dana pensiun dan asuransi. BPAM tengah mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk dapat berpartisipasi dalam peluang tersebut seiring dengan kematangannya, dengan memanfaatkan proses berstandar institusional serta rekam jejak yang telah terbukti.

On the institutional front, BPAM sees meaningful long-term opportunities arising from regulatory developments in adjacent segments of Indonesia's savings and investment landscape, including pension and insurance-linked investment products. The Company is progressing the necessary preparations to participate in these opportunities as they mature, leveraging its institutional-grade processes and established track record.

Dengan berfokus pada kualitas, inovasi yang prudent, dan keunggulan institusional, BPAM tetap berada pada posisi strategis untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, sekaligus mempertahankan posisinya sebagai salah satu manajer investasi paling terpercaya dan disiplin di Indonesia.

Through its focus on quality, prudent innovation, and institutional excellence, BPAM remains strategically positioned to navigate evolving market dynamics while preserving its standing as one of Indonesia's most trusted and disciplined asset managers.

Segmen Asuransi
Kinerja PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Insurance Segment
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk Performance

Ikhtisar Laba Rugi/ *Income Statement Highlight*
Semua angka dalam miliar Rp/ *All Figures are in IDR billions*

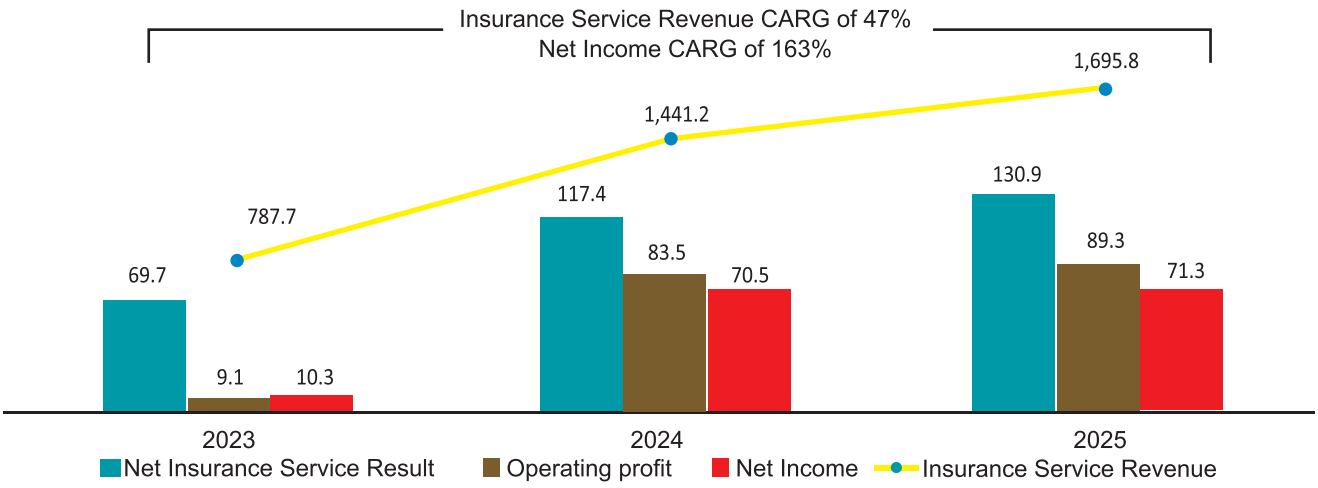

Ikhtisar Posisi Keuangan/ *Balance Sheet Highlight*
Semua angka dalam miliar Rp/ *All Figures are in IDR billions*

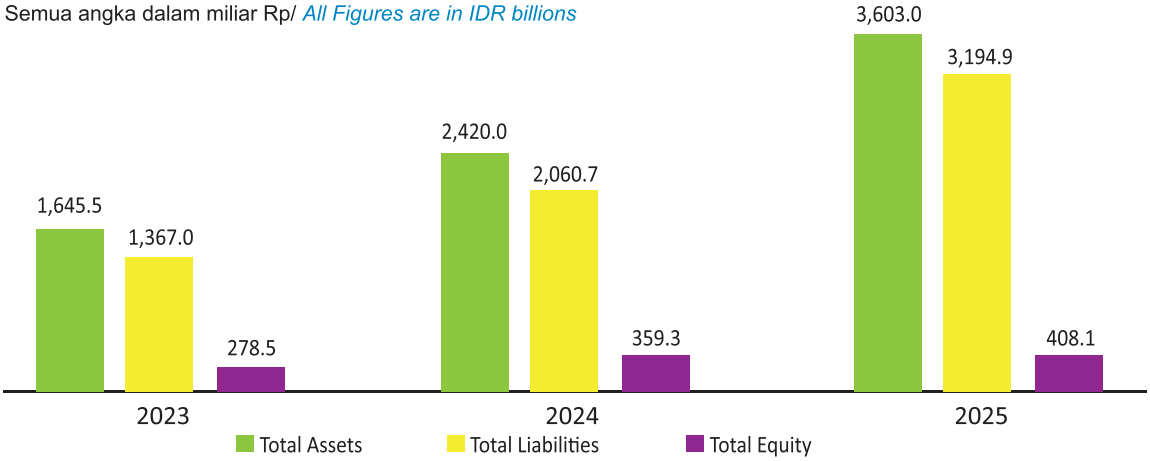

Grafik 3. Ikhtisar Keuangan MTWI
Figure 3. MTWI's Financial Highlights

MTWI mencatatkan kinerja transformasional dalam tiga tahun terakhir, dengan pendapatan jasa asuransi meningkat lebih dari dua kali lipat serta mendorong lonjakan signifikan dalam profitabilitas yang menempatkan MTWI sebagai salah satu perusahaan dengan pertumbuhan tercepat di sektor asuransi umum Indonesia. Pertumbuhan terjadi secara luas pada lini properti, engineering, marine, serta ritel/UKM melalui kanal alternatif, dengan penguatan ekonomi distribusi seiring semakin matangnya kemitraan dengan broker dan agen.

MTWI has delivered a transformational three-year performance, scaling Insurance Service Revenue more than 2x and driving a step-change in profitability that establishes the Company as one of the fastest-growing companies in the Indonesian general insurance sector. Growth has been broad-based across property, engineering, marine, and alternative-channel retail/SME lines, with distribution economics strengthening as broker and agent partnerships have matured.

Pendapatan dan profitabilitas. Pendapatan jasa asuransi meningkat dari Rp. 788 miliar (2023) menjadi Rp. 1.696 miliar (2025), mencatat CAGR yang kuat sebesar 47%,

Top-line and profitability. Insurance Service Revenue expanded from IDR 788bn (2023) to IDR 1,696bn (2025), a robust 47% CAGR, underpinned by disciplined underwriting

didukung oleh disiplin underwriting serta ekspansi kanal distribusi yang berhasil. Pertumbuhan tahun 2025 sekitar 18% mencerminkan pergeseran strategi yang disengaja setelah pencapaian tonggak Rp. 1,4 triliun pendapatan jasa asuransi pada tahun 2024, yaitu dari ekspansi berbasis volume menuju peningkatan kualitas portofolio dan optimalisasi margin.

and successful channel expansion. 2025 growth of ~18% reflects a deliberate strategic pivot following the IDR 1.4tn Insurance Service Revenue milestone achieved in 2024, moving from volume-led expansion to portfolio quality and margin optimization.

Laba operasional meningkat hampir 10 kali lipat dari Rp. 9 miliar menjadi Rp89 miliar, sementara laba bersih tumbuh dari Rp. 10 miliar menjadi Rp. 71 miliar, mencerminkan CAGR laba sebesar 163% yang menunjukkan kuatnya leverage operasional dalam bisnis seiring tercapainya skala yang lebih besar.

Operating profit scaled nearly 10x from IDR 9bn to IDR 89bn, while net income grew from IDR 10bn to IDR 71bn,a 163% earnings CAGR that reflects the powerful operating leverage embedded in the business as it crosses scale thresholds.

Margin bersih atas pendapatan jasa asuransi meningkat signifikan dari 1,3% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2025, dengan kinerja laba tahun 2025 yang secara efektif tetap terjaga secara tahunan meskipun terdapat penyesuaian strategi, menegaskan ketahanan portofolio yang mendasarinya.

Net margin on Insurance Service Revenue expanded meaningfully from 1.3% in 2023 to 4.2% in 2025, with 2025 earnings effectively sustained YoY despite the strategic recalibration, validating the resilience of the underlying portfolio.

ROE implisit (berdasarkan rata-rata ekuitas) sekitar 19% pada tahun 2025 tetap menarik dan kompetitif dibandingkan sektor asuransi umum, dengan MTWI mampu mempertahankan tingkat pengembalian dua digit sekaligus memperkuat basis permodalan di tengah pengetatan ambang batas regulasi.

Implied ROE (on average equity) of ~19% in 2025 remains attractive and compares favorably against the general insurance sector, with the Company maintaining double-digit returns while simultaneously strengthening its capital base ahead of tightening regulatory thresholds.

Neraca dan kapitalisasi. Total aset meningkat lebih dari dua kali lipat dari Rp1.646 miliar menjadi Rp3.603 miliar (CAGR 48%), yang didanai secara organik melalui liabilitas asuransi dan investment float, bukan dari modal eksternal, menjadi sinyal kuat atas pertumbuhan bisnis yang mandiri dan berkelanjutan.

Balance sheet and capitalization. Total assets more than doubled from IDR 1,646bn to IDR 3,603bn (48% CAGR), funded organically through insurance liabilities and investment float rather than external capital, a clear signal of self-sustaining franchise growth.

Ekuitas meningkat dari Rp. 279 miliar menjadi Rp408 miliar (CAGR 21%), yang seluruhnya dibangun melalui laba ditahan. Struktur neraca kini mampu menopang basis premi yang jauh lebih besar dengan tetap mempertahankan profil risiko yang konservatif.

Equity rose from IDR 279bn to IDR 408bn (21% CAGR), built entirely through retained earnings. The balance sheet now supports a materially larger premium base while preserving a conservative risk profile.

Basis ekuitas tahun 2025 sebesar Rp. 408 miliar telah melampaui ketentuan minimum permodalan OJK tahun 2026 sebesar Rp. 250 miliar dengan buffer yang nyaman sekitar 63%, menempatkan MTWI jauh di depan jadwal transisi regulasi serta mengurangi kebutuhan peningkatan modal akibat tekanan solvabilitas dalam jangka pendek.

The 2025 equity base of IDR 408bn clears OJK's 2026 minimum capital requirement of IDR 250bn with a comfortable ~63% buffer, positioning MTWI well ahead of regulatory transition timelines and reducing the likelihood of solvency-driven capital raises over the near term.

Tonggak pengembalian modal. Pada tahun 2024, MTWI berhasil membagikan dividen kas untuk pertama kalinya, yang menjadi tonggak penting dalam transformasi MTWI

Capital return milestone. In 2024, MTWI successfully initiated its first-ever cash dividend, marking a defining milestone in the Company's transition into a sustainable,

menuju fase bisnis yang berkelanjutan dan menghasilkan laba. Pembagian dividen perdana ini mencerminkan kuatnya basis laba serta keyakinan terhadap posisi keuangan MTWI setelah bertahun-tahun melakukan penguatan permodalan.

profit-generating phase. This inaugural distribution underscores the strength of the earnings base and the Board's confidence in the Company's financial position following years of capital build-up.

Strategi

Arah strategis MTWI berlandaskan pada underwriting yang disiplin, optimalisasi kanal distribusi, serta kekuatan permodalan, sebuah kerangka yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan skala secara profitabel sekaligus memperkuat ketahanan di berbagai siklus. Implementasinya didukung oleh perekrutan manajemen senior baru yang membawa pengalaman industri yang lebih mendalam ke dalam organisasi serta mempercepat penguatan tata kelola risiko dan disiplin proses.

Strategy

MTWI's strategic direction is anchored in disciplined underwriting, channel optimization, and capital strength, a framework designed to compound scale profitably while reinforcing resilience across cycles. Execution is underpinned by recent senior hires bringing deeper industry pedigree to the platform and accelerating the institutionalization of risk and process discipline.

1. Diversifikasi untuk Stabilitas

Portofolio yang seimbang di berbagai lini seperti properti, kendaraan bermotor, *engineering, marine cargo & hull,* kecelakaan umum, serta kesehatan secara signifikan mengurangi risiko konsentrasi dan melindungi laba dari volatilitas pada segmen atau klien tertentu. Diversifikasi ini menjadi fondasi untuk menjaga stabilitas rasio gabungan serta memastikan proses seleksi risiko tetap konsisten di segala kondisi pasar.

1. Diversification for Stability

A balanced portfolio across property, motor, engineering, marine cargo & hull, general accident, and health meaningfully reduces concentration risk and insulates earnings from single-segment or single-client volatility. This diversification underpins the stability of the combined ratio and supports more predictable underwriting results through market cycles.

2. Ekspansi Berbasis Kanal

Broker dan agen diposisikan sebagai mitra strategis pertumbuhan, bukan sekadar perantara transaksional. MTWI berinvestasi dalam hubungan ini melalui struktur produk yang disesuaikan, proses underwriting yang responsif, serta inisiatif pertumbuhan bersama, didukung oleh kehadiran yang kuat pada kanal broker sebagai pilar utama distribusi. Model berbasis kemitraan ini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan CAGR sebesar 47% pada pendapatan jasa asuransi selama periode 2023–2025.

2. Channel-Led Expansion

Brokers and agents are positioned as strategic growth partners rather than transactional intermediaries. MTWI invests in these relationships through customized product structuring, responsive underwriting turnaround, and joint growth initiatives, reinforced by a leading broker channel presence that anchors the distribution mix. This partner-led model has been a key driver of the 47% Insurance Service Revenue CAGR over 2023–2025.

3. Ketangkasan Operasional

Struktur organisasi yang ramping memungkinkan proses persetujuan yang cepat, peluncuran produk yang lebih sigap, serta akses langsung ke pengambil keputusan, menjadi pembeda utama yang signifikan di pasar asuransi umum Indonesia, di mana responsivitas sangat memengaruhi keputusan penempatan oleh broker. Perekrutan strategis terbaru juga semakin memperkuat pengawasan teknis dan disiplin *underwriting* tanpa mengorbankan kecepatan, sehingga menyeimbangkan antara kelincahan dan ketelitian.

3. Operational Agility

A flat organizational structure enables rapid approvals, faster product deployment, and direct access to decision-makers, a meaningful competitive differentiator in the Indonesian general insurance market where responsiveness materially influences broker placement decisions. Recent strategic hires have further strengthened technical oversight and underwriting discipline without compromising speed, sharpening the balance between agility and rigor.

4. Keselarasan Modal & Regulasi

MTWI beroperasi jauh di atas ambang batas regulasi, dengan ekuitas tahun 2025 sebesar Rp408 miliar yang melampaui ketentuan minimum permodalan OJK tahun 2026 sebesar Rp250 miliar sekitar 63%, serta rasio RBC yang juga berada dengan nyaman di atas batas minimum regulasi sebesar 120%. Posisi permodalan ini memperkuat hubungan dengan perusahaan reasuransi, meningkatkan kredibilitas untuk menangani risiko komersial yang lebih besar, serta secara signifikan menurunkan risiko kebutuhan penambahan modal dalam jangka pendek, memberikan fondasi yang stabil bagi pertumbuhan bisnis ke depan.

4. Capital & Regulatory Alignment

MTWI operates well ahead of regulatory thresholds, with 2025 equity of IDR 408bn exceeding OJK's 2026 minimum capital requirement of IDR 250bn by ~63% with RBC also comfortably above the 120% regulatory floor. This capital position strengthens reinsurer relationships, enhances credibility for larger commercial risks, and materially lowers near-term capital raise risk, providing a stable foundation for continued franchise growth.

5. Kesiapan Digitalisasi & AI

MTWI tengah menjalankan agenda transformasi digital multi-tahun, dengan tahap awal yang berfokus pada pembersihan, standardisasi, dan restrukturisasi arsitektur data historis MTWI, mengubah data lama yang terfragmentasi menjadi aset yang terorganisasi dan siap untuk dianalisa. Fondasi data ini menjadi penggerak penting untuk tahap berikutnya, yang mencakup evaluasi penggunaan teknologi berbasis AI dalam proses underwriting, penetapan harga, serta pengelolaan klaim. Secara paralel, MTWI juga memodernisasi platform layanan nasabah dan otomatisasi alur kerja internal, sehingga memposisikan MTWI untuk meraih efisiensi operasional, meningkatkan akurasi penilaian risiko, serta mendukung skalabilitas jangka panjang seiring integrasi kapabilitas digital dan AI secara bertahap.

5. Digitalization & AI Readiness

MTWI is progressing a multi-year digital transformation agenda, with a foundational workstream focused on cleansing, standardizing, and restructuring the Company's historical data architecture, converting fragmented legacy records into an organized, analytics-ready asset. This data foundation is a critical enabler for the next phase of the agenda, which includes the evaluation of AI-based tools across underwriting, pricing, and claims workflows. In parallel, MTWI is modernizing client servicing platforms and internal workflow automation, positioning the Company to capture efficiency gains, improve risk assessment accuracy, and support long-term scalability as digital and AI capabilities are progressively integrated.

Segmen Sewa Operasi
Kinerja PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Segment of Operating Lease
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Performance

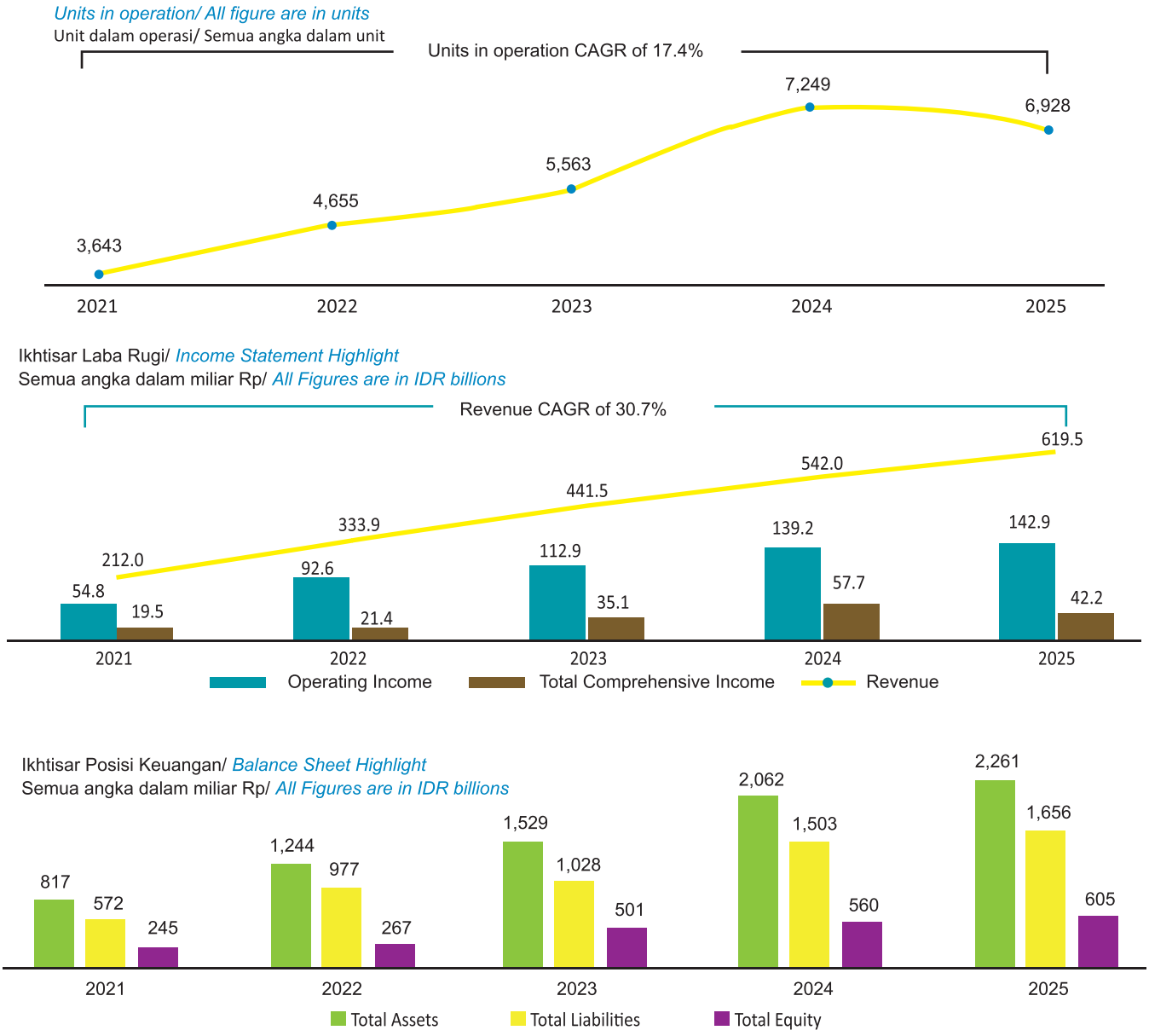

Grafik 4. Ikhtisar Keuangan BPTR
Figure 4. BPTR Financial Highlights

BPTR mencatatkan rekam jejak pertumbuhan majemuk selama lima tahun, ekspansi margin, serta pengelolaan neraca yang disiplin, dengan tahun 2025 secara khusus menunjukkan kemampuan manajemen dalam beradaptasi terhadap tekanan eksternal tanpa mengganggu laba BPTR.

BPTR has delivered a five-year record of compounding growth, margin expansion, and disciplined balance sheet management, with 2025 notably demonstrating management's ability to adapt to external shocks without derailing the earnings trajectory.

Unit Beroperasi: Armada tumbuh dengan CAGR sebesar 17,4%. Jumlah armada yang dikelola meningkat dari 3.643 unit pada tahun 2021 menjadi puncaknya 7.249 unit pada tahun 2024, sebelum sedikit menurun menjadi 6.928 unit pada tahun 2025. Penurunan ini bukan disebabkan

Units in Operation: Fleet grew at a 17.4% CAGR. Fleet under management scaled from 3,643 units in 2021 to a peak of 7,249 in 2024, before moderating to 6,928 in 2025. The dip was not demand erosion in BPTR's addressable market, it was driven by logistics industry consolidation

oleh melemahnya permintaan di pasar yang menjadi sasaran BPTR, melainkan akibat konsolidasi industri logistik dan pengetatan belanja pemerintah yang memicu pengembalian kendaraan lebih cepat dari perkiraan oleh beberapa mitra. Manajemen merespons secara tegas dan rasional dengan unit yang masih memiliki permintaan pasar disewakan kembali kepada klien korporasi lain, sementara unit dengan permintaan rendah dilepas melalui pasar sekunder daripada dibiarkan menganggur dan menanggung depresiasi serta biaya pemeliharaan. Tingkat pemakaian kendaraan kini telah kembali ke level yang sehat, dan penyesuaian tersebut terselesaikan dalam tahun buku yang sama. Hal ini mencerminkan kemampuan adaptasi yang cepat dan terukur, BPTR mampu menyerap ketidakseimbangan sektor, mengalihkan kembali modal ke penggunaan produktif, dan menstabilkan portofolio sebelum akhir tahun tanpa membebani kinerja tahun berikutnya.

and tighter government spending, which triggered earlier-than-expected vehicle returns from specific counterparties. Management's response was decisive and commercially rational: units with continued market demand were re-rented to alternative enterprise clients, while lower-demand units were exited through the secondary market rather than left idle absorbing depreciation and carrying cost. Utilization has since normalized to healthy levels, and the reset was contained within the fiscal year. This reflects a rapid and measured ability to adapt, BPTR absorbed a sector-level dislocation, redeployed capital into productive use, and stabilized the book before year-end rather than letting idle units bleed into FY26 economics.

Pendapatan: CAGR sebesar 30,7%, melampaui pertumbuhan armada. Pendapatan meningkat dari Rp212 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp619 miliar pada tahun 2025, hampir dua kali lebih cepat dibandingkan laju ekspansi unit. Selisih antara CAGR pendapatan (30,7%) dan CAGR armada (17,4%) menjadi indikator penting: BPTR berhasil meningkatkan pendapatan per unit secara signifikan dari waktu ke waktu, mencerminkan kekuatan harga, peningkatan kualitas klien, serta struktur kontrak bernilai lebih tinggi, bukan sekadar pertumbuhan volume.

Revenue: *30.7% CAGR, outpacing fleet growth. Revenue grew from IDR 212bn in 2021 to IDR 619bn in 2025, a growth rate nearly 2x the pace of unit expansion. The gap between revenue CAGR (30.7%) and fleet CAGR (17.4%) is the more important signal: BPTR is extracting materially higher revenue per unit over time, reflecting pricing power, client mix upgrade, and higher-value contract structures rather than pure volume growth.*

Profitabilitas: Laba operasional meningkat hampir tiga kali lipat, dengan margin yang sedikit menurun pada tahun 2025. Laba operasional naik dari Rp55 miliar (2021) menjadi Rp143 miliar (2025), dengan margin operasional yang secara umum berada di kisaran pertengahan 20% hingga tahun 2024 sebelum sedikit turun menjadi sekitar 23% pada tahun 2025 seiring penyesuaian unit beroperasi (UIO) dan penataan ulang armada yang memengaruhi tingkat utilisasi. Laba komprehensif meningkat dari Rp19,5 miliar menjadi Rp42,2 miliar, meskipun terdapat penurunan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp57,7 miliar selaras dengan penyesuaian UIO dan penyesuaian satu kali *(one-time adjustments*) akibat penataan ulang armada, dan bukan merupakan masalah margin struktural

Profitability: *Operating income nearly 3x, with margins moderating in 2025. Operating income rose from IDR 55bn (2021) to IDR 143bn (2025), with operating margins holding broadly in the mid-20s through 2024 before moderating to ~23% in 2025 as the UIO reset and fleet redeployment weighed on utilization. Total Comprehensive Income grew from IDR 19.5bn to IDR 42.2bn, with some compression in 2025 versus 2024's IDR 57.7bn, consistent with the UIO reset and associated one-time adjustments from the fleet redeployment, not a structural margin issue.*

Neraca: Bertumbuh 2,8x dengan biaya yang tetap terkendali. Total aset meningkat dari Rp817 miliar menjadi Rp2.261 miliar, didanai melalui kombinasi utang dan laba ditahan. Liabilitas naik dari Rp572 miliar menjadi Rp1.656 miliar, sementara ekuitas menguat dari Rp245 miliar menjadi Rp605 miliar, meningkat 2,5 kali lipat yang seluruhnya berasal dari laba ditahan. Rasio ekuitas

Balance Sheet: *Scaled 2.8x, Leverage Contained. Total assets grew from IDR 817bn to IDR 2,261bn, funded through a combination of debt and retained earnings. Liabilities expanded from IDR 572bn to IDR 1,656bn, while equity strengthened from IDR 245bn to IDR 605bn, a 2.5x increase funded entirely through retained earnings. Equity-to-assets moderated from ~30% to ~27% as the*

terhadap aset sedikit menurun dari sekitar 30% menjadi sekitar 27% seiring ekspansi armada, dengan rasio utang terhadap ekuitas tetap berada dalam kisaran umum untuk operator rental berbasis aset di Indonesia, serta basis ekuitas yang dibangun tanpa penerbitan saham yang bersifat dilutif.

fleet scaled, with debt-to-equity remaining within the typical range for Indonesian asset-heavy rental operators and the equity base built without dilutive issuance.

Kesimpulan utama. Kinerja BPTR sepanjang 2021–2025 menggabungkan tiga karakteristik yang jarang ditemukan secara bersamaan pada perusahaan sejenis berbasis aset di Indonesia: (i) pertumbuhan pendapatan yang secara signifikan melampaui pertumbuhan armada, mencerminkan peningkatan nyata dalam harga dan komposisi klien; (ii) kemampuan yang terbukti dalam merespons tekanan sektor dalam tahun fiskal yang sama tanpa membawa beban ke periode berikutnya dan (iii) ekspansi neraca yang didukung oleh penggunaan leverage secara disiplin serta pertumbuhan ekuitas yang berkelanjutan. Penurunan UIO pada tahun 2025, jika dipahami dengan tepat, merupakan indikator positif atas kualitas manajemen, bukan perubahan fundamental terhadap landasan investasi BPTR.

Key takeaway. *BPTR's 2021–2025 track record combines three features that rarely sit together in Indonesian asset-heavy peers: (i) revenue growth meaningfully outpacing fleet growth, signaling genuine pricing and mix improvement; (ii) a demonstrated ability to respond to sector shocks within the same fiscal year rather than carrying dead weight into the next; and (iii) balance sheet expansion funded with disciplined leverage and a compounding equity base. The 2025 UIO moderation, viewed correctly, is a positive data point on management quality, not a thesis break.*

Strategi

Strategi BPTR pada tahun 2025 berfokus pada empat pilar utama: penerapan AI proprietary, selektivitas dalam akuisisi klien, pengembangan platform digital, serta keberlanjutan, yang masing-masing secara langsung terkait dengan perlindungan margin dan ketahanan laba sepanjang siklus.

Strategy

BPTR's 2025 strategy is anchored on four pillars: proprietary AI deployment, selective client onboarding, digital platform build-out, and sustainability, each directly tied to margin protection and earnings resilience through the cycle.

Transformasi Operasional Berbasis AI (Tonggak 2025). BPTR telah membangun dan menerapkan mesin AI internal yang kini menjalankan alur kerja *back-office* inti secara *end-to-end*, memproses work order bengkel, permintaan pelanggan, faktur, dan faktur pajak. Sistem ini secara otomatis memvalidasi kelengkapan dan akurasi dokumen, mengembalikan dokumen yang tidak sesuai kepada pengirim untuk diperbaiki, serta mencatat data yang telah sesuai ke dalam basis data operasional. Hal ini menghilangkan sebagian besar proses verifikasi manual, mempercepat siklus pemrosesan, dan secara signifikan menurunkan tingkat kesalahan yang berdampak pada penagihan, perpajakan, dan pengambilan keputusan pemeliharaan. Selain meningkatkan efisiensi biaya operasional (SG&A), sistem ini juga membentuk aset data yang terstruktur dan berkualitas tinggi, yang nilainya akan terus meningkat seiring BPTR mengembangkan analitik prediktif di atasnya (utilisasi, *downtime*, dan umur piutang).

AI-Led Operational Transformation (2025 Milestone). *BPTR has built and deployed an in-house AI engine that now runs core back-office workflows end-to-end, processing garage work orders, customer requests, invoices, and faktur pajak. The system auto-validates document completeness and accuracy, routes exceptions back to the submitter for correction, and writes clean records into the operational database once compliant. This removes a meaningful layer of manual review, compresses processing cycle times, and materially lowers the error rate feeding into billing, tax, and maintenance decisioning. Beyond the immediate SG&A leverage, it creates a structured, high-quality data asset that compounds in value as BPTR layers predictive analytics on top (utilization, downtime, receivables aging).*

Ekspansi Armada yang Selektif, Berbasis Kualitas Klien.

Pertumbuhan armada BPTR tidak didorong oleh volume semata, penambahan unit baru dilakukan secara selektif

Selective Fleet Expansion, Anchored to Client Quality.

BPTR's fleet growth is not volume-driven, new unit deployment is gated to onboarding clients with strong

dengan mengutamakan klien yang memiliki neraca keuangan kuat, disiplin dalam pembayaran, serta skala usaha yang mampu menghasilkan nilai berulang jangka panjang. Standar utamanya adalah kualitas kredit dan kesesuaian strategis, bukan sekadar tingkat utilisasi. Pendekatan ini menjaga kualitas piutang, mengurangi risiko pihak lawan sepanjang siklus, serta memastikan bahwa modal yang diinvestasikan menghasilkan imbal hasil di atas biaya modal secara berkelanjutan, menjadi pembeda utama dibandingkan perusahaan yang mengejar pertumbuhan pendapatan tanpa disiplin dalam pengelolaan penagihan.

balance sheets, disciplined payment behavior, and the scale to generate long-term recurring value. The bar is credit quality and strategic fit, not utilization for its own sake. This posture protects receivables quality, reduces counterparty risk through the cycle, and ensures new capital deployed earns above cost of capital on a sustained basis, a key differentiator versus peers chasing top-line growth at the expense of collection discipline.

Platform Digital sebagai Keunggulan Kompetitif (Moat).
Sistem GPS, telematika, serta portal penagihan yang berorientasi pada klien terus ditingkatkan untuk memberikan transparansi real-time terkait status armada, biaya, dan kinerja SLA. Optimalisasi rute, bahan bakar, serta pemeliharaan preventif terintegrasi dalam satu fondasi data yang sama dengan sistem dokumen berbasis AI, menciptakan switching cost yang tinggi bagi klien korporasi sekaligus mendukung kekuatan penetapan harga saat perpanjangan kontrak.

Digital Platform as Enterprise Moat.
GPS, telematics, and client-facing billing portals are being upgraded to deliver live transparency on fleet status, cost, and SLA performance. Route, fuel, and preventive maintenance optimization sit on the same data spine as the AI document layer, building switching costs with enterprise accounts and supporting pricing power at renewal.

Diversifikasi Klien.
Sektor logistik dan FMCG tetap menjadi pilar utama, namun BPTR secara aktif memperluas eksposur ke segmen korporasi lainnya guna mengurangi siklus ketergantungan pada satu sektor serta meningkatkan visibilitas pendapatan.

Client Diversification.
Logistics and FMCG remain the anchor verticals, but BPTR is actively broadening exposure into adjacent enterprise segments to reduce single-sector cyclicality and smooth revenue visibility.

Disiplin Unit Ekonomi.
Pengadaan terpusat, pemeliharaan preventif yang terstruktur, serta manajemen umur kendaraan yang aktif terus mendorong penurunan biaya per unit sekaligus menjaga tingkat ketersediaan layanan (*service uptime),* dua faktor utama yang melindungi margin EBITDA dalam pasar rental yang cenderung terkomoditisasi.

Unit Economics Discipline.
Centralized procurement, structured preventive maintenance, and active vehicle lifecycle management continue to drive cost-per-unit lower while sustaining service uptime, the two levers that most directly defend EBITDA margin in a commoditized rental market.

Keberlanjutan yang Terintegrasi.
Pemanfaatan telematika *real-time*, penggunaan energi surya di fasilitas, layanan servis bergerak (BMS), pengendalian polusi, serta program komunitas dijalankan sebagai bagian dari model operasional, bukan sebagai inisiatif ESG yang terpisah, sehingga indikator kinerja lingkungan selaras dengan efisiensi biaya dan tingkat operasional.

Sustainability Integrated,
Not Bolted On. Real-time telematics, solar adoption at facilities, mobile servicing (BMS), pollution control, and community programs are executed as part of the operating model rather than as standalone ESG spend, aligning environmental KPIs with cost and uptime outcomes.

Hal yang Penting.
Penerapan *AI proprietary* pada fungsi *back-office,* penguatan keunggulan digital dengan klien korporasi, serta model pertumbuhan armada yang selektif berbasis

Key takeaway.
Proprietary AI in the back office, a hardening digital moat with enterprise clients, and a fleet growth model gated to high-quality counterparties together position BPTR as a

kualitas mitra menempatkan BPTR sebagai operator dengan kualitas struktural yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan rental berbasis aset konvensional. Hal ini mendukung ketahanan kinerja sepanjang siklus industri sekaligus membuka ruang peningkatan kualitas laba seiring semakin matangnya kapabilitas data, otomatisasi, dan portofolio klien.

structurally higher-quality operator than a traditional asset-heavy rental peer, supporting resilience through sector cycles and positioning BPTR for continued earnings quality improvement as the data, automation, and client book mature.

Penjelasan Ringkasan Arus Kas Konsolidasi

Description Of Consolidated Cash Flows Summary

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2025, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp. 281,8 miliar. Total penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 3.233,8 miliar terdiri dari penerimaan kas dari kontrak asuransi, Penerimaan jasa manajemen dan lainnya, penerimaan atas sewa operasi, dan penerimaan dari pendapatan keuangan. Sedangkan total pengeluran kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 2.952,0 miliar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan, pembayaran klaim kontrak asuransi, pelanggan dan karyawan, pembayaran untuk beban keuangan, pembayaran pajak dan pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya.

in 2025, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded at a positive IDR 281.8 billion. Total cash inflows from operating activities amounted to IDR 3,233.8 billion, consisting of Cash receipts from insurance contract, Receipts from investment management and other fees, Receipts from transportation service income, Receipts from Finance income, Meanwhile, total cash outflows from operating activities amounted to IDR 2,952.0.billion, which were used for Payment to suppliers and employees, claim payments for insurance contracts, employees and customers, Payment for finance expenses, Payment for taxes, Payment for other operating activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investment Activities

Pada tahun 2025, Arus Kas dari Aktivitas investasi tercatat minus sebesar Rp. 293,7 miliar. Total penerimaan kas dari aktivitas investasi sebesar Rp. 1.514,0 miliar terdiri dari Penerimaan dari penyelesaian portofolio efek, Penerimaan dari penjualan aset tetap, Penerimaan dari penjualan asset dimiliki untuk dijual, dan Penerimaan dividen. Sedangkan total pengeluaran kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 1.807,8 miliar digunakan untuk Penempatan pada Entitas Anak, kas neto yang diterima, Penempatan pada portofolio efek, dan Perolehan aset tetap.

In 2025, Cash Flows from Investing Activities were recorded at a negative IDR 293.7 billion. Total cash inflows from investing activities amounted to IDR 1,514.0 billion, consisting of Proceeds from settlement of marketable securities, Proceeds from sale of property and equipment, Withdrawals of time deposits – net, Proceeds from sale of assets held for sale, and Dividend received. Meanwhile, total cash outflows from investing activities amounted to IDR 1,807.8 billion, which were used for Acquisition of Subsidiaries net of cash acquired, Placements of marketable securities, Acquisition of property and equipment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Pada tahun 2025, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp. 50,7 miliar. Total penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.700,1 miliar yang terdiri dari Penerimaan utang bank, Penerimaan dari penjualan saham Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali, dan Pembayaran atas pinjaman dari pihak ketiga – bersih. Sedangkan total pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 649,4 miliar yang digunakan untuk Pembayaran utang bank, Pembayaran utang pembiayaan konsumen, Pembayaran dividen kepada pemegang saham .

In 2025, Cash Flows from Financing Activities were recorded at a positive IDR 50.7 billion. Total cash inflows from financing activities amounted to IDR 700.1 billion, consisting of Proceeds from bank loans, Proceeds from sale of Subsidiary's interests to Non-controlling Interest, and Payments to third party loan – net, Meanwhile, total cash outflows from financing activities amounted to IDR 649.4 billion, which were used for Payment of bank loans, Payment of consumer financing payables, Dividend paid to shareholder.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban tercermin dari rasio total utang terhadap total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 2,7 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang Perseroan terutama terdiri dari piutang usaha kepada pelanggan pada entitas anak Perseroan. Rata-rata jangka waktu penerimaan (kolektibilitas piutang perusahaan adalah berkisar dari 0 sampai dengan 90 hari.

Struktur Modal

Dalam menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan kebijakan dividen, melakukan pengurangan modal, menerbitkan saham baru atau melakukan pembelian kembali saham, memperoleh pendanaan melalui pinjaman, serta melakukan divestasi aset guna mengelola tingkat utang.

Per 31 Desember 2025, struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman dengan komposisi masing-masing sebesar 27% dan 73%, yang mencerminkan strategi pendanaan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025 jumlah konsolidasian realisasi investasi barang modal adalah sebesar Rp 248 Miliar yang terutama digunakan untuk perolehan kendaraan untuk sewa operasi sebesar Rp156 miliar dan pembangunan bangunan untuk Agribisnis sebesar Rp 92 miliar.

Informasi Material Setelah Laporan Akuntan

Pada tanggal 24 Februari 2026, BPTR, Entitas Anak Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 644,2 miliar untuk fasilitas kredit Investasi, sebesar Rp 7 miliar untuk fasilitas kredit Modal Kerja, dan sebesar Rp 40 miliar untuk fasilitas kredit *Term Loan.*

Ability To Pay Debt

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the total debt to total equity ratio. As of December 31, 2025, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 2.7 times.

The Collectibility Rate Of Receivables

The Company's consolidated receivables primarily consist of trade receivables from customers of its subsidiaries of the Company. The average collection period (the Company's receivables) ranging from 0 to 90 days.

Capital Structure

In maintaining and achieving an optimal capital structure, the Company has the flexibility to adjust its dividend policy, undertake capital reductions, issue new shares or repurchase outstanding shares, obtain financing through borrowings, and divest assets to manage its level of indebtedness.

As of December 31, 2025, the Company's capital structure consisted of equity and borrowings with respective proportions of 27% and 73%, reflecting the Company's financing strategy in supporting its business growth.

Material Commitments For Capital Expenditures

During 2025, there were no material commitments for capital expenditures.

Realized Capital Goods Investment

In 2025, the total consolidated of realized capital goods investment for the amount of IDR 248 billion which is mainly used to purchase the vehicles for operating lease of IDR 156 billion and building development for agribusiness of IDR 92 billion.

Material Information After the Accountant's Report

On February 24, 2026, BPTR, a Subsidiary, have the credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the maximum facility of IDR 644,2 billion for investment credit facility, IDR 7 billion for working capital facility, and IDR 40 billion for Term Loan credit facility.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap memiliki peluang pertumbuhan yang positif, meskipun dibayangi oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat eskalasi konflik geopolitik antara Iran, Amerika Serikat, dan Israel. Ketegangan tersebut berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi global melalui peningkatan harga energi, gangguan rantai pasok, serta volatilitas pasar keuangan.

Sementara pada tingkat domestik, fundamental ekonomi Indonesia diperkirakan tetap resilien. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,8%–5,6%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan investasi yang berkelanjutan. Selain itu, data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan serta aktivitas jasa keuangan terus mencatatkan pertumbuhan positif seiring pemulihan ekonomi nasional.

Pada segmen asuransi umum, prospek usaha diperkirakan tetap tumbuh seiring meningkatnya kebutuhan perlindungan terhadap risiko di tengah ketidakpastian global. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, premi asuransi umum nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, didukung oleh peningkatan aktivitas ekonomi, kepemilikan aset, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya proteksi.

Pada segmen jasa transportasi, Perseroan juga melihat peluang dalam pengembangan armada yang lebih efisien energi, termasuk kendaraan listrik, sebagai bagian dari strategi adaptasi terhadap kenaikan harga energi.

Di sisi lain, data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa dana kelolaan industri manajer investasi tetap bertumbuh, meskipun di tengah volatilitas pasar. Kondisi ini membuka peluang bagi pengembangan produk investasi yang lebih defensif serta strategi pengelolaan portofolio yang adaptif.

Secara konsolidasi, Perseroan akan terus memperkuat sinergi antar entitas anak guna meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid dengan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp 1.239,6 miliar. Perseroan juga

Business Prospects

Entering 2026, the Company views its business outlook as remaining positive, despite being overshadowed by increasing global uncertainty due to the escalation of geopolitical tensions involving Iran, the United States, and Israel. Such tensions may affect global economic stability through rising energy prices, supply chain disruptions, and heightened financial market volatility.

At the domestic level, Indonesia's economic fundamentals are expected to remain resilient. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2026 to be in the range of 4.8%–5.6%, supported by strong domestic consumption and sustained investment. In addition, data from Badan Pusat Statistik indicates that the transportation and warehousing sector, as well as financial services activities, continue to record positive growth in line with the national economic recovery.

In the general insurance segment, business prospects are expected to remain favorable in line with the increasing need for risk protection amid global uncertainty. Based on data from Otoritas Jasa Keuangan, national general insurance premiums have shown a stable growth trend, supported by increased economic activity, asset ownership, and rising public awareness of the importance of protection.

In the transportation services segment, the Company also sees opportunities in developing more energy-efficient fleets, including electric vehicles, as part of its strategy to adapt to rising energy costs.

On the other hand, data from Otoritas Jasa Keuangan shows that the assets under management (AUM) of the investment management industry continue to grow despite market volatility. This condition creates opportunities for the development of more defensive investment products as well as adaptive portfolio management strategies.

On a consolidated basis, the Company will continue to strengthen synergies among its subsidiaries to enhance efficiency and create sustainable value.

Comparison Between Target And Realization

Throughout 2025, the Company recorded solid performance by posting consolidated revenue of IDR 1.239,6 billion. The Company also recorded consolidated net profit of IDR

mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp 144,1 miliar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah dinamika kondisi usaha.

144,1 billion, reflecting its ability to maintain profitability amid dynamic business conditions.

Dari sisi pertumbuhan, pendapatan Perseroan meningkat sebesar 8,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

In terms of growth, the Company's revenue increased by 8.2% compared to the previous year.

Target 2026

Target 2026

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2026 akan disesuaikan dengan kondisi pasar saat itu. Target tersebut disusun dengan mempertimbangkan prospek perekonomian domestik yang tetap solid dan resilien, di tengah meningkatnya ketidakpastian global yang dipicu oleh eskalasi konflik geopolitik antara Iran, Amerika Serikat, dan Israel.

The Company targets revenue growth in 2026 akan disesuaikan dengan kondisi pasar saat itu. This target has been set by taking into account the outlook for a solid and resilient domestic economy, amid rising global uncertainty driven by the escalation of geopolitical tensions involving Iran, the United States, and Israel.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan dan pengembangan kinerja di seluruh lini usaha utama yang dijalankan bersama entitas anak, yaitu segmen jasa manajemen investasi, jasa transportasi, dan jasa asuransi umum. Pendekatan strategis ini diarahkan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company's marketing strategy is focused on strengthening and developing performance across its core business lines operated together with its subsidiaries, namely investment management services, transportation services, and general insurance services. This strategic approach is aimed at expanding market share, enhancing competitiveness, and creating sustainable value.

Jasa Manajemen Investasi

Investment Management Services

Melalui PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM), Perseroan terus mengupayakan penguatan kinerja bisnis secara menyeluruh dengan fokus pada pengelolaan investasi yang optimal dan konsisten, pengembangan dan pendalaman kerja sama dengan agen penjual, peningkatan kemitraan strategis, inovasi dan pengembangan produk investasi, peningkatan kapabilitas operasional, dan penguatan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada investor.

Through PT Batavia Prosperindo Asset Management (BPAM), the Company continues to strengthen its overall business performance by focusing on optimal and consistent investment management, development and deepening of partnerships with sales agents, enhancement of strategic partnerships, innovation and development of investment products, improvement of operational capabilities, and strengthening socialization and education activities for investors.

Jasa Transportasi

Transportation Services

Melalui PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), Perseroan menerapkan berbagai inisiatif strategis yang meliputi pengembangan jaringan operasional, implementasi sistem teknologi informasi yang Terintegrasi, diversifikasi portofolio pelanggan, penyediaan infrastruktur pendukung, peningkatan dan evaluasi berkelanjutan atas standar operasional dan prosedur, dan peningkatan kualitas layanan.

Through PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), the Company implements various strategic initiatives, including the development of an operational network, the implementation of an integrated information technology system, diversification of the customer portfolio, provision of supporting infrastructure, continuous improvement and evaluation of operational standards and procedures, and enhancement of service quality.

Jasa Asuransi Umum

Melalui PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), strategi yang dijalankan difokuskan pada penguatan kerja sama dengan perusahaan asuransi dan reasuransi, optimalisasi dukungan dari mitra reasuransi, fokus pada peluang hasil jasa asuransi bersih (*underwriting*), penerapan strategi investasi yang prudent dan konservatif, peningkatan kualitas layanan, penetrasi pasar, serta peningkatan daya saing.

General Insurance Services

Through PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), the strategy focuses on strengthening partnerships with insurance and reinsurance companies, optimizing support from reinsurance partners, focusing on opportunities for net insurance service results (underwriting), implementing a prudent and conservative investment strategy, improving service quality, market penetration, and enhancing competitiveness.

Informasi Dividen

Dividend Information

Pembagian Dividen

1. Untuk tahun buku 2024, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen sebanyak 2 kali yaitu:
   - Pembagian dividen interim yang dilaksanakan pada 20 September 2024 dengan nilai dividen Rp. 4,55 per lembar saham dan jumlah dividen yang dibayarkan sebesar Rp. 44.972.897.242.
   - Pembagian dividen tahunan tunai yang dilaksanakan pada 11 Juli 2025 dengan nilai dividen Rp. 7,20 per lembar saham dan jumlah dividen yang dibayarkan sebesar Rp. 71.165.903.328.

2. Untuk tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen interim yang dilaksanakan pada 1 Oktober 2025 dengan nilai dividen Rp. 4,20 per lembar saham dan jumlah dividen yang dibayarkan sebesar Rp 41.513.443.608. .

Dividend Distribution

1. *For the 2024 financial year, the Company carried out dividend distributions twice, as follows:*
   - *An interim dividend distributed on September 20, 2024, with a dividend value of IDR 4.55 per share and total dividend payout of IDR 44.972.897.242.*
   - *An annual cash dividend distributed on July 11, 2025, with a dividend value of IDR 7.20 per share and total dividend payout of IDR 71,165,903,328.*

2. *For the 2025 financial year, the Company carried out an interim dividend distribution on October 1, 2025, with a dividend value of IDR 4.20 per share and total dividend payout of IDR 41.513.443.608.*

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization Of Use Of Public Offering Funds

Pada tahun 2015, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum sesuai dengan rencana dan telah melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut.

In 2015, the Company fully utilized all proceeds from the public offering in accordance with the planned allocation and has reported the realization of the use of such funds.

Informasi Mengenai Transaksi Material Dan Afiliasi

Information Regarding Material And Affiliated Transactions

Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi yaitu Penunjukan BPAM sebagai *fund manager* untuk mengelola dana investasi Batavia Prosperindo Pte Ltd, entitas anak Perseroan.

Affiliate Transaction

An affiliated transaction involving the appointment of BPAM as the fund manager to manage the investment funds of Batavia Prosperindo Pte Ltd , Subsidiary of the Company.

Tanggal peristiwa *Event date*	8 Mei 2025
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Transaksi afiliasi antara sesama perusahaan terkendali berupa penunjukan BPAM sebagai fund manager untuk mengelola dana investasi BPD. *An affiliated transaction between entities under common control in the form of the appointment of BPAM as the fund manager to manage BPD's investment funds.*
Sifat hubungan afiliasi *Nature of Ailiate Relaionship*	• PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (Perseroan) merupakan pemegang saham Batavia Prosperindo Pte Ltd (BPD) dengan kepemilikan sebesar 100% • Perseroan merupakan pemegang saham PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) dengan kepemilikan saham sebesar 82,08%. • *PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (the Company) is a shareholder of Batavia Prosperindo Pte Ltd (BPD) with an ownership of 100%.* • *The Company is a shareholder of PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) with an ownership of 82.08%.*
Objek transaksi *Transaction object*	Penunjukkan BPAM sebagai fund manager untuk mengelola dana investasi dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 94.000.000.000,- (sembilan puluh empat miliar Rupiah) atau dalam ekuivalen mata uang US$. *The appointment of BPAM as the fund manager to manage investment funds with a maximum amount of IDR 94,000,000,000 (ninety-four billion Rupiah) or its equivalent in US dollars.*
Nilai transaksi *Transaction value*	Total nilai Pengelolaan dana BPD oleh BPAM adalah sebanyak banyaknya sebesar Rp 94.000.000.000,- (Sembilan Puluh Empat Milliar Rupiah). *The total value of funds managed by BPAM for BPD is up to a maximum of IDR 94,000,000,000 (ninety-four billion Rupiah).*
Penjelasan kewajaran transaksi *Explanation of the fairness of the transaction*	Dengan pertimbangan fund manager yang ditunjuk (BPAM) adalah pihak terafiliasi, sehingga dari awal kepercayaan (*trust*) antar masing-masing sudah terbentuk. Secara personal masing-masing manajemen telah saling kenal, sehingga koordinasi pengelolaan dana lebih mudah dilakukan. *Considering that the appointed fund manager (BPAM) is an affiliated party, a foundation of mutual trust has already been established from the outset. On a personal level, the respective management teams are already familiar with each other, thereby facilitating easier coordination in the management of funds.*
Pemenuhan ketentuan terkait *Fulfillment of related provisions*	Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42 /POJK.04/2020. *This transaction is an affiliate transaction as intended in Financial Services Authority Regulation number 42 /POJK.04/2020.*
Pernyataan Direksi *Statement of the board of directors*	Transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur sesuai pasal 3 Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. *The transactions conducted have gone through procedures in accordance with article 3 of Financial Services Authority Regulation no. 42/POJK.04/2020 concerning affiliate transactions and conflict of interest transactions.*

Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap usaha Perseroan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Pada entitas anak MTWI, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan. Dengan adopsi PSAK 117 akan membawa perubahan signifikan dalam pengakuan pendapatan, pengukuran liabilitas asuransi, pemisahan komponen kontrak, serta pemisahan laba rugi dari asuransi dan investasi. Hal ini akan mengubah cara laporan keuangan disajikan, baik dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, maupun laporan perubahan ekuitas. Perseroan harus siap untuk menghadapi tantangan dalam transisi ini, termasuk penyajian kembali laporan keuangan untuk periode yang komparatif dan pengelompokan kontrak asuransi dan reasuransi yang lebih rinci.

Impact of changes in Laws on the Company

In 2025, there was no government and capital market regulations that have a significant influence to the Company's business.

Impact Of Changes In Accounting Policies On Financial Statements

At MTWI's subsidiary, there has been a change in accounting policies that impacts the financial statements. The adoption of PSAK 117 will bring significant changes in revenue recognition, measurement of insurance liabilities, separation of contract components, and separation of profit and loss from insurance and investment activities. This will alter the way financial statements are presented, including the statement of financial position, income statement, cash flow statement, and statement of changes in equity. The company must be prepared to face challenges during this transition, including restating financial statements for comparative periods and more detailed classification of insurance and reinsurance contracts.

05. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa menerapkan tata kelola yang baik (*good corporate governance*/GCG) adalah kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan sebuah usaha bisnis dan organisasi. Penerapan GCG melalui berbagai kebijakan dan peraturan, baik yang bersifat strategis maupun operasional ke seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

The Company realizes that implementing good corporate governance (GCG) is the key to the success of running a business venture and organization. The implementation of GCG through various policies and regulations, both strategic and operational, to all levels of employees and management.

Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dianut oleh Perseroan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Penerapan kelima prinsip tersebut dapat dilihat dalam berbagai bidang kegiatan.

The governance principles adopted by the Company consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these five principles is reflected across various areas of activity.

Transparansi / ***Transparency***

Prinsip transparansi dengan cara menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

The principle of transparency by providing material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders.

Akuntabilitas / ***Accountability***

Prinsip Akuntabilitas dengan cara senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Dengan pengelolaan yang tepat dan terukur.

The principle of accountability by consistently taking responsibility for its performance in a transparent and fair manner. Through proper and measurable management.

Tanggung Jawab / ***Responsibility***

Prinsip pertanggungjawaban dengan menerapkan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku maupun lingkungan sehingga kesinambungan usaha perseroan dalam jangka panjang dapat terwujud dan terpelihara.

The principle of responsibility by complying with applicable laws and regulations and the environment, thereby supporting the sustainability of the Company's long-term business operations.

Independensi / ***Independence***

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan prinsip - prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party, in accordance with applicable laws and sound corporate governance principles.

Kewajaran / ***Fairness***

Prinsip kewajaran melalui penerapan perundangan yang berimbang dengan tidak memihak diantara pemangku kepentingan dan mencakup perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.

The principle of fairness by implementing regulations in a balanced manner, without favoring any particular stakeholder. This includes fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / *General Meeting Of Shareholders (GMS)*

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tahun 2025 dan tahun 2024 yang menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam memutuskan rencana strategis Perseroan dan menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi

The Company implemented the Annual GMS in 2025 and 2024. The Annual GMS is a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plan and become a medium for the Board of Commissioners and Directors to

untuk melaporkan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2025 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPST ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 8.881.734.000 saham atau 89,86% dari 9.884.153.240 saham yang beredar.

report on the Company's performance based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Implementation Of The 2025 General Meeting Of Shareholders (GMS)

In 2025, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The AGMS was held on 24 June 2025 at Chase Plaza Building, 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. The AGMS was attended by the Shareholders and their duly authorized proxies representing 8,881,734,000 shares, or 89.86% of the total 9,884,153,240 issued and outstanding shares.

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama / *First Meeting Agenda*	
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris,dan Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin, dan Sumargo berdasarkan Laporan Auditor Independen tanggal 27 Maret 2025, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the 2024 financial year which were audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin, and Sumargo based on the Independent Auditor's Report dated 27 March 2025; and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Annual Report.*	Telah direalisasikan *Implemented*
	Mata Acara Rapat Kedua/ *Second Meeting Agenda*	
	a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: i. sebesar Rp116.138.800.570,00 (seratus enam belas miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus ribu lima ratus tujuh puluh rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut akan diperhitungkan dengan jumlah dividen interim Tahun Buku 2024 sebesar Rp. 44.972.897.242,00 (empat puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh dua rupiah) yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 20 September 2024, sehingga sisa dividen tunai Tahun Buku 2024 yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp71.165.903.328,00 (tujuh puluh satu miliar seratus enam puluh lima juta sembilan ratus tiga ribu tiga ratus dua puluh delapan rupiah) dengan memperhatikan Peraturan Perpajakan yang berlaku; ii. sisanya laba bersih tersebut dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan	Telah direalisasikan *Implemented*

a. Approved the appropriation of the Company's Consolidated Net Profit for the 2024 financial year as follows: *i. in the amount of IDR 116,138,800,570.00 (one hundred sixteen billion one hundred thirty-eight million eight hundred thousand five hundred seventy rupiah) to be distributed as cash dividends to the Shareholders, provided that such cash dividends shall take into account the interim dividend for the 2024 financial year amounting to IDR 44,972,897,242.00 (forty-four billion nine hundred seventy-two million eight hundred ninety-seven thousand two hundred forty-two rupiah) which has been paid by the Company to the Shareholders on 20 September 2024, so that the remaining cash dividend for the 2024 financial year to be paid amounts to IDR 71,165,903,328.00 (seventy-one billion one hundred sixty-five million nine hundred three thousand three hundred twenty-eight rupiah), subject to the prevailing tax regulations;* *ii. the remaining net profit shall be allocated and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*	Telah direalisasikan *Implemented*
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *b. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations.*	
Mata Acara Rapat Ketiga / *Third Meeting Agenda*	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya, termasuk penggantian maupun pemberhentiannya. *Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is independent and registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, as the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still under consideration and further evaluation; and to determine the honorarium and other terms and conditions of such appointment, including any replacement or dismissal thereof.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Mata Acara Rapat Keempat / *Fourth Meeting Agenda*	
a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2024, dengan kenaikan tidak melebihi 25% dari tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. *a. Determined the remuneration in the form of salaries or honoraria and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners in total for the 2025 financial year, at a maximum amount equal to that of the 2024 financial year, with an increase not exceeding 25% of the 2024 financial year, and granted authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine its allocation.* *b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration in the form of salaries and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.*	Telah direalisasikan *Implemented*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 2025 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPSLB ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 8.881.735.000 saham atau 89,86% dari 9.884.153.240 saham yang beredar.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS was held on 20 October 2025 at Chase Plaza Building, 12nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. The EGMS was attended by the Shareholders and their duly authorized proxies representing 8,881,735,000 shares, or 89.86% of the total 9,884,153,240 issued and outstanding shares.

Hasil Keputusan RUPSLB:

Resolutions of the EGMS:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama / *First Meeting Agenda*	
1	a. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri) dengan cara ditarik kembali sebagai pengurangan modal, yaitu sebanyak 425.820.000 (empat ratus dua puluh lima juta delapan ratus dua puluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham telah dibeli oleh Perseroan, sehingga menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebanyak 10.309.973.240 (sepuluh miliar tiga ratus sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp51.549.866.200,00 (lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh enam ribu dua ratus rupiah) menjadi 9.884.153.240 (sembilan miliar delapan ratus delapan puluh empat juta seratus lima puluh tiga ribu dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp49.420.766.200,00 (empat puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh juta tujuh ratus enam puluh enam ribu dua ratus rupiah), yang selanjutnya merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. *a. Approved the transfer of shares resulting from the share buyback (Treasury Shares) by way of cancellation as a reduction of capital, amounting to 425,820,000 (four hundred twenty-five million eight hundred twenty thousand) shares, representing all shares that had been repurchased by the Company, thereby reducing the issued and paid-up capital from originally 10,309,973,240 (ten billion three hundred nine million nine hundred seventy-three thousand two hundred forty) shares with a nominal value of IDR 51,549,866,200.00 (fifty-one billion five hundred forty-nine million eight hundred sixty-six thousand two hundred rupiah) to 9,884,153,240 (nine billion eight hundred eighty-four million one hundred fifty-three thousand two hundred forty) shares with a nominal value of IDR 49,420,766,200.00 (forty-nine billion four hundred twenty million seven hundred sixty-six thousand two hundred rupiah), thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.* b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau pembahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan *Implemented*

b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the resolutions of this Meeting, including but not limited to declaring/stating such resolutions in notarial deeds executed before a Notary; to amend, adjust, and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety (including confirming the composition of shareholders in such deed if required), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations; and thereafter to submit applications for approval and/or notifications of the Meeting's resolutions and/or amendments to the Company's Articles of Association as resolved in this Meeting to the relevant authorities, as well as to take any and all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation Of The 2024 General Meeting Of Shareholders (GMS)

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

In 2024, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

1. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 16 April 2024 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPSLB ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 444.086.725 (*based on cover note* RUPSLB 16 April 2024) saham atau 89,86% dari 494.207.662 saham yang beredar.

The EGMS was held on April 16, 2024 at Chase Plaza Building, 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. The EGMS was attended by the Shareholders and their valid proxies representing 444,086,725 shares (based on the cover note of the EGMS dated 16 April 2024) or 89.86% of the total 494,207,662 outstanding shares.

Hasil Keputusan RUPSLB:
The EGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama / *First Meeting Agenda*	
1	a. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan *(Stock Split)* yang semula Rp. 100,00 (seratus rupiah) per saham, menjadi Rp. 5,00 (lima rupiah) per saham, serta menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham *(Stock Split)*, sehingga untuk selanjutnya pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut : i. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp. 175.000.000.000,00 (seratus tujuh puluh lima miliar) terbagi atas 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 5,00 (lima rupiah) ii. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebesar 29,46% (dua puluh sembilan koma empat enam persen) atau sebanyak 10.309.973.240 (sepuluh miliar tiga ratus sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.549.866.200,00 (lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh enam ribu dua ratus rupiah) oleh para Pemegang Saham.	Telah direalisasikan *Implemented*

b. Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan *(Stock Split)* tersebut, termasuk, tetapi tidak terbatas untuk mengatur menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham *(Stock Split)* sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan atau pasal 4 anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Approving the split of the Company's nominal share value (stock split) which was originally IDR 100 (one hundred rupiah) per share, to IDR 5 (five rupiah) per share, and approving the amendment to article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's articles of association in connection with the implementation of the stock split, henceforth article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's articles of association are written and read as follows:

i. The authorized capital of this Company is set at IDR 175,000,000,000 (one hundred seventy five billion) divided into 35,000,000,000 (thirty five billion) shares, with each share has a nominal value of IDR 5 (five rupiah).

ii. Of the authorized capital, 29.46% (twenty nine point four six percent) or 10,309,973,240 (ten billion three hundred nine million nine hundred seventy three thousand two hundred and forty) shares have been placed and paid up, with a total nominal value of IDR 51,549,866,200 (fifty one billion five hundred forty nine million eight hundred sixty six thousand two hundred rupiah), by the Shareholders.

b. Approving to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take all and any action required in connection with the implementation of the Company's stock split, including, but not limited to regulating the procedures and schedule for the implementation of the stock split in accordance with laws and regulations in the capital market sector, stating the decision in a deed made before a Notary, changing and/or rearranging the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's articles of association or Article 4 of the Company's articles of association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, and then submitting notification of the decision of this meeting and/or changes to the Company's articles of association in the decision of this meeting to the authorized agency, and performing all and any action required, in accordance with applicable laws and regulations.

---

2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPST ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 444.086.700 saham atau 89,86% dari 494.207.662 saham yang beredar.

2. Annual General Meeting of Shareholder (AGMS)

The AGMS was held on 03 June 2024 at Chase Plaza Building, 12th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav.21, South Jakarta, Indonesia. The AGMS was attended by the Shareholder and their duly authorized proxies representing 444.086.700 shares, or 89.86% of the total 494.207.662 issued outstanding shares.

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama / *First Meeting Agenda*	
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo berdasarkan Laporan Auditor Independen tanggal 28 Maret 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023. *Approved and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Duties Report and Financial Report for the financial year 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo based on the Independent Auditor's Report dated March 28, 2024, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they performed in the financial year 2023.*	Telah direalisasikan *Implemented*
	Mata Acara Rapat Kedua/ *Second Meeting Agenda*	
	a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: i. Sebesar Rp 78.084.810.596,00 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dengan ketentuan bahwa atas dividen tersebut akan diperthitungkan dengan jumlah dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp. 23.721.967.776,00 yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 13 Oktober 2023, sehingga sisa dividen tunai tahun buku 2023 yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp. 54.362.842.820,00 (atau sekitar Rp. 5,5 per lembar saham) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. ii. Sisanya laba bersih tersebut dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *a. Approving the use of the Company's Consolidated Net Profit for the financial year 2023, as follows:* *i. An amount of IDR 78,084,810,596 was distributed as cash dividends to shareholders with the provision that the dividends would be calculated with the amount of interim dividends for the financial year 2023 of IDR 23,721,967,776 which has been paid by the Company to Shareholders on October 13, 2023, so that the remaining cash dividends for the financial year 2023 to be paid were IDR 54,362,842,820.00 (or around IDR 5.5 per share) taking into account applicable tax regulations.* *ii. The remaining net profit was included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.* *b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to perform all and any necessary actions in connection with the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.*	Telah direalisasikan *Implemented*

Mata Acara Rapat Ketiga / *Third Meeting Agenda*	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya, termasuk penggantian maupun pemberhentiannya. *Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is independent and registered with the Financial Services Authority, that will audit the Company's financial statements for the financial year 2024. The appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still being evaluated, as well as the honorarium and terms of appointment, including replacement or dismissal.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Mata Acara Rapat Keempat */ Fourth Meeting Agenda*	
a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023, dengan kenaikan tidak melebihi 25% dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. *a. Determined remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2024, a maximum of the same amount as the financial year 2023, with an increase not exceeding 25% from the financial year 2023, and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation.* *b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Mata Acara Rapat Kelima */ Fifth Meeting Agenda*	
a. Menerima pengunduran diri nyonya Eveline selaku Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. b. Mengangkat kembali : - Tuan Doktorandus Rudi Setiadi Tjahjono selaku Direktur Utama. - Tuan Luo Xude selaku Direktur. - Nyonya Irena Istary Iskandar selaku Komisaris Utama. - Tuan Rudy Johansen selaku Komisaris. Mengangkat: - Nyonya Paulin Angeline selaku Komisaris Independen. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), adalah sebagai berikut: **Direksi:** **Direktur Utama:** Tuan Doktorandus Rudi Setiadi Tjahjono **Direktur**: Tuan Luo Xude **Dewan Komisaris** **Komisaris Utama**: Nyonya Irena Istary Iskandar **Komisaris**: Tuan Rudy Johansen **Komisaris Independen**: Nyonya Paulin Angeline d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan *Implemented*

a. Accepting the resignation of Mrs. Eveline as Independent Commissioner, with gratitude for her services and performance in the Company.

b. Reappointing
- *Mr. Doctorandus Rudi Setiadi Tjahjono as the President Director.*
- *Mr. Luo Xude as Director.*
- *Mrs. Irena Istary Iskandar as the President Commissioner.*
- *Mr. Rudy Johansen as Commissioner.*

Appointing:
- *Mrs. Paulin Angeline as Independent Commissioner. effective as of the closing of this meeting.*

c. Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty nine), as follows:

Board of Directors:
***President Director**: Mr. Doctorandus Rudi Setiadi Tjahjono*
***Director:** Mr. Luo Xude*
Board of Commissioners
***President Commissioner:** Mrs. Irena Istary Iskandar*
***Commissioner:** Mr. Rudy Johansen*
***Independent Commissioner:** Mrs. Paulin Angeline*

d. Granting authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, and taking all and any actions required in connection with said decision in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta memberikan saran dan nasehat kepada Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sabagai berikut:

Board Of Commissioners

Board of Commissioners is an organ of the Company which is in-charge of supervising the Board of Directors' policies in managing the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and also submit the recommendations and advices to the Board of Directors.

Composition of The Board of Commissioners

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama *President Commissioner*
Paulin Angeline	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Rudy Johansen	Komisaris *Commissioner*

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan meliputi sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan manajemen perusahaan.
2. Memastikan anggaran dasar perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
3. Memberlakukan hasil keputusan RUPS.
4. Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dana atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Saat ini jabatan Komisaris Independen Perseroan diduduki oleh Paulin Angeline.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat

The Board of Commissioners Charter

the Boards of Commissioners Charter in the Company is included as follows:

The duty and responsibility of the Board of Commissioners

The duty and responsibility of the Board of Commissioners are as follows:

1. *To oversee the Company's management policies*
2. *To ensure the Company's articles of association had been implemented properly.*
3. *To enforce the minutes of Shareholders Meeting*
4. *To submit advices to the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company*

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have an affiliation of financial, management, share ownership and/ or family relationship with other member of Board of Commissioners and Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationship which could effect his/her ability to act independently. Currently, the Company's Independent Commissioner chaired by Paulin Angeline.

Board of Commissioners Meeting Frequency

Based on POJK No. 33/PJOK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months in a year. The Board of Commissioners also holds joint

gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2025, antara lain:

meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months in a year. The following are the details of internal meetings and joint meetings which held through online communications by the Board of Commissioners during 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting of The Board of Commissioners*		Rapat bersama Direksi *Meeting with The Directors*	
		Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%
Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama *President Commissioner*	6/6	100%	3/3	100%
Paulin Angeline	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%	3/3	100%
Rudy Johansen	Komisaris *Commissioner*	6/6	100%	3/3	100%

Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite Audit

Prosedur dan Kriteria Penilaian serta Pihak yang Menilai

a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan setiap satu tahun sekali pada awal tahun, dengan menggunakan metode penilaian sendiri *(self assessment)*.

b. Kriteria penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kelemahan dan kekuatan suatu manajemen, agar kedepannya dapat dijadikan bahan evaluasi dalam bekerja dan dapat meningkatkan performa Perseroan. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, secara tim.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Hasil *self-assessment* atas kinerja anggota Dewan Komisaris tersebut dievaluasi bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, hasil s*elf-assessmen*t kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mechanism & Performance Assessment Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors And Audit Committee

Assessment Procedures and Criteria and Assessing Parties

a. Performance Appraisal Procedure

The performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company is conducted once a year at the beginning of the year utilizing the self-assessment method.

b. Assessment Criteria

Self-assessment was carried out to provide evaluation over weaknesses and strengths, therefore, in the future it shall be utilize as improvement material in their duties and improving performance. This self assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as a team.

c. The Assessment Conductor

The results of the self-assessment on the performance of the members of the Board of Commissioners are evaluated together with the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the results of the self-assessment on the performance of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial, dan dari hasil evaluasi tersebut diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2025, kinerjanya berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perbaikan perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris ataupun implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.

b. Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2025 cukup baik, yang dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang terus bertumbuh, perbaikan dalam manajemen Perseroan serta implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

c. Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite terkait telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, dan merealisasikan program kerja selama tahun 2025 dengan cukup baik.

Direksi

Direksi Perseroan mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan seluruh pemangku kepentingan, bertindak secara cermat, hati-hati, dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Performance appraisal of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

a. Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Through internal meetings, the Board of Commissioners routinely conducts collegial evaluations. Furthermore, the evaluation results are implemented in the form of improvements. The Board of Commissioners considers that their performance during 2025 was pretty good as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Directors.

b. Performance Evaluation of the Directors

The Board of Commissioners considers that the performance of the Company's Directors in 2025 was pretty good as evidenced by the Company's continued growth, improvements in the Company's management and implementation of the Company's business activities in accordance with the work plans that have been prepared.

c. Performance Evaluation of the Audit Committee

The Board of Commissioners views that the relevant committees have performed their respective duties and responsibilities and realized the work program for 2025 quite well.

Directors

The Board of Directors of the Company manages the Company in accordance with applicable laws and regulations and ensures that the management of the Company is in accordance with GCG principles. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors pays attention to all stakeholders, acts carefully, and considers various important relevant aspects.

Composition of Director

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Rudi Setiadi Tjahjono	Direktur Utama *President Director*
Luo Xude	Direktur *Director*

Piagam Direksi

Saat ini Direksi Perseroan telah memiliki pedoman *(Charter)* Direksi.

The Board of Directors Charter

Piagam in the Company is included as follows:

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
2. Mewakili perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.
3. Mengelola kegiatan harian perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Duty and Responsibility of the Board of Director

1. *The Board of Directors authorize and responsible for managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *Represent the Company in accordance with the articles of association.*
3. *Manage a daily activity of the Company to implement the principles, policies, strategies, values and objectives of performance that was approved by the Board of Commissioners.*

Frekuensi Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi berkewajiban menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan selama 1 (satu) tahun. Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan secara *offline* dan *online* Direksi Perseroan selama tahun 2025, antara lain:

Frequency Of Meeting And Attendance

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency Based on POJK No. 33/ PJOK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors holds internal meetings at least 1 (one) time in 1 (one) months in a year. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months in a year. The following are the details of internal meetings and joint meetings which held through offline and online communication by the Board of Directors during 2025 :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Internal Meeting of The Board of Directors*		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris *Meeting with The Board of Commissioners*	
		Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%
Rudi Setiadi Tjahjono	Direktur Utama *President Director*	12/12	100%	3/3	100%
Luo Xude	Direktur *Director*	12/12	100%	3/3	100%

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board Of Directors' Assessment Of The Performance Of The Supporting Committee

The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the supporting committee for the duties of the Board of Directors.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas monitoring dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan POJK No 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini beberapa hal dalam menjalankan fungsi nominasi antara lain:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai progam pengembangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Prosedur dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi;
   - Besaran remunerasi.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dengan memperhatikan kinerja usaha perusahaan dan prestasi dari masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kemudian dilakukan pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris dan disiapkan rekomendasi kepada Pemegang Saham. Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diajukan untuk dibahas dan dimintakan persetujuan dalam RUPS tahunan.

Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration function is performed by the Board of Commissioners, which is responsible for monitoring and assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors. This is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Procedures and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The following are some of the things in carrying out the nomination function, consist of:

a. Submit recommendations to the Board of Commissioners concerning :
   - *The composition of position for members of Board of Directors and/or Boards of Commissioners.*
   - *The Policies and Criterias required for the process of Nomination.*
   - *The performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

b. To assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Directors.
c. Submit recommendations to the Board of Commissioners concerning the development program for members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners.
d. Submit a qualified candidate as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be approved at the General of Shareholder's Meeting (GMS)

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures for determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors include:

a. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
   - *Structure of remuneration*
   - *The policy of remuneration and*
   - *The amount of remuneration*

b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the individual performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Based on the Company's business performance and the individual performance of each Directors and/ or Boards of Commissioner After that the Boards of Commissioner will discuss in the Boards of Commissioner' Meeting and then recommend its remuneration packages to the Shareholders. The remuneration packages of the Board of Commissioners and Directors are discussed and approved in the Annual General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi perseroan dan etitas anak perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 2.327.997.844

Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors of the Company and the subsidiaries of the Company in 2025 was IDR 2.327.997.844

Komite Audit

Audit Commitee

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan telah membentuk anggota dan menyusun pedoman Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015. Sejauh ini tidak ada perubahan yang signifikan yang perlu disesuaikan.

The Audit Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners to assistin carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners in accordance with the implementation of Good Corporate Governance. The Company has established an Audit Committee in accordance with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) RuleNo.55/ POJK.04/2015. So far, there isno significant change required for the Audit Committee Charter.

Komposisi Komite Audit

Composition Of Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal No. 001/BPI/KOM/VI/2024 tentang Penggantian Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated No. 001/BPI/KOM/VI/2024 concerning the Replacement of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
Paulin Angeline	Ketua *Chairman*	2024 - 2029	5 tahun
M. Nur Alam	Anggota *Member*	2024 – 2029	5 tahun
Yenni	Anggota *Member*	2024 - 2029	5 tahun

Piagam *(charter)* Komite Audit

Charter of Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Berikut riwayat singkat dari Komite Audit Perusahaan:

The following is a brief history of the Company's Audit Committee:

Paulin Angeline,
Ketua Komite Audit

Paulin Angeline,
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section, on the Profile of the Board of Commissioners sub-section in this annual report.

M. Nur Alam
Anggota Komite Audit

M. Nur Alam
Audit Committee Member

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun yang berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024.

He is an Indonesian citizen, 54 years old, and domiciled in Jakarta. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2024.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai . Direktur Utama PT Harapan Fintech Indoensia sejak Januari 2024. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Artha

He currently also serves as. President Director of PT Harapan Fintech Indonesia since January 2024. Previously, he served as Director of PT Artha Prima Finance for the

Prima Finance periode tahun 2021-2023. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur, Indonesia pada tahun 1995.

period 2021-2023. He earned a Bachelor of Economics degree from Borobudur University, Indonesia in 1995.

Yenni
Anggota Komite Audit

Yenni
Audit Committee Member

Beliau Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun yang berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota komite audit PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk sejak tahun 2024. Selain itu, sejak 2014 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai manager Y Santoso dan Rekan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1999.

She is an Indonesian citizen, 47 years old, and domiciled in Jakarta. She served as a member of the audit committee of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk since 2024. In addition, since 2014 until now, he has served as the manager of Y Santoso and Partners. She earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Indonesia in 1999.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan *(conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam piagam (*charter*) Komite Audit.

The Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally, without any intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the Audit Committee charter.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2025, Komite audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

In 2025, The Audit Committee held meetingfor 4 (four) times in a year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Komite Audit *Internal Meeting of Audit Committee*	
		Kehadiran *Attendance*	%
Paulin Angeline	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	4	100%
M. Nur Alam	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	100%
Yenni	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

2025 Audit Committee Duties Implementation Report

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam Komite Audit. Berikut laporan pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2025, antara lain:

1. Memonitor keseluruhan pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menilai kepatuhan Perusahaan pada peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Mengkaji laporan keuangan yang disiapkan dan dilaporkan oleh Perusahaan dan Auditor Independen, serta menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk pembahasan laporan keuangan yang diterbitkan.

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee charter. The following is a report on the implementation of the duties of the Audit Committee for 2025, including:

1. *Monitoring the Company's overall internal control, management policies and implementation of good corporate governance.*
2. *Assessing the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities.*
3. *Reviewing the financial statements prepared and reported by the Company and the Independent Auditor and holding meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the published financial statements.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara pihak Perusahaan dengan masyarakat, bursa efek, para pemegang saham dan juga OJK. Perusahaan juga menyadari pentingnya peran seorang Sekretaris Perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk menjaga citra Perusahaan, juga untuk memelihara hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemegang kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Kamal
Sekretaris Perseroan

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Tangerang. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk sejak 23 Januari 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BPI/DIR/I/2025. Karier profesionalnya dimulai pada tahun 2002 sebagai Staff Accounting di PT Sadikun Niagamas Raya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 2001.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas maupun kegiatan di tahun 2025 sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mewakili Direksi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak luar, terutama investor dan regulator.
2. Menjaga citra Perusahaan dan menjalankan kegiatan yang terkait dengan hubungan masyarakat.
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Melaksanakan berbagai kegiatan sekretariat perusahaan dan protokoler yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary

Corporate Secretary serves a liaison officer between the Company and the Public, Stock Exchange, Shareholders and The Financial Services Authority. The Company realizes the importance of Corporate Secretary's role who is needed to maintain the Company's image as well as to maintain a good relationship and communication with stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Kamal
Corporate Secretary

He is an Indonesian citizen, 48 years old, and domiciled in Tangerang. He has been serving as Corporate Secretary of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk since 23 January 2025, based on Board of Directors Decree No. 003/BPI/DIR/I/2025. He began his professional career in 2002 as an Accounting Staff at PT Sadikun Niagamas Raya. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 2001.

Report On The Implementation Of The Corporate Secretary Duty

The Corporate Secretary has carried out his duties and activities in 2025 in accordance with her functions and responsibilities, consist of:

1. *To represent Directors in activities related to the external parties mainly investors and regulator.*
2. *To maintain the Company's image and carry out public relation activities.*
3. *To build upon and ensure the Company's compliance with laws , regulations, and good corporate governance.*
4. *To perform corporate secretarial duties and protocols related to the Board of Commissioners and Directors.*

Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dibentuk sebagai penunjang kegiatan usaha Perseroan, dengan fungsinya untuk memastikan dan menilai kegiatan usaha dalam aspek efektivitas dan kepatuhan sesuai dengan prosedur, kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian dan audit internal berfungsi sebagai dasar untuk menindaklanjuti risiko yang mungkin timbul serta risiko pelanggaran hukum dan penyalahgunaan.

Profil Audit Internal

Peniel Benammi Tarigan
Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, usia 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 12 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/BPI/DIR/XII/2025.

Internal Audit

Internal audit unit was established to support the Company's business to ensure and measure its business activities in the aspect of effectiveness and compliance with Standard Operating Procedure (SOP), policies and regulations. In addition, the internal audit and control system can be developed further to function as a basis for safeguarding against any arising risk such as misappropriation and violations on laws.

Internal Audit Profile

Peniel Benammi Tarigan
Head of Internal Audit Unit

He is an Indonesian citizen, aged 33, and domiciled in Jakarta. He has served as the Company's Head of Internal Audit Unit since 12 December 2025, based on Board of Directors Decree No. 026/BPI/DIR/XII/2025.

Mengawali karier sebagai Junior External Auditor di KAP Aria Kanaka & Rekan (2015–2017). Selanjutnya menjabat sebagai External Auditor di Grant Thornton Indonesia (2017–2018) dan KPMG Indonesia (2018–2020). Pada periode 2020–2021, menjabat sebagai Supervisor Consultant – Advisory di Crowe Indonesia. Kemudian kembali bergabung dengan Grant Thornton Indonesia sebagai External Auditor (2021–2022). Pada 2022–2023, menjabat sebagai Senior Analyst Accountant dan FP&A di Shipper. Sejak 2023, menjabat sebagai Assistant Manager – Group Consolidation di Perseroan.

He started his career as a Junior External Auditor at KAP Aria Kanaka & Rekan (2015–2017). He then served as an External Auditor at Grant Thornton Indonesia (2017–2018) and KPMG Indonesia (2018–2020). From 2020 to 2021, he served as Supervisor Consultant – Advisory at Crowe Indonesia. He subsequently rejoined Grant Thornton Indonesia as an External Auditor (2021–2022). From 2022 to 2023, he served as Senior Analyst Accountant and FP&A at Shipper. Since 2023, he serves as Assistant Manager – Group Consolidation at the Company.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2014.

He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Sumatera Utara in 2014.

Piagam (*charter*) Audit Internal

Saat ini Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (*Charter*) Audit Internal

Charter of Internal Audit

Currently, the Company's Internal Audit has an Internal Audit guideline (charter)

Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Audit Internal dalam struktur Perseroan berada dibawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Structure And Position

The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja Unit Audit Internal Perseroan mencakup melakukan kegiatan internal audit mulai dari perencanaan, audit lapangan, pelaporan/ rekomendasi ke Top Management dan monitoring tindak lanjut.

Implementation Of The Duties Of The Internal Audit Unit

The scope of work of the Company's Internal Audit Unit Performing internal audit activities starting from planning, field audits, reporting/ recommendations to Top Management and monitoring follow-up.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Berikut uraian dari masing-masing tujuan, antara lain:

The Company has an Internal Control System that was created for operational purposes, reporting purposes and compliance purposes. The following is a description of each goal, including:

1. Tujuan Operasional
   Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset perusahaan.

2. Tujuan Pelaporan
   Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan.

3. Tujuan Kepatuhan
   Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. Operational Objectives
   The creation of effective and efficient operational activities, including safeguarding company assets.

2. Reporting Purpose
   The creation of accurate and reliable financial reports, both for internal and external purposes of the company.

3. Compliance Objectives
   The creation of compliance with all applicable laws and regulations.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan tinjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang terbukti efektif dalam mengelola risiko, menjaga integritas laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company has conducted a review of the effectiveness of its internal control system, which has proven effective in managing risks, maintaining the integrity of financial reports, and ensuring compliance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko memiliki peran yang integral dalam membantu tim manajemen untuk menganalisis dan mengambil keputusan penting bagi Perseroan setelah melalui proses identifikasi, pengukuran, monitor dan pengendalian risiko yang mungkin dihadapi Perseroan.

Berikut adalah identifikasi beberapa risiko utama yang berkaitan dengan Perseroan:

Risiko Penghentian Sementara dan Pencabutan Ijin Entitas Anak

Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan berada di Entitas Anak. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak dihentikan sementara dan selanjutnya menyebabkan pencabutan ijin usaha Entitas Anak yang disebabkan kegagalan ataupun kelalaian dalam memenuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola dapat menimbulkan potensi kerugian finansial bagi entitas anak Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Semakin banyak perusahaan baik lokal maupun asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Apabila melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan entitas anak Perseroan.

Risiko Teknologi

Ketidakmampuan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah - nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan bagi entitas anak Perseroan.

Risiko Perekonomian

Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan entitas anak Perusahaan.

Risiko Perubahan Kondisi Politik

Setiap perubahan kondisi politik yang stabil akan dapat mempengaruhi harga suatu efek. Kinerja industri dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, kondisi peraturan dan iklim usaha bagi sektor usaha tersebut. Keadaan ini dapat mempengaruhi harga efek yang diterbitkan oleh penerbit efek hutang dan/ atau instrument pasar uang dan/ atau pihak ketiga lainnya.

Risk Management System

Risk management system plays an integral role in supporting management in analyzing and making key decisions for the Company through a process of identifying, measuring, monitoring, and controlling potential risks.

Below are some of the key risks identified in relation to the Company:

Risk on Temporary Suspension and Permanent Termination of Business Licenses of Subsidiaries

Most of the Company's business activitie sare operated in the subsidiaries. If thebusiness licenses of subsidiaries temporarily suspended and subsequently terminated due to any failureor negligence to comply with the Regulation of Capital Market in Indonesia.

Market Risk

This risk arises due to interest rate movements or the change of price in the market on the value of an asset can incure a potential financial loss to the Company's subsidiaries.

Competitive Business Risk

More local and foreign companies are showing interest in participating in the capital market industry. However, if the wrong strategy is taken in responding to competition, it may have a negative impact on the revenue of the Company's subsidiaries.

Technology Risk

Inability to anticipate technological developments may cause the loss of an opportunity to attract potential customers and clients migration of existing ones to other securities companies. This will give a negative impact onrevenues of the Company's subsidiaries.

Economic Risk

Unfavorable economic conditions may reduce investor interest in investing in the stock market so as to members of the negative impact on revenues of the Company's subsidiaries.

Political Risk

All changes in instability of politic conditions can affect the price of securities. Industry performance is influenced by economic conditions, regulatory and business climate conditions for the business sector. This situation can affect the price of securities issued by the issuer of debt securities and / or money market instruments and / or other third parties.

Resiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko kemungkinan konsumen tidak mampu membayar kewajibannya kepada Entitas anak Perseroan.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan terbukti efektif dalam mengurangi potensi kerugian dan menjaga stabilitas operasional.

Perkara Hukum Berdampak Material

Selama tahun 2025, Tidak ada perkara pidana dan/atau perdata yang berdampak material pada Perseroan.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, Tidak ada sanksi administratif yang material yang diterima dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kode Etik Perseroan

Etika merupakan pondasi Perseroan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Adapun kode etik pada Perseroan meliputi:

Integritas

- Wajib bersikap jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- Wajib memiliki loyalitas tinggi terhadap pekerjaan.

Objektivitas

- Menghindari hal-hal yang tidak wajar dan/atau yang dapat menimbulkan benturan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun yang dapat menganggu pertimbangan/ kinerja Perseroan.

Kerahasiaan

Karyawan harus tetap menjaga dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi nonpublik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta nasabah, pemasok dan distributornya.

Kompetensi

Setiap karyawan wajib bekerja dengan kompetensi sesuai dengan bidangnya dan terus berusaha meningkatkan kemampuan dan keahliannya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that client is not able to repay his/her obligation to the Subsidiary of Company.

Statement of Adequacy of Risk Management System

The Company's risk management system has proven effective in reducing potential losses and maintaining operational stability.

Material Legal Proceedings

During 2025 there is no material criminal which effect materially for the Company.

Administrative Sanctions

During 2025There is no material administrative sanctions from the Financial Services Authority or other authorities.

Company Code Of Ethic

Ethics is the foundation of the Company for all levels of management and employees in performing their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in work. The code of ethics in the Company includes.

Integrity

- *Must be honest, careful and responsible in carrying out their duties as well as possible.*
- *Must have high loyalty to work.*

Objectivity

- *Avoid things that are not normal and / or that can cause a conflict of interest in the Company.*
- *Do not accept gifts in any form that can interfere with the Company's consideration / performance.*

Confidentiality

Employees must continue to maintain and not disseminate property rights, non-public information and confidential information of the Company, customers, suppliers and distributors.

Compentency

Each employee is required to work with competencies in accordance with their fields and continue to strive to improve their abilities and expertise to improve company performance.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Atau Karyawan

Sampai tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan atau manajemen.

Informasi Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang dapat diakses pada *website* Perseroan www.bpinternasional.com.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang digunakan sebagai media komunikasi antar karyawan dan Manajemen untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan yang terjadi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Untuk menyampaikan laporan dapat dilakukan dengan cara melalui email atau alamat Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

1. Unit Internal Audit melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor Pelanggaran (*whistleblower*), memberikan perlindungan hukum serta perlakuan yang wajar.
2. Unit Internal Audit hanya mengungkapkan indentitas Pelaporan Pelanggaran apabila diwajibkan oleh hukum.
3. Unit Internal Audit memberikan rekomendasi sanksi kepada Karyawan yang terbukti menyalahgunakan jabatan/wewenang.

Penanganan Pelaporan

Setiap laporan yang diterima akan diproses lebih lanjut dari Unit Internal Audit.

Tinjauan Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/ kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung program Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi.

Prosedur Penanganan Praktek Korupsi

Perseroan akan menerapkan program atau prosedur melalui pelaksanaan pengendalian internal yang efektif untuk dapat mengatasi praktik korupsi.

Stock Ownership Program By Management And Or Employees

As of 2025, the Company has no share ownership program for employees and/or management.

Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner

Information regarding the Company's share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's annual report, which is accessible on the Company's website at www.bpinternasional.com.

Whistleblowing System

A whistleblowing system which is used as a medium of communication between employees and management to report indications of fraud.

Whistleblowing Reporting Mechanism

Reports can be submitted by the Company's email or address.

Protection for Whistleblowers

1. *The Internal Audit Unit is to protect and maintain the confidentiality of the identity of the Whistleblower, to provide legal protection and fair treatment.*
2. *The Internal Audit Unit only disclose the identity of the Whistleblower if required by law.*
3. *Internal Audit Unit provides recommendations for sanctions to employees who are proven to have abused their position/authority.*

Handling of Whistleblowing Report

Each report received will be further processed from Internal Audit Unit.

Review on Whistleblowing Report

Throughout 2025, there were no complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/ fraud involving company employees.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations, as well as supports the Indonesian Government's program in eradicating corruption.

Procedures for AntiCorruption Practices

The Company will implement programs or procedures through the implementation of effective internal controls to be able to overcome corrupt practices.

Sosialisasi Anti Korupsi

Sosialisasi anti korupsi dilaksanakan pada saat penerimaan karyawan baru, sedangkan untuk karyawan lama disosialisasikan kembali untuk mengingatkan pada saat pelaksanaan internal training.

Anti-Corruption Awareness

Anti-corruption socialization is conducted at the time of hiring new employees, while socialization to old employees is conducted during internal training.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

Implementation Of Corporate Governance Guidelines

The following is information on the implementation of governance carried out by the Company.

No.	Prinsip *Principles*		Implementasi *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspects of Relationship between Public Companies and Shareholders in Securing the Rights of Shareholders*			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1 Increase the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS*.	Tidak terpenuhi *Uncomplied* RUPST 2023, satu anggota dewan komisaris tidak dapat hadir. *AGMS 2023, a commissioner Unable to attend.*
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors*	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year*	Telah direalisasikan *Implemented*
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Role Aspects of the Board of Commissioners*			
3.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company*	Telah direalisasikan *Implemented*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Telah direalisasikan *Implemented*

4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Telah direalisasikan *Implemented*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *The Function and Role of the Board of Directors Aspect*			
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of Directors*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Telah direalisasikan *Implemented*

6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Director*	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspects of Stakeholder Participation*			
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Companies have policies to prevent insider trading*	Telah direalisasikan *Implemented*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. *The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy*	Telah direalisasikan *Implemented*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights*.	Telah direalisasikan *Implemented*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a whistleblowing system policy*	Telah direalisasikan *Implemented*
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 5: Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*			
8.	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8 Improve the Implementation of Information Disclosure*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure*.	Telah direalisasikan *Implemented*
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.*	Telah direalisasikan *Implemented*

06.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang secara terintegrasi dan diimplementasikan melalui entitas anak usaha yang bergerak di bidang manajer investasi, asuransi umum, dan jasa transportasi.

Melalui entitas anak BPTR yang bergerak di bidang jasa transportasi, strategi keberlanjutan difokuskan pada optimalisasi operasional yang ramah lingkungan dan peningkatan keselamatan.

Inisiatif lainnya meliputi pengembangan B*atavia Mobile Service* (BMS) untuk meningkatkan efisiensi layanan perawatan kendaraan, penggunaan energi terbarukan melalui pemasangan solar panel, BPTR juga berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Sementara itu, pada entitas anak MTWI dengan kegiatan usaha asuransi umum, strategi keberlanjutan dijalankan melalui penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan inklusif. Perseroan secara aktif melakukan digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas, serta meningkatkan efisiensi energi di kantor pusat dan kantor pemasaran.

Perseroan secara berkelanjutan mengalokasikan dana kepada Yayasan Batavia Prosperindo Peduli (Yayasan BP Peduli), yang menjadi penggerak utama program pendidikan. BP Peduli mendirikan Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB) yang berlokasi di Sagulung, Batam, Indonesia.

Melalui sinergi antar entitas anak usaha, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan tidak hanya berkontribusi terhadap kinerja bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Sustainability Strategy

The Company's sustainability strategy is designed in an integrated manner and implemented through its subsidiaries operating in investment management, general insurance, and transportation services.

Through its subsidiary BPTR, which operates in the transportation services sector, the sustainability strategy focuses on environmentally friendly operational optimization and safety enhancement.

Other initiatives include the development of Batavia Mobile Service (BMS) to improve the efficiency of vehicle maintenance services, the use of renewable energy through solar panel installations, BPTR also participates in educational initiatives as part of its corporate social responsibility.

Meanwhile, for its subsidiary MTWI, which operates in the general insurance business, the sustainability strategy is implemented through environmentally friendly and inclusive business practices. The Company actively carries out service digitalization to reduce paper usage and improve energy efficiency at its head office and marketing offices.

The Company continuously allocates funding to Yayasan Batavia Prosperindo Peduli (BP Peduli Foundation), which serves as the main driver of its educational programs. BP Peduli established Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB) located in Sagulung, Batam, Indonesia.

Through synergy among its subsidiaries, the Company strives to ensure that all sustainability initiatives not only contribute to business performance but also create positive impacts on the environment and society.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, Perseroan memberikan kinerja yang positif dengan pencapaian pendapatan yang terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2023 hingga 2025. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp. 971,2 miliar pada tahun 2023, meningkat menjadi Rp. 1,1 triliun pada 2024, dan mencapai Rp. 1,2 triliun pada 2025.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan bersama entitas anak secara berkelanjutan melakukan upaya pengelolaan lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas.

Inisiatif tersebut diwujudkan melalui penerapan digitalisasi dokumen, optimalisasi penggunaan sistem elektronik dalam proses kerja, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Aspek Sosial

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada bidang pendidikan sebagai salah satu pilar utama pengembangan sosial. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah partisipasi Perseroan dalam pembangunan gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB), sebagai upaya untuk mendukung penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Profil Perusahaan

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 17 sampai halaman 41.

Penjelasan Direksi

Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong penerapan perilaku kerja yang beretika dan bertanggung jawab, antara lain melalui praktik kejujuran, kepatuhan terhadap

Sustainability Aspect Performance Review

Economic Aspect

In the economic aspect, the Company has shown positive performance with revenue growth from 2023 to 2025. The Company's revenue was recorded at IDR 971.2 billion in 2023, increasing to IDR 1.1 trillion in 2024, and reaching IDR 1.2 trillion in 2025.

Environmental Aspect

The Company together with its subsidiaries continuously undertakes environmental management efforts through the reduction of paper usage.

These initiatives are carried out through document digitalization, optimization of electronic systems in work processes, and increasing employee awareness of more efficient and environmentally friendly work practices.

Social Aspect

CSR initiatives are primarily focused on the education sector as one of the key pillars of social development. One tangible example of this commitment is the Company's participation in the construction of a vocational high school (SMK) building at Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB), as part of efforts to support the provision of adequate and sustainable educational facilities for the community.

Company Profile

A detailed description of the Company's profile can be found on pages 17 to 41.

Explanation Of Directors

Policies in Responding to Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

1. The Company's Sustainability Values

In practice, the Company promotes ethical and responsible conduct, including honesty, compliance with applicable laws and regulations, and adherence to established ethical

peraturan perundang-undangan serta standar etika yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang berintegritas di seluruh lini organisasi.

standards. This approach aims to foster a culture of integrity throughout the organization.

2. Respon Perseroan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

2. The Company's Response to Sustainable Finance Issues

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perumusan dan pengambilan kebijakan, guna memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif, selaras dengan ketentuan yang berlaku, serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

The Company consistently applies a prudent approach in formulating and making policies to ensure that the implementation of sustainable finance is carried out effectively, in line with prevailing regulations, and meets stakeholders' expectations.

3. Komitmen Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

3. Commitment to Implementing Sustainable Finance

Komitmen ini diimplementasikan melalui kegiatan operasional yang secara nyata memberikan kontribusi terhadap beberapa tujuan prioritas, khususnya TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas, TPB No. 7 – Energi Bersih dan Terjangkau.

This commitment is implemented through operational activities that contribute directly to several priority goals, particularly SDG No. 4 – Quality Education, SDG No. 7 – Affordable.

Dalam mendukung TPB No. 4, Perseroan bersama entitas anak yang tergabung dalam Batavia Prosperindo Group berpartisipasi dalam pembangunan fasilitas pendidikan melalui Sekolah Misi Bagi Bangsa yang berada di bawah naungan Yayasan BP Peduli, berlokasi di Sagulung, Batam.

In supporting SDG No. 4, the Company and its subsidiaries under Batavia Prosperindo Group participate in the development of educational facilities through Sekolah Misi Bagi Bangsa, which is managed by the BP Peduli Foundation and located in Sagulung, Batam.

Sementara itu, kontribusi terhadap TPB No. 7 diwujudkan melalui pemanfaatan energi terbarukan dalam kegiatan operasional. Melalui entitas anak BPTR, Perseroan telah mengimplementasikan penggunaan panel surya (*solar panel*) sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Meanwhile, contributions to SDG No. 7 are realized through the utilization of renewable energy in operational activities. Through its subsidiary BPTR, the Company has implemented the use of solar panels as a more environmentally friendly energy source.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievements

Dari aspek ekonomi, secara konsolidasi, pendapatan Perseroan tahun 2025 mencapai Rp. 1.239,6 miliar atau meningkat sebesar 8,2% dibandingkan tahun 2024.

From an economic perspective, on a consolidated basis, the company revenue in 2025 reached reached IDR 1.239,6 billion, representing an increase of 8,2% compared to 2024.

Dari aspek lingkungan, Perseroan bersama entitas anak, mengurangi dampak emisi melalui pemanfaatan energi terbarukan berupa panel surya (*solar panel*) sebagai sumber listrik untuk mendukung operasional perusahaan.

From an environmental perspective, the Company and its subsidiaries, reduce emissions through the utilization of renewable energy in the form of solar panels as a source of electricity to support operations.

Tantangan Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Perseroan beserta entitas anak perusahaan mampu mengelola dan mengatasi tantangan tersebut secara

the Company and its subsidiaries are able to effectively manage and overcome these challenges. This approach

efektif. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan dan entitas anak perusahaan tetap menjaga kesinambungan kinerja sekaligus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

enables the Company to maintain business continuity while ensuring that all actions taken are aligned with responsible and sustainable business practices.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

Dari aspek ekonomi, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif dengan realisasi, serta keberhasilan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan.

1. Sustainability Performance Achievements vs. Targets

From an economic perspective, the Company recorded positive performance, achieving revenue close to the target set for 2025, while successfully maintaining sustainable profitability. Regarding the environmental aspect.

2. Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

2. Achievements, Challenges, and Key Events During the Reporting Period

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta entitas anak perusahaan tidak mengidentifikasi adanya peristiwa penting maupun tantangan material yang secara khusus berdampak terhadap implementasi keuangan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries did not identify any significant events or material challenges that specifically affected the implementation of sustainable finance, whether from economic, environmental, or social perspectives.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.

1. Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance

Untuk memitigasi berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis sebagai berikut:

- Mengembangkan dan mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berkelanjutan dan tepat sasaran.
- Memperkuat strategi komunikasi guna membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal serta pemangku kepentingan lainnya.

To mitigate these risks, the Company implements the following strategic measures:

- *Developing and implementing sustainable and targeted CSR programs.*
- *Strengthening communication strategies to build harmonious relationships with local communities and other stakeholders.*

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola secara efektif, sehingga mendukung tercapainya kinerja keberlanjutan yang optimal.

Through this approach, the Company ensures that all risks are managed effectively, supporting the achievement of optimal sustainability performance.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

2. Opportunity Utilization and Business Prospects

Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan bersama entitas anak perusahaan secara proaktif memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai salah satu pendorong utama dalam menciptakan peluang dan memperkuat prospek usaha.

In navigating industry dynamics, the Company, together with its subsidiaries, proactively leverages advancements in digital technology as one of the key drivers to create opportunities and strengthen business prospects.

Selain itu, secara berkelanjutan juga membangun infrastruktur *digital* serta melakukan investasi dalam pengembangan teknologi, termasuk peningkatan literasi *digital* di seluruh lapisan organisasi.

Furthermore, continuously builds digital infrastructure and invests in technology development, including enhancing digital literacy across the organization.

3. Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

3. External Situations Potentially Affecting the Company's Sustainability

Beberapa faktor utama yang menjadi perhatian meliputi ketidakpastian ekonomi global, tekanan inflasi, tren kenaikan suku bunga, fluktuasi pasar modal, serta pergerakan nilai tukar.

Key factors of concern include global economic uncertainty, inflationary pressures, rising interest rate trends, capital market fluctuations, and exchange rate movements.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai strategi yang adaptif dan terukur, yang disesuaikan dengan karakteristik serta kegiatan usaha masing-masing entitas anak.

As a mitigation measure, the Company has implemented various adaptive and measured strategies tailored to the characteristics and operations of each subsidiary.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Adapun peran dan tanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan meliputi:

- Memastikan bahwa strategi keberlanjutan selaras dan terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan.
- Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan serta prinsip keuangan berkelanjutan.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melaksanakan evaluasi dan telaah secara berkala terhadap kinerja keberlanjutan guna memastikan perbaikan berkelanjutan.

The roles and responsibilities in implementing sustainable finance include:

- *Ensuring that the sustainability strategy is aligned and integrated with the Company's overall business strategy.*
- *Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles.*
- *Preparing and submitting the Annual Sustainability Report to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
- *Conducting periodic evaluations and reviews of sustainability performance to ensure continuous improvement.*

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan bersama entitas anak secara konsisten meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan, pendidikan, dan seminar yang relevan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta kompetensi karyawan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

To support the implementation of sustainable finance, the Company and its subsidiaries consistently enhance human resource capacity through participation in relevant training programs, educational activities, and seminars. These initiatives aim to strengthen employees' understanding and competencies in integrating sustainability principles into operational activities and decision-making processes.

Penilaian Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation

1. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

1. Procedures for Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control

Perseroan mengembangkan prosedur standar sebagai langkah antisipasi dan mitigasi. Sementara itu, terhadap aktivitas baru yang belum memiliki pola yang jelas, Perseroan menerapkan mekanisme pengawasan dan evaluasi internal secara menyeluruh sebelum memberikan rekomendasi dan pengambilan keputusan hingga ke tingkat Direksi.

2. Efektivitas Proses Manajemen Risiko

Implementasi proses manajemen risiko yang dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Hal ini tercermin dari kelancaran operasional Perseroan yang tetap terjaga serta kemampuan dalam mengelola berbagai risiko yang muncul secara tepat dan terukur.

3. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 5 kelompok yaitu Entitas Anak, Pemegang Saham, Pemerintah, Kreditor, Karyawan.

The Company will improve standard procedures as anticipation and mitigation measures. For new activities that do not yet have a clear pattern, the Company applies comprehensive internal monitoring and evaluation mechanisms before providing recommendations and making decisions at the Board of Directors level.

2. Effectiveness of the Risk Management Process

The continuous implementation of the risk management process demonstrates a high level of effectiveness. This is reflected in the smooth operation of the Company and its ability to manage emerging risks in a timely and measured manner.

3. Stakeholder Engagement

The Company has identified stakeholders and grouped them into five categories: Subsidiaries, Shareholders, Government, Creditors, and Employees.

No.	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Pendekatan Pelibatan *Engaging Approach*	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder *Expectations*
1.	Entitas Anak *(Customers)*	Rapat Kordinasi *Coordination meeting*	Mendapat dukungan penuh dari entitas induk *Obtaining full support from parent entity*
2.	Pemegang Saham *(Shareholders)*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Terpenuhinya hak-hak pemegang Saham *Fulfillment of the rights of shareholders*
			Pembagian Dividen *Dividend Distribution*
			Keterbukaan informasi *Information disclosure*
3.	Pemerintah *(Regulators)*	Regulasi *Regulation*	Kepatuhan terhadap regulasi *Compliance with regulations*
			Terciptanya kondisi usaha yang sejalan dengan program pemerintah *Business conditions are in line with government programs*
			Terciptanya usaha yang berkelanjutan *The business is sustainable*
4.	Kreditor *(Creditors)*	Perjanjian Kredit *Credit agreement*	Pembayaran kewajiban tepat waktu *Timely payment of obligations*
			Terciptanya hubungan yang berkelanjutan *Creating a sustainable relationship*
			Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan *Creating mutually beneficial relationships*
5.	Karyawan *(Employee)*	Divisi HRD *HR Division*	Kejelasan Hak dan Kewajiban Karyawan *Clarity of Employee Rights and Obligations*
			Persamaan kesempatan antar karyawan untuk berkarir dan berkembang *Equal opportunity of career and development for all employees*
			Terjaminnya Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja *Equal opportunity of career and development for all employees*

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan pendekatan yang proaktif dalam mengelola setiap isu yang muncul melalui proses identifikasi yang komprehensif, pembahasan secara kolaboratif, serta penetapan solusi yang tepat secara cepat dan efektif. Untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan ketahanan organisasi secara berkelanjutan.

Challenges In Sustainable Finance Implementation

The Company adopts a proactive approach in managing emerging issues through comprehensive identification, collaborative discussion, and timely and effective determination of appropriate solutions. To maintaining business continuity and strengthening organizational resilience in a sustainable manner.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

1. *Building a Sustainability Culture*

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala melalui berbagai media komunikasi internal, program pelatihan, serta inisiatif peningkatan kesadaran (*awareness*) guna memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan senantiasa dipahami, diingat, dan dijadikan pedoman dalam perilaku kerja.

Activities are conducted periodically through various internal communication media, training programs, and awareness initiatives to ensure that sustainability values are understood, remembered, and serve as a guide in work behavior.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

1. Perbandingan Target dan Kinerja Usaha

1. *Comparison of Targets and Business Performance*

Seiring dengan peningkatan pendapatan, laba Perseroan juga menunjukkan kinerja yang positif, mencerminkan keberhasilan strategi bisnis dan pengelolaan yang berkelanjutan dari Perseroan.

The Company's profit also shows positive performance, reflecting the success of the business strategy and sustainable management of the company.

2. Perbandingan Target dan Kinerja Investasi Keuangan Berkelanjutan

2. *Comparison of Targets and Performance of Sustainable Financial Investments*

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan beserta entitas anak belum melakukan investasi atau menjalankan proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

By the end of 2025, the Company and its subsidiaries have not made any investments or implemented projects aligned with sustainable finance.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Melalui entitas anak BPTR dengan pemanfaatan *telematics* GPS, dapat mengoptimalkan rute perjalanan kendaraan sehingga mampu mengurangi jarak tempuh yang tidak efisien serta menekan waktu perjalanan.

Through its subsidiary BPTR, the Company utilizes GPS telematics to optimize vehicle routes, reducing inefficient travel distances and journey times.

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan bersama entitas anak menjalankan kegiatan usaha di sektor jasa, sehingga tidak terdapat proses

The Company and its subsidiaries operate in the service sector; therefore, there are no production processes

produksi yang memerlukan penggunaan material secara langsung. Dengan demikian, penggunaan material ramah lingkungan dalam konteks kegiatan produksi tidak menjadi aspek yang relevan pada operasional Perseroan.

requiring direct material use. Consequently, environmentally friendly material use is not a relevant operational aspect.

Aspek Energi

Energy Aspect

1. Jumlah dan Intensitas Pemakaian Energi

1. Energy Consumption Amount and Intensity

Secara umum, tingkat konsumsi listrik Perseroan beserta entitas anak masih berada dalam kategori relatif rendah dan sesuai dengan standar kebutuhan operasional perkantoran. Hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan energi dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari.

Overall, the level of electricity consumption of the Company and its subsidiaries remains relatively low and in line with standard office operational requirements. This reflects efficient energy usage in carrying out day-to-day business activities.

2. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

2. Efforts and Achievements in Energy Efficiency

Perseroan melalui entitas anak BPTR, telah mengimplementasikan penggunaan panel surya sebagai sumber energi alternatif. Inisiatif ini mencerminkan langkah konkret dalam mendukung efisiensi energi sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan energi konvensional.

The Company through BPTR, a Subsidiary, This initiative reflects a concrete step toward enhancing energy efficiency while also reducing the environmental impact associated with conventional energy use.

Aspek Air

Water Aspect

Penggunaan Air

Water Usage

Penggunaan air terbatas pada kebutuhan operasional perkantoran, khususnya untuk keperluan karyawan seperti sanitasi, termasuk cuci tangan dan berwudhu, serta kebutuhan dasar lainnya.

Water use is limited to office operational needs, such as employee sanitation, handwashing, ablution, and basic requirements. Despite low consumption, the Company promotes efficient water use through awareness campaigns and written reminders for employees to use water wisely. Given the scope of its usage, the Company's water consumption is relatively low.

Dengan ruang lingkup penggunaan tersebut, konsumsi air Perseroan tergolong relatif rendah.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

1. Dampak Operasi Perseroan di Daerah Konservasi

1. Impact of the Company's Operations in Conservation Areas

Sejalan dengan karakteristik tersebut, aktivitas operasional Perseroan tidak memiliki keterkaitan langsung maupun dampak signifikan terhadap kawasan konservasi atau wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

In line with these characteristics, the Company's operational activities do not have a direct relationship with, nor a significant impact on, conservation areas or regions with high levels of biodiversity.

2. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

2. Biodiversity Conservation Efforts

Tidak adanya dampak langsung dari kegiatan operasional Perseroan pada periode pelaporan.

There is no direct operational impacts on conservation or biodiversity during the reporting period.

Aspek Emisi

1. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Energi yang digunakan oleh Perseroan terbatas pada listrik yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran sehari-hari.

Sementara itu, salah satu entitas anak, BPTR, telah melakukan pengukuran dan perhitungan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan.

2. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Bersama entitas anak menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, khususnya melalui pengendalian penggunaan listrik secara optimal. Pemanfaatan energi terbarukan melalui penggunaan panel surya sebagai alternatif sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Aspek Limbah dan Efluen

1. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Limbah yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan umumnya berupa limbah non-produksi, seperti kertas yang digunakan dalam aktivitas perkantoran sehari-hari. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain melalui penyerahan kepada dinas kebersihan setempat untuk penanganan yang tepat dan bertanggung jawab.

2. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan dan entitas anak tidak mengelola limbah atas kegiatan operasional, melainkan diserahkan ke dinas kebersihan.

3. Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah atas kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup.

Emissions Aspect

1. Amount and Intensity of Emissions

The energy used by the Company is limited to electricity utilized to support daily office operational activities.

Meanwhile, one of the subsidiaries, BPTR, has conducted measurements and calculations of emissions generated from its operational activities. As part of its commitment to sustainability practices.

2. Efforts and Achievements in Emission Reduction

The Company and its subsidiaries implement various energy efficiency initiatives, particularly through the optimal control of electricity usage. In addition, one of the use of renewable energy through solar panels as a more environmentally friendly alternative energy source.

Waste and Effluent Aspect

1. Amount Generated

The waste arising from the Company's operational activities generally consists of non-production waste, such as paper used in daily office activities. The management of such waste is carried out in accordance with applicable regulations, including through handover to the local sanitation department in proper and responsible handling.

2. Waste and Effluent Management Mechanism

The Company and its subsidiaries do not manage waste from their operational activities, but instead hand it over to the local sanitation department.

3. Spill Incidents

Throughout 2025, there were no waste spills resulting from the operational activities of the Company and its subsidiaries.

Environmental Complaints Aspect

Number and Types of Complaints

As of 31 December 2025, the Company and its subsidiaries did not receive any reports, complaints, or grievances from surrounding communities or other stakeholders related to environmental issues.

Kinerja Sosial | ***Social Performance***

Komitmen Memberikan Layanan Setara | *Commitment to Providing Equal Services*

Perseroan mendukung entitas anak jasa keuangan melalui penyediaan arah strategis, penguatan tata kelola, serta pengembangan produk investasi.

The Company supports its subsidiaries financial services sectors through the provision of strategic direction, the strengthening of governance, and the development of investment products

Aspek Ketenagakerjaan | ***Employment Aspect***

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja | *1. Equal Employment Opportunity*

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen karyawan pada seluruh jenjang dilakukan secara transparan, objektif, dan berbasis pada kualifikasi serta kebutuhan organisasi. Perseroan dalam praktiknya senantiasa menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dalam seluruh proses ketenagakerjaan. Setiap karyawan diperlakukan secara adil tanpa membedakan latar belakang, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan profesional.

The Company ensures that the employee recruitment process at all levels is conducted in a transparent, objective manner and based on qualifications as well as organizational needs. In practice the Company consistently upholds the principle of non-discrimination in all employment processes. Every employee is treated fairly regardless of background, thereby fostering an inclusive and professional work environment.

2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | *2. Child Labor and Forced Labor*

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memastikan tidak adanya pekerja di bawah umur maupun praktik kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional.

The Company is committed to implementing responsible labor practices by ensuring that there is no child labor or forced labor in any of its operational activities.

3. Upah Minimum Regional | *3. Regional Minimum Wage*

Kebijakan remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi aspek kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Implement remuneration policies in accordance with the applicable minimum wage regulations in their respective operational areas. This approach reflects the Company's commitment to complying with labor regulations.

4. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | *4. Safe and Decent Working Environment*

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas karyawan. Lingkungan kantor yang terjaga kebersihan dan kenyamanannya turut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga karyawan dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

The Company is committed to providing a safe, comfortable, and productivity-supporting work environment. A clean and comfortable office environment is also part of the Company's efforts to create a conducive working atmosphere, enabling employees to perform their duties optimally.

5. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan | *5. Employee Training and Development*

Dalam implementasinya, Perseroan bersama entitas anak memberikan kesempatan yang luas bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan, seperti

In its implementation, the Company, together with its subsidiaries, provides broad opportunities for employees to participate in various development programs, such

pelatihan, pendidikan, dan seminar yang relevan dengan bidang tugasnya. Selain itu, Perseroan melalui entitas anak membangun sistem pengembangan SDM yang terstruktur, antara lain melalui program orientasi bagi karyawan baru serta penyelenggaraan maupun partisipasi dalam kegiatan peningkatan kompetensi.

as training, education, and seminars relevant to their respective roles. In addition, through its subsidiaries, the Company establishes a structured human resource development system, including orientation programs for new employees as well as the organization of and participation in competency enhancement activities.

Aspek Masyarakat

Social Aspect

1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

1. Community-related to Operational Impact

Sebagai bagian dari kontribusi sosial, Perseroan bersama melalui Batavia Prosperindo Group bersama Yayasan BP Peduli dan entitas anak, secara konsisten mendukung peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat. Inisiatif ini diwujudkan melalui fasilitasi kegiatan pendidikan yang mencakup jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Pertama bagi masyarakat di sekitar Sekolah Misi Bagi Bangsa. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

As part of its social contribution, the Company, together with the Batavia Prosperindo Group, the BP Peduli Foundation, and its subsidiaries, consistently supports improved access to education for the community. This initiative is implemented through the facilitation of educational activities covering levels from kindergarten to junior high school for communities surrounding the school.

2. Pengaduan Masyarakat

2. Public grievances

Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui kanal resmi email Perseroan.

The Company provides a complaint submission mechanism that can be accessed by all stakeholders through the official email channel of the Company.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

As of 31 December 2025, the Company did not receive any reports or complaints from the public related to its operational activities.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Environmental Social Responsibility (ESR)

Perseroan secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang difokuskan pada aspek pendidikan, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan.

The Company consistently implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs focused on education, social, and environmental aspects as part of its commitment to sustainability practices.

Adapun uraian lebih lanjut mengenai kontribusi Perseroan terhadap masing-masing TPB disajikan pada bagian berikut.

Further details regarding the Company's contributions to each SDG are presented in the following section.

No.	Jenis Kegiatan TJSL *Types of TJSL Activities*	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB *Company Contribution to SDGs*	Penjelasan *Explanation*	Capaian Keberhasilan *Achievement of Success*
1	Berpartisipasi dalam kemajuan sekolah Misi Bagi Bangsa di Sagulung, Batam *Participating in the progress of Misi Bagi Bangsa school in Sagulung, Batam*		Menyelenggarakan pendidikan TK dan SD *Organizing kindergarten and elementary school education*	Lebih dari 733 anak yang mengikuti pendidikan hingga tahun 2025 *More than 733 children enrolled in education until the 2025 school year*
2	Rekruitmen Karyawan *Employee Recruitment*		Rekruitmen karyawan dilakukan baik Perseroan ataupun entitas anak berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan. *Employee recruitment by either the Company or its subsidiaries is based on competence and as needed, for all levels of position, for men and women.*	Sejumlah karyawan perempuan menduduki jabatan strategis *A number of female employees occupy strategic positions.*
3	Penggunaan Energi Terbarukan *Use of Renewable Energy*		Melalui BPTR, melakukan pemasangan Solar Panel. *Through BPTR, the Company installs Solar Panels*	Listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional BPTR sudah mulai menggunakan tenaga matahari yang ramah lingkungan *BPTR's operational activities have started to use electricity obtained from environmentally friendly solar energy*
4	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat *Employee recruitment is open to young people and those with high school education/ equivalent.*		Rekruitmen karyawan sejalan dengan target 8.6 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan *Employee recruitment is in line with SDG No. 8.6, namely reducing the proportion of youth not in employment, education or training*	Proporsi jumlah karyawan Perseroan terdapat karyawan dengan pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi mereka baik laki-laki dan perempuan termasuk yang berusia muda *In the Company, there are several employees with non-graduate education. The Company provides decent work for both men and women, including the young ones.*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan melalui entitas anak, terus mendorong inovasi berbasis teknologi. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pemasangan perangkat telematik berupa *Global Positioning System* (GPS) pada seluruh armada. Data yang dihasilkan dari perangkat tersebut terintegrasi dengan *platform digital* milik Perseroan.

2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada berbagai aspek operasional dan tata kelola melalui pelaksanaan evaluasi internal secara berkala. Selain itu, Perseroan juga terbuka terhadap masukan dan saran dari pihak eksternal sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja dan memperkuat praktik keberlanjutan.

3. Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, layanan jasa Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap aspek lingkungan maupun sosial. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan secara proaktif mengantisipasi potensi risiko melalui pelaksanaan evaluasi berkala terhadap kegiatan operasional.

4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali.

5. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Hingga pada periode pelaporan tahun 2025, tidak ada komplain dapat mempengaruhi terhadap citra produk/jasa dihasilkan oleh Perseroan beserta entitas anaknya.

Responsibility For Sustainable Product/Service Development

1. Innovation and Development of Sustainable Financial Products

Through its subsidiary, the Company continues to promote technology-based innovation. One initiative implemented is the installation of telematics devices, specifically Global Positioning System (GPS), across the entire fleet. The data generated from these devices is integrated into the Company's digital platform.

2. Products/Service Evaluated for Customer Safety

The Company is committed to continuous improvement across operational and governance aspects through regular internal evaluations. In addition, the Company is open to external input and suggestions as part of its efforts to enhance performance quality and strengthen sustainability practices.

3. Impact of Sustainable Financial Products/Service

To date, the Company's services have not caused negative impacts on environmental or social aspects. Nevertheless, the Company continues to apply the principle of prudence by proactively anticipating potential risks through regular operational evaluations.

4. Number of Products Recalled

No products have been recalled.

5. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

Until the 2025 reporting period, there were no complaints that could affect the image of the products/services produced by the Company and its subsidiaries.

Lain – Lain

Others

Verifikasi dari Pihak Independen

Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjelaskan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Verification from Independent Party

The Company has not engaged independent third-party services. However, the Company explained that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Atas laporan keberlanjutan tahun buku 2024, belum ada umpan balik dari *stakeholder* yang perlu mendapat tanggapan dari Perseroan.

Response to Feedback from Prior Year's Sustainability Report

Regarding the 2024 sustainability report, no feedback from stakeholders has been received which requires a response from the Company.

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan 2025
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Statement Of Board Of Directors And The Board Of Commissioners
Responsibility For 2025 Annual Report And Sustainability Report
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini mernyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2025 annual report and sustainability report of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
We certify that our statements are true.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Paulin Angeline	Irena Istary Iskandar	Rudy Johansen
Komisaris Independen	Komisaris Utama	Komisaris
Independent Commissioner	*President Commissioner*	*Commissioner*

Direksi
Board of Directors

Luo Xude	Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur	Direktur Utama
Director	*President Director*

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.
Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

   □ sudah baik / *good* □ kurang baik / *poor* □ tidak tahu / *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

   ……..

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find less useful from this Sustainability Report?

   ……..

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

   ……..

Profil Anda
Your profile

Nama lengkap :
Full name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : Government / NGO / Community / Others (.....)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Gedung Chase Plaza Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920

INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting *Important Financial Data Highlight*	1
2	Informasi Saham *Stock information*	4
	Perdagangan Saham *Trading Share*	4
	Aksi Korporasi *Corporate Action*	5
	Penghentian Perdagangan Saham *Trading Suspension*	5
3	Laporan Dewan Komisaris *Report From The Board of Commissioners*	8
4	Laporan Direksi *Report From The Board of Directors*	12
5	Profil Perusahaan *Company Profile*	17
	Informasi Perusahaan *The Company Information*	18
	Riwayat Singkat Perseroan *Brief History of the Company*	19
	Visi & Misi Perseroan *Vision and Mission of Company*	20
	Kegiatan Usaha *Business Activities*	20
	Wilayah Operasional *Operational Area*	27
	Struktur Organisasi Perusahaan *Organizational Structure of Company*	25
	Daftar Keanggotaan Asosiasi *List of Association membership*	28
	Profil Dewan Komisaris *Profile of The Board of Commissioners*	29
	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes inThe Composition of The Board of Commissioners*	31
	Profil Direksi *Profile of The Board of Directors*	32
	Perubahan Komposisi Direksi *Changes inThe Composition of The Board of Directors*	33
	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	34
	Pemegang Saham *Shareholders*	36
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information of Major and Controlling Shareholders*	37

	Entitas Anak *Subsidiary*	39
	Kronologis Pencatatan Saham/Efek *Share/Securities Listing Chronology*	40
	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik *Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices*	40
	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP. *Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP*	40
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*	43
	Strategi Grup *Group Strategy*	44
	Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance*	60
	Kempampuan Membayar Hutang *Debt Repayment Capacity*	61
	Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivable Collectability Level*	61
	Struktur Modal *Capital Structure*	61
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Bond for Capital Goods Investment*	61
	Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Goods Investment*	61
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan *Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report*	61
	Prospek Usaha *Business Prospects*	62
	Perbandingan Target dengan Pencapaian *Comparison of Target vs Realization*	62
	Target/Proyeksi tahun mendatang *Targets/Projections for the Next Year*	63
	Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*	63
	Informasi Dividen *Dividend Information*	64
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of the Use of Public Offering Proceeds*	64
	Informasi Material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan *Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest*	65
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan *Changes In Legislation That Significantly Affect The Company*	66
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan *Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements*	66
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik *Issuer and or Public Company Governance*	67

	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholder*	68
	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	78
	Direksi *The Board of Directors*	80
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners*	-
	Komite Audit *Audit Committee*	83
	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	82
	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	85
	Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	85
	Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	86
	Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	87
	Perkara Hukum Berdampak Material *Important Matters Disrupting The Company*	-
	Sanksi Administrasi *Administration Sanctions*	88
	Kode Etik *Code of Ethics*	88
	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan *Stock Ownership Program By Management And Or Employees*	89
	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris *Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner*	89
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) *Violation Report System (Whistleblowing system)*	89
	Kebijakan Anti Korupsi *Anti-Corruption Policy*	89
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance*	90
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Statement*	-
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report*	108

INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	94
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	95
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	95
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	95
PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	20
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	27
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	20
C.4	Kegiatan Usaha *Business Activities*	20
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	28
C.6	Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan *Signifikan Significant Company Changes*	-
PENJELASAN DIREKSI *EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation of The Board of Directors*	95
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *PIC of Implementation of Sustainable Finance*	98
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	98
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Implementation os Sustainable Finance*	98
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	99
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	101

KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	101
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss*	101
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance*	-
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*		
Aspek Umum *General Aspect*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	101
Aspek Material *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	101
Aspek Energi *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	102
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	102
	Aspek Air *Water Aspect*	102
	Penggunaan Air *Water Usage*	102
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	102
	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity*	102
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	102
Aspek Emisi *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced*	103
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	103

Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced*	103
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	103
F.15	Tumpahan yang Terjadi *Spills*	103
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	103
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers*	104
Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	104
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	104
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	104
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	104
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Development*	104
Aspek Masyarakat *Community Aspects*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	105
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	105
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental & Social Responsibility Activities*	105
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products*	107
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products with Evaluated Customer Safety*	107
F.28	Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Impact of Sustainable financial Products/Services*	107
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recall*	107
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products*	107

Lain-lain
Others

F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *Written Verification from an Independent Party*	109
F.32	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	110
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback*	110
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 *POJK Index 51/POJK.03/2017*	112

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 – 10	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 – 231	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I - IV	232 – 236	*Attachments I – IV*

PT. BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk.
Chase Plaza, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (62-21) 520 0180
Fax : (62-21) 520 6936 / 520 0227

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : **Rudi Setiadi Tjahjono**
   Alamat kantor/*Office address* : PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
   Chase Plaza, lantai 12
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12910
   Alamat domisili/*Domicile address* : Perumahan Green Mansion
   Jl. Green Diamond 3/56,
   Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta 11710
   Nomor telepon/*Phone number* : (021) 5200180
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : **Luo Xude**
   Alamat kantor/*Office address* : PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
   Chase Plaza, lantai 12
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12910
   Alamat domisili/*Domicile address* : Apartment The Belleza, Tower Albergo Lt. 31 Unit 8
   Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau
   Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210
   Nomor telepon/*Phone number* : (021) 5200180
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anaknya;

1. *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (the "Parent Entity") and its Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries has been presented completely and accurately;*
   b. *The consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

PT. BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk.
Chase Plaza, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (62-21) 520 0180
Fax : (62-21) 520 6936 / 520 0227

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Entitas Induk dan Entitas Anaknya.	4. *We are responsible for the internal control system of the Parent Entity and its Subsidiaries.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk



Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Utama/*President Director*

Luo Xude
Direktur/*Director*)*

*) Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/*Director in charge of accounting and finance.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No: 00065/2.1127/AU.1/09/0333-3/1/III/2026

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

To the Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor atas audit laporan keuangan konsolidasian dalam laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Pendapatan jasa transportasi

Total pendapatan jasa transportasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp616.313.303.070, yang sebagian besar berasal dari pendapatan sewa operasi kendaraan sebesar kurang lebih 49,72% dari total pendapatan Grup.

Kami menganggap kebijakan, prosedur, dan proses pengakuan pendapatan sewa operasi Grup sebagai hal yang signifikan bagi audit kami karena hal-hal tersebut melibatkan penerapan estimasi yang signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan transaksi; dan b) pengakuan pendapatan sewa sepanjang waktu yang diakui dengan metode garis lurus selama masa kontrak sewa.

Kebijakan Grup mengenai pengakuan dan pengungkapan pendapatan sewa operasi disajikan dalam Catatan 2aj dan Catatan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Description of the Key Audit Matter:

Transportation service income

The Group's total Transportation service income for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp616,313,303,070 were mainly from the operating lease income of vehicles approximately 49.72% of the total Group revenues.

We considered the Group's transportation service income recognition process, policies and procedures significant to our audit because these involve application of significant estimation in the following aspects: a) determination of the transaction; and b) over-time recognition of lease income recognized on a straight-line basis over the lease contract.

The Group's policies on operating lease income recognition and disclosures are presented in Note 2aj and Note 21 to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko kesalahan penyajian material yang berkaitan dengan pendapatan jasa transportasi mencakup hal-hal berikut:

- Kami mengevaluasi keseluruhan dari proses pendapatan sewa dan pengendalian relevan atas pencatatan transaksi sewa. Kami telah menguji efektivitas pengendalian utama pada proses-proses yang terkait dengan pengakuan pendapatan sewa dan melakukan pengujian rinci;
- Kami membaca dan memperoleh pemahaman tentang kontrak-kontrak sewa serta menerapkan pemahaman kami atas kontrak tersebut dalam mengevaluasi kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan (*judgments*) yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan; dan
- Kami telah melakukan pengujian perhitungan ulang secara sistematis berdasarkan sampel yang kami pilih dan membandingkannya dengan pendapatan sewa yang tercatat dalam buku.

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi Berdasarkan PSAK 117

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset kontrak asuransi dan reasuransi sebesar Rp3.057.996.277.361 atau sekitar 44,83% dari total aset konsolidasian, dan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi sebesar Rp3.109.672.315.144 atau sekitar 62,18% dari total liabilitas konsolidasian. Penilaian liabilitas kontrak asuransi merupakan area yang sangat kompleks dan melibatkan estimasi serta pertimbangan signifikan dari manajemen. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas akun tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

***Key Audit Matters** (Continued)*

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to Transportation service income recognition includes the following:

- *We assessed the overall lease income process and the relevant controls over recording of lease transaction. We have tested the effectiveness of key controls on the processes related to lease income recognition and performed test of details;*
- *We read and obtain understanding about the lease contracts and applied our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. In particular, our understanding also enabled us to evaluate the judgments used in determining the timing of the revenue recognition; and*
- *We have performed test of recalculation on a systematic basis based on our samples selected and compared to the rental income recorded per books.*

Description of the Key Audit Matter:

Valuation of Insurance Contract Liabilities under SFAS 117

As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recorded insurance and reinsurance contract assets amounting to Rp3,057,996,277,361, approximately 44.83% of total consolidated assets, and insurance and reinsurance contract liabilities amounting to Rp3,109,672,315,144, approximately 62.18% of total consolidated liabilities. The valuation of insurance contract liabilities and assets is a highly complex area involving significant estimates and management judgments. We focused on this area because the carrying amounts of these accounts are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimation and judgment by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan penilaian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan PSAK 117, sebagai berikut:

- Menilai keandalan data yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan cadangan teknis termasuk, antara lain, data polis aktif dan data klaim;
- Menelaah Technical Position Paper yang disusun manajemen untuk memastikan bahwa interpretasi dan kebijakan akuntansi yang dipilih (seperti penentuan *unit of account, level of* aggregation, *dan pemilihan metode transisi*) telah sesuai dengan kerangka PSAK 117;
- Melibatkan aktuaris ekspertis eksternal untuk membantu kami dalam melakukan prosedur audit, antara lain:
  a. Melakukan reviu atas kesesuaian metode perhitungan yang digunakan aktuaris internal manajemen dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar praktik yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia;
  b. Melakukan penelahaan atas kesesuaian perhitungan, berdasarkan sampel, atas masing-masing liabilitas kontrak asuransi, baik untuk liabilitas asuransi untuk klaim terjadi dan liabilitas asuransi untuk sisa pertanggungan;
  c. Menilai kewajaran asumsi yang digunakan dalam penilaian atas liabilitas kontrak asuransi.
- Melibatkan pakar Teknologi Informasi eksternal kami untuk membantu dalam melakukan pengujian Pengendalian Umum Teknologi Informasi pada tingkat grup guna memastikan efektivitas operasi pengendalian atas sistem pelaporan keuangan yang relevan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 117.

Key Audit Matters *(Continued)*

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating valuation of insurance contract liabilities under SFAS 117, include the following:

- *Assessed the reliability of the data used by the Group in the calculation of technical reserves including, among others, active policies data and claims data;*
- *Reviewed the Technical Position Papers prepared by management to ensure that the selected accounting interpretations and policies—such as the determination of the unit of account, level of aggregation, and the selection of the transition approach—are in accordance with the SFAS 117 framework;*
- *Engaged external actuary expert to assist us in carrying out audit procedures as follows:*
  a. Reviewed the appropriateness of the calculation method used by the management's internal actuary with the regulation set by Financial Services Authority (OJK) and applicable practice standards issued by the Indonesian Actuary Association;
  b. Reviewed the accuracy of calculations, on a sample basis, for each insurance contract liability, including both the Liability for Incurred Claims (LIC) and the Liability for Remaining Coverage (LRC); and
  c. Assessing the reasonableness of the assumptions used in the valuation of insurance contract liabilities.
- *Engaged our external Information Technology expert to assist us in performing testing of Information Technology General Controls (ITGCs) at the group level to ensure the operating effectiveness of controls over the relevant financial reporting system; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with SFAS 117.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Penilaian dan Keberadaan Investasi

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan efek-efek milik Grup sebesar Rp797.832.389.220 atau sekitar 11,70% dari total aset konsolidasian Grup. Rincian akun tersebut diungkapkan dalam Catatan 6 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan penilaian dan keberadaan investasi, sebagai berikut:

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi;
- Kami memperoleh jawaban konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini dan membandingkannya dengan catatan akuntansi;
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian Grup pada tanggal 31 Desember 2025;
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 107.

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Penilaian Aset Tanah dan Kendaraan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat Sebagian aset tetapnya (Tanah dan Kendaraan) menggunakan model revaluasi. Tanah dan Kendaraan sebesar Rp2.136.841.878.309 atau sekitar 31,32% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025. Kami fokus pada akun ini karena nilai tercatat atas aset tanah dan kendaraan tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan salah satu operasional utama Grup berasal dari penggunaan aset-aset tersebut.

***Key Audit Matters** (Continued)*

Description of the Key Audit Matter:

The Valuation and Existence Marketable Securities

The Group's marketable securities represents substantial portion of the assets as at December 31, 2025 which are valued in accordance with its accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities amounting to Rp797.832.389.220 or approximately 11.70% compared to the total Group's consolidated assets. As of December 31, 2025 details of this account is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating valuation and existence marketable securities, include the following:

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investment;*
- *We obtained confirmation replies of marketable securities as at December 31, 2025;*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities and compare with accounting records;*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the Group as at December 31, 2025;*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2025; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with SFAS 107.*

Description of the Key Audit Matter:

Revaluation of Land and Vehicles

As disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group accounts for portion its fixed assets (Land and Vehicles) using revaluation model. Land and Vehicles amounting to Rp2,136,841,878,309 or approximately 31.32% of the total consolidated assets as of December 31, 2025. We focused on this account because the carrying amount of land and vehicles are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and one of the main operations of the Group are derived from the use of these assets.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan penilaian aset tanah dan kendaraan termasuk di dalamnya, sebagai berikut:

- Kami menelaah ruang lingkup, dasar, metodologi, dan melakukan pemeriksaan atas hasil revaluasi yang dilakukan oleh penilai independen yang kualifikasi profesional, independensi, serta objektivitasnya juga telah kami pertimbangkan;
- Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar atas tanah dan kendaraan sejenis, serta penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar tersebut, dan melakukan tanya jawab kepada penilai independen mengenai dasar penentuan yang digunakan; dan
- Kami juga membandingkan dan melakukan tolok ukur atas nilai wajar aset yang direvaluasi oleh Grup terhadap nilai wajar independent kendaraan yang dilaporkan dan tersedia di pasar Indonesia dan;
- Kami juga menelaah pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset-aset tersebut.

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Komitmen atas Utang Bank yang Baru dan yang Sudah Ada

Total pinjaman bank Grup yang diperoleh dari berbagai bank per 31 Desember 2025 berjumlah sebesar Rp1.380.499.322.217, yang mewakili sekitar 27,60% dari total liabilitas Grup.

Grup menandatangani perjanjian pinjaman baru dan melakukan pembayaran selama tahun berjalan, yang menghasilkan pergerakan signifikan pada saldo terutang. Pinjaman ini dicatat berdasarkan standar instrumen keuangan yang berlaku (PSAK 109), yang mengharuskan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, serta kepatuhan terhadap persyaratan penyajian dan pengungkapan berdasarkan PSAK 201 dan PSAK 107.

Kami menganggap area ini sebagai Hal Audit Utama karena signifikansi saldo pinjaman terhadap laporan keuangan konsolidasian dan adanya persyaratan untuk pengungkapan yang memadai atas pengaturan pembiayaan serta risiko-risiko terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi Grup dan pengungkapan terkait untuk pinjaman bank disajikan dalam Catatan 2o dan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

***Key Audit Matters** (Continued)*

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revaluation of land and vehicles includes the following:

- *We reviewed the scope, basis, methodology, and conducted an examination of the results of the revaluation carried out by the independent appraisal whose professional qualifications, independence and objectivity were also taken into consideration;*
- *We compared the relevant information supporting the market price of similar land and vehicles and the adjustments made to the market price and inquiries to the independent appraisal as to the basis; and*
- *We also compared and benchmark in to the fair value of the assets revalued by the Group against the independent fair value of vehicles reported and available in Indonesian market place; and*
- *We also reviewed the Group disclosures with respect to the fair value of these assets.*

Description of the Key Audit Matter:

New Bank Loan and Existing Commitments

The Group's total bank loans obtained from various banks as of December 31, 2025 amount to Rp1,380,499,322,217, representing approximately 27.60 % of the Group's total liabilities.

The Group entered into new loan agreements and made repayments during the year, resulting in significant movements in the outstanding balances. These loans are accounted for based on the applicable financial instruments standard (SFAS 109), which requires financial liabilities to be measured at amortized cost using the effective interest method, as well as compliance with presentation and disclosure requirements under SFAS 201 and SFAS 107.

We considered this area as a key audit matter due to the significance of the loan balances to the consolidated financial statements and the requirement for adequate disclosures of financing arrangements and associated risks in the consolidated financial statements.

The Group's accounting policies and related disclosures for bank loans are presented in Notes 2o and 11 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk menanggapi risiko kesalahan penyajian material terkait pengakuan, pengukuran, klasifikasi, dan penyajian komitmen atas utang bank yang baru dan yang sudah ada mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

- Memperoleh dan menelaah perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh Grup dengan berbagai bank, termasuk setiap amendemen, perpanjangan, dan pengaturan restrukturisasi selama tahun berjalan, untuk memahami syarat dan ketentuan pinjaman;
- Memperoleh konfirmasi eksternal dari pemberi pinjaman untuk memvalidasi saldo pinjaman yang terutang, termasuk bunga akrual dan kewajiban terkait lainnya per 31 Desember 2025;
- Mengevaluasi pengukuran pinjaman dengan menilai penerapan metode bunga efektif, termasuk menguji akurasi matematis beban bunga, jadwal amortisasi, dan menghitung ulang saldo terpilih secara uji petik (sampel);
- Melakukan pengujian pembayaran selanjutnya dan memeriksa dokumen pendukung untuk menilai kelengkapan dan keberadaan liabilitas yang dicatat;
- Menelaah kepatuhan terhadap kovenan pinjaman dan mempertimbangkan apakah setiap pelanggaran dapat berdampak pada penyajian atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 109, PSAK 201, dan PSAK 107, termasuk pengungkapan yang terkait dengan risiko likuiditas, profil jatuh tempo, dan ketentuan utama pinjaman.

***Key Audit Matters** (Continued)*

How the Audit Addressed the Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to the recognition, measurement, classification, and presentation of new bank loan and existing commitments included, among others, the following:

- *Obtained and reviewed loan agreements entered into by the Group with various banks, including any amendments, extensions, and restructuring arrangements during the year, to understand the terms and conditions of the borrowings;*
- *Obtained external confirmations from lenders to validate the outstanding loan balances, including accrued interest and other related obligations as of December 31, 2025;*
- *Evaluated the measurement of the loans by assessing the application of the effective interest method, including testing the mathematical accuracy of interest expense, amortization schedules, and recomputing selected balances on a sample basis;*
- *Performed subsequent payment testing and inspected supporting documents to assess the completeness and existence of recorded liabilities;*
- *Reviewed compliance with loan covenants and considered whether any breaches could have an impact on the presentation or disclosure in the consolidated financial statements; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with SFAS 109, SFAS 201, and SFAS 107, including disclosures related to liquidity risk, maturity profile, and key terms of the borrowings.*

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian atas Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan penerapan PSAK 117, Kontrak Asuransi, oleh Grup, yang efektif sejak 1 Januari 2025.

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 117 dan PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, manajemen telah menyajikan kembali informasi komparatif pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta laporan posisi keuangan konsolidasian awal pada tanggal 1 Januari 2024. Penerapan standar ini mengakibatkan perubahan signifikan dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 43 to the consolidated financial statements, which describes the Group's adoption of SFAS 117, Insurance Contracts, effective January 1, 2025.

In accordance with the transition provisions of SFAS 117, Insurance contracts and SFAS 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, management has restated the comparative information as at and for the year ended December 31, 2024, as well as the opening consolidated statement of financial position as at January 1, 2024. The adoption of this standard has resulted in significant changes in the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal controls relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik. tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

00065

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO Registered Public Accountants

Erwin A. Winata, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP 0333 / *Public Accountant License No. AP.0333*

27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the Year Ended As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	2023	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	5, 35, 36	247.453.301.197	221.061.548.224	361.428.478.152	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	6, 32a, 35, 36				*Marketable securities*
Pihak ketiga		647.723.945.333	668.561.591.835	670.715.027.667	*Third parties*
Pihak berelasi		150.108.443.887	239.215.130.146	251.612.549.551	*Related parties*
Piutang sewa operasi	7, 35, 36				*Operating lease receivables*
Pihak ketiga - neto		68.756.201.062	56.735.912.520	31.398.231.762	*Third parties – net*
Piutang nasabah	32, 35, 36				*Receivables from customers*
Pihak ketiga		6.426.182.362	7.869.954.742	8.709.939.343	*Third parties*
Pihak berelasi		36.130.645.112	31.182.980.303	27.831.686.930	*Related parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	35, 36, 43	33.059.468.862	73.189.180.135	21.994.132.366	*Other receivables-third parties*
Investasi pada entitas asosiasi		12.601.212.872	16.803.753.826	16.742.611.794	*Investment in associate*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi					*Insurance and reinsurance contract assets*
Aset asuransi untuk sisa pertanggungan	8b, 35, 43	1.395.206.593.342	852.058.614.015	613.895.815.435	*Insurance contract assets remaining coverage*
Aset asuransi untuk klaim terjadi	8c, 35, 43	1.662.789.684.019	953.637.366.899	525.776.149.439	*Insurance contract assets incurred claims*
Pendapatan yang belum ditagih	35, 36	30.115.496.534	11.736.140.977	13.102.843.847	*Unbilled revenues*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9, 43	32.089.835.814	68.013.532.154	93.505.471.111	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	13	23.351.408.595	35.584.637.009	7.804.822.623	*Prepaid taxes*
Aset tetap – neto	10	2.419.932.128.835	2.204.583.050.166	1.493.089.861.951	*Property and equipment – net*
Properti investasi		23.041.108.431	22.953.306.260	22.953.306.260	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan – neto	13e	12.104.213.770	12.120.091.098	16.305.779.521	*Deferred tax assets – net*
Aset lain-lain		20.468.626.245	14.866.294.968	14.447.195.252	*Other assets*
JUMLAH ASET		**6.821.358.496.272**	**5.490.173.085.277**	**4.191.313.903.004**	***TOTAL ASSETS***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank	11, 35, 36	1.380.499.322.217	1.071.264.871.358	503.828.623.170	*Bank loans*
Utang nasabah	35, 36, 38	28.999.270.628	30.179.831.068	21.617.797.563	*Payables to customers*
Utang klaim	35, 36, 38, 43				*Claims payables*
Pihak ketiga		71.933.495	23.729.181	13.204.093	*Third parties*
Utang komisi	35, 38, 43	921.220.786	3.381.853.544	2.278.098.932	*Commissions payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi					*Insurance and reinsurance contract liabilities*
Liabilitas asuransi untuk sisa pertanggungan	8d, 35, 43	2.000.839.470.490	1.278.839.345.430	837.254.441.270	*Insurance contract liabilities for remaining coverage*
Liabilitas asuransi untuk klaim terjadi	8e, 35, 43	1.108.832.844.654	683.063.655.328	475.679.014.352	*Insurance contract liabilities for incurred claims*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	35, 43	120.271.136.966	132.540.517.515	67.758.223.957	*Third parties*
Beban akrual					*Accrued expenses*
Pihak ketiga	35	31.509.678.313	20.228.319.747	20.831.560.224	*Third parties*
Uang jaminan pelanggan	12	4.934.862.201	27.944.427.253	45.745.162.058	*Customer security deposits*
Liabilitas kontrak	43	9.545.817.379	718.537.556	332.684.845	*Contract liabilities*
Utang pajak	13b	19.230.161.563	20.658.876.389	15.005.298.243	*Taxes payable*
Utang pembiayaan Konsumen	14	229.396.158.252	408.303.865.549	483.199.731.734	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	35	8.426.091.626	10.162.696.016	10.039.629.852	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	15	34.445.072.529	33.968.425.744	37.440.785.583	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan – neto	13e	23.170.187.497	17.189.213.284	11.102.477.492	*Deferred tax liabilities - net*
JUMLAH LIABILITAS		**5.001.093.228.596**	**3.738.468.164.962**	**2.532.126.733.368**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
***FINANCIAL POSITION** (Continued)*
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	2023	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to the Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp 5 per saham	16				*Share capital – par value of Rp 5 per share*
Modal dasar - 35.000.000.000 saham					*Authorized capital - 35,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.309.973.240 saham		49.420.766.200	51.549.866.200	51.549.866.200	*Issued and fully paid capital – 10,309,973,240*
Tambahan modal disetor – neto	17	(188.677.403.111)	39.024.486.889	39.024.486.889	*Additional paid-in capital-net*
Saham treasuri	16	–	(229.830.990.000)	(229.830.990.000)	*Treasury shares*
Selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(55.045.350.931)	(55.045.350.931)	(55.045.350.931)	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Cadangan lain-lain		(451.505.482)	(451.505.482)	(451.505.482)	*Other reserves*
Saldo laba	18				*Retained earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya		500.000.000	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		1.577.722.243.639	1.537.537.229.423	1.484.117.559.552	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		60.776.755.597	60.215.508.748	63.408.879.208	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	43	1.444.245.505.912	1.403.499.244.848	1.353.272.945.436	*Equity attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	19, 43	376.019.761.764	348.205.675.467	305.914.224.200	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.820.265.267.676**	**1.751.704.920.315**	**1.659.187.169.636**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.821.358.496.272**	**5.490.173.085.277**	**4.191.313.903.004**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan jasa transportasi	21, 33	616.313.303.070	538.525.227.425	*Transportation service income*
Jasa manajemen investasi dan Lainnya	20	400.229.283.396	409.701.288.152	*Investment management and Other fees*
Hasil jasa asuransi – neto	22	130.497.430.335	117.299.402.148	*Insurance service revenue – net*
Pendapatan keuangan – neto	23, 43	40.589.202.573	48.042.166.224	*Finance income – net*
Laba perdagangan atas portofolio efek – neto	6	10.632.361.767	5.436.836.296	*Gain on trading of marketable securities – net*
Pendapatan lain-lain–neto	24, 43	41.322.698.701	20.821.501.739	*Other income – net*
Total pendapatan		**1.239.584.279.842**	**1.139.826.421.984**	***Total revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban jasa transportasi	29	413.616.933.411	357.243.701.462	*Transportation service expenses*
Pemasaran	25	206.514.932.321	202.057.101.487	*Marketing expenses*
Gaji dan tunjangan	26	179.566.341.590	155.698.449.892	*Salaries and allowances*
Keuangan	27	121.462.852.401	95.589.571.854	*Finance expenses*
Umum dan administrasi	28, 43	95.754.679.123	79.910.431.055	*General and administrative*
Penyusutan	10	20.163.566.407	10.638.758.096	*Depreciation*
Kerugian penurunan nilai	30	5.909.466.257	5.393.032.086	*Impairment losses on receivables*
Total Beban Usaha		**1.042.988.771.510**	**906.531.045.932**	***Total Operating Expenses***
Porsi rugi dari entitas Asosiasi		(4.202.540.954)	(7.988.857.967)	*Share in net loss of Associate*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**192.392.967.378**	**225.306.518.085**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	**(48.328.217.826)**	**(57.158.703.404)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**144.064.749.552**	**168.147.814.681**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs karena penjabaran akun operasi luar negeri		2.000.940.798	46.312.295.006	*Exchange differences on translation of accounts of foreign operations*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	3.114.678.904	(46.201.927.754)	*Unrealized fair value loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	10	8.399.230.657	21.802.458.094	*Land and vehicles revaluation surplus*
Efek pajak terkait		(1.847.830.745)	(4.745.034.381)	*Related tax effect*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	1.201.683.434	3.996.332.591	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait		(264.370.356)	(879.193.170)	*Related tax effect*
Total penghasilan Komprehensif lain		**12.604.332.692**	**20.284.930.386**	***Total other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**156.669.082.244**	**188.432.745.068**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
Total laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	43	134.804.173.013	145.339.673.884	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	19, 43	9.260.576.539	22.808.140.797	*Non-controlling Interests*
Total		**144.064.749.552**	**168.147.814.681**	***Total***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	43	146.097.632.922	160.245.817.488	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non pengendali	19, 43	10.571.449.322	28.186.927.580	*Non-controlling Interests*
Total		**156.669.082.244**	**188.432.745.068**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**	31	**13,64**	**14,70**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY****

**) Setelah pemecahan saham

***) After stock split*

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025											
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Selisih atas Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	Tambahan Modal Disetor – Neto *Additional Paid - In Capital – Net*	Cadangan Lain-lain/ *Other Reserves*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas - Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity – Net Attribute to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2025		**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**(55.045.350.931)**	**39.024.486.889**	**(451.505.482)**	**500.000.000**	**1.537.537.229.423**	**60.215.508.748**	**1.403.499.244.847**	**348.205.675.467**	**1.751.704.920.314**	***Balance January 1, 2025***
Dividen kas		–	–	–	–	–	–	–	–	–	(19.387.811.432)	(19.387.811.432)	*Cash dividends from subsidiaries*
Dividen kas Entitas Induk		–	–	–	–	–	–	(112.679.346.936)	–	(112.679.346.936)	–	(112.679.346.936)	*Cash dividends of Parent Entity*
Perubahan transaksi pada Entitas Anak		–	–	–	–	–	–	4.592.519.324	–	4.592.519.324	(19.583.858.492)	(14.991.339.618)	*Changes in transaction of subsidiaries*
Penghentian saham treasuri	16, 17	(2.129.100.000)	229.830.990.000	–	(227.701.890.000)	–	–	–	–	–	–	–	*Retirement of treasury shares*
Efek dekonsolidasi entitas anak		–	–	–	–	–	–	–	–	–	(16.980)	(16.980)	*Effect of deconsolidation of subsidiary*
Penambahan modal pada Entitas Anak oleh Kepentingan Non-pengendali		–	–	–	–	–	–	–	–	–	56.214.324.330	56.214.324.330	*Additional capital to Subsidiaries from Non-controlling interest*
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		–	–	–	–	–	–	12.433.889.799	(12.433.889.799)	–	–	–	*Transfer of asset revaluation reserve of property and equipment sold*
Tranfer keuntungan nilai wajar aset Aseet keuangan yang dijual		–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	*Transfer of realized fair value loss on financial assets*
Efek pajak terkait transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		–	–	–	–	–	–	–	2.735.455.756	2.735.455.756	–	2.735.455.756	*Related tax effect on transfer of revaluation reserve of vehicles sold*
Laba neto tahun berjalan		–	–	–	–	–	–	134.804.173.013	134.804.173.013	134.804.173.013	9.260.576.539	144.064.749.552	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		–	–	–	–	–	–	1.016.219.123	–	1.016.219.123	185.464.311	1.201.683.434	*Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities*
Cadangan revaluasi aset tetap		–	–	–	–	–	–	–	6.756.650.884	6.756.650.884	1.642.579.773	8.399.230.657	*Vehicles revaluation reserve*
Translasi laporan keuangan anak luar negeri		–	–	–	–	–	–	–	2.115.942.398	2.115.942.398	(115.001.601)	2.000.940.798	*Translation of foreign subsidiaries*
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		–	–	–	–	–	–	241.128.100	2.873.550.804	3.114.678.904	–	3.114.678.904	*Unrealized fair value loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Efek pajak terkait								(223.568.207)	(1.486.463.195)	(1.710.031.402)	(402.169.698)	(2.112.201.100)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif lain								**135.837.952.029**	**10.259.680.893**	**146.097.632.922**	**10.571.449.322**	**156.669.082.245**	***Total comprehensive income***
Saldo per 31 Desember 2025		**49.420.766.200**	**–**	**(55.045.350.931)**	**(188.677.403.111)**	**(451.505.482)**	**500.000.000**	**1.577.722.243.639**	**60.776.755.597**	**1.444.245.505.912**	**376.019.761.764**	**1.820.265.267.676**	***Balance December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY** (Continued)*
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024											
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Selisih atas Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	Tambahan Modal Disetor – Neto *Additional Paid - In Capital – Net*	Cadangan Lain-lain/ *Other Reserves*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas - Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity – Net Attribute to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 31 Desember 2023		**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**(55.045.350.931)**	**39.024.486.889**	**(451.505.482)**	**500.000.000**	**1.476.508.144.829**	**63.408.879.208**	**1.345.663.530.713**	**304.803.959.862**	**1.650.467.490.575**	***Balance December 31, 2023***
Penyesuaian penyajian kembali atas PSAK 117		–	–	–	–	–	–	7.609.414.723	–	7.609.414.723	1.110.264.338	8.719.679.061	*Restatement adjustments related to SFAS 117*
Saldo 1 Januari 2024		**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**(55.045.350.931)**	**39.024.486.889**	**(451.505.482)**	**500.000.000**	**1.484.117.559.552**	**63.408.879.208**	**1.353.272.945.436**	**305.914.224.200**	**1.659.187.169.636**	***Balance January 1, 2024***
Dividen kas		–	–	–	–	–	–	–	–	–	(16.129.174.576)	(16.129.174.576)	*Cash dividends from subsidiaries*
Dividen kas Entitas Induk		–	–	–	–	–	–	(99.335.740.062)	–	(99.335.740.062)	–	(99.335.740.062)	*Cash dividends of Parent Entity*
Perubahan transaksi pada Entitas Anak		–	–	–	–	–	–	–	–	–	35.710.803.165	35.710.803.165	*Changes in transaction of subsidiaries*
Efek dekonsolidasi		–	–	–	–	–	–	–	–	–	(5.477.104.902)	(5.477.104.902)	*Effect of deconsolidation of Subsidiary*
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		–	–	–	–	–	–	6.948.878.856	(6.948.878.856)	–	–	–	*Transfer of asset revaluation reserve of property and equipment sold*
Tranfer keuntungan nilai wajar aset Aseet keuangan yang dijual		–	–	–	–	–	–	(2.090.640.134)	(9.826.020.066)	(11.916.660.200)	–	(11.916.660.200)	*Transfer of realized fair value loss on financial assets*
Efek pajak terkait transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		–	–	–	–	–	–	–	1.232.882.187	1.232.882.187	–	1.232.882.187	*Related tax effect on transfer of revaluation reserve of vehicles sold*
Laba neto tahun berjalan		–	–	–	–	–	–	145.339.673.884	–	145.339.673.884	22.808.140.797	168.147.814.680	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		–	–	–	–	–	–	3.278.842.727	–	3.278.842.727	717.489.864	3.996.332.591	*Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities*
Cadangan revaluasi aset tetap		–	–	–	–	–	–	–	15.746.459.482	15.746.459.482	6.055.998.612	21.802.458.094	*Vehicles revaluation reserve*
Translasi laporan keuangan anak luar negeri		–	–	–	–	–	–	–	46.268.335.634	46.268.335.634	43.959.372	46.312.295.006	*Translation of foreign subsidiaries*
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		–	–	–	–	–	–	–	(46.201.927.754)	(46.201.927.754)	–	(46.201.927.754)	*Unrealized fair value loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Efek pajak terkait		–	–	–	–	–	–	(721.345.400)	(3.464.221.086)	(4.185.566.486)	(1.438.661.065)	(5.624.227.551)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif lain		–	–	–	–	–	–	**147.897.171.210**	**12.348.646.276**	**160.245.817.486**	**28.186.927.580**	**188.432.745.065**	***Total comprehensive income***
Saldo per 31 Desember 2024		**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**(55.045.350.931)**	**39.024.486.889**	**(451.505.482)**	**500.000.000**	**60.215.508.748**	**60.215.508.748**	**1.403.499.244.848**	**348.205.675.467**	**1.751.704.920.315**	***Balance December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari kontrak asuransi		2.257.018.577.911	1.751.689.227.681	*Cash receipts from insurance contract*
Penerimaan jasa manajemen dan lainnya		400.213.923.963	417.381.134.144	*Receipts from investment management and other fees*
Penerimaan atas Sewa operasi		568.422.807.982	492.722.018.376	*Receipts from transportation Service income*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		8.228.909.601	7.032.905.499	*Receipts from Finance income*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(513.040.495.035)	(527.520.326.683)	*Payment to suppliers and employees*
Pembayaran kas kontrak asuransi, pelanggan, dan karyawan		(2.245.578.510.223)	(1.619.642.954.749)	*Cash payments for insurance, contracts employees and customers*
Pembayaran untuk beban keuangan		(121.251.950.093)	(96.155.165.202)	*Payment for finance expenses*
Pembayaran pajak		(41.163.955.695)	(73.131.158.491)	*Payment for taxes*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(31.018.584.715)	(22.336.333.195)	*Payment for other operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi		**281.830.723.696**	**330.039.347.380**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penyelesaian portofolio efek		1.168.618.549.851	654.024.579.807	*Proceeds from settlement of marketable securities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		339.295.895.177	116.917.971.792	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pencairan deposito berjangka - neto		–	133.838.000.000	*Withdrawals of time deposits - net*
Penempatan pada Entitas Anak, kas neto yang diterima		(15.597.002.308)	(4.835.533.526)	*Acquisition of Subsidiaries, net of cash acquired*
Penempatan pada portofolio efek		(1.054.667.975.362)	(731.928.635.105)	*Placements of marketable securities*
Perolehan aset Tetap		(737.576.544.246)	(969.945.492.395)	*Acquisition of property and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual		1.955.417.605	1.067.622.238	*Proceeds from sale of assets held for sale*
Penerimaan dividen		4.185.434.790	–	*Dividend received*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(293.786.224.493)**	**(800.861.487.189)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		640.274.877.831	793.577.370.279	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari penjualan saham Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali		56.214.324.330	35.710.803.165	*Proceeds from sale of Subsidiary's interests to Non-controlling Interest*
Pembayaran utang bank		(329.331.136.955)	(223.853.575.895)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(188.029.545.553)	(138.132.249.687)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran atas pinjaman dari pihak ketiga – bersih		3.653.836.000	(3.704.536.611)	*Payments to third party loan – net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham		(112.679.346.936)	(99.335.740.062)	*Dividend paid to shareholder*
Pembayaran dividen kas kepada Kepentingan Non-pengendali		(19.387.811.432)	(16.129.174.576)	*Payment of cash dividend to Non-controlling Interest*
Arus kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**50.715.197.285**	**348.132.896.613**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS SETARA KAS		**38.759.696.488**	**(122.689.243.196)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH SELISIH KURS ATAS MATA UANG ASING		**(12.367.943.515)**	**(17.677.686.732)**	***EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**221.061.548.224**	**361.428.478.152**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**247.453.301.197**	**221.061.548.224**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Cerukan	9	(19.994.338.302)	–	*Bank overdraft*
KAS DI BANK SETELAH CERUKAN	**4**	**227.458.962.895**	**221.061.548.224**	***CASH AT BANK AFTER BANK OVERDRAFT***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Batavia Prosperindo Internasional di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 12 November 1998 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-18678HT.01.01.TH.99 tanggal 10 November 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2000, Tambahan No. 4522. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham pada tanggal 4 April 2014 yang diaktakan oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 April 2014, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00471.40.20.2014 tanggal 15 April 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 72117 tanggal 30 Desember 2014.

Anggaran dasar Entitas Induk telah diubah dengan Akta Notaris No. 265 tanggal 30 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AHA.01.03-0931268 tertanggal 11 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Parent Entity Establishment and General Information

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (the "Parent Entity"), was established under the name of PT Batavia Prosperindo Internasional in Jakarta based on Notarial Deed No. 78 dated November 12, 1998 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18678HT.01.01.TH.99 dated November 10, 1999 and was published in the State Gazette No. 65 of the Republic of Indonesia dated August 15, 2000, Supplement No. 4522. Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 4, 2014 as stated in Notarial Deed No. 37 dated April 4, 2014 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the Parent Entity's name become to PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-00471.40.20.2014 dated April 15, 2014 and was published in State Gazette No. 104 of Republic of Indonesia, Supplement No 72117 dated December 30, 2014.

The Parent Entity's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 265 dated April 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, in order to change the Parent Entity's Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 relating to Plan and Arrangement of General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company. Such amendment had been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter No. AHU-AHA.01.03-0931268 dated May 11, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (Lanjutan)

Entitas Induk telah mengubah statusnya dari Perusahaan Non-Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Persetujuan untuk merubah status dari Non-Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Asing dari Kepala Badan Penanaman Modal dan Pendayagunaan Kekayaan dan Usaha Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1/31/V/PMA/2002 tanggal 18 Maret 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan pendirian Entitas Induk adalah dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Entitas Induk memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tanggal 12 Mei 1999.

Kantor pusat Entitas Induk terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juni 2024 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. The Parent Entity Establishment and General Information (Continued)

The Parent Entity has changed its status from a Non-Foreign Capital Investment Company into a Foreign Capital Investment Company based on the Approval Letter to change the status from a Non-Foreign Capital Investment Company into a Foreign Capital Investment Company, from the Head of Capital Investment and Assets Utilization and Operations from DKI Jakarta Regional Governance No. 1/31/V/PMA/2002 dated March 18, 2002.

In accordance with Article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in other management consulting services. The Parent Entity started its commercial operations on May 12, 1999.

The Parent Entity's head office is located at Chase Plaza, 12th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, South Jakarta.

As at December 31, 2025 and 2024, the members of the Parent Entity's Boards of Commissioners and Directors which are appointed, based on Notarial Deed No. 2 dated June 3, 2024 made by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Irena Istary Iskandar	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Paulin Angeline	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Rudy Johansen	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*President Director*
Direktur	:	Luo Xude	:	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 001/BPI/KOM/VI/2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Paulin Angeline	:	Head
Anggota	:	M. Nur Alam	:	Member
Anggota	:	Yenni	:	Member

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Ketua Unit Audit Internal Entitas Induk per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penggantian ketua unit Audit Internal tertanggal 12 Desember 2025 adalah Peniel Benammi Tarigan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Induk No. 003/BPI/DIR/I/2025 tanggal 21 Januari 2025, Entitas Induk mengangkat Kamal sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Jenny Sutio.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total karyawan tetap Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki gabungan masing-masing sebanyak 504 dan 421 karyawan tetap.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah Malacca Trust Pte. Ltd., sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah Star Malacca Pte. Ltd., yang keduanya didirikan dan berdomisili di Singapura.

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. The Parent Entity Establishment and General Information** (Continued)*

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 001/BPI/KOM/VI/2024 are as follows:

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Arrangement of an Internal Audit Unit Charter, the Parent Entity has prepared an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and has established an Internal Audit Division since December 7, 2009, based on the Letter of Appointment of the Company's Internal Audit Member.

As of December 31, 2025, the Head of the Parent Entity's Internal Audit Unit, pursuant to the Board of Directors' Decision regarding the replacement of the Head of the Internal Audit Unit dated December 12, 2025, is Peniel Benammi Tarigan.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Parent Entity No. 003/BPI/DIR/I/2025 dated January 21, 2025, the Parent Entity appointed Kamal as Corporate Secretary to replace Jenny Sutio.

As at December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 504 and 421 permanent employees, respectively.

The Parent Entity's immediate parent company is Malacca Trust Pte. Ltd., and its ultimate parent company is Star Malacca Pte. Ltd., both are incorporated and domiciled in Singapore.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (Lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-310/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari saham baru dari portepel dan divestasi saham pendiri masing-masing 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Pada tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 243 pada tanggal 31 Juli 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 48.213.762 dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp6.500 per saham, yang diambil seluruhnya oleh PT Batavia Prosperindo Makmur. Penyetoran saham baru dilakukan dengan *inbreng*, yaitu berupa 659.767.280 saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0322512 Tanggal 29 Agustus 2019.

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. The Parent Entity Establishment and General Information** (Continued)*

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On June 27, 2014, the Parent Entity obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-310/D.04/2014 to undertake an Initial Public Offering of 150,000,000 Ordinary Shares coming from new shares of unsubscribed shares and divestment of founder's shares each amounting to 75,000,000 shares, with par value of Rp100 per share, and offering price of Rp500 per share.

On July 8, 2014, the Parent Entity has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

In accordance with Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 243 dated July 31, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with maximum of 48,213,762 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp6,500 per share, which were all acquired by PT Batavia Prosperindo Makmur. Capital investment carried out through inbreng, consists of 659,767,280 shares of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0322512 dated August 29, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2019, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02983/BEI.PP2/05-2019.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 52 tanggal 4 Maret 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Entitas Induk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta No.95 tanggal 16 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Entitas induk menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:20 (satu banding dua puluh) dari sebelumnya Rp100 per saham menjadi Rp5 per saham guna memenuhi Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *Free float*. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0086964 tanggal 17 April 2024.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Entitas Induk melakukan Pengalihan Saham Treasuri dengan cara pengurangan modal, sebanyak 425.820.000 lembar saham. Sehingga terjadi perubahan saham beredar dari 10.309.973.240 lembar saham menjadi 9.884.153.240 lembar saham. Hal di atas tercatat dalam Akta No. 142 tanggal 20 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0084330.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Desember 2025.

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

On May 24, 2019, the Parent Entity has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02983/BEI.PP2/05-2019.

Based on the Minutes Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder as notarized by Notarial Deed No. 52 dated March 4, 2021 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. Notary in West Jakarta, the Parent Entity agree to buyback the Parent Entity's shares in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 regarding the Share Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Based on the Deed of Meeting Resolution Statement stated in Deed No.95 dated April 16, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders of the parent entity agreed to split the nominal value of shares with a ratio of 1:20 (one to twenty) from previously Rp100 per share to Rp5 per share in order to comply with Exchange Regulation No. I-A 2021 dated December 21, 2021 regarding the fulfillment of Free float shares. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0086964 dated April 17, 2024.

The Parent Entity reduced its capital on October 20, 2025, by canceling 425,820,000 treasury shares. This resulted in a change in the total outstanding shares from 10,309,973,240 to 9,884,153,240. These changes were notarized by Deed No. 142 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0084330.AH.01.02.Year 2025 on December 21, 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah)*	
			Dec 31, 2025	Dec 31, 2024		Dec 31, 2025	Dec 31, 2024
Dimiliki langsung oleh Entitas Induk/ *Held directly by the Parent Entity*							
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM)	Jakarta	Manajer Investasi/ *Investment Management*	82,08%	82,08%	1996	202.418	216.793
PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consulting Activities*	0,00%	99,99%	1999	114	10.644
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)	Jakarta	Jasa Transportasi/ *Transportation Service*	67,40%	67,40%	2015	2.260.850	2.062.354
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)	Jakarta	Asuransi Umum/ *General Insurance*	85,90%	87,27%	1953	3.603.005	2.552.963
Batavia Prosperindo Pte. Ltd.,	Singapura	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consultancy Services*	100,00%	100,00%	2023	451.962	455.372
Dimiliki langsung melalui MTWI/ *Held through MTWI*							
PT Batavia Prosperindo Properti (BPP)	Jakarta	Properti / *Property*	99,99%	99,99%	2015	9.092	9.050
Dimiliki langsung melalui BPT/ *Held through BPT*							
PT Batavia Prosperity Ecotrans (BPE)	Tangerang Selatan	Jasa Transportasi/ *Transportation Service*	99,00%	99,00%	2023	73,12	105,34
Dimiliki langsung melalui BPD/ *Held through BPD*							
Strait Pristine Resources Pte. Ltd.	Singapura	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consultancy Services*	50,00%	50,00%	2018	215.299	213.066
Dimiliki langsung melalui SPRL/ *Held through SPRL*							
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd.	Singapura	Agribisnis/ *Agribusiness*	75,76%	83,00%	2020	250.776	227.402
PT Sumber Perkasa Abadi	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	80,00%	90,00%	2014	16.266	5.311
Dimiliki langsung melalui SGS/ *Held through SGS*							
PT Sweet Greens Indonesia	Jakarta	Agribisnis/ *Agribusiness*	82,94%	99,99%	2021	309.346	293.141

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM)

Entitas Induk memiliki secara langsung 82,08% saham BPAM, Entitas Anak, yang bergerak dalam bidang manajer investasi. BPAM, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM)

The Parent Entity has direct ownership of 82.08% in BPAM, Subsidiary, which is engaged in investment manager. BPAM, Subsidiary, is domiciled in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No.03 Tanggal 16 Oktober 2023, yang dibuat oleh Yuli Rizki Anggorowati, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, BPAM menjual sebanyak 731 lembar saham kepada Tuan Fadil Kencana dan 487 lembar saham kepada Eri Kusnadi.

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

Pada tanggal 05 Mei 2025, Entitas Induk sudah tidak memiliki kepemilikan saham pada BPS, Entitas Anak, yang bergerak di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. BPS, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 Tanggal 19 Juli 2024, yang dibuat oleh Lidia Maria Sihite, S.H., M.Kn., Notaris di Purwakarta, Perseroan melakukan pengembalian izin Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah (PPE) secara sukarela kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Bidang Usaha Perseroan, menjadi Menjalankan Usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

Berdasarkan keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-53/D.04/2024 tanggal 9 Desember 2024 tentang pencabutan izin usaha perusahaan efek sebagai perantara pedagang efek yang tidak mengadministrasikan rekening efek nasabah kepada PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS). Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) (Continued)

Based on Notarial Deed No.03 dated October 16, 2023, made by Yuli Rizki Anggorowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok, BPAM sold 731 shares to Mr. Fadil Kencana and 487 shares to Eri Kusnadi.

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

As of May 5, 2025, the Parent Entity no longer holds shares in BPS, Subsidiary engaged in Other Management Consulting Activities. the Subsidiary, domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 05 Dated July 19, 2024, made by Lidia Maria Sihite, S.H., M.Kn., Notary in Purwakarta, the Company voluntarily returned the Securities Company license as a Securities Broker-Dealer that does not administer Customer Securities Accounts (PPE) to the Financial Services Authority (OJK) and amended Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, to Carry out Other Management Consulting Activities (KBLI 70209).

Based on the decision of the Financial Services Authority board of commissioners No. KEP-53/D.04/2024 dated December 9, 2024 concerning the revocation of Securities Company as Securities Brokerage which not administered investor securities account for PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS). The Boards of Commissioners of Financial Services Authority stated that:

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (Lanjutan)

1. Mencabut Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-24/D.04/2022 tanggal 18 Maret 2022, tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek Yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah kepada PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS);

2. Dengan dicabutnya izin usaha ini maka BPS dilarang untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah, diwajibkan untuk menyelesaikan segala kewajibannya dengan pihak lain yang berkepentingan dan diwajibkan untuk melakukan pembubaran perusahaan efek paling lambat 180 hari setelah surat keputusan dan dilarang menggunakan nama dan logo perusahaan untuk tujuan dan kegiatan apapun selain untuk kegiatan yang berkaitan dengan pembubaran Perseroan terbatas.

Berdasarkan Akta keputusan rapat pemegang saham terkait penurunan modal PT Batavia Prosperindo Sekuritas No. 03 tanggal 8 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Jessica, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017293.AH.01.02. Tahun 2025 yang menyatakan bahwa:

a. Menyetujui penurunan modal dasar Perusahaan dari, sebelumnya sebanyak 360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp36.000.000.000 menjadi sebanyak 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.000.000.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (Continued)

1. Revoking the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-24/D.04/2022, concerning the Revocation of the Business License of a Securities Company as Securities Brokerage that is not administered the securities investor acccount to PT Batavia Prosperindo Sekurities (BPS);
2. Because of the revocation of the business license, BPS is prohibited from carrying out business activities as a Securities Trading Intermediary that Administers Customer Securities Accounts, is required to complete all its obligations with other interested parties and is required to dissolve the securities company no later than 180 days after the decision letter and is prohibited from using the company name and logo for any purpose and activity other than for activities related to the dissolution of the limited liability company.

Based on the Deed of Resolution of the shareholders meeting related to the decrease in capital of PT Batavia Prosperindo Sekuritas No. 03 dated January 8, 2025 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang and the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0017293.AH.01.02. Year 2025 which states that:

a. Approved the decrease in the authorized capital of the Company from 360,000 shares with a total nominal value of Rp36,000,000,000 to 10,000 shares with a total nominal value of Rp 1,000,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (Lanjutan)

b. Menyetujui penurunan modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perusahaan yang semula sebanyak 90.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.000.000.000 menjadi sebanyak 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Entitas Induk memiliki secara langsung 67,40% saham BPT, Entitas Anak, yang bergerak sebagai penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, konsultasi transportasi dan angkutan sewa. BPT, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 11 Januari 2023, BPT, Entitas Anak, melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.984.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 25 saham lama mempunyai 32 HMETD, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-00594/BEI.PP2/01-2023 tanggal 17 Januari 2023, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 1.984.000.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 3.534.000.000 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp353.400.000.000. Sehubungan dengan PUT I, sampai dengan tanggal 28 Februari 2023, BPT, Entitas Anak, telah menerima sebesar Rp198.400.000.000 dari pemegang saham BPT, Entitas Anak. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa, perbaikan kendaraan dan pembelian kendaraan baru.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (Continued)

b. Approved the decrease in the issued and Paid-up Capital of the Company from 90,000 shares with a total nominal value of Rp9,000,000,000 to 10,000 shares with a total nominal value of Rp1,000,000,000.

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

The Parent Entity has direct ownership of 67.40% in BPT, Subsidiary, which is engaged in rental and lease without purchase options for car, bus, truck and the similar, transportation consultation and rental transportation. BPT, Subsidiary, is domiciled in Jakarta.

On January 11, 2023, BPT, Subsidiary, conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 1,984,000,000 shares with par value of Rp100 per share. Every shareholder who owns 25 old shares owned 32 rights, in which every 1 HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price Rp100 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-00594/BEI.PP2/01-2023 dated January 17, 2023, the total of the BPT's, Subsidiary, shares issued related to PUT I amounted to 1,984,000,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 3,534,000,000 shares equivalent to Rp353,400,000,000. In relation with this PUT I until December 31, 2022, BPT, Subsidiary, has received Rp198,400,000,000 from the BPT's, Subsidiary, shareholders. The results of PUT I were used for repayment of lease liabilities, vehicle repair and acquisition of new vehicle.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperity Ecotrans

Entitas Induk memiliki kepemilikan melalui BPT sebesar 99,00% pada saham BPE, Entitas Anak, yang bergerak sebagai penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih. BPE, entitas anak, berdomisili di Tangerang Selatan dan belum beroperasi komersial sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

Entitas Induk memiliki kepemilikan sebesar 85,90% saham MTWI, Entitas Anak, yang bergerak dalam bidang asuransi umum. MTWI, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I, pada bulan Januari 2023 MTWI, Entitas Anak, telah menerima sebesar Rp27.745.630.800 dari pemegang saham MTWI, Entitas Anak, sehingga seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebanyak 2.647.030.331 saham atau sebesar Rp264.703.033.100.

Pada tahun 2024, Entitas Induk membeli saham MTWI, Entitas Anak, sejumlah 11.812.250 saham senilai Rp1.181.200.000 melalui Bursa Efek Indonesia.

Pada Bulan Januari hingga Maret 2025, Entitas Induk menjual saham MTWI, Entitas Anak, sejumlah 34.794.100 saham senilai Rp3.479.410.000.

Pada bulan April 2025, Entitas Induk menjual saham MTWI, Entitas Anak, sejumlah 4.739.300 saham.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan jumlah saham Entitas Induk atas MTWI. Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham pada Entitas Anak tersebut tercatat sebesar 2.512.097.613 saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperity Ecotrans

The Parent Entity has an ownership through BPT of 99.00% in BPE, a subsidiary, which is engaged in rental and lease without purchase options for landed transportation of motorized vehicle without four or more wheels. BPE, a subsidiary, is domiciled in South Tangerang and not started its commercial operations until December 31, 2025.

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

The Parent Entity has ownership of 85.90% in MTWI, Subsidiary, which is engaged in general insurance. MTWI, Subsidiary, is domiciled in Jakarta.

In relation with Limited Public Offering (PUT) I, on January MTWI, Subsidiary, has received Rp27,745,630,800 from MTWI's, Subsidiary, shareholders, so that all share issued and fully paid become 2,647,030,331 shares or amounted to Rp264,703,033,100.

In 2024, the Parent Entity purchased 11,812,250 shares of MTWI, a Subsidiary, for Rp1,181,200,000 through Indonesia Stock Exchange.

In January until March 2025 the Parent Entity sell 34,794,100 shares of MTWI, a Subsidiary, for Rp3,479,410,000.

As of April 2025, the Parent Entity divested 4,739,300 shares in its Subsidiary, MTWI.

In 2025, the Parent Entity underwent a change in its share position within MTWI. Consequently, as of December 31, 2025, its equity interest in the subsidiary was recorded at 2,512,097,613 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Properti (BPP)

Entitas Induk memiliki kepemilikan melalui MTWI sebesar 99,99% pada BPP, yang bergerak pada bidang jasa yang meliputi jasa konsultasi pengelolaan aset, jasa perantara sewa ruko, gedung dan bangunan lainnya serta usaha-usaha di bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. BPP berdomisili di Jakarta.

Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (BPD)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham BPD, Entitas Anak, yang bergerak sebagai jasa konsultasi manajemen. BPD, Entitas Anak, berdomisili di Singapura.

Pada tanggal 6 Januari 2023, Entitas Induk, melakukan investasi pada BPD sebesar SGD 100.

Pada tanggal 22 September 2023, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada BPD sebesar SGD 35.786.766.

Pada tanggal 19 Agustus 2024 Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada BPD, sebesar SGD 1.678.540.

Strait Pristine Resources Pte. Ltd.

Entitas Induk memiliki kepemilikan saham melalui BPD sebesar 50,00% saham SPRL, Entitas Anak, yang bergerak sebagai jasa konsultasi manajemen. BPD, Entitas Anak, berdomisili di Singapura.

Pada Oktober 2023, BPD, Entitas Anak melakukan investasi pada SPRL sebesar SGD 6.400.000.

Pada 2024, BPD, Entitas Anak melakukan penambahan investasi pada SPRL, sebesar SGD 2.615.865.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Properti (BPP)

The Parent Entity has an ownership through MTWI of 99.99% in BPP, which is engaged in asset management consultation, building rental brokerage service and other services except for law and taxation. BPP, Subsidiary domiciled in Jakarta.

Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (BPD)

The Parent Entity has direct ownership of 100% in BPD, Subsidiary, which is engaged as consultant management services. BPD, Subsidiary, is domiciled in Singapore.

On January 6, 2023, The Parent Entity, invested in BPD in the amount of SGD 100.

On September 22, 2023, the Parent Entity increase additional investment in BPD, in the amount of SGD 35.786.766.

On August 19, 2024, the Parent Entity increase additional investment in BPD, in the amount of SGD 1,678,540.

Strait Pristine Resources Pte. Ltd.

The Parent Entity has an ownership through BPD of 50.00% in SPRL, a subsidiary, which engages in management consulting services. BPD, a Subsidiary, is domiciled in Singapore.

On October 2023, BPD, the Subsidiary, invested in SPRL in the amount of SGD 6,400,000.

In 2024, BPD, the Subsidiary increased additional investment in SPRL, amounting to SGD 2,615,865.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2025, BPD, Entitas Anak, melakukan penambahan modal pada SPRL sebesar SGD 135.000.

Sweet Greens Singapore Pte. Ltd.

Entitas Induk memiliki kepemilikan melalui SPRL sebesar 75,76% saham SGS, Entitas Anak, berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang penanaman sayuran dan buah-buahan (hidroponik).

Pada tanggal 2 November 2023, SPRL melakukan investasi pada SGS, sebesar SGD 12.164.503. *Goodwill* yang timbul dari investasi awal pada SGS adalah sebesar SGD 402.574 atau ekuivalen sebesar Rp4.565.114.653 yang dilaporkan sebagai aset lain-lain pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 16 September 2024, SPRL melakukan penambahan investasi pada SGS, sebesar SGD 4.781.730.

Pada tanggal 19 Desember 2024, BPD melakukan penambahan investasi pada SGS, sebesar SGD 806.125.

PT Sumber Perkasa Abadi

Entitas Induk memiliki kepemilikan saham melalui SPRL sebesar 80,00% saham SPA, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan.

Pada tanggal 28 November 2024, SPRL melakukan investasi pada SPA sebesar Rp6.010.200.000.

Pada tanggal 16 Desember 2025, SPRL melakukan investasi penambahan modal pada SPA sebesar Rp5.632.200.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (Continued)

On December 5, 2025, the subsidiary BPD increase additional investment in SPRL in total amount SGD 135,000.

Sweet Greens Singapore Pte. Ltd.

The Parent Entity has an ownership through SPRL of 75.76% in SGS, Subsidiary Entity, which is domiciled in Singapore and engaged in planting of vegetables and fruits (hydroponics).

On November 2, 2023 SPRL invested in SGS in the amount of SGD 12,164,503. Goodwill arising from initial investment in SGS in amount of SGD 402,574, equivalent in amount of Rp4,565,114,653 which is reported under other assets in the consolidated.

On September 16, 2024, SPRL increase additional investment in SGS, in the amount of SGD 4,781,730.

On December 19, 2024, BPD increase additional investment in SGS, in the amount of SGD 806,125.

PT Sumber Perkasa Abadi

The Parent Entity has an ownership through of 80.00%, Subsidiary Entity which is domiciled in Jakarta and engaged in trading.

On November 28, 2024, SPRL, invested in SPA, in the amount of Rp6.010.200.000.

On December 16, 2025, SPRL, increase additional investment in SPA, in the amount of Rp5,6320,200,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Sumber Perkasa Abadi (Lanjutan)

Hal di atas termuat dalam Akta No. 06 tanggal 16 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris Lidia Maria Sihite, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor AHU-0083280.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025.

PT Sweet Greens Indonesia

Entitas Induk memiliki kepemilikan saham melalui SGS sebesar 82,94% saham SGI, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang *Greenhouse* agrikultur pada perkebunan melon.

Pada tanggal 23 Desember 2024, SGS melakukan penambahan investasi pada SGI, sebesar Rp70.244.800.000.

Pada 8 Agustus 2025, SGS melakukan penambahan investasi pada SGI sebesar Rp25.614.800.000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Sumber Perkasa Abadi (Continued)

This action was formalized in Notarial Deed No. 06 (Lidia Maria Sihite, S.H., M.Kn., and received official approval from the Indonesian Ministry of Law through Decree No. AHU-0083280.AH.01.02 Year 2025 on December 17, 2025.

PT Sweet Greens Indonesia

The Parent Entity has an ownership through SGS of 82.94% in SGI, Subsidiary Entity, which is domiciled in Jakarta and engaged in Greenhouse agriculture of melon farms.

On December 23, 2024, SGS increase additional investment in SGI, in amount of Rp70.244.800.000..

On August 8, 2025, SGS increased additional investment in SGI in the amount of Rp25.614.800.000.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar berikut ini akan diterapkan di Indonesia sebagai berikut:
- PSAK 117: Kontrak asuransi; dan
- PSAK 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards.

Effective January 1, 2025, the Group adopted new or revised SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The followings standards to be adopted in Indonesia are as follows:
- *SFAS 117: Insurance contracts; and*
- *SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117, yang menggantikan PSAK 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan Margin Layanan Kontrak (CSM), yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggungan. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam PSAK 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi. PSAK 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, di mana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam PSAK 104.

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, PSAK 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah PSAK 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

PSAK 221: Dampak perubahan kurs valuta asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Summarize impact of these standards were as follow:

SFAS 117: Insurance Contracts

SFAS 117, replacing SFAS 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the Contractual Service Margin (CSM), which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with SFAS 104's diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims. SFAS 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in SFAS 104.

SFAS 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, SFAS 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under SFAS 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

SFAS 221: The effects of change in foreign exchange rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PSAK 221: Dampak perubahan kurs valuta asing (Lanjutan)

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:
- sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- kurs spot yang digunakan;
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Penerapan PSAK 221 tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode berjalan maupun periode sebelumnya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Summarize impact of these standards were as follow: (Continued)

SFAS 221: The effects of change in foreign exchange rates (Continued)

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:
- *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
- *the spot exchange rate(s) used;*
- *the estimation method; and*
- *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

This SFAS 221 does not impact the current and prior consolidated financial statements of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK 117 dan Dampaknya (Lanjutan)

Transisi:

PSAK 117 'Kontrak Asuransi', yang menggantikan PSAK 104 'Kontrak Asuransi' efektif per 1 Januari 2025, menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Fitur utama dari PSAK 117 adalah pengukuran nilai kini arus kas pemenuhan untuk liabilitas asuransi, pengakuan pendapatan asuransi berdasarkan dasar akrual, serta penyajian terpisah antara laba rugi dari asuransi dan laba rugi dari investasi.

Sesuai dengan PSAK 117, Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan pada akhir periode sebelumnya yang disajikan secara komparatif. Sehubungan dengan itu, tanggal transisi (1 Januari 2024) dan tanggal penerapan awal (1 Januari 2025), serta dampaknya terhadap laporan posisi keuangan saat ini, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Klasifikasi dan Model Pengukuran:

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatua peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan *General Measurement Model* (GMM), *Premium Allocation Approach* (PAA) atau *Variable Free Approach* (VFA).

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes In Accounting Policies SFAS 117 and Their Impacts** (Continued)*

Transition:

SFAS 17 'Insurance Contracts,' which replaces SFAS 104 'Insurance Contracts' effective as per January 1st 2025, establishes principles for recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts. Key features of SFAS 17 are measuring the present value of fulfillment cashflow for insurance liabilities, recognition of insurance revenue on an accrual basis and separate presentation of insurance profit and loss and investment profit and loss.

In accordance with SFAS 17, The Group restated the consolidated statement of financial position, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, and notes as of the end of the prior period, which are comparatively displayed, and accordingly, the date of transition (January 1, 2024) and the date of initial application (January 1, 2025), the impact on the current statement of financial position and the statement of comprehensive income and statement of cash flows for the fiscal year ended December 31, 2025.

Classification and Measurement Models:

A contract is classified as insurance contract when accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) of Variable Fee Approach (VFA).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK 117 dan Dampaknya (Lanjutan)

A. Kontrak Asuransi dan Reasuransi Pemisahan Komponen dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pada saat awal, Grup memisahkan komponen-komponen berikut dari kontrak asuransi atau reasuransi dan mencatatnya seolah-olah merupakan instrumen keuangan yang berdiri sendiri:

- Derivatif yang melekat dalam kontrak yang karakteristik dan risiko ekonominya tidak berkaitan erat dengan kontrak induk, dan yang ketentuannya tidak memenuhi definisi kontrak asuransi atau reasuransi sebagai instrumen yang berdiri sendiri; dan
- Komponen investasi yang terpisah: yaitu komponen investasi yang tidak sangat terkait erat dengan komponen asuransi dan di mana kontrak dengan ketentuan yang setara dijual, atau dapat dijual, secara terpisah di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Setelah memisahkan setiap komponen instrumen keuangan, Grup memisahkan setiap janji untuk mentransfer barang atau jasa tertentu kepada pemegang polis selain pertanggungan asuransi dan layanan investasi, dan mencatatnya sebagai kontrak terpisah dengan pelanggan (yaitu, bukan sebagai kontrak asuransi). Suatu barang atau jasa dianggap terpisah jika pemegang polis dapat memperoleh manfaat darinya, baik secara mandiri maupun bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pemegang polis.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes In Accounting Policies SFAS 117 and Their Impacts** (Continued)*

A. Insurance and Reinsurance Contracts Separating Components from Insurance and Reinsurance Contract

At inception, the Group separates the following components from an insurance or reinsurance contract and accounts for them as if they were stand-alone financial instruments:

- *Derivatives embedded in the contract whose economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract, and whose terms would not meet the definition of an insurance or reinsurance contract as a stand-alone instrument; and*
- *Distinct investment components: i.e. investment components that are not highly inter-related with the insurance components and for which contracts with equivalent terms are sold, or could be sold, separately in the same market or the same jurisdiction.*

After separating any financial instrument components, the Group separates any promises to transfer to policyholders' distinct goods or services other than insurance coverage and investment services and accounts for them as separate contracts with customers (i.e. not as insurance contracts). A good or service is distinct if the policyholder can benefit from it either on its own or with other resources that are readily available to the policyholder.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK 117 dan Dampaknya (Lanjutan)

A. Kontrak Asuransi dan Reasuransi Pemisahan Komponen dari Kontrak Asuransi dan Reasuransi (Lanjutan)

Suatu barang atau jasa tidak dianggap terpisah dan dicatat bersama dengan komponen asuransi jika arus kas dan risiko yang terkait dengan barang atau jasa tersebut sangat terkait erat dengan arus kas dan risiko dari komponen asuransi, dan Grup memberikan layanan yang signifikan dalam mengintegrasikan barang atau jasa tersebut dengan komponen asuransi.

B. Agregasi dan Pengakuan Kontrak Asuransi Kontrak Asuransi:

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- Setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- Setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- Kontrak yang tersisa dalam kelompok tahunan. Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis Grup untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes In Accounting Policies SFAS 117 and Their Impacts** (Continued)*

***A. Insurance and reinsurance contracts Separating Components from Insurance and Reinsurance Contract** (Continued)*

A good or service is not distinct and is accounted for together with the insurance component if the cash flows and risks associated with the good or service are highly inter-related with the cash flows and risks associated with the insurance component, and the Group provides a significant service of integrating the good or service with the insurance component.

B. Aggregation and Recognition of Insurance Contracts Insurance Contracts:

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- *Any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *Any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *Any remaining contracts in the annual cohort. Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same group.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK 117 dan Dampaknya (Lanjutan)

B. Agregasi dan Pengakuan Kontrak Asuransi Kontrak Asuransi: (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup diakui paling awal antara:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana Grup memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes In Accounting Policies SFAS 117 and Their Impacts** (Continued)*

***B. Aggregation and Recognition of Insurance Contracts Insurance Contracts:** (Continued)*

An insurance contract issued by the Group is recognised from the earliest of:

- *the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Group provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);*
- *when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- *when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.*

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance Contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK 117 dan Dampaknya (Lanjutan)

Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *quota share* milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *excess of loss* dan *stop loss* milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

Beberapa standar akuntansi baru dan interprestasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan belum diadopsi secara dini oleh Grup, dibahas dalam Catatan 44.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes In Accounting Policies SFAS 117 and Their Impacts** (Continued)*

***Reinsurance Contract** (Continued)*

However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date:

- *Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.*
- *Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.*
- *Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 44.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Principles of Consolidation and equity accounting

1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

1) Entitas anak (Lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of Consolidation** (Continued)*

1) Subsidiaries (Continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

1) Entitas anak (Lanjutan)

Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

3) Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of Consolidation** (Continued)*

1) Subsidiaries (Continued)

If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognized at cost.

3) Equity method

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

4) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pascaakuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of Consolidation** (Continued)*

4) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealized gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

5) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of Consolidation** (Continued)*

5) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method.

The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Business Combination** (Continued)*

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Business Combinations** (Continued)*

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal.

Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

e. Business Combinations Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas dan bank dan deposito dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, yang dijaminkan, dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

f. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash, and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan in the consolidated statement of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use, are recorded as "Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

g. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis di mana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(i) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.
Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Financial Assets** (Continued)*

Classification

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(i) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Utang (Lanjutan)

Ada tiga kategori pengukuran di mana grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

– Biaya perolehan diamortisasi:

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

– Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI):

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Financial Assets** (Continued)*

***Classification** (Continued)*

(i) Measurement (Continued)

Debt Instrument (Continued)

There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

– *Amortized cost:*

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

– *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI):*

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI. Except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Utang (Lanjutan)

– Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI): (Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

– Nilai wajar melalui laba rugi:

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsilidasi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Financial Assets** (Continued)*

***Classification** (Continued)*

(i) Measurement (Continued)

Debt Instrument (Continued)

– *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI): (Continued)*

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

– *Fair value through profit or loss:*

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the consolidated statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap dia kui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Financial Assets** (Continued)*

***Classification** (Continued)*

(i) Measurement (Continued)

Equity Instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

j. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasi ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

i. Trade and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

j. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counterparty.

k. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***k. Impairment of Financial Assets** (Continued)*

Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

l. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***k. Impairment of Financial Assets** (Continued)*

Definition of Default (Continued)

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

l. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**(Continued)*

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

q. Obligasi konversi

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

p. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

q. Convertible bonds

The liability component of the convertible bonds is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bonds instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

s. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

r. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***s. Share Capital** (Continued)*

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

t. Premium and Reinsurance Receivables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Reinsurance receivables are not to be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Aset Reasuransi

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuransi diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Sebagai bagian dari implementasi PSAK 328, Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup pendapatan premi tangguhan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara neto setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

PSAK 104 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

v. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

u. Reinsurance Assets

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurance are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

As part of the implementation of SFAS 328, the Group presents separately reinsurance assets of unearned premiums and estimated claim liabilities. Prior to this, insurance liabilities that include deferred premium income, unearned premium income and estimated claims are presented net of reinsurance portion (own retention).

SFAS 104 does not allow offsetting between:

a. Reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due to the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurance can be reliably measured.

v. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the insured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario tersebut adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

w. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Liabilitas asuransi atas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Insurance Contracts** (Continued)*

Significant insurance risk is referred as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

w. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and also has considered the future receipt of premium.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Liabilitas Asuransi (Lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (Lanjutan)

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

x. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***w. Insurance Liabilities** (Continued)*

Estimated Claims Liabilities (Continued)

Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period when the changes occur. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows in accordance with the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities, net off related deferred acquisition costs, is insufficient compared to the estimated future cash flows, then entire deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

x. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

y. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
   vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi Reksa Dana dianggap sebagai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan (Catatan 32).

z. Aset Tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari pabrik, toko ritel dan kantor. Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***y. Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transactions with Mutual Funds are considered as transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein (Note 32).

z. Property and Equipment

Land and buildings comprise mainly factories, retail outlets and offices. Land and buildings are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Aset Tetap (Lanjutan)

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Tanah tidak disusutkan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***z. Property and Equipment** (Continued)*

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings.

Land is not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***z. Property and Equipment** (Continued)*

Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	25-40 tahun/*years*	*Buildings*
Mesin	10-15 tahun/*years*	*Machinery*
Kendaraan	3-5 tahun/*years*	*Vehicles*
Perabot dan peralatan	3-8 tahun/*years*	*Furniture, fittings and equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal.

Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**(Continued)*

aa. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable.

Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

ab. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**(Continued)*

***aa. Investment Properties** (Lanjutan)*

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

ab. Leases

Group As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ab. Leases** (Continued)*

Group As Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya, kecuali untuk kendaraan yang disewakan yang disajikan sebesar nilai revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ab. Leases** (Continued)*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost, except for vehicles held for rental which are shown at revalued amount based on valuations performed by external independent valuers, less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 116 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna.

Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Mengurangi jumlah tercatat untuk modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ab. Leases** (Continued)*

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies SFAS 116 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset.

The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (Lanjutan)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai *Lessor*

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ac. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ab. Leases** (Continued)*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (Continued)

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ad. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

ad. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ad. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

ae. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ad. Impairment of Non-financial Assets** (Continued)*

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

ae. Income Taxes

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ae. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keungan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ae. Income Taxes** (Continued)*

Current Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred Tax

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ae. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

af. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ae. Income Taxes** (Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to SFAS 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

af. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212, "Income Tax".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ag. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

ag. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is renderred at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services renderred by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ag. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

– Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
– Beban atau pendapatan bunga neto; dan
– Pengukuran Kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Iuran Pasti

Pembayaran kepada program imbalan pensiun iuran pasti dibebankan sebagai beban pada saat karyawan telah memberikan jasa yang menjadi hak karyawan atas iuran tersebut. Pembayaran yang dilakukan kepada program imbalan pensiun yang dikelola oleh pemerintah diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti apabila kewajiban Perusahaan dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program imbalan pensiun iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Setiap surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini perhitungan ini terbatas pada nilai kini dari setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ag. Employee Benefits** (Continued)*

Defined Benefit Plan (Continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

– *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
– *Net interest expense or income; and*
– *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Mandatory Contribution

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The pension liability recognized in the consolidated financial statements represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefit available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions to the plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ag. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ah. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ag. Employee Benefits** (Continued)*

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

ah. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ai. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, dicatat dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dan tidak diamortisasi.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

ai. Share Issuance Cost

Share issuance costs are expenses paid for Public Offering purposes, recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" and are not amortized.

aj. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***aj. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Revenue is measured based on the consideration

Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan

Revenue

Saldo Kontrak

Contract Balances

Kontrak Aset

Contract Assets

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Kontrak Liabilitas

Contract Liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (diakui juga sebagai "Pendapatan ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Jasa Manajemen Investasi dan Lainnya

Investment Management and Other Fees

Pendapatan dari jasa manajemen diakui pada saat jasa tersebut diberikan, berdasarkan ketentuan dalam kontrak.

Income from management services is recognized when the services are rendered based on the provisions in the contract.

Pendapatan jasa manajemen investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan secara harian. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi. Pendapatan *discretionary* diakui secara bulanan.

Investment manager income are determined in accordance with the term of the contract and are recognized as income daily. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred. Discretionary income is recognized at monthly basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Saldo Kontrak (Lanjutan)

Jasa Manajemen Investasi dan Lainnya (Lanjutan)

Jasa konsultasi manajemen diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Perfomance Fee

Performance fee diperoleh ketika Grup mencapai target tertentu yang disepakati sesuai dengan Kontrak Pengelolaan Aset Investasi.

Pendapatan Jasa Transportasi

Pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi. Angsuran sewa operasi yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan sewa tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat menjadi hak.

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***aj. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Revenue** (Continued)*

***Contract Balances** (Continued)*

Investment Management and Other Fees (Continued)

Management consultant fees are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Performance Fee

Performance fee is obtained when the Group achieves certain targets agreed in accordance with the Investment Asset Management Contract.

Transportation Service Income

Revenue from rendering of services, including operating lease, is recognized when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably. Operating lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease installment received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the consolidated statement of profit or loss when earned.

Receivable on rental income from rent that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from Brokerage Activities

Revenue from brokerage activities consist of:

i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Saldo Kontrak (Lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (Lanjutan)

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari: (Lanjutan)

ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***aj. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Revenue** (Continued)*

***Contract Balances** (Continued)*

Revenue from Brokerage Activities (Continued)

Revenue from brokerage activities consist of: (Continued)

ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Dividend and Interest Income

Dividend income from investments are recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Saldo Kontrak (Lanjutan)

Pendapatan Keuangan

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

Beban

Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim.

Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***aj. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Revenue** (Continued)*

***Contract Balances** (Continued)*

Finance Income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other Income

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Expenses

Operating Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims.

Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban (Lanjutan)

Beban Klaim (Lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ak. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***aj. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Expenses** (Continued)*

Claim Expenses (Continued)

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in the consolidated profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Commission Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred.

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ak. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ak. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ak. Foreign Currency Transactions and Balances Translation** (Continued)*

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 Pound Inggris (GBP)	22.666	20.333	*1 Great Britain Pound (GBP)*
1 Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	*1 Swiss Franc (CHF)*
1 Euro (EUR)	19.753	16.851	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Krona Swedia (SEK)	1.829	1.470	*1 Swedish Krona (SEK)*
1 Baht Thailand (THB)	533	476	*1 Thailand Baht (THB*
1 Yen Jepang (JPY)	107,59	107,39	*1 Japanese Yen (JPY)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ak. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (Lanjutan)

Akun-akun dari Entitas Anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

al. Laba Neto per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

am. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***ak. Foreign Currency Transactions and Balances Translation** (Continued)*

The accounts of foreign Subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

al. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equityholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equityholders will be adjusted for the after tax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

am. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

am. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

an. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***am. Segment Information** (Continued)*

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. These are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

an. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

an. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
Tingkat 2 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
Tingkat 3 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***an. Fair Value Measurement** (Continued)*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

an. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

ao. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui sebesar biaya perolehan dan dikurangkan dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Entitas Induk. Perbedaan antara jumlah tercatat dan pertimbangan, jika diterbitkan kembali, diakui dalam "tambahan modal disetor" atau "saldo laba".

ap. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

aq. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***an. Fair Value Measurement** (Continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

ao. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the purchase, sale, issue or cancellation of the Parent Entity's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized either in "additional paid-in capital" or in "retained earnings".

ap. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aq. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasi dan kendaraannya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (Continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio and vehicles. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Allowance for ECLs on Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's receivables as at December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran aset tetap berupa tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk properti investasi dan aset tetap. Untuk aset tetap penilai dan properti investasi penilai menggunakan pendekatan rata-rata tertimbang pasar (metode perbandingan langsung) dan pendekatan pendapatan (metode *gross income multiplier*). Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Valuation of Financial Instruments (Continued)

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 35.

Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. In addition, it measures of property and equipment such as land and vehicles at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair values of investment properties and property and equipment as at December 31, 2025 and 2024. For property and equipment and investment property, the valuer using the weighted average between market approach (direct market comparison method) and income approach (gross income multiplier method). The key assumptions used to determine the fair value of the property and equipment and investment properties are further disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Estimated Useful Lives of Property and Equipment (Continued)

Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Income Tax (Continued)

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Liability Adequacy Test

As at the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the management believes that the amounts recorded are adequate.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations,if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2025 and 2024.

4. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

Dekonsolidasi

Batavia Prosperity Pte. Ltd. (BPROS)

Pada tanggal 24 Februari 2023, Entitas Induk melakukan penjualan investasi pada BPROS, Entitas Anak dari 37.756.664 lembar saham menjadi 100 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas BPROS, Entitas Anak, menjadi tetap 100%.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Entitas Induk melakukan pengurangan investasi pada BPROS, Entitas Anak dari 100 lembar saham menjadi nihil, sehingga kepemilikan Entitas induk atas BPROS, Entitas Anak, didekonsolidasi.

Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham terkait PT Batavia Prosperindo Sekuritas No. 6 Tanggal 5 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0027044 Tahun 2025 menyatakan persetujuan untuk membubarkan dan melikuidasi BPS terhitung sejak tanggal 22 April 2025 sehingga kepemilikan Entitas induk atas BPS, Entitas Anak, didekonsolidasi.

4. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY AND DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES

Deconsolidation

Batavia Prosperity Pte. Ltd. (BPROS)

On February 24, 2023, the Parent Entity sold its investment in BPROS, a Subsidiary, from 37,756,664 shares to 100 shares, therefore the Parent Entity ownership in BPROS, Subsidiary, remains 100%.

On February 28, 2023, the Parent Entity reduced its investment in BPROS, a Subsidiary, from 100 shares to nil, therefore the Parent Entity's ownership in BPROS, Subsidiary, is deconsolidated immediately.

Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision concerning PT Batavia Prosperindo Sekuritas No. 6 dated May 5, 2025, made before Jessica, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Dissolution of BPS No. AHU-AH.01.10-0027044 Year 2025, which states that to approve the dissolution and liquidation of BPS effective on April 22, 2025 therefore the Parent Entity's ownership in BPS, Subsidiary, is deconsolidated immediately.

4. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Arto Investa Pramathana (ARTO)

Entitas Induk memiliki kepemilikan secara langsung 23% saham ARTO, Entitas asosiasi, yang bergerak sebagai penyedia akomodasi jangka pendek. ARTO, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta.

Investasi pada PT ARTO (Asosiasi) dilaporkan di investasi lainnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat yang diinvestasikan pada entitas asosiasi setelah metode ekuitas masing-masing sebesar Rp12.601.212.872 dan Rp16.803.753.826.

4. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY AND DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Investment in Associate Entity

PT Arto Investa Pramathana (ARTO)

The Parent Entity has direct ownership of 23% in ARTO, Associate Entity, which is engaged as accommodation services. ARTO, Associate Entity, is domiciled in Jakarta.

This Investment with PT ARTO (Associate) is reported under other investment in the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024 the carrying amount invested in associate after equity method is amounting to Rp12.601.212.872 and Rp16.803.753.826, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	270.953.330	255.104.264	*Rupiah*
Total Kas	**270.953.330**	**255.104.264**	***Total cash on Hand***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.750.639.616	20.921.835.908	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	24.913.471.846	24.312.269.751	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.247.688.200	5.201.370.727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT OCBC NISP Tbk	4.158.017.492	275.812.323	*PT OCBC NISP Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.122.509.095	3.282.609	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	669.850.446	206.714.439	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	64.586.030	4.658.967	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia	19.764.978	–	*PT Bank Rakyat Indonesia*
Dilanjutkan	70.946.527.703	50.925.944.724	*Carried forward*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

Terdiri atas: (Lanjutan)

This account consists of: (Continued)

	2025	2024	
Lanjutan	70.946.527.703	50.925.944.724	*Brought forward*
PT Bank Mega Tbk	19.576.287	–	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.550.957	10.614.108	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.673.806	–	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.853.010	16.246.976	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mestika Jakarta	7.862.531	86.062.881	*PT Bank Mestika Jakarta*
PT Bank Permata Tbk	1.769.364	2.324.364	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI	1.217.402	1.382.402	*PT Bank DKI*
PT Bank BJB Tbk	575.000	875.000	*PT Bank BJB Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk			*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	–	5.530.812	*PT Bank Victoria Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	32.763.292.038	37.767.127.089	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.574.754.630	–	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
JP Morgan Chase & Co.	2.513.998.142	–	*JP Morgan Chase & Co.*
Maybank Singapore Ltd	1.175.872.889	856.893.272	*Maybank Singapore Ltd*
PT Bank Sinarmas Tbk	520.345.519	1.139.962.606	*PT Bank Sinarmas Tbk*
CIMB Bank Berhad	396.947.098	660.665.178	*CIMB Bank Berhad*
PT Bank Victoria International Tbk	225.587.015	53.837.676	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.468.163	2.596.731.408	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	–	1.572.431.688	*PT Bank OCBC NISP*
Deutsche Bank AG	–	41.972.714	*Deutsche Bank AG*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
CIMB Bank Berhad	1.705.916.632	1.918.882.627	*CIMB Bank Berhad*
Maybank Singapore Ltd	1.001.443.498	3.314.828.051	*Maybank Singapore Ltd*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	946.948.180	–	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
OCBC NISP Tbk	372.889.337	130.633.471	*OCBC NISP Tbk*
JP Morgan Chase & Co.	48.581.373	46.320.292	*JP Morgan Chase & Co.*
PT Bank Victoria International Tbk	25.853.812	89.351.540	*PT Bank Victoria International Tbk*
Total kas di bank	**116.348.504.386**	**101.238.618.878**	***Total cash in bank***

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Terdiri atas: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.000.000.000	45.300.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.529.400.000	51.162.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	6.964.306.000	14.431.456.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
JP Morgan Chase & Co.	15.750.328.731	2.103.258.032	*JP Morgan Chase & Co.*
Deutsche Bank AG	6.589.808.750	6.571.111.050	*Deutsche Bank AG*
Total deposito berjangka	**130.833.843.481**	**119.567.825.082**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**247.453.301.197**	**221.061.548.224**	***Total cash and cash equivalents***
Cerukan (Catatan 11)	(19.994.338.302)	–	*Bank overdraft (Note 11)*
Total kas dan setara kas setelah cerukan	**227.458.962.895**	**221.061.548.224**	***Cash and cash equivalents after bank overdraft***

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan, dengan bunga tahunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar 4,00% - 7,25% dan 4,00% – 6,50%.

Time deposits represent short-term time deposits with maturities of 1 (one) to 3 (three) months at the time of placement, with annual interest rates for the years ended December 31, 2025 and 2024 ranging from 4.00% - 7.25% and 4.00% – 6.50%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks balances which is restricted for use and placed with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 36.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 36.

6. PORTOFOLIO EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	2025	2024	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	323.079.027.236	267.140.004.214	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	150.108.443.887	239.215.130.146	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	324.644.918.097	401.421.587.621	*Financial assets at amortized cost*
Total	**797.832.389.220**	**907.776.721.981**	***Total***

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / 6. *MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

	2025	2024	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
Pihak berelasi (Catatan 32)			***Related parties (Note 32)***
Reksa dana	150.108.443.887	239.215.130.146	*Mutual funds*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT Woori Finance Indonesia Investment in Share	102.022.379.597	66.178.485.192	*PT Woori Finance Indonesia Investment in Share*
Global Bond JPM USD	100.105.904.761	124.228.808.950	*Global Bond JPM USD*
Discretionary Fund - KPD	89.453.954.342	–	*Discretionary Fund - KPD*
JP MORGAN CHASE & CO FRN	25.279.373.545	23.950.710.230	*JP MORGAN CHASE & CO FRN*
Phillip Capital Management (S) Ltd	4.148.083.802	–	*Phillip Capital Management (S) Ltd*
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	1.500.000.000	1.500.000.000	*Special Risk Insurance Consortium*
JP Morgan RDN Global Bond	531.231.189	295.974.706	*JP Morgan RDN Global Bond*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	37.100.000	37.100.000	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Investment in Share - Indonesia Stock Exchange	1.000.000	1.000.000	*Investment in Share - Indonesia Stock Exchange*
Asia USD Global Credit Max	–	41.230.538.798	*Asia USD Global Credit Max*
HSBC Holding PLC FRN	–	7.909.989.878	*HSBC Holding PLC FRN*
JP Morgan RDN Asia Bond	–	1.807.396.460	*JP Morgan RDN Asia Bond*
	323.079.027.236	267.140.004.214	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Efek utang			*Debt securities*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	64.397.262.613	64.951.718.595	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	50.654.635.809	51.540.983.776	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	42.061.718.541	42.265.167.514	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054	33.427.298.371.	34.020.573.702	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	27.314.705.638	–	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	26.172.029.457	36.991.582.241	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	20.331.567.467	20.358.516.297	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	15.866.110.651	16.282.561.908	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	15.768.280.852	10.721.926.184	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	10.577.384.779	10.669.125.196	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	10.161.512.348	10.185.963.171	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074*

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

	2025	2024	
PT Pertamina (Persero) USY7138AAD29	8.030.948.368	7.713.692.176	*PT Pertamina (Persero) USY7138AAD29*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	–	20.137.835.042	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	–	20.059.050.501	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	–	19.975.897.686	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	–	14.999.398.563	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	–	10.286.990.322	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040*
Pemerintah Indonesia 2025 - USY20721BG36	–	7.271.980.603	*Pemerintah Indonesia 2025 - USY20721BG36*
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS IJAROH 017	–	2.988.624.144	*Obligasi Negara Republik Indonesia PBS IJAROH 017*
Total efek utang	324.763.454.894	401.421.587.621	*Total debt securities*
Cadangan penurunan nilai	(118.536.797)	–	*Allowance for impairment*
Total pihak ketiga	647.723.945.333	668.561.591.835	*Total third parties*
Total	**797.832.389.220**	**907.776.721.981**	***Total***

Rincian portofolio efek yang diatur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Details of marketable securities at amortized cost are as follows:

	2025				
	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Peringkat/ *Rating***	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	**Pada Biaya Perolehan Diamortiasasi/ *At Amortized Cost***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Obligasi Korporasi					***Corporate Bonds***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Pertamina (Persero) - USY7138AAD29	03-May-2042	BBB+	6,00%	8.030.948.368	*PT Pertamina (Persero) - USY7138AAD29*
Obligasi Pemerintah					***Government Bonds***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Mar-2034	–	8,38%	64.397.262.613	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15-Sep-2026	–	8,38%	50.654.635.809	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	15-May-2036	–	8,25%	42.061.718.541	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054	15-Jul-2031	–	9,50%	33.427.298.371	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	15-May-2031	–	8,75%	27.314.705.638	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	15-May-2029	–	8,25%	26.172.029.457	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-2038	–	7,50%	20.331.567.467	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	15-Feb-2028	–	10,00%	15.866.110.651	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	15-Mar-2029	–	9,00%	15.768.280.852	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071*

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Rincian portofolio efek yang diatur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

6. *MARKETABLE SECURITIES* (Continued)

Details of marketable securities at amortized cost are as follows: (Continued)

	2025				
	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Peringkat/ *Rating***	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	**Pada Biaya Perolehan Diamortiasasi/ *At Amortized Cost***	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	15-Jun-2032	–	8,25%	10.577.384.780	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-2032	–	7,50%	10.161.512.348	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074*
Subtotal			8,02%	324.763.454.895	*Subtotal*
Cadangan penurunan Nilai				(118.536.798)	*Allowance for impairment*
Total				**324.644.918.097**	***Total***

	2024				
	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Peringkat/ *Rating***	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	**Pada Biaya Perolehan Diamortiasasi/ *At Amortized Cost***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Obligasi Korporasi					***Corporate Bonds***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Pertamina (Persero) - USY7138AAD29	03-May-2042	BBB	6,00%	7.713.692.176	*PT Pertamina (Persero) - USY7138AAD29*
Obligasi Pemerintah					***Government Bonds***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Mar-2034	–	8,37%	64.951.718.595	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15-Sep-2026	–	8,37%	51.540.983.776	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	15-May-2036	–	8,25%	42.265.167.514	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	15-May-2029	–	8,25%	36.991.582.241	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054	15-Jul-2031	–	9,50%	34.020.573.702	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-2038	–	7,50%	20.358.516.297	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	15-Sep-2030	–	7,00%	20.137.835.042	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	15-May-2027	–	7,00%	20.059.050.501	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	15-Feb-2033	–	7,00%	19.975.897.686	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	15-Feb-2028	–	10,00%	16.282.561.908	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15-Jun-2025	–	6,50%	14.999.398.563	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	15-Mar-2029	–	9,00%	10.721.926.184	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	15-Jun-2032	–	8,25%	10.669.125.196	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	15-Sep-2025	–	11,00%	10.286.990.322	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040*

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

Rincian portofolio efek yang diatur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of marketable securities at amortized cost are as follows: (Continued)

	2024				
	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Peringkat/ *Rating***	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	**Pada Biaya Perolehan Diamortiasasi/ *At Amortized Cost***	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-2032	–	7,50%	10.185.963.171	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074*
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS IJAROH017	15-Oct-2025	–	6,12%	2.988.624.144	*Obligasi Negara Republik Indonesia PBS IJAROH017*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Indonesia 2025 - USY 2072BG36	15-Jan-2025	–	4,13%	7.271.980.603	*Pemerintah Indonesia 2025 - USY 2072BG36*
Total			**7,76%**	**401.421.587.621**	***Total***

Portofolio efek dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

Marketable securities are denominated in the following currency:

	2025	**2024**	
Rupiah	570.282.893.213	627.189.144.988	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	227.549.496.007	280.587.576.993	*United States Dollar*
Total	**797.832.389.220**	**907.776.721.981**	***Total***

Nilai wajar atas reksa dana ditentukan berdasarkan aset bersih unit penyertaan diakhir periode pelaporan.

The fair value of mutual fund is determined based on net assets of such investment unit at the end of reporting period.

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of quoted securities is based on published market prices.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As at December 31, 2025 and 2024, equity securities are shares listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Portofolio efek ini tidak dijadikan jaminan.

These marketable securities are not pledged as collateral.

Mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo Awal	239.215.130.146	251.612.549.551	*Beginning balance*
Penambahan	830.310.658.050	601.183.635.105	*Additions*
Laba perdagangan atas portofolio efek-neto	10.632.361.767	5.436.836.296	*Gain on trading of marketable securities - net*
Selisih kurs	(5.689.174.042)	291.249.616	*Foreign exchange differences*
Penyelesaian	(924.360.532.032)	(619.309.140.422)	*Settlements*
Saldo akhir	**150.108.443.887**	**239.215.130.146**	***Ending balance***

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

Mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through other comprehensive income of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	267.140.004.214	362.380.887.168	*Beginning balance*
Penambahan	175.622.317.312	–	*Additions*
Penyelesaian	(122.790.990.714)	(36.497.295.000)	*Settlements*
Rugi terealisasi atas portofolio efek – neto	(1.577.508.000)	(12.541.660.200)	*Realized loss on marketable securities – net*
Rugi belum terealisasi atas portofolio efek – neto	3.114.678.904	(46.201.927.754)	*Unrealized loss on marketable securities – net*
Selisih kurs	1.570.525.520	–	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**323.079.027.236**	**267.140.004.214**	***Ending balance***

Mutasi portofolio efek atas obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Movements in marketable securities of bonds at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	401.421.587.621	308.334.140.499	*Beginning balance*
Penambahan	48.735.000.000	130.745.000.000	*Additions*
Selisih kurs	296.329.529	690.878.732	*Foreign exchange differences*
Jatuh tempo	(35.272.900.000)	(35.000.000.000)	*Matured portion*
Penjualan obligasi	(86.194.127.105)	–	*Sales of bonds*
Cadangan penurunan nilai	(118.536.798)	–	*Allowance for impairment*
Amortisasi diskonto obligasi	(4.222.435.150)	(3.348.431.610)	*Amortization of discounted bonds*
Saldo akhir	**324.644.918.097**	**401.421.587.621**	***Ending balance***

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas portofolio efek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 36.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of marketable securities is disclosed in Note 36.

7. PIUTANG SEWA OPERASI - NETO / *OPERATING LEASE RECEIVABLES - NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Nusantara Ekspres Kilat	25.102.762.701	12.379.714.829	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Rukun Mitra Sejati	15.273.816.236	8.336.260.222	*PT Rukun Mitra Sejati*
PT Global Optimus Prime Logistik	3.507.085.634	–	*PT Global Optimus Prime Logistik*
Dilanjutkan	43.883.664.571	20.715.975.051	*Carried forward*

7. PIUTANG SEWA OPERASI - NETO (Lanjutan) / *7. OPERATING LEASE RECEIVABLES - NET (Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lanjutan	43.883.664.571	20.715.975.051	*Brought forward*
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	3.326.096.063	5.582.306.505	*PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir*
PT Rejeki Damai Abadi	2.763.118.320	432.162.161	*PT Rejeki Damai Abadi*
PT Serikat Hantar Ekspedisi	2.654.018.949	3.583.092.532	*PT Serikat Hantar Ekspedisi*
PT Pintu Berkah Bersama	2.558.151.137	801.075.397	*PT Pintu Berkah Bersama*
PT Tunas Mendayung Group	2.503.350.586	1.096.208.000	*PT Tunas Mendayung Group*
PT Amartha Manunggal Prima	2.449.481.746	2.049.981.927	*PT Amartha Manunggal Prima*
PT Induk Lintas Nakhoda	2.079.595.399	–	*PT Induk Lintas Nakhoda*
PT Satu Kosong Tujuh	1.867.364.231	978.502.096	*PT Satu Kosong Tujuh*
PT Global Jet Express	1.806.798.996	29.990.000	*PT Global Jet Express*
PT Naku Logistict Indonesia	1.643.834.590	1.339.781.890	*PT Naku Logistict Indonesia*
PT Andiarta Muzizat	1.473.944.600	4.896.972.439	*PT Andiarta Muzizat*
PT Rizky Indra Transindo	1.399.076.837	696.745.847	*PT Rizky Indra Transindo*
PT Jumbo Gemilang Sejahtera	1.047.517.856	1.366.662.254	*PT Jumbo Gemilang Sejahtera*
PT Jet Nusa Mas	1.024.858.683	–	*PT Jet Nusa Mas*
PT Fast Food Indonesia Tbk	984.541.451	659.454.500	*PT Fast Food Indonesia Tbk*
PT Cipta Niaga Semesta	912.763.828	63.874.256	*PT Cipta Niaga Semesta*
PT Adi Sarana Armada Tbk	814.185.000	1.929.218.197	*PT Adi Sarana Armada Tbk*
PT Amanah Akhlak Mulia	678.124.000	184.939.500	*PT Amanah Akhlak Mulia*
PT Berkah Auto Raya	658.013.074	187.176.000	*PT Berkah Auto Raya*
PT Pinus Merah Abadi	637.489.650	1.018.411.118	*PT Pinus Merah Abadi*
PT Global Jet Cargo	636.104.063	2.392.466.301	*PT Global Jet Cargo*
PT Lentera Fajar Kemakmuran	545.382.500	240.056.676	*PT Lentera Fajar Kemakmuran*
PT Bangun Sahabat Tani	541.365.952	554.122.000	*PT Bangun Sahabat Tani*
PT Alam Dunia Istimewa	521.588.000	–	*PT Alam Dunia Istimewa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	13.863.292.901	24.236.014.387	*Others (each below Rp500 million)*
Jumlah pihak ketiga	93.273.722.983	75.035.189.034	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.517.521.921)	(18.299.276.514)	*Less allowance for expected credit loss*
Jumlah pihak ketiga - neto	**68.756.201.062**	**56.735.912.520**	***Total third parties - net***

7. PIUTANG SEWA OPERASI – NETO (Lanjutan) / *7. OPERATING LEASE RECEIVABLES – NET (Continued)*

Rincian umur piutang sewa operasi adalah sebagai berikut: / *The details of aging of operating lease receivables are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	49.903.442.053	35.839.530.057	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Sampai dengan 30 hari	14.617.302.146	21.647.436.296	*Up to 30 days*
31 – 60 hari	6.638.918.272	3.744.686.607	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	5.983.658.100	2.141.332.701	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	16.130.402.412	11.662.203.373	*More than 90 days*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.517.521.921)	(18.299.276.514)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**68.756.201.062**	**56.735.912.520**	***Total***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa operasi: / *Movements of allowance for ECLs on operating lease receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	18.299.276.514	13.673.604.520	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	6.360.000.000	4.800.000.000	*Provision for impairment loss for current year*
Penghapusan	(141.754.593)	(174.328.006)	*Write-off*
Saldo akhir	**24.517.521.921**	**18.299.276.514**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas ECL nilai piutang sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. / *Management believes that the allowance for ECL on operating lease receivables as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.*

Piutang sewa operasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah. / *Operating lease receivables at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa operasi dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 12). / *As at December 31, 2025 and 2024, operating lease receivables pledged as collateral for bank loan (Note 12).*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sewa operasi sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 36. / *The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of operating lease receivable is disclosed in Note 36.*

8. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

a. Portofolio aset dan kewajiban kontrak asuransi dan reasuransi

Pada akhir periode 31 Desember 2025 dan periode sebelumnya 31 Desember 2024, komposisi liabilitas (aset) kontrak asuransi dan aset (liabilitas) kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

8. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT

a. Portfolios of insurance and reinsurance contract asset and liabilities

As of the end of the current period December 31, 2025 and the prior period December 31, 2024, the composition of insurance contract liabilities (assets) and reinsurance contract assets (liabilities) is as follows:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
Konsentrasi berdasarkan Portofolio	**Kontrak asuransi yang diterbitkan/ *Insurance contracts issued***	**Kontrak reasuransi yang dimiliki/ *Reinsurance contracts held***	**Total/ *Total***	***Concentration by portfolio***
	IDR	**IDR**	**IDR**	
Kebakaran	821.333.900.817	530.184.139.160	291.149.761.657	*Fire*
Kecelakaan	185.300.279.648	104.737.850.924	80.562.428.724	*Accident*
Kesehatan	176.417.878.233	104.899.099.993	71.518.778.240	*Health*
Kendaraan bermotor	276.680.130.383	214.796.431.071	61.883.699.312	*Motor vehicles*
Rangka kapal	216.825.388.987	173.087.889.707	43.737.499.280	*Marine hull*
Pengangkutan	52.731.886.595	26.114.805.003	26.617.081.592	*Marine cargo*
Lain-lain	271.550.005.827	241.386.377.484	30.163.628.343	*Others*
Total	**2.000.839.470.490**	**1.395.206.593.342**	**605.632.877.148**	***Total***

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
Konsentrasi berdasarkan Portofolio	**Kontrak asuransi yang diterbitkan/ *Insurance contracts issued***	**Kontrak reasuransi yang dimiliki/ *Reinsurance contracts held***	**Total/ *Total***	***Concentration by portfolio***
Kebakaran	582.811.538.956	391.046.511.949	191.765.027.007	*Fire*
Kecelakaan	116.864.452.803	63.160.549.239	53.703.903.564	*Accident*
Rangka kapal	160.727.023.601	124.395.745.995	36.331.277.606	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	79.410.383.264	43.270.473.680	36.139.909.584	*Motor vehicles*
Kesehatan	64.922.201.195	49.010.111.805	15.912.089.390	*Health*
Pengangkutan	41.613.821.429	31.610.149.732	10.003.671.697	*Marine cargo*
Lain-lain	232.489.924.182	149.565.071.615	82.924.852.567	*Others*
Total	**1.278.839.345.430**	**852.058.614.015**	**426.780.731.415**	***Total***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
Konsentrasi berdasarkan Portofolio	**Kontrak asuransi yang diterbitkan/ *Insurance contracts issued***	**Kontrak reasuransi yang dimiliki/ *Reinsurance contracts held***	**Total/ *Total***	***Concentration by portfolio***
Kebakaran	439.668.443.828	300.329.744.164	139.338.699.664	*Fire*
Rangka kapal	69.604.086.845	61.351.715.491	8.252.371.354	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	38.727.206.806	14.138.990.769	24.588.216.037	*Motor vehicles*
Kecelakaan	46.611.363.896	28.086.177.198	18.525.186.698	*Accident*
Pengangkutan	21.517.838.492	16.863.348.769	4.654.489.723	*Marine cargo*
Kesehatan	35.130.615.393	35.068.174.813	62.440.580	*Health*
Lain-lain	185.994.886.010	158.057.664.231	27.937.221.779	*Others*
Total	**837.254.441.270**	**613.895.815.435**	**223.358.625.835**	***Total***

8. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan)

8. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT (Continued)

a. Portofolio aset dan kewajiban kontrak asuransi dan reasuransi (Lanjutan)

a. Portfolios of insurance and reinsurance contract asset and liabilities (Continued)

Konsentrasi berdasarkan Portofolio	Klaim asuransi yang terjadi/ *Insurance Claim Inccured*	Klaim reasuransi yang terjadi/ *Reinsurance Claim Incurred*	Total/ *Total*	*Concentration by portfolio*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	IDR	**IDR**	**IDR**	
Kebakaran	455.320.265.080	793.614.636.935	(338.294.371.855)	*Fire*
Rangka kapal	383.442.650.141	440.826.032.062	(57.383.381.921)	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	17.327.395.632	1.361.147.857	15.966.247.775	*Motor vehicles*
Kecelakaan	20.733.365.191	39.783.373.803	(19.050.008.612)	*Accident*
Pengangkutan	9.963.530.822	43.182.400.018	(33.218.869.196)	*Marine cargo*
Kesehatan	23.951.035.549	96.087.951.467	(72.136.915.918)	*Health*
Lain-lain	198.094.602.239	247.934.141.877	(49.839.539.638)	*Others*
Total	**1.108.832.844.654**	**1.662.789.684.019**	**(553.956.839.365)**	***Total***

Konsentrasi berdasarkan Portofolio	Klaim asuransi yang terjadi/ *Insurance Claim Incurred*	Klaim reasuransi yang terjadi/ *Reinsurance Claim Incurred*	Total/ *Total*	*Concentration by portfolio*
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	IDR	**IDR**	**IDR**	
Kebakaran	350.297.918.303	516.389.414.829	(166.091.496.526)	*Fire*
Rangka kapal	133.713.503.388	144.997.209.780	(11.283.706.392)	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	18.665.243.482	1.387.848.578	17.277.394.904	*Motor vehicles*
Kecelakaan	8.442.121.718	13.516.501.833	(5.074.380.115)	*Accident*
Pengangkutan	20.882.357.485	41.636.676.056	(20.754.318.571)	*Marine cargo*
Kesehatan	25.980.646.635	91.189.672.098	(65.209.025.463)	*Health*
Lain-lain	125.081.864.317	144.520.043.725	(19.438.179.408)	*Others*
Total	**683.063.655.328**	**953.637.366.899**	**(270.573.711.571)**	***Total***

Konsentrasi berdasarkan Portofolio	Klaim asuransi yang terjadi/ *Insurance Claim Incurred*	Klaim reasuransi yang terjadi/ *Reinsurance Claim Incurred*	Total/ *Total*	*Concentration by portfolio*
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	IDR	**IDR**	**IDR**	
Kebakaran	266.501.927.524	291.970.366.903	(25.468.439.379)	*Fire*
Rangka kapal	25.945.845.417	24.076.767.151	1.869.078.266	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	9.805.588.739	2.030.459.200	7.775.129.539	*Motor vehicles*
Kecelakaan	3.671.122.422	1.301.227.349	2.369.895.073	*Accident*
Pengangkutan	23.786.585.165	27.174.270.981	(3.387.685.816)	*Marine cargo*
Kesehatan	90.817.123.120	112.684.066.685	(21.866.943.565)	*Health*
Lain-lain	55.150.821.965	66.538.991.170	(11.388.169.205)	*Others*
Total	**475.679.014.352**	**525.776.149.439**	**(50.097.135.087)**	***Total***

b. Aset Asuransi untuk Sisa Pertanggungan

Aset asuransi untuk sisa pertanggungan mencerminkan nilai kontrak asuransi yang masih dalam periode pertanggungan pada tanggal pelaporan, yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

b. Insurance Contract Assets Remaining Coverage

Insurance contract assets for remaining coverage represent the carrying amount of insurance contracts within the coverage period at the reporting date, measured in accordance with SFAS 117.

8. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan) / *8. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT (Continued)*

b. Aset Asuransi untuk Sisa Pertanggungan (Lanjutan) / *b. Insurance Contract Assets Remaining Coverage (Continued)*

Nilai tersebut didasarkan pada estimasi arus kas masa depan, termasuk premi yang akan diterima serta biaya terkait, dan diakui secara sistematis selama periode pertanggungan.

These amounts are based on estimates of future cash flows, including premiums to be received and related costs, and are recognized systematically over the coverage period.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	852.058.614.015	613.895.815.435	*Beginning balance*
Premi asuransi yang masih harus diterima	1.708.416.684.545	1.118.374.802.876	*Insurance premiums receivable*
Pendapatan asuransi yang diakui	(948.266.780.208)	(881.325.185.299)	*Insurance revenue recognized*
Amortisasi biaya akuisisi	(217.001.925.010)	1.113.181.003	*Amortization of acquisition cash flows*
Saldo akhir	**1.395.206.593.342**	**852.058.614.015**	***Ending balance***

Estimasi Arus Kas / ***Expected Cash Flow***

Estimasi arus kas mencerminkan proyeksi arus kas yang diharapkan timbul dari kontrak asuransi, yang disusun berdasarkan asumsi yang berlaku pada tanggal pelaporan dan digunakan sebagai dasar dalam pengukuran liabilitas asuransi.

Expected cash flows represent projections of cash inflows and outflows arising from insurance contracts, based on assumptions prevailing at the reporting date, and are used as a basis for measuring insurance contract liabilities.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Estimasi premi yang akan dibayar	872.417.287.144	626.904.881.355	*Estimated premiums to be paid*
Estimasi biaya akuisisi	(12.339.077.683)	(15.047.733.925)	*Expected claims handling*
Estimasi arus kas bersih	**860.078.209.461**	**611.857.147.430**	***Expected net cash flows***

c. Aset Asuransi untuk Klaim Terjadi / *c. Insurance Contract Assets Incurred Claims*

Estimasi Terbaik Aset Asuransi / ***Best Estimate Asset***

Aset asuransi untuk klaim terjadi diukur berdasarkan estimasi terbaik atas arus kas masuk masa depan yang diharapkan dari klaim yang telah terjadi, termasuk klaim yang telah dilaporkan namun belum diselesaikan dan klaim IBNR.

Insurance assets for remaining coverage are measured based on premiums received, adjusted for insurance acquisition cash flows, and subsequently amortised to profit or loss as insurance revenue over the coverage period.

8. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan)

***8. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT** (Continued)*

c. Aset Asuransi untuk Klaim Terjadi (Lanjutan)

***c. Insurance Contract Assets Incurred Claims** (Continued)*

Estimasi Terbaik Aset Asuransi (Lanjutan)

***Best Estimate Asset** (Continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Klaim dilaporkan belum dibayar	1.427.938.572.746	902.145.639.611	480.709.015.528	*Reported but not settled claims*
Klaim terjadi belum dilaporkan	234.851.111.273	51.491.727.288	45.067.133.911	*Incurred but not reported*
Estimasi terbaik klaim yang dapat dipulihkan	**1.662.789.684.019**	**953.637.366.899**	**525.776.149.439**	***Best estimate of recoverable claims***

d. Liabilitas Asuransi untuk Sisa Pertanggungan

d. Insurance Contract Liabilities For Remaining Coverage

Liabilitas asuransi untuk sisa pertanggungan mencerminkan kewajiban entitas atas kontrak asuransi yang masih berada dalam periode pertanggungan pada tanggal pelaporan, yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 117. Nilai tersebut didasarkan pada estimasi arus kas masa depan, termasuk premi yang telah diterima serta biaya terkait, dan diakui secara sistematis selama periode pertanggungan.

Insurance contract liabilities for remaining coverage represent the entity's obligations for insurance contracts within the coverage period at the reporting date, measured in accordance with SFAS 117. These amounts are based on estimates of future cash flows, including premiums received and related costs, and are recognized systematically over the coverage period.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	1.278.839.345.430	837.254.441.270	*Beginning balance*
Premi diterima selama periode berjalan	1.695.792.233.460	1.441.227.689.729	*Premiums received during the period*
Pendapatan asuransi yang diakui	(984.049.642.799)	(838.485.830.555)	*Insurance revenue recognized*
Amortisasi biaya akuisisi	10.257.534.399	(161.156.955.014)	*Amortization of acquisition cash flows*
Saldo akhir	**2.000.839.470.490**	**1.278.839.345.430**	***Ending balance***

Estimasi Arus Kas

Estimasi arus kas mencerminkan proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari kontrak asuransi, yang meliputi estimasi premi yang akan diterima serta biaya terkait secara langsung. Estimasi tersebut disusun berdasarkan asumsi yang berlaku pada tanggal pelaporan dan digunakan sebagai dasar dalam pengukuran aset asuransi.

Expected Cash Flow

Expected cash flows represent projections of future cash inflows and outflows arising from insurance contracts, including estimated premiums to be received and directly attributable costs. These estimates are based on assumptions prevailing at the reporting date and are used as a basis for measuring insurance contract assets.

8. KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan) / ***8. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT** (Continued)*

d. Liabilitas Asuransi untuk Sisa Pertanggungan (Lanjutan) / ***d. Insurance Contract Liabilities For Remaining Coverage** (Continued)*

Estimasi Arus Kas (Lanjutan) / ***Expected Cash Flow** (Continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Estimasi premi yang akan dibayar	830.904.939.832	517.038.841.857	*Estimated premiums to be received*
Estimasi biaya akuisisi	(89.804.790.369)	(68.601.668.193)	*Expected acquisition cashflows*
Estimasi arus kas bersih	**741.100.149.463**	**448.437.173.664**	***Expected net cash flows***

e. Liabilitas Asuransi untuk Klaim Terjadi / ***e. Insurance Contract Liability Incurred Claims***

Estimasi Terbaik Liabilitas Asuransi / ***Best Estimate Liability***

Liabilitas asuransi untuk klaim yang telah terjadi mencerminkan kewajiban entitas atas klaim yang timbul dari peristiwa yang telah terjadi sampai dengan tanggal pelaporan, baik yang telah dilaporkan maupun yang belum dilaporkan (IBNR). Liabilitas ini diukur berdasarkan estimasi terbaik atas arus kas masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, termasuk biaya penanganan klaim terkait.

Insurance contract liabilities for incurred claims represent the entity's obligations for claims arising from events that have occurred up to the reporting date, including both reported claims and incurred but not reported (IBNR) claims. These liabilities are measured based on the best estimate of future cash flows required to settle the obligations, including related claims handling expenses.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Klaim dilaporkan belum dibayar	866.977.409.164	619.472.990.013	422.551.396.296	*Reported but not settled claims*
Klaim terjadi belum dilaporkan	241.855.435.490	63.590.665.315	53.127.618.056	*Incurred but not reported*
Total	**1.108.832.844.654**	**683.063.655.328**	**475.679.014.352**	***Total***

Rincian Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto) / ***Details of Insurance Contract (Discounted Cash Flows)***

Rincian liabilitas kontrak asuransi (arus kas diskonto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Detail of insurance contract liabilities (discounted cash flow) for the end of period December 31,2025 and 2024 as below:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 tahun atau kurang	798.216.704.824	560.857.609.476	437.061.495.057	*1 Year or Less*
> 1 Tahun - 2 Tahun	231.526.191.525	49.048.884.503	17.415.458.332	*Less than 1 Year – 2 Years*
> 2 Tahun - 3 Tahun	111.018.364.680	57.075.704.021	39.099.450.779	*Less than 2 Year – 3 Years*
Jumlah	**1.140.761.261.029**	**666.982.198.000**	**493.576.404.168**	***Total***

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Uang muka:			*Advances for:*
Pembelian bahan *Greenhouse*	3.177.942.553	47.232.553.157	*Material purchase for Greenhouse*
Pembelian aset	1.961.587.821	3.779.468.844	*Purchases of assets*
Pembelian kendaraan	300.250.000	1.305.750.000	*Purchases of vehicles*
Lain-lain	3.563.179.515	4.542.122.806	*Others*
Beban dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi pihak ketiga	21.046.473.451	10.175.205.835	*Insurance third parties*
Sewa	191.839.982	140.839.997	*Rent*
Underwriting	106.023.045	–	*Underwriting*
Lain-lain	1.742.539.447	837.591.515	*Others*
Total	**32.089.835.814**	**68.013.532.154**	***Total***

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa bangunan untuk keperluan operasional Grup.

Prepaid rental represents prepaid payment of building rental for Group's operational purpose.

Underwriting merupakan biaya survei yang dikeluarkan oleh Grup sebelum adanya penutupan polis asuransi nasabah.

Underwriting represents survey fees incurred by the Group before the customer's insurance policy closed.

Pembayaran uang muka untuk pembelian bahan bangunan *Greenhouse* kepada Beijing Kingpeng International Hi-Tech Corporation dan Netafim (Thailand) Co., Ltd terealisasi pada bulan Maret 2025.

Advance payments for the purchase of Greenhouse building materials to Beijing Kingpeng International Hi-Tech Coporation and Netafim (Thailand) Co., Ltd is expected to be realized in March 2025.

Uang muka dan beban dibayar di muka dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Advances and prepaid expenses are denominated in Rupiah.

10. ASET TETAP - NETO / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of property and equipment are as follows:*

	2025						
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	**147.060.978.627**	**216.008.647**	**–**	**6.798.435.220**	**194.580.000**	**154.270.002.494**	***Land***
Bangunan	**172.207.833.019**	**23.750.196.041**	**–**	**69.960.560.444**	**–**	**265.918.589.504**	***Buildings***
Peralatan Kantor	**28.955.043.802**	**3.206.268.205**	**–**	**349.157.664**	**–**	**32.510.469.671**	***Office equipment***
Perabotan Kantor	**14.017.490.746**	**–**	**(68.122.125)**	**(5.537.645.986)**	**–**	**8.411.722.635**	***Furniture and fixtures***
Mesin	**127.300.000**	**1.060.073.020**	**–**	**8.015.535.760**	**–**	**9.202.908.780**	***Machineries***
Kendaraan	**1.824.418.930.215**	**674.305.622.435**	**(355.485.947.666)**	**(127.226.963)**	**(160.539.502.206)**	**1.982.571.875.815**	***Vehicles***
Aset hak-guna							***Right-of-use asets***
Gedung kantor	**15.131.723.159**	**2.244.611.021**	**–**	**–**	**–**	**17.376.334.180**	***Office buildings***
Kendaraan sewa	**–**	**3.391.802.646**	**–**	**–**	**–**	**3.391.802.646**	***Vehicles held for rental***
Aset Dalam Pembangunan							***Construction in Progress***
Bangunan	**39.792.549.020**	**16.653.069.997**	**–**	**(50.717.702.653)**	**–**	**5.727.916.364**	***Buildings***
Renovasi Kantor	**1.255.610.321**	**12.748.892.234**	**–**	**(2.499.813.706)**	**–**	**11.504.688.849**	***Office Renovations***
Total	**2.242.967.458.909**	**737.576.544.246**	**(355.554.069.791)**	**26.241.299.780**	**(160.334.922.206)**	**2.490.886.310.938**	***Total***

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (Continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The details of property and equipment are as follows: (Continued)*

	2025						
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	**13.833.043.703**	**17.851.287.234**	**–**	**–**	**–**	**31.684.330.937**	***Buildings***
Peralatan Kantor	**15.494.063.009**	**3.479.711.589**	**–**	**63.613.485**	**–**	**19.037.388.083**	***Office equipment***
Perabotan Kantor	**4.067.932.053**	**300.846.931**	**–**	**–**	**–**	**4.368.778.984**	***Furniture and fixtures***
Mesin	**110.061.486**	**1.276.234.774**	**–**	**–**	**–**	**1.386.296.260**	***Machineries***
Kendaraan	**734.383.863**	**1.226.493.273**	**(74.422.125)**	**–**	**–**	**1.886.455.011**	***Vehicles***
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Gedung kantor	**3.830.206.247**	**2.878.458.049**	**–**	**–**	**–**	**6.708.664.296**	***Office buildings***
Kendaraan sewa	**–**	**193.362.339.436**	**(19.898.232.972)**	**(63.613.485)**	**(169.915.423.280)**	**3.485.069.699.**	***Vehicles held for rental***
Aset Dalam Pembangunan							***Construction in Progress***
Bangunan	**–**	**40.616.392**	**–**	**–**		**40.616.392**	***Buildings***
Renovasi Kantor	**314.718.382**	**2.041.864.059**	**–**	**–**		**2.356.582.441**	***Office Renovations***
Total	**38.384.408.743**	**222.457.851.737**	**(19.972.655.097)**	**–**	**(169.915.423.280)**	**70.954.182.103**	***Total***
Nilai Tercatat	**2.204.583.050.166**					**2.419.932.128.835**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (Continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of property and equipment are as follows: (Continued)

	2024						
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga Perolehan							*Acquisition Cost*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	131.184.907.000	15.641.951.627	–	–	234.120.000	147.060.978.627	***Land***
Bangunan	40.986.638.693	97.407.267.087	–	33.813.927.239	–	172.207.833.019	***Buildings***
Peralatan Kantor	26.526.781.820	6.261.366.645	(7.762.056.278)	3.928.951.615	–	28.955.043.802	***Office equipment***
Perabotan Kantor	7.224.846.128	690.978.610	(4.490.762.122)	10.592.428.130	–	14.017.490.746	***Furniture and fixtures***
Mesin	127.300.000	–	–	–	–	127.300.000	***Machineries***
Kendaraan	1.221.449.590.000	885.001.458.206	(112.442.364.631)	–	(169.589.753.360)	1.824.418.930.215	***Vehicles***
Aset hak-guna							***Right-of-use asets***
Gedung kantor	20.352.092.298	2.682.101.690	(7.902.470.829)	–	–	15.131.723.159	***Office buildings***
Aset Dalam Pembangunan							***Construction in Progress***
Bangunan	81.369.405.001	–	–	(41.576.855.981)	–	39.792.549.020	***Buildings***
Renovasi Kantor	5.355.830.717	2.950.110.441	–	(7.050.330.837)	–	1.255.610.321	***Office Renovations***
Total	1.534.577.391.657	1.010.635.234.306	(132.597.653.860)	(291.879.834)	(169.335.633.360)	2.242.967.458.909	***Total***

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (Continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The details of property and equipment are as follows: (Continued)*

	2024						
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	**7.019.761.028**	**6.813.282.675**	**–**	**–**	**–**	**13.833.043.702**	***Buildings***
Peralatan Kantor	**19.098.234.236**	**4.130.561.154**	**(7.734.732.381)**	**–**	**–**	**15.494.063.009**	***Office equipment***
Perabotan Kantor	**6.562.267.995**	**1.987.613.679**	**(4.481.949.621)**	**–**	**–**	**4.067.932.053**	***Furniture and fixtures***
Mesin	**94.148.982**	**15.912.504**	**–**	**–**	**–**	**110.061.486**	***Machineries***
Kendaraan	**62.199.574**	**192.208.325.471**	**(7.473.223.290)**	**–**	**(184.062.917.892)**	**734.383.863**	***Vehicles***
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Gedung kantor	**8.336.199.509**	**3.160.105.452**	**(7.666.098.714)**	**–**	**–**	**3.830.206.247**	***Office buildings***
Aset Dalam Pembangunan							***Construction in Progress***
Renovasi Kantor	**314.718.382**	**–**	**–**	**–**	**–**	**314.718.382**	***Office Renovations***
Total	**41.487.529.706**	**208.315.800.935**	**(27.356.004.006)**	**–**	**(184.062.917.892)**	**38.384.408.742**	***Total***
Nilai Tercatat	**1.493.089.861.951**					**2.204.583.050.166**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan) / ***10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses charged for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Beban jasa transportasi (Catatan 29)	189.820.322.919	191.466.757.763	*Transportation service expenses (Note 29)*
Penyusutan	20.163.566.407	10.638.758.096	*Depreciation*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	12.473.962.411	6.210.285.076	*General and administrative (Note 28) expenses*
Jumlah	**222.457.851.737**	**208.315.800.935**	***Total***

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of property and equipment are as follows:*

	2025	2024	
Penerimaan atas penjualan aset tetap	339.295.895.177	116.657.956.279	*Proceeds from sale of property and equipment*
Nilai buku aset tetap	(335.581.414.694)	(104.731.570.508)	*Net book value of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**3.714.480.483**	**11.926.385.771**	***Gain on sale of property and equipment***

Laba dari penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / *Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat penggantian dari perusahaan asuransi. / *In 2025 and 2024, there are no claim from insurance companies.*

Keuntungan dari klaim asuransi diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / *Gain from insurance claim is recognized as part of "Other Income (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut: / *Property and equipment - vehicles were insured against fire, theft and other risks to some insurance companies. The details are as follows:*

	2025	2024	
PT Asuransi Umum Mega	857.776.467.716	1.506.346.183.966	*PT Asuransi Umum Mega*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	861.222.946.399	–	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	113.218.746.745	45.978.116.250	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Sompo Insurance Indonesia	–	190.373.781.065	*PT Sompo Insurance Indonesia*
Jumlah	**1.832.218.160.860**	**1.742.698.081.281**	***Total***

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Grup berupa tanah dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya tertanggal sebagai berikut:

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

The revaluation of the Group's land and vehicles was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan for December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
BPT	23 Februari 2026/ *February 23, 2026*	11 Februari 2025/ *February 11, 2025*	*BPT*

Pada tahun 2025 penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan terhadap aset tetap yang dimiliki oleh BPT. Dalam penentuan revaluasi manajemen mempertimbangkan karakteristik aset tetap yang dimiliki oleh masing-masing entitas anak.

In 2025, a fair value assessment of fixed assets was conducted for the fixed assets owned by BPT. In determining the revaluation, management considered into account the characteristics of the fixed assets owned by each subsidiary.

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Aset tetap BPT berupa tanah dan kendaraan, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp2.057.765.272.000 dan Rp1.901.341.000.000 berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, yang dalam Laporannya No 00212/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2026 tertanggal 23 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan No 00101/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2025 tertanggal 11 Februari 2025 untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

The BPT property and equipment of land and vehicles as at December 31, 2025 and 2024 are recorded at fair value amounting to Rp2,057,765,272,000 and Rp1,901,341,000,000, respectively, which are determined based on independent appraisal report of Independent Public Appraiser Budi, Edy, Saptono dan Rekan, independent appraisers, according to their Report No. 00212/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2026 dated February 23, 2026 for 2025 and No. 00101/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2025 dated February 11, 2025 for 2024, with the valuation method of income and market approach.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Regulation of Financial Services Authority No. 28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Valuation Report in Capital Market.

Keuntungan selisih nilai wajar aset tetap tanah dan kendaraan dengan nilai tercatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.399.230.657 dan Rp21.802.458.094 dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap". Keuntungan (kerugian) selisih nilai wajar aset tetap kendaraan dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.171.270.417 dan Rp(7.095.173.562) dibukukan pada laba rugi sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain sebagai "Kerugian revaluasi aset tetap".

Gain on difference between fair value and carrying value of land and vehicles for the periods ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,399,230,657 and Rp21,802,458,094, respectively, is recorded in other comprehensive income in equity as "Land and vehicle revaluation surplus". Gain (loss) on difference between fair value and carrying value of vehicles as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,171,270,417 and Rp(7,095,173,562) was recorded in profit or loss as part of other income (expenses) as "Loss on revaluation of property and equipment".

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

Nilai wajar tanah dan kendaraan BPT dikategorikan sebagai tingkat 2 dan tidak ada perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	56.169.043.192	56.169.043.192	*Land*
Kendaraan	1.844.990.397.328	1.739.437.362.921	*Vehicles*
Jumlah	**1.901.159.440.520**	**1.795.606.406.113**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPT memiliki 4 (empat) bidang tanah yang terletak di Palembang, Tangerang dan Surabaya dengan hak legal berupa sertifikat Hak-Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2041 – 2051.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap BPT, yaitu dua bidang tanah seluas 1.942 dan 6.590 meter persegi dengan SHGB No. 00834, 00835, 00836, 01040, 01041, 01042, 01599, 01600 dan 01601 yang berlokasi di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, sebidang tanah seluas 552 meter persegi dengan SHGB No. 03050 yang berlokasi di Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, dan sebidang tanah seluas 1.920 meter persegi dengan SHGB No. 8446 yang terletak di Talang Kelapa, Palembang, Sumatra Selatan, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

The fair value of the BPT's land and vehicles is categorized as level 2 and there was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

If land and vehicles were stated on the historical cost basis, the carrying amounts as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, BPT owned 4 (four) parcels of land located in Palembang, Tangerang and Surabaya with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives of 30 (thirty) years and will mature on years between 2041 – 2051.

Management believes there is no issue with the extension of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment of BPT, consisting of two parcels of land of 1,942 and 6,590 square meters with SHGB No. 00834, 00835, 00836, 01040, 01041, 01042, 01599, 01600 and 01601 located in Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, a parcel of land of 552 square meters with SHGB No. 03050 located in Sukolilo, Surabaya, East Java, and a parcel of land of 1,920 square meters with SHGB No. 8446 which located in Talang Kelapa, Palembang, South Sumatra, are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loan.

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

Aset tetap BPT, yaitu beberapa kendaraan sewa dan kendaraan kantor, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Total harga perolehan aset tetap BPT yang telah terdepresiasi penuh tetapi masih digunakan oleh Grup untuk kegiatan operasional terdiri atas peralatan masing-masing sejumlah Rp3.417.173.664 dan Rp2.967.757.992 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

PT Sweet Greens Indonesia

Aset tetap PT Sweet Greens Indonesia berupa bangunan, pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp210.083.400.000 mengakibatkan penurunan nilai aset sebesar Rp.2.820.282.042 berdasarkan Laporan Penilaian Independen Kantor Jasa Penilai Publik Rosano dan Rekan, Penilai Independen, yang dalam Laporannya No. 059/PP/KJPP-RR/XII/2026 tertanggal 14 Januari 2026 dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar. Penilaian KJPP bertujuan untuk kepentingan peminjaman utang pada PT Bank Victoria International Tbk.

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

Property and equipment of BPT, consisting of several vehicles for lease and office vehicles are used as collateral for long-term bank loan and consumer financing payables.

Total cost of BPT's property and equipment that have been fully depreciated but still in use for the Group's operational activities consist of equipment amounted to Rp3,417,173,664 and Rp2,967,757,992 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no temporary unused property and equipment.

PT Sweet Greens Indonesia

PT Sweet Greens Indonesia property and equipment of building as at December 31, 2025 is recorded at fair value amounting to Rp210,083,400,000 resulting in a decrease in asset value of Rp2,820,282,042. Which is determined based on independent appraisal report of Independent Public Appraiser Rosano dan Rekan, Independent Pppraisers, according to their Report No. 059/PP/KJPP-RR/XII/2026 dated January 14, 2026, with the valuation method of income and market approach. The valuation independent appraisal report was performed for the purpose of supporting the Company's loan facility application to PT Bank Victoria International Tbk.

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.058.769.235.339	626.786.978.742	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	242.941.670.769	312.730.967.699	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	44.147.506.483	56.878.659.963	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	34.640.909.626	49.868.264.954	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	–	25.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
Total	**1.380.499.322.217**	**1.071.264.871.358**	***Total***

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 212/DKJP/XI/2019 tanggal 12 November 2019 dari Victoria Syariah, Grup memperoleh fasilitas kredit berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Grup sebesar Rp25.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan bagi hasil sebesar 11% efektif per tahun dengan porsi syirkah sebesar 9,09% bank dan 90,91% nasabah.

Berdasarkan Surat No. 361/DBIS/XI/2023 tanggal 29 November 2023, jangka waktu pembiayaan diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 21 November 2023 sampai dengan tanggal 21 November 2024, dengan bagi hasil sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 086/DBIS/XI/2024 tanggal 28 November 2024, jangka waktu pembiayaan diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 21 November 2024 sampai dengan tanggal 21 November 2025, dengan bagi hasil sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 026/DBIS/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan telah menerima persetujuan untuk penutupan fasilitas kredit PMK Musyarakah di PT Bank Victoria Syariah dan telah melunasi seluruh sisa utang pada tanggal 2 Januari 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan sebagai berikut:

- Piutang sewa operasi Grup sebesar 110% dari pinjaman Bank (Catatan 7);
- Jaminan Grup dari PT Batavia Prosperindo Makmur yang nantinya akan diganti dengan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk pada tahun 2024 dan PT Batavia Prosperindo Makmur pada tahun 2023;
- *Cross collateral guarantee* dengan fasilitas yang Grup peroleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu Sertifikat Hak-Guna Bangunan (SHGB) No. 00834, 00835, dan 00836 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten milik Grup (Catatan 10).

***11. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Victoria Syariah

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Based on Notification Letter of Financing Facilities Approval No. 212/DKJP/XI/2019, dated November 12, 2019 from Victoria Syariah, the Group obtained a credit facility in the form of Musharaka PMK (Revolving), the designation of which was as working capital, amounting to Rp25,000,000,000, with a loan period of 12 months and profit sharing of 11% effective per year with syirkah portion of 9.09% of bank and 90.91% of customers.

Based on Letter No. 361/DBIS/XI/2023 dated November 29, 2023, the financing period were extended for 12 months from November 21, 2023 until November 21, 2024, with profit sharing of 8.5% per year.

Based on Letter No. 086/DBIS/XI/2024 dated November 28, 2024, the financing period were extended for 12 months from November 21, 2024 until November 21, 2025, with profit sharing of 8.5% per year.

Based on Letter No. 026/DBIS/II/2025 dated February 10, 2025, the Company has received the approval for closing the PMK Musyarakah credit facility from PT Bank Victoria Syariah and fully settled the remaining outstanding balance on January 2, 2025.

This facility is secured as follows:

- *The Group's operating lease receivables amounting to 110% of the Bank loan (Note 7);*
- *Corporate Guarantee from PT Batavia Prosperindo Makmur will be later be replaced by PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk for 2024 and PT Batavia Prosperindo Makmur for 2023;*
- *Cross collateral guarantee with the facility that the Group obtained from PT Bank Victoria International Tbk which is Building Rights Titles (SHGB) No. 00834, 00835, and 00836 located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten owned by the Group (Note 10).*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman dari PT Bank Victoria Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp25.000.000.000.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Berdasarkan Surat No. 435/SPK/CBG-VIC/VII/2025 tanggal 4 Juli 2025. Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari Victoria atas fasilitas RKKK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 8,25% efektif pertahun dan fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2026.

Fasilitas ini dijaminkan dengan SHGB No. 00834, 00835, 00836 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten dan SHGB No. 8446 yang terletak di Talang Kelapa, Palembang, Sumatra Selatan, milik Perusahaan (Catatan 10) dan Jaminan Perusahaan dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut. Perusahaan tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal- hal berikut:

- menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati;
- penjualan atau pemindahtanganan hak atas kekayaan Perusahaan. Penjualan/pelepasan dikecualikan untuk kegiatan usaha rutin Perusahaan (peremajaan kendaraan);
- mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- mengikatkan diri sebagai penjamin (Jaminan Perusahaan) kepada pihak lain;
- melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau pihak berelasi;
- membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. kecuali untuk transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria Syariah** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from PT Bank Victoria Syariah amounted to nil and Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Based on Letter No. 435/SPK/CBG-VIC/VII/2025 dated July 4, 2025, the Company obtained an extension from Victoria as on RKKK facility with a credit limit amounting to Rp20,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bear interest at 8.25% effective per annum and will be due on June 6, 2026.

These facilities are secured by SHGB No. 00834, 00835, 00836 which located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten and SHGB No. 8446 which located in Talang Kelapa, Palembang, South Sumatra, owned by the Company (Note 10) and Corporate Guarantee from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk for December 31, 2025 and 2024.

In accordance with these facilities. the Company. without Victoria's approval. is prohibited from doing the following:

- *use credit facility for different purposes other than what have been agreed upon;*
- *perform merger, acquisition, and sale or transfer the Company's right of wealth. Sales/disposal excluded for the Company's routine business activities (vehicle rejuvenation);*
- *amend the Company's Articles of Association;*
- *bind itself as guarantor (Corporate Guarantee) to other parties;*
- *settle due to shareholders or related parties;*
- *distribute dividends within facility period;*
- *obtain new credit facility from other parties except for ordinary trade transactions or subordinated loans from shareholders;*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut. Perusahaan tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal- hal berikut: (Lanjutan)

- melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Victoria;
- melakukan investasi lainnya yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan Perusahaan. kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- mengalihkan Sebagian atau seluruh hak/ kewajiban Perusahaan sesuai perjanjian kredit kepada pihak lain;
- memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 36.

Berdasarkan Surat No. 818/OL/CCD-VIC/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Victoria berupa fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas TLKK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp34.000.000.000 untuk mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2024.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

In accordance with these facilities. the Company. without Victoria's approval. is prohibited from doing the following: (Continued)

- *make a business expansion or regression that may affect the return of the amount owed to Victoria;*
- *make other investments which are not in conformity with the Company's business. except the other investments which already exist;*
- *submit a bankruptcy or delay the debt payment;*
- *transfer some or all the Company's rights/obligations according to the agreement;*
- *provide loans to other parties.*

Interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, is presented as part of "Finance expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of bank loan disclosed in Note 36.

Based on Letter No. 818/OL/CCD-VIC/XII/2018 dated December 20, 2018, the Company obtained credit facilities from Victoria as follows:

a. TLKK facility with a credit limit amounting to Rp34,000,000,000 to take over credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This facility bears interest at 11.00% per year and will be due on December 20, 2024.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 166/OL/CCD-VIC/XII/2018 tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari Victoria berupa fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas RKKK mendapat penambahan jumlah pagu kredit menjadi sebesar Rp15.000.000.000 untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2019.

Berdasarkan Surat No. 261/OL/CCD-VIC/IV/2020 tanggal 23 April 2020, Victoria menyetujui untuk merestrukturisasi fasilitas kredit yang telah diperoleh Perusahaan sebagai berikut:

a. Pemberian *grace period* selama 1 tahun untuk fasilitas FLKK 2 dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2024. Fasilitas kredit ini sudah dibayarkan di 2024.
b. Pemberian *grace period* selama 1 tahun untuk fasilitas FLKK 3 dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2024. Fasilitas kredit ini sudah dibayarkan di 2024.
c. Pemberian *grace period* selama 1 tahun untuk fasilitas TLKK dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025.

Berdasarkan Surat No. 209/CBG-VIC/I/23 tanggal 11 Januari 2023, seluruh fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari Victoria dikenai suku bunga sebesar 8,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 336/SK/CBG/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas RKKK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja usaha Perusahaan. Fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 6 Juni 2024. Fasilitas kredit ini sudah dibayarkan di 2024.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

Based on Letter No. 166/OL/CCD-VIC/XII/2018 dated March 4, 2019, the Company obtained additional credit facilities from Victoria as follows:

a. RKKK facility obtained an increase of credit limit become Rp15,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bears interest at 11.00% per year and will be due on December 21, 2019.

Based on Letter No. 261/OL/CCD-VIC/IV/2020 dated April 23, 2020, Victoria agreed to restructuring of credit facility that already obtained by the Company as follows:

a. Granting a grace period of 1 year for the FLKK 2 facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on March 6, 2024. This credit facility has been paid in 2024.
b. Granting a grace period of 1 year for the FLKK 3 facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on July 25, 2024. This credit facility has been paid in 2024.
c. Granting a grace period of 1 year for the TLKK facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on December 25, 2025.

Based on Letter No. 209/CBG-VIC/I/23 dated January 11 2023, all facilities obtained by the Company from Victoria carries an interest rate of 8.00% per annum.

Based on Letter No. 336/SK/CBG/X/2023 dated October 17, 2023, the Company obtained an extension on the loan as follows:

a. RKKK facility with total credit limit of Rp20,000,000,000 for the Company's business working capital. This credit will expire on June 6, 2024. This credit facility has been paid in 2024.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 336/SK/CBG/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas pinjaman sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Fasilitas DLKK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja usaha Perusahaan. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2024. Fasilitas kredit ini sudah dibayarkan di 2024.

Berdasarkan Surat No. 191/SPK/CBG-VIC/V/2024 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas dan perpanjangan fasilitas dari Victoria sebagai berikut:

a. Perpanjangan atas fasilitas RKKK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 8,25% efektif pertahun dan fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2025.
b. Penambahan fasilitas Term Loan IV (TLKK IV) dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp150.000.000.000 sebagai pembelian kendaraan Perusahaan. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 8,25% efektif pertahun dan akan jatuh tempo dalam 48 bulan setelah penarikan.

Berdasarkan Surat No. 435/SPK/CBG-VIC/VIII/2025 tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas dan perpanjangan fasilitas dari Victoria sebagai berikut:

a. Perpanjangan atas fasilitas RKKK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 8,25% efektif pertahun dan fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2026.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

Based on Letter No. 336/SK/CBG/X/2023 dated October 17, 2023, the Company obtained an extension on the loan as follows: (Continued)

b. DLKK facility with total credit limit of Rp20,000,000,000 for the Company's business working capital. This credit facility will expire on June 6, 2024. This credit facility has been paid in 2024.

Based on Letter No. 191/SPK/CBG-VIC/V/2024 dated May 16, 2024, the Company obtained a new facility and an extension from Victoria as follows:

a. An extension on RKKK facility with a credit limit amounting to Rp20,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bear interest at 8.25% effective per annum and will be due on June 6, 2025.

b. Addition Term Loan IV facility (TLKK IV) with a credit limit amounting to Rp150,000,000,000 for financing the Company's vehicle unit purchase. This facility bear interest at 8.25% effective per annum and will be due in 48 months after disbursement.

Based on Letter No. 435/SPK/CBG-VIC/VII/2025 dated July 4, 2025, the Company obtained a new facility and an extension from Victoria as follows:

a. An extension on RKKK facility with a credit limit amounting to Rp20,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bear interest at 8.25% effective per annum and will be due on June 6, 2026.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 729/SPK/CBG-VIC/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Victoria berupa fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas FLKK IV dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000 sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2030.
b. Fasilitas FLKK V dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000 sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2030.

Fasilitas tersebut baru akan digunakan pada tahun 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan SHGB No. 00834, 00835, dan 00836 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, dan SHGB No.8446 yang terletak di Talang Kelapa, Palembang, Sumatra Selatan, milik Perusahaan (Catatan 10), BPKB kendaraan yang dibiayai (Catatan 10), dan Jaminan Perusahaan dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal-hal berikut:

- menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati;
- melakukan penggabungan, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan hak atas kekayaan Perusahaan. Penjualan/pelepasan dikecualikan untuk kegiatan usaha rutin Perusahaan (peremajaan kendaraan);
- mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- mengikatkan diri sebagai penjamin (Jaminan Perusahaan) kepada pihak lain;
- melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau pihak berelasi;
- membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

Based on Letter No. 729/SPK/CBG-VIC/XII/2025 *dated December 8, 2025, the Company obtained credit facilities from Victoria as follows:*

a. FLKK IV facility with a credit limit amounting to Rp25,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bears interest at 8.25% per year and will be due on December 7, 2030.
b. FLKK V facility with a credit limit amounting to Rp10,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bears interest at 10.00% per year and will be due on December 7, 2030.

The facility is expected to be utilized in 2026.

These facilities are secured by SHGB No. 00834, 00835, and 00836 which located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, and SHGB No. 8446 which located in Talang Kelapa, Palembang, South Sumatra, owned by the Company (Note 10), BPKB of financed vehicle (Note 10), and Corporate Guarantee from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk for December 31, 2025 and 2024.

In accordance with these facilities, the Company, without Victoria's approval is prohibited from doing the following:

- *use credit facility for different purposes other than what have been agreed upon;*
- *perform merger, acquisition, and sale or transfer the Company's right of wealth. Sales/disposal excluded for the Company's routine business activities (vehicle rejuvenation);*
- *amend the Company's Articles of Association;*
- *bind itself as guarantor (Corporate Guarantee) to other parties;*
- *settle due to shareholders or related parties;*
- *distribute dividends within facility period;*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal-hal berikut: (Lanjutan)

- memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Victoria;
- melakukan investasi lainnya yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan Perusahaan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- mengalihkan sebagian atau seluruh hak/kewajiban Perusahaan sesuai perjanjian kredit kepada pihak lain;
- memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Sweet Greens Indonesia

Berdasarkan Perjanjian No. 025/BVIC-SME/OL/BIP/XII/21 tanggal 24 Desember 2021 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 059/BVIC-SME/OL/BIP/IV/24 tanggal 23 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas PRK dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp7.000.000.000 untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2025. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

In accordance with these facilities, the Company, without Victoria's approval is prohibited from doing the following: (Continued)

- *obtain new credit facility from other parties except for ordinary trade transactions or subordinated loans from shareholders;*
- *make a business expansion or regression that may affect the return of the amount owed to Victoria;*
- *make other investments which are not in conformity with the Company's business, except the other investments which already exist;*
- *submit a bankruptcy or delay the debt payment;*
- *transfer some or all the Company's rights/obligations according to the agreement;*
- *provide loans to other parties.*

Interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, is presented as part of "Finance expenses" in the statement at profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that the Company is in compliance with the relevant covenants as required under all credit agreements.

PT Sweet Greens Indonesia

Based on Agreement No. 025/BVIC-SME/OL/BIP/XII/21 dated December 24, 2021, which was last amended by Agreement No. 059/BVIC-SME/OL/BIP/IV/24. dated April 23, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk in the form of the following facilities:

a. PRK facility with a credit limit amounting to Rp7,000,000,000 for the Company's working capital. This facility bears interest at 10.00% per year and will be due on March 21, 2025. This facility is in the process of renewal.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Sweet Greens Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 025/BVIC-SME/OL/BIP/XII/21 tanggal 24 Desember 2021 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 059/BVIC-SME/OL/BIP/IV/24 tanggal 23 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Fasilitas *Term Loan* 01 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp3.000.000.000 untuk pembangunan *Greenhouse*. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2027.
c. Fasilitas *Term Loan* 02 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp8.000.000.000 untuk pembangunan *Greenhouse* tahap ke-2. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2027.
d. Fasilitas *Term Loan* 03 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk pembangunan *Greenhouse* tahap ke-6 dan *water treatment plant* (WTP) – *central support system* (WTP-CSS). Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2028.
e. Fasilitas *Term Loan* 04 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 untuk pembangunan *Greenhouse* tahap ke-03 dan Tahap 06. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Maret 2029.
f. Fasilitas *Term Loan* 05 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp27.000.000.000 untuk pembangunan G*reenhouse* tahap ke-12 dan infrastruktur tambahan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2029.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan SHGB No. 00055 dan 00056 yang berlokasi di Cijunti, Purwakarta, Jawa Barat, sebidang tanah seluas 20.535 meter persegi dengan SHGB No. 00057 yang berlokasi di Cijunti, Purwakarta, Jawa Barat, dan sebidang tanah seluas 3,7 sampai dengan 3,9 ha dengan akta pelepasan hak No. 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21 tanggal 9 Maret 2023 yang terletak di Cijunti, Purwakarta, Jawa Barat.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Sweet Greens Indonesia (Continued)

Based on Agreement No. 025/BVIC-SME/OL/BIP/XII/21 dated December 24, 2021, which was last amended by Agreement No. 059/BVIC-SME/OL/BIP/IV/24. dated April 23, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk in the form of the following facilities: (Continued)

b. Term Loan 01 facility with a credit limit amounting to Rp3,000,000,000 for the construction of a Greenhouse. This facility bears interest at 10.00% per year and will be due on March 21, 2027.
c. Term Loan 02 facility with a credit limit amounting to Rp8,000,000,000 for the 2nd phase construction of a Greenhouse. This facility bears interest at 10.00% per year and will be due on December 15, 2027.
d. Term Loan 03 facility with a credit limit amounting to Rp25,000,000,000 for the 6th phase construction of a Greenhouse and water treatment plant (WTP) – central support system (WTP-CSS). This facility bears interest at 10.00% per year and will be due on March 20, 2028.
e. Term Loan 04 facility with a credit limit amounting to Rp30,000,000,000 for the 3th and 6th phase construction of a Greenhouse. This facility bears interest at 10.25% per year and will be due on March 11, 2029.
f. Term Loan 05 facility with a credit limit amounting to Rp27,000,000,000 for the 12th phase construction of a Greenhouse and additional infrastructure. This facility bears interest at 10.25% per year and will be due on October 25, 2029.

These facilities are secured by SHGB No. 00055 and 00056 which located in Cijunti, Purwakarta, West Java, a plot of land measuring 20,535 square meters with SHGB number 00057 located in Cijunti, Purwakarta, West Java, and a plot of land measuring 3.7 to 3.9 ha with deed of release of rights No. 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, and 21 dated March 9, 2023 located in Cijunti, Purwakarta, West Java.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Sweet Greens Indonesia (Lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal-hal berikut:

- menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati;
- melakukan penggabungan, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan hak atas kekayaan Perusahaan. Penjualan/pelepasan dikecualikan untuk kegiatan usaha rutin Perusahaan (peremajaan kendaraan);
- mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- mengikatkan diri sebagai penjamin (Jaminan Perusahaan) kepada pihak lain;
- melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau pihak berelasi;
- membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Victoria;
- melakukan investasi lainnya yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan Perusahaan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- mengalihkan sebagian atau seluruh hak/ kewajiban Perusahaan sesuai perjanjian kredit kepada pihak lain;
- memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Tidak ada rasio *bank covenant* yang diatur dalam perjanjian antara SGI dan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk masing-masing sebesar Rp242.941.670.769 dan Rp312.730.967.699.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Sweet Greens Indonesia (Continued)

In accordance with these facilities, the Company, without Victoria's approval, is prohibited from doing the following:

- *use credit facility for different purposes other than what have been agreed upon;*
- *perform merger, acquisition, and sale or transfer the Company's right of wealth. Sales/disposal excluded for the Company's routine business activities (vehicle rejuvenation);*
- *amend the Company's Articles of Association;*
- *bind itself as guarantor (Corporate Guarantee) to other parties;*
- *settle due to shareholders or related parties;*
- *distribute dividends within facility period;*
- *obtain new credit facility from other parties except for ordinary trade transactions or subordinated loans from shareholders;*
- *make a business expansion or regression that may affect the return of the amount owed to Victoria;*
- *make other investments which are not in conformity with the Company's business, except the other investments which already exist;*
- *submit a bankruptcy or delay the debt payment;*
- *transfer some or all the Company's rights/obligations according to the agreement;*
- *provide loans to other parties.*

There were no bank covenants ratio stipulated in the agreement between SGI and the Bank.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp242,941,670,769 dan Rp312,730,967,699. respectively.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Pada tanggal 25 Juli 2022, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 Tanggal 25 Juli 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp185.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu pinjaman maksimal selama 60 bulan.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 Tanggal 5 Oktober 2023 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp235.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga 8,00% selama empat tahun kemudian suku bunga *floating* mulai tahun kelima dan jangka waktu pinjaman maksimal selama 72 bulan terhitung dari 5 Oktober 2023 sampai dengan 4 Oktober 2029.

Pada tanggal 2 Juli 2024, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM.JTH/SPPK.0145/2024 Tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan telah menerima tambahan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp470.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif tetap 7,75% per tahun atau suku bunga efektif *floating* 7,5% per tahun dan jangka waktu pinjaman maksimal selama 60 bulan.

Pada tanggal 28 April 2025, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK.0160/2025 Tanggal 28 April 2025, Perusahaan telah menerima tambahan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp560.000.000.000 (*non revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif tetap 7,75% per tahun dan jangka waktu pinjaman maksimal selama 72 bulan.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

On July 25, 2022, based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 70 dated July 25, 2022 of Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, the Company has received an Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp185,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of a new vehicle, bear interest at 8.25% per year with maximum loan term 60 months.

On October 5, 2023, based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 5 dated October 5, 2023 from Notary Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, the Company has received an Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp235,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of new vehicles, with an interest rate of 8.00% for four years then a floating interest rate starting from the fifth year and a maximum loan period of 72 months since October 5, 2023 until October 4, 2029.

On July 2, 2024, based on the Credit Offering Letter No. CM.JTH/SPPK.0145/2024 dated July 2, 2024, the Company has received an additional Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp470,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of a new vehicle, bear interest fixed at 7.75% effective per year or floating at 7.5% effective per year with maximum loan term 60 months.

On April 28, 2025, based on the Credit Offering Letter No. CM2.JTH/SPPK.0160/2025 dated April 28, 2025, the Company has received an additional Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp560,000,000,000 (non revolving), for the purchase of a new vehicle, bear interest fixed at 7.75% effective per year with maximum loan term 72 months.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:
- SHGB No. 01599, 01600 dan 01601 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, milik Perusahaan (Catatan 8), dan kendaraan yang dibiayai (Catatan 8).

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari Mandiri dilarfang melakukan hal-hal berikut:
- melakukan penggabungan, akuisisi, atau mengubah permodalan serta komposisi pemegang saham kecuali Batavia Prosperindo Perusahaan masih memegang saham mayoritas;
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kepada pihak lain;
- membagikan dividen dengan catatan melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat satu bulan sejak RUPS atas pembagian dividen tersebut;
- membagikan dividen dengan catatan melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat satu bulan sejak RUPS atas pembagian dividen tersebut;
- mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- menjual aset kecuali sesuai dengan bidang usaha Perusahaan;
- mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Memindahtangankan aset jaminan kecuali sesuai dengan bidang usaha Perusahaan;
- membuat perjanjian lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.

Selama kredit belum lunas, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk wajib untuk memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:
- DER maksimal 400%
- EBITDA per interest minimal 1,2x
- Ekuitas positif sepanjang masa kredit
- DSCR Adjusted setelah memperhitungkan penjualan disposal >100%

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

These facilities are secured by:
- *SHGB No. 01599, 01600 and 01601 located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, South Tangerang, Banten, belongs to the Company (Note 8), and vehicles financed (Note 8).*

In accordance with these facilities, the Company, without Mandiri's approval, is prohibited from doing the following:
- *perform merger, acquisition, or change capital or composition of shareholders except Batavia Prosperindo Company still as majority shareholder;*
- *bind itself as guarantor or pledge assets to other parties;*
- *distribute dividends with a record of reporting to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than one month from the GMS on the distribution of dividends;*
- *distribute dividends with a record of reporting to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than one month from the GMS on the distribution of dividends;*
- *transfer the rights and obligations arising in connection with the credit facility;*
- *selling assets except in accordance with the Company's line of business;*
- *transfer/transfer to other parties, in part or in whole the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
- *transferring collateral assets except in accordance with the Company's line of business;*
- *make other agreements that conflict with credit agreements.*

As long as the credit has not been paid off, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk obliged to fulfill the financial covenant as follow:
- *Maximum DER is 400%*
- *Minimum EBITDA per interest is 1.2x*
- *Positive equity throughout the credit period*
- *Adjusted DSCR, after accounting for disposal proceeds in excess of 100%.*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp1.058.769.235.339 dan Rp626.786.978.742.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Pada tanggal 8 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No.12/PK/KPKB-AMP/VIII/2023, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif 6,60% per tahun dan jangka waktu pinjaman 36 bulan berlaku sejak 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Februari 2027.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No.13/PK/BWS-BGR/VIII/2023, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif 7,03% per tahun dan jangka waktu pinjaman 48 bulan berlaku sejak 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Februari 2028.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No.19/PK/KPKB-ENG/VIII/2023, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif 7,03% per tahun dan jangka waktu pinjaman 48 bulan berlaku sejak 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Februari 2028.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that the Company is in compliance with the relevant covenants as required under all credit agreements.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp1,058,769,235,339 dan Rp626,786,978,742, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

On August 8, 2023, based on Credit Agreement No.12/PK/KPKB-AMP/VIII/2023, the Company has received Investment Credit Facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with total facility amounting to Rp10,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of new vehicles, with effective interest rate of 6.60% per annum and loan tenure of 36 months effective from August 8, 2023 to February 8, 2027.

On August 8, 2023, based on Credit Agreement No. 13/PK/BWS-BGR/VIII/2023, the Company has received Investment Credit Facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with total facility amounting to Rp10,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of new vehicles, with effective interest rate of 7.03% per annum and loan tenure of 48 months effective from August 8, 2023 to February 8, 2028.

On August 8, 2023, based on Credit Agreement No.19/PK/KPKB-ENG/VIII/2023, the Company has received Investment Credit Facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with total facility amounting to Rp10,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of new vehicles, with effective interest rate of 7.03% per annum and loan tenure of 48 months valid from August 8, 2023 to February 8, 2028.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp30.000.000.000 untuk pembelian kendaraan, dengan suku bunga efektif sebesar 7,47% efektif per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 48 bulan dari tanggal pencairan.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan Buku Pemilik Kendaran Bermotor (BPKB) Kendaraan penumpang yang terdaftar atas nama PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk .

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
- Tidak meminjam uang pada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;
- Tidak melakukan pemindahtanganan kendaraan bermotor.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit dan tidak terdapat *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk masing-masing sebesar Rp34.640.909.626 dan Rp49.868.264.954.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

As at July 2, 2024, the Company receipt additional credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with total facility amounting to Rp30,000,000,000 for vehicle puchase, with effective interest rate at 7.47% effective per annum and will be due in 48 months after disbursement.

All facilities are guaranteed by the Motor Vehicle Owner's Book (BPKB) of passenger vehicles registered under the name of PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk.

In accordance with these facilities, the Company, without PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, approval, is prohibited from doing the following:

- *Conduct business activities other than those mentioned in the Company's articles of association;*
- *Apply for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself;*
- *Not to borrow money from third parties without prior written approval from the Bank;*
- *Not transferring motor vehicles.*

Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, are presented as part of "Finance Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that the Company is in compliance with the relevant covenants as required under all credit agreements and there are no financial covenants that the Company must comply with.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounted to Rp34,640,909,626 dan Rp49,868,264,954, respectively.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Bank Central Asia Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Pada tanggal 5 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02727/SLK-KOM/2023, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp65.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif 7,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman 48 bulan berlaku sejak 12 Januari 2024 sampai dengan 12 Desember 2028.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan SHGB No. 01040, 01041, dan 01042 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, SHGB No. 03050, yang terletak di Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, milik Perusahaan (Catatan 10), BPKB kendaraan yang dibiayai (Catatan 10).

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris, serta pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen;
- Mengikatkan diri sebagai pemberi penjamin/ memberi *Corporate Guarantee* untuk perusahaan lain;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor.

Selama kredit belum lunas, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk wajib untuk memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- (Kas+Deposito+Persediaan+Piutang)/ (STBL hanya memperhitungkan Kredit Modal Kerja + *Account Payable* (*exclude* pembelian kendaraan dari *dealer*)) lebih besar dari atau sama dengan 1 kali;
- (EBITDA + penjualan kendaraan lama)/ (*interest* + pokok) lebih besar dari atau sama dengan 1 kali;
- *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 4 kali.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Bank Central Asia Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

On December 5, 2023, based on Credit Agreement No. 02727/SLK-KOM/2023, the Company has received Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk with total facility amounting to Rp65,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of new vehicles, with effective interest rate of 7.50% per annum and loan tenure of 48 months effective from January 12, 2024 to December 12, 2028.

These facilities are secured by SHGB No. 01040, 01041, and 01042 which located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, SHGB No. 03050, which located in Sukolilo, Surabaya, East Java, owned by the Company (Note 10), BPKB of financed vehicle (Note 10).

In accordance with these facilities, the Company, without PT Bank Central Asia Tbk approval, is prohibited from doing the following:

- *Changing the corporate status, articles of incorporation, composition of the board of directors and board of commissioners, and shareholders;*
- *Distributing dividends;*
- *Committing to provide guarantees/Corporate Guarantee for other companies;*
- *Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities.*

As long as the credit has not been paid off, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk obliged to fulfill the financial covenant as follow:

- *(Cash + Deposits + Inventory + Receivables) / (Short-Term Borrowing is calculated only considering Working Capital Loans + Accounts Payable (excluding vehicle purchases from dealers)) is greater than or equal to 1 time;*
- *(EBITDA + sales of old vehicles) / (interest + principal) is greater than or equal to 1 time;*
- *Debt to Equity is less than or equal to 4 times.*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp44.147.506.483 dan Rp56.878.659.963.

***11. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Bank Central Asia Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that the Company is in compliance with the relevant covenants as required under all credit agreements.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp44,147,506,483 dan Rp56,878,659,963, respectively.

12. UANG JAMINAN PELANGGAN

Terdiri atas:

12. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	2025	**2024**	
PT Antar Cepat Cargo Logistik	288.610.000	–	*PT Antar Cepat Cargo Logistik*
PT Tunas Mendayung Group	286.006.000	286.006.000	*PT Tunas Mendayung Group*
PT Bintang Inti Sukses Asia	249.385.000	–	*PT Bintang Inti Sukses Asia*
CV Surya Damai Sejahtera	241.435.000	–	*CV Surya Damai Sejahtera*
PT Jalur Gemilang Abadi	215.370.000	–	*PT Jalur Gemilang Abadi*
PT Borneo Alfa Cargo	157.826.500	–	*PT Borneo Alfa Cargo*
PT Rifast Investama Logistindo	155.131.500	–	*PT Rifast Investama Logistindo*
PT Satu Kosong Tujuh	148.420.000	68.410.000	*PT Satu Kosong Tujuh*
PT Selera Pangan Interfood	137.468.000	–	*PT Selera Pangan Interfood*
PT Jet Transport Services	135.182.000	170.369.000	*PT Jet Transport Services*
PT Mataso Group Sentosa	133.220.000	–	*PT Mataso Group Sentosa*
PT Anugerah Covindo Indonesia	128.410.000	6.345.214.455	*PT Anugerah Covindo Indonesia*
PT Arikarya Forma Global	114.965.000	–	*PT Arikarya Forma Global*
PT Jefta Jasson Trans	103.379.500	942.000	*PT Jefta Jasson Trans*
PT Pada Semesta Utama	–	16.100.504.058	*PT Pada Semesta Utama*
PT Anugrah Makmur Logistik	–	4.107.434.240	*PT Anugrah Makmur Logistik*
PT Ragam Indah Tara	–	174.098.000	*PT Ragam Indah Tara*
PT Rizky Indra Transindo	–	102.447.500	*PT Rizky Indra Transindo*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	– 2.440.053.701	– 589.002.000	*Others (each under Rp100 million)*
Jumlah	**4.934.862.201**	**27.944.427.253**	***Total***

Akun ini merupakan uang jaminan yang diterima dari pelanggan sebagai jaminan atas sewa kendaraan selama masa sewa kendaraan.

Uang jaminan pelanggan akan dikembalikan saat masa sewa selesai.

This account represents security deposits received from customers as security for vehicle rental during the vehicle rental period.

The customer's security deposit will be refunded upon the completion of the rental period.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	13.697.591.284	35.534.674.698	*Value Added Tax*
Pasal 4 (2)	29.539.175	49.962.311	*Article 4 (2)*
Pasal 21	531.622	–	*Article 21*
Tagihan Pajak Penghasilan	9.623.746.514	–	*Claim for Tax Refund*
Total	**23.351.408.595**	**35.584.637.009**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	85.181.629	77.578.497	*Article 21*
Pasal 4 (2)	30.250.974	30.250.974	*Article 4 (2)*
Pasal 23	7.216.228	7.233.552	*Article 23*
Pasal 29	–	34.814.280	*Article 29*
Subtotal	**122.648.831**	**149.877.303**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	6.711.938.077	3.473.608.497	*Article 21*
Pasal 4 (2)	32.485.339	58.981.360	*Article 4(2)*
Pasal 29	7.200.741.503	13.237.759.760	*Article 29*
Pasal 23	940.122.684	608.911.121	*Article 23*
Pasal 26	4.758.630	1.837.500	*Article 26*
Pasal 25	953.618.752	–	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai - Net	3.263.847.747	3.127.900.848	*Value Added Tax – net*
Subtotal	**19.107.512.732**	**20.508.999.086**	***Subtotal***
Total	**19.230.161.563**	**20.658.876.389**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expenses)*

	2025	2024	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak kini	–	(60.494.280)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(227.434.600)	81.475.842	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	–	(533.606.920)	*Prior year tax adjustments*
Subtotal	**(227.434.600)**	**(512.625.358)**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	(40.756.147.785)	(49.688.895.758)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(6.448.458.217)	(5.962.232.520)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(896.177.224)	(994.949.768)	*Prior year tax adjustments*
Subtotal	**(48.100.783.226)**	**(56.646.078.046)**	***Subtotal***
Total	**(48.328.217.826)**	**(57.158.703.404)**	***Total***

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *13. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini / *Income Tax - Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between income before estimated income tax expense and estimated taxable profit (fiscal loss) of the Parent Entity for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak Penghasilan	192.392.967.378	230.426.271.295	*Income before income tax expense*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(193.363.345.367)	(238.136.896.682)	*Income before income tax expense of the Subsidiaries*
Eliminasi	99.445.492.957	86.043.213.292	*Elimination*
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	**98.475.114.968**	**78.332.587.905**	***Income before income tax expense of the Parent Entity***
Hasil usaha Entitas Induk – non final	(4.098.126.775)	(760.429.556)	*Parent Entity's Operating Results – non final*
Usaha investasi Entitas Induk - final	102.573.241.743	79.093.017.465	*Parent Entity's Investment l Activities – Fina*
Beda waktu non final			***Temporary differences non final:***
Imbalan kerja	279.914.409	370.344.735	*Employee benefits*
Sewa	(59.471.598	–	
Pendapatan atas pemulihan piutang	(1.260.199.596)	–	*Recovery of impairment on receivables*
Subtotal	**(1.039.756.785)**	**370.344.735**	***Subtotal***
Beda tetap non final			***Permanent differences non final:***
Umum dan administrasi	14.250.000	665.059.190	*General and administrative*
Subtotal	**14.250.000**	**665.059.190**	***Subtotal***

	2025	2024	
Beda tetap			***Permanent differences:***
Umum dan administrasi	4.345.300.922	3.964.457.246	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan	326.243.521	313.193.500	*Salaries and allowance*
Laba atas penjualan investasi pada Entitas Anak	(3.723.569.521)	–	*Gain from sale of investment in Subsidiaries*
Laba perdagangan portofolio efek neto	(1.215.267.032)	(994.594.363)	*Gain from brokerage activities – Net*
Laba atas penjualan properti	350.732.180	735.228.926	*Gain on sales of property*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(234.844.820)	(1.645.134.529)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan sewa	(1.890.685.885)	(2.268.823.062)	*Rental income*
Pendapatan dividen	(99.211.479.914)	(79.197.345.183)	*Dividend income*
Subtotal	**(101.253.570.549)**	**(79.093.017.465)**	*Subtotal*
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) - neto	**(3.803.962.366)**	**274.974.000**	***Taxable income – net (fiscal loss)***
Pajak kini	–	60.494.280	*Current income tax*
Dikurangi PPh 23	–	(25.680.000)	*Less tax credit PPh 23*
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	–	**34.814.280**	***Corporate Income Tax Payable - Article 29***

Rekonsiliasi pajak penghasilan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Grup untuk tahun 2025 dan 2024.

The above income tax reconciliation provide the basis for the Group's Annual Corporate Tax Return for years 2025 and 2024.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (Lanjutan)

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Entitas Induk			***Parent Entity***
Imbalan kerja	652.677.592	594.231.586	*Employee benefits*
Sewa	4.333.790	–	*Lease*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	860.280.832	1.137.524.544	*Allowance for ECL on others receivable*
Subtotal	1.517.292.214	1.731.756.130	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Imbalan kerja	5.615.757.494	5.903.069.134	*Employee benefits*
Rugi fiskal	–	24.912.333	*Fiscal loss*
IBNR	3.283.279.254	900.828.915	*IBNR*
PYBMP	875.347.640	2.456.878.355	*PYBMP*
Pencadangan penurunan nilai obligasi	26.078.096	–	*Allowance for impairment of bonds*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	164.627.929	1.384.050.256	*Allowance for ECL on receivable*
Revaluasi aset tetap	(205.235.702)	–	*Revaluation on property and equipment*
Aset tetap	897.640.818	37.594.872	*Property and equipment*
Sewa	59.625.286	(109.615.227)	*Lease*
Aset biologis	(130.199.260)	(209.383.670)	*Biological asset*
Subtotal	10.586.921.555	10.388.334.968	*Subtotal*
Neto	**12.104.213.770**	**12.120.091.098**	***Net***

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Imbalan kerja	1.309.480.869	991.858.791	*Employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	5.393.854.821	4.025.840.831	*Allowance for ECL on other receivable*
Aset tetap	(29.873.523.187)	(22.206.912.906)	*Property and equipment*
Neto	**(23.170.187.497)**	**(17.189.213.284)**	***Net***

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

13. *TAXATION (Continued)*

d. Income Tax - Current Tax (Continued)

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

e. Income Tax - Deferred Tax

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini merupakan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Kurang Bayar yang diterima oleh Grup untuk masa tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Wajib Pajak/ *Taxpayer*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Number of Tax Letter*	Jenis pajak/ *Type of Tax*	Periode pajak/ *Tax period*	Tanggal Penerimaan atau Tanggal Pembayaran/*Receipt Date or Payment date*	Denda dan bunga/ *Penalties and interest*	jumlah/ amount
BPI	00026/106/22/054/25	CIT	2022	08 Oktober 2025	97.578.765	97.578.765
BPI	00014/140/22/054/25	PPh 4(2)	2022	10 Oktober 2025	4.363.590	4.363.590
BPI	00015/103/22/054/25	PPh 23	2022	10 Oktober 2025	22.189.027	22.189.027
BPI	00018/140/23/054/25	PPh 4(2)	2023	17 November 2025	2.543.016	2.543.016
BPI	00027/103/23/054/25	PPh 23	2023	17 November 2025	4.674	4.674
BPI	00021/106/23/054/25	PPh 25	2023	17 November 2025	21.961.980	21.961.980
BPI	00062/101/23/054/25	PPh 21	2023	25 November 2025	1.762.628	1.762.628
					Total	**150.403.680**

Pada bulan Oktober dan November 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022, Pajak Penghasilan Pasal 25 bulan November 2023, serta Pajak Penghasilan Unifikasi bulan November hingga Desember 2023 dengan jumlah sebesar Rp150.403.680.

Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan secara bertahap pada tanggal 15 Oktober 2025, 24 November 2025, dan 11 Desember 2025.

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Pada tahun 2024, Grup menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dengan Surat No. S-116/P2DK/KPP.0708/2024 tanggal 27 Maret 2024.

Berikut ini merupakan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Kurang Bayar yang diterima oleh Grup untuk masa tahun 2020 sebagai berikut:

Wajib Pajak/ *Taxpayer*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Number of Tax Letter*	Jenis pajak/ *Type of Tax*	Periode pajak/ *Tax period*	Tanggal penerbitan/ *Publication date*	Tanggal penerimaan atau Tanggal Pembayaran/ *Receipt date or payment date*	Jumlah/ *Amount*	Perincian/ *Detail*
MTWI	00023/103/20/054/25	PPh 23	2020	13 Oktober 2025/October 13, 2025	12 November 2025/November 12, 2025	6.996.505	STP
MTWI	00050/101/20/054/25	PPh 21	2020	13 Oktober 2025/October 13, 2025	12 November 2025/November 12, 2025	717.461	STP

13. *TAXATION (Continued)*

f. Tax Assesmentt

The following is a Tax Overpayment/ Underpayment Assessment Letter received by the Group for the period 2025 and 2024 as follows:

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

In October and November 2025, the Company received Tax Collection Notification Letters (STP) for 2022 Corporate Income Tax, November 2023 Income Tax Article 25, and November to December 2023 Unified Income Tax amounting to Rp150,403,680.

These underpayments were paid by the Company in periodically on October 15, 2025, November 24, 2025, and December 11, 2025.

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

In 2024, the Group received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information with Letter No S-116/P2DK/KPP.0708/2024 dated March 27, 2024.

The following is a Tax Overpayment/ Underpayment Assessment Letter received by the Group for the period 2020 as follows:

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup menerima Surat Pemberitahun Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dengan Surat No. S-141/P3P2DK/KPP.0708/2025 tanggal 9 Oktober 2025, dengan rincian sebagai berikut

***13. TAXATION** (Continued)*

f. Tax Assesmentt (Continued)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (Continued)

In 2025, the Group received a Notification Letter on the Progress of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information with Letter No. S-141/P3P2DK/KPP.0708/2025 dated October 9, 2025, with the following details:

Tanggal SPT/ *Date of Tax Return*	Jenis SPT/ *Type of Tax Return*	Periode pajak/ *Tax Period*	Pembetulan/ *Correction*	Status SPT/*Tax Return Status*	Jumlah/ *Amount*
6 Oktober 2025	SPT Masa PPh Pasal 23/26	2020-12	2	Kurang bayar pajak/Tax under payment	107.702/127
9 September 2025	SPT Masa PPh Pasal 21/26	2020-12	1	Kurang bayar pajak/ Tax under payment	3.214.434

2025

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melakukan pembayaran terhadap kekurangan pajak tahun 2023 atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Nomor: BA-/P2DK/KPP.0708/2025 sebesar Rp907.770.248 dan seluruhnya dibebankan pada beban pajak kini.

2025

On June 23, 2025, the Company made a payment for the 2020 underpayment of income tax based on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) Number: BA-/P2DK/KPP.0708/2025 amounting to Rp907,770,248 and fully charged to current tax expenses.

2024

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan melakukan pembayaran terhadap kekurangan pajak tahun 2020 atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. BA-85/P2DK/KPP.07088/2024 sebesar Rp994.949.768 dan seluruhnya dibebankan pada beban pajak kini.

2024

On September 27, 2024, the Company made a payment for the 2020 underpayment of income tax based on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. BA-85/P2DK/KPP.07088/2024 amounting to Rp994,949,768 and fully charged to current tax expenses.

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Berdasarkan SKPLB No. 00001/406/22/054/25 tanggal 25 Maret 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), DJP telah menyetujui lebih bayar atas PPh masa pajak 2022 sebesar Rp217.080.762.

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Based on SKPLB No. 00001/406/22/054/25 *dated March 25, 2025 issued by the Directorate General of Taxes (DGT), DGT has approved the overpayment of Income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp217,080,762.*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2024, atas pajak Perusahaan untuk masa pajak 2022, telah dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berdasarkan surat pemeriksaan pajak No. PRIN-212/RIKSIS/KPP.0708/2024 tanggal 26 September 2024.

Berdasarkan SKPLB No. 00037/407/21/054/23 tanggal 4 Agustus 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), DJP telah menyetujui lebih bayar atas PPN masa pajak 2021 sebesar Rp13.097.599.666, di mana Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Lebih bayar pajak sebesar Rp13.097.599.666 telah diterima pada tanggal 11 September 2023.

g. Administrasi Pajak

Perubahan Tarif Pajak Perusahaan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

***13. TAXATION** (Continued)*

f. Tax Assesmentt (Continued)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

In 2024, the Company's tax for the 2022 tax period was audited by the Directorate General of Taxes (DGT) based on the tax audit notice No. PRIN-212/RIKSIS/KPP.0708/2024 dated September 26, 2024.

Based on SKPLB No. 00037/407/21/054/23 dated August 4, 2023 issued by the Directorate General of Taxes (DGT), DGT has approved the overpayment of VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp13,097,599,666, which the Company has agreed with the results of the assessment. Tax overpayment amounting to Rp13,097,599,666 already received by the Company on September 11, 2023.

g. Tax Administration

Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to Harmonization of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Pajak (Lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Perusahaan (Lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

e. Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai Atas Impor Barang Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Derah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutama dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 – 31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

***13. TAXATION** (Continued)*

g. Tax Administration (Continued)

Changes in Corporate Tax Rate (Continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows: (Continued)

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

e. In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the January 1-31 selling price from 2025. Effective from February 1, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2f). Sesuai PMK 136/2024, Manajemen telah melakukan evaluasi atas potensi penerapan ketentuan Pilar Dua terhadap Grup.

Berdasarkan penilaian *Transitional Safe Harbour* ("TSH") sesuai dengan PMK 136/2024, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

13. TAXATION (Continued)

h. Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2f). In accordance with PMK 136/2024, Management has evaluated the potential application of the Pillar Two rules to the Group.

Based on the Transitional Safe Harbour ("TSH") assessment prepared in accordance with PMK 136/2024, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *14. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Perubahan utang pembiayaan konsumen yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of consumer financing payables recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	408.303.865.549	483.199.731.734	*Beginning balance*
Penambahan	9.043.424.256	61.925.282.848	*Additions*
Penambahan bunga	26.434.684.412	36.989.584.431	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payment*
Pokok	(187.951.131.553)	(136.821.149.033)	*Principal*
Bunga	(26.434.684.412)	(36.989.584.431)	*Interest*
Saldo akhir	**229.396.158.252**	**408.303.865.549**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo utang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 36.

The maturity analysis of consumer financing payables are disclosed in Note 36.

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dipo Star Finance	190.931.537.462	341.715.019.611	*PT Dipo Star Finance*
PT Toyota Astra Financial Service	29.958.287.659	39.809.202.537	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Orico Balimor Finance (sebelumnya PT Mizuho Balimor Finance)	7.041.324.424	14.855.567.800	*PT Orico Balimor Finance (formerly PT Mizuho Balimor Finance)*
PT Astra Sedaya Finance	1.052.962.496	9.860.570.469	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	399.873.544	1.272.805.998	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Arthaasia Finance	12.172.667	267.046.178	*PT Arthaasia Finance*
PT Hino Finance Indonesia	–	523.652.956	*PT Hino Finance Indonesia*
Jumlah	**229.396.158.252**	**408.303.865.549**	***Total***

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Suku bunga pada sewa masing-masing berkisar antara 6,00% – 11,75% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Grup dari PT Orico Balimor Finance (sebelumnya PT Mizuho Balimor Finance) dijaminkan dengan jaminan Grup oleh Malacca Trust Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp187.951.131.553 dan Rp136.821.149.033. Penambahan utang pembiayaan konsumen Grup masing-masing sebesar Rp9.043.424.256 dan Rp61.925.282.848 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The interest rates range from 6.00% – 11.75% per year in 2025 and 2024, respectively.

Consumer financing payabless obtained by the Group from PT Orico Balimor Finance (formerly PT Mizuho Balimor Finance) had been guaranteed by corporate guarantee from Malacca Trust Pte. Ltd., Singapore, shareholder.

The total net cash outflows for year ended December 31, 2025 and 2024 for all consumer financing payables amounted to Rp187,951,131,553 and Rp136,821,149,033, respectively. The Group's additions to consumer financing payables amounted to Rp9,043,424,256 and Rp61,925,282,848 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55-60 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Untuk entitas anak BPAM menunjuk DPLK Allianz untuk menyelengarakan dan mengelola Program Dana Kompensasi Pascakerja (PDKP) bagi 66 karyawan terdaftar.

Entitas anak lainnya belum memiliki DPLK per 31 Desember 2025.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh KKA Tubagus Syarifal, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dalam laporannya tertanggal sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55-60 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. For BPAM's (subsidiary) entity appoints DPLK Allianz to arrange and manage the Program of Management for Post Employment Compensation Fund (PDKP) for 66 Registered employees.

The remaining entities does not have DPLK yet as of December 31, 2025.

As at December 31, 2025 and 2024, actuarial valuation report on the employee benefits was from KKA Tubagus Syarifal, independent actuary, using the Projected Unit Credit method, as follows:

	2025	**2024**	
BPI	09 Februari 2026/ *February 09, 2026*	03 Februari 2025/ *February 03, 2025*	*BPI*
MTWI	27 Januari 2026/ *January 27, 2026*	03 Februari 2025/ *February 03, 2025*	*MTWI*
BPAM	04 Februari 2026/ *February 04, 2026*	03 Februari 2025/ *February 03, 2025*	*BPAM*
BPT	09 Februari 2026/ February 09, 2026	03 Februari 2025/ *February 03, 2025*	*BPT*
SGI	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	03 Februari 2025/ *February 03, 2025*	*SGI*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 504 dan 421 karyawan.

As at December 31, 2025 and 2024, total employees who are entitled to these benefits are 504 and 421, respectively.

Jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**34.445.072.529**	**33.968.425.744**	*Present value of defined benefit obligation*

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.950.727.043	4.341.466.547	*Current service cost*
Biaya bunga	2.348.393.688	2.330.010.211	*Interest cost*
Pendapatan bunga dari aset Program	(361.291.160)	(99.034.000)	*Interest return on program assets*
Total	**6.937.829.571**	**6.572.442.758**	***Total***

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefit expense (income) recognized in the other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian Pengalaman	(1.661.561.600)	(4.035.561.485)	*Effect of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	750.906.944	26.737.234	*Effect of change in financial Assumption*
Imbalan hasil atas aset	(291.028.778)	12.491.661	*Return on assets*
Total	**(1.201.683.434)**	**(3.996.332.591)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	33.968.425.744	37.440.785.583	*Beginning Balance*
Beban tahun berjalan	6.937.829.571	6.572.442.758	*Expense during the year*
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.201.683.434)	(3.996.332.590)	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(259.499.352)	(1.048.470.007)	*Actual benefits payment during the year*
Iuran dari Perusahaan	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	*Company Contribution*
Total	**34.445.072.529**	**33.968.425.744**	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto pertahun	6,21% - 6,65%	7,07%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	1,00% - 10,00%	1,00% - 10,00%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	*55 – 60*	55 – 60	*Normal pension age*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ *Mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *Mortality rate*	*Disability rate*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 to changes in the weighted principal assumptions is:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* 2025			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/*Decrease 4,54%*	Naik/*Increase 5,15%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/*Increase 5,23%*	Turun/*Decrease 4,68%*	*Salary growth rate*

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* 2024			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/*Decrease* 5,09%	Naik/*Increase* 5,72%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/*Increase* 5,86%	Turun/*Decrease* 5,30%	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 is presented below:

	2025					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years***	**Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Total/ *Total***	
Imbalan pasti	9.025.234.701	2.719.347.151	9.098.665.341	21.457.886.412	42.301.133.605	*Defined benefits*

	2024					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years***	**Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Total/ *Total***	
Imbalan pasti	4.142.961.088	3.708.619.617	5.231.804.545	67.847.692.115	80.931.077.365	*Defined benefits*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 22,87 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2025 is 22.87 years.

16. MODAL SAHAM

Pada tahun 2023, Entitas Induk telah membeli kembali sebanyak 1.493.000 saham miliknya dengan nilai nominal sebesar Rp1.493.000.000 dengan total biaya sebesar Rp16.086.000.000.

Pada tanggal 15 Mei 2024, telah dilakukan pendistribusian saham Perseroan dengan nilai nominal baru hasil pemecahan saham sebesar Rp5,-/saham (semula Rp100,-/saham) dan juga dimulainya perdagangan saham Perseroan dengan nilai nominal baru di mana hal ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan dengan adanya Akta Notaris Nomor 95 Tanggal 16 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Entitas Induk melakukan pengalihan (penghentian) saham treasuri dengan cara pengurangan modal sebanyak 425.820.000 lembar saham. Sehingga terjadi perubahan saham beredar dari 10.309.973.240 lembar saham menjadi 9.884.153.240 lembar saham. Hal di atas tercatat dalam Akta No. 142 tanggal 20 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0084330.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Desember 2025.

16. SHARE CAPITAL

In 2023, the Parent Entity has repurchased a total of 1,493,000 of its own shares with a par value amounting to Rp1,493,000,000 for a total cost of Rp16,086,000,000.

In May 15, 2024, the Company has been distributed share with a new nominal value resulting from stock split with amount of Rp5,- /share (before Rp100.- /share) and starting trading of the Company's shares with new nominal value, which has received approval from the Company's Shareholders with based on Notarial Deed No. 95 dated April 16, 2024 of Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M.Kn.

On 20 October 2025, The Parent Entity has retired its treasury stock by decreasing of capital for 425,820,000 shares. This resulted in a change in the total outstanding shares from 10,309,973,240 to 9,884,153,240. These changes were notarized by Deed No. 142 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0084330.AH.01.02.Year 2025 on December 21, 2025.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 (setelah pemecahan saham) berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (Continued)

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as at December 31, 2025 (after stock split) based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

2025			
Pemegang Saham/ *Shareholder*	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Saham/ *Total Share Capital***
Malacca Trust Pte Ltd Singapura/ *Singapore*	8.881.734.000	89,86%	44.408.670.000
Rudy Johansen, Komisaris/ *Commisioner*	1.808.000	0,02%	9.040.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *public (each below 5%)*	1.000.611.240	10,12%	5.003.056.200
Total saham beredar/ *Total shares*	9.884.153.240	100,00%	49.420.766.200

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 (setelah pemecahan saham) berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as at December 31, 2024 (after stock split) based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

2024			
Pemegang Saham/ *Shareholder*	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Saham/ *Total Share Capital***
Malacca Trust Pte Ltd Singapura/ *Singapore*	8.881.734.000	86,15%	44.408.670.000
Rudy Johansen, Komisaris/ *Commisioner*	1.808.000	0,02%	9.040.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *public (each below 5%)*	1.000.611.240	9,70%	5.003.056.200
Total saham beredar/ *Total shares outstanding*	9.884.153.240	95,87%	49.420.766.200
Saham treasuri/ *Treasury shares*	425.820.000	4,13%	2.129.100.000
Total/ *Total*	10.309.973.240	100,00%	51.549.866.200

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025	**2024**	
Saldo awal	9.884.153.240	9.884.153.240	*Beginning balance*
Penghentian saham treasuri	–	–	*Retirement of treasury shares*
Saldo akhir	**9.884.153.240**	**9.884.153.240**	***Ending balance***

16. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (Continued)*

Jumlah saham nominal telah diubah secara retrospektif untuk mencerminkan dampak dari pemecahan nilai nominal saham yang dilakukan pada tahun 2025 dan 2024.

The number of nominal shares has been retrospectively adjusted to reflect the impact of the stock split carried out in 2025 and 2024.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Tambahan modal disetor Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital of the Group as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Agio saham	39.024.486.889	39.893.944.246	*Share premium*
Penghentian saham treasuri	(227.701.890.000)	–	*Retirement of treasury shares*
Biaya emisi saham	–	(869.457.357)	*Share issuance costs*
Neto	**(188.677.403.111)**	**39.024.486.889**	***Net***

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN / *RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp500.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has established a provision of general reserves amounting to Rp500,000,000.

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 3 Juni 2024, Entitas induk telah membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp54.362.842.820.

Based on Notarial Deed No.01 dated June 3, 2024, the Parent Entity distributed cash dividends for the 2023 financial year amounting to Rp Rp54.362.842.820.

Pada tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi serta Surat Keputusan Komisaris dan Surat KSEI tanggal 6 September 2024, Entitas Induk, membagikan dividen kas interim sebesar Rp44.972.897.242.

In 2024, based on the Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners' Resolution and KSEI Letter dated September 6, 2024, the Parent Entity distributed interim cash dividends amounting to Rp44,972,897,242.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2025, Entitas Induk telah membagikan dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp71.165.903.328.

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 24, 2025, the Parent Entity distributed cash dividends for the 2023 financial year amounting to Rp71,165,903,328.

Pada tahun 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direksi serta Surat Keputusan Komisaris dan Surat KSEI tanggal 18 September 2025, Entitas Induk, membagikan dividen kas interim sebesar Rp41.513.443.608.

In 2025, based on based on the Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners' Resolution and KSEI Letter dated September 18, 2025, the Parent Entity distributed interim cash dividends amounting to Rp41,513,443,608.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih Entitas Anak. / *Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries.*

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	175.780.203.144	179.122.313.973	*PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
Strait Pristine Resource Pte. Ltd	90.754.442.076	93.757.550.344	*Strait Pristine Resource Pte. Ltd*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	40.359.044.074	44.815.644.064	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurence Tbk*
PT Sweet Greens Indonesia	39.676.350.548	10.804.053	*PT Sweet Greens Indonesia*
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	22.503.209.070	24.721.323.007	*Sweet Greens Singapore Pte. Ltd*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	4.963.060.824	5.229.053.069	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Sumber Perkasa Abadi	1.983.452.028	548.869.977	*PT Sumber PerkasaAbadi*
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	–	116.980	*PT Batavia Prosperindo Sekuritas*
Total	**376.019.761.764**	**348.205.675.467**	***Total***

Kepentingan non-pengendali dalam laba neto Entitas Anak. / *Non-controlling interest in net income of Subsidiaries.*

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	13.950.083.068	13.808.641.556	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	11.477.586.409	13.239.974.882	*PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	8.925.516.985	8.921.394.715	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Sumber Perkasa Abadi	119.371.960	(8.872.420)	*PT Sumber Perkasa Abadi*
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	–	(71.868)	*PT Batavia Prosperindo Sekuritas*
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	(4.069.298.113)	(3.626.457.994)	*Sweet Greens Singapore Pte. Ltd*
PT Sweet Greens Indonesia	(6.702.315.209)	(1.123.432)	*PT Sweet Greens Indonesia*
Strait Pristine Resource Pte. Ltd	(14.440.368.561)	(9.515.344.642)	*Strait Pristine Resource Pte. Ltd*
Total	**9.260.576.539**	**22.818.140.797**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Kepentingan non-pengendali dalam penghasilan laba komprehensif lain Entitas Anak.

Non-controlling interest in other comprehensive income of Subsidiaries.

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	14.110.464.150	14.376.456.397	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	12.705.748.963	18.034.324.028	*PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	8.847.846.132	8.928.017.512	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Sumber Perkasa Abadi	119.371.960	(8.872.420)	*PT Sumber Perkasa Abadi*
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	–	(71.868)	*PT Batavia Prosperindo Sekuritas*
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	(4.069.298.113)	(3.626.457.994)	*Sweet Greens Singapore Pte. Ltd*
PT Sweet Greens Indonesia	(6.702.315.209)	(1.123.433)	*PT Sweet Greens Indonesia*
Strait Pristine Resource Pte. Ltd	(14.440.368.561)	(9.515.344.642)	*Strait Pristine Resource Pte. Ltd*
Total	**10.571.449.322**	**28.186.927.580**	***Total***

Tabel di bawah ini menunjukan nilai persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali:

The table below shows details non-controlling interest ownership:

	2025	2024	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17,92%	17,92%	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	32,01%	32,60%	*PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	12,51%	12,73%	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Sweet Greens Indonesia	17,06%	0,001%	*PT Sweet Greens Indonesia*
Strait Pristine Resource Pte. Ltd	50,00%	50,00%	*Strait Pristine Resource Pte. Ltd*
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	12,36%	13,40%	*Sweet Greens Singapore Pte. Ltd*
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	–	0,001%	*PT Batavia Prosperindo Sekuritas*
PT Sumber Perkasa Abadi	20,00%	10,00%	*PT Sumber Perkasa Abadi*

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Non-pengendali material:

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Noncontrolling Interests:

	BPAM		
	2025	**2024**	
Total aset	202.418.822.271	216.793.399.243	*Total assets*
Total liabilitas	67.674.319.975	70.785.978.168	*Total liabilities*
Pendapatan	411.648.798.036	415.783.088.297	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	77.840.776.675	77.051.540.004	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	78.735.695.221	80.219.918.859	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	85.487.046.755	97.809.057.637	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(44.054.727)	(1.878.628.410)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(90.788.693.283)	(90.764.367.637)	*Funding activities*

	BPT		
	2025	**2024**	
Total aset	2.260.850.818.996	2.062.459.713.432	*Total assets*
Total liabilitas	1.656.168.014.326	1.502.666.308.790	*Total liabilities*
Pendapatan	619.527.322.043	541.955.832.866	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	35.851.443.984	57.635.086.283	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	42.153.944.272	57.698.180.093	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	181.145.904.132	160.032.550.576	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(306.268.760.425)	(675.753.456.994)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	144.615.859.406	397.028.133.604	*Funding activities*

	MTWI		
	2025	**2024**	
Total aset	3.603.005.028.772	2.562.013.170.057	*Total assets*
Total liabilitas	3.194.888.174.792	2.205.819.612.615	*Total liabilities*
Pendapatan	130.851.535.499	153.349.569.456	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	(71.344.281.742)	75.640.750.435	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	(71.965.127.690)	75.510.200.038	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	(80.252.850.728)	85.103.186.637	*Operating activities*
Kegiatan investasi	99.179.349.095	(57.223.471.703)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(24.580.671.570)	(632.223.062)	*Funding activities*

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	BPS		
	2025	**2024**	
Total aset	–	10.644.407.039	*Total assets*
Total liabilitas	–	530.111.657	*Total liabilities*
Pendapatam	–	–	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	–	6.486.076.811	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	–	6.486.076.811	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:	–		*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	–	196.106.847	*Operating activities*
Kegiatan investasi	–	7.779.150.901	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	–	–	*Funding activities*

	SPRL		
	2025	**2024**	
	SGD	**SGD**	
Total aset	18.216.373	18.087.325	*Total assets*
Total liabilitas	5.036	10.647	*Total liabilities*
Pendapatan	–	–	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	(129.341)	(7.665)	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	(129.341)	(7.665)	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	(15.800)	(530)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(205.416)	(5.549.061)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	264,000	5.203.889	*Funding activities*

	SGS		
	2025	**2024**	
	SGD	**SGD**	
Total aset	21.863.530	20.000.596	*Total assets*
Total liabilitas	7.000	70.197	*Total liabilities*
Pendapatan	127.308	2.545	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	(26.258)	(214.098)	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	(26.258)	(214.098)	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	(58.271)	(340.502)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(1.951.038)	(5.905.533)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	1.946.389	5.910.730	*Funding activities*

	SPA		
	2025	**2024**	
Total aset	16.266.721.045	5.311.251.364	*Total assets*
Total liabilitas	2.516.621.374	–	*Total liabilities*
Pendapatan	7.702.791.996	–	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	705.006.783	(88.724.202)	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	705.006.783	(88.724.202)	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	(6.121.234.440)	(88.809.504)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(37.164.999)	(1.672.450.512)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	7.875.000.000	3.000.000	*Funding activities*

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	SGI		
	2025	**2024**	
Total aset	309.346.647.089	293.141.473.880	*Total assets*
Total liabilitas	76.579.686.228	97.896.500.148	*Total liabilities*
Pendapatan	17.430.680.822	9.763.268.019	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	(38.812.255.658)	(19.966.069.186)	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	(39.053.012.871)	(19.975.932.158)	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	(42.129.347.643)	(23.029.232.512)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(12.213.897.196)	(93.902.207.567)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	55.416.749.917	106.653.714.057	*Funding activities*

20. JASA MANAJEMEN INVESTASI DAN LAINNYA / *20. INVESTMENT MANAGEMENT AND OTHER FEES*

Akun ini merupakan imbalan atas jasa yang diterima Perusahaan sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksa dana yang besarnya maksimal 10,00% dari Nilai Aset Bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents income from services of the Company as investment manager for management of mutual funds with a maximum of 10.00% from Net Asset Value for the years ended December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

	2025	**2024**	
Pihak ketiga	68.835.753.982	86.544.480.748	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32c)	331.393.529.414	323.156.807.404	*Related parties (Note 32c)*
Jumlah	**400.229.283.396**	**409.701.288.152**	***Total***

Pendapatan manajer investasi yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Investment manager income that exceeds 10% of total revenues of total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 19)			*Related parties (Note 19)*
Batavia Dana Kas Maxima	137.060.780.766	127.655.210.550	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Dana Saham	44.466.328.999	56.579.689.667	*Batavia Dana Saham*
Batavia Technology Syariah Equity USD	41.796.963.518	25.772.024.436	*Batavia Technology Syariah Equity USD*
Jumlah	**223.324.073.283**	**210.006.924.653**	***Total***

21. PENDAPATAN JASA TRANSPORTASI / *21. TRANSPORTATION SERVICE INCOME*

Grup sebagai Pesewa / *Group as Lessor*

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas kendaraan. Sewa ini berjangka waktu antara 1–5 tahun. Grup mengakui pendapatan jasa transportasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp616.313.303.070 dan Rp538.525.227.425.

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of vehicles. These leases have terms between 1–5 years. Transportation service income recognized by the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp616.313.303.070 and Rp538.525.227.425.

	2025	2024	
Sewa operasi	613.506.973.045	536.678.075.874	*Operating lease*
Jasa pengemudi	2.806.330.025	1.847.151.551	*Driver service*
Total	**616.313.303.070**	**538.525.227.425**	***Total***

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan jasa transportasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer exceeding 10% of the total transportation service income are as follows:

	2025		2024		
	Total	%	Total	%	
PT Nusantara Ekspres Kilat	164.167.169.259	26,62	100.874.284.224	18,82	*PT Nusantara Ekspres Kilat*

22. HASIL JASA ASURANSI – NETO / *22. INSURANCE SERVICE REVENUE - NET*

	2025			
Portofolio/ *Portfolio*	**Pendapatan Jasa Asuransi/ *Insurance Service Revenue***	**Beban Jasa Asuransi/ *Insurance Service Expenses***	**Pendapatan (Beban) Dari Kontrak Reasuransi/ *Net Income (Expense) from Reinsurance Contracts Held***	**Hasil Jasa Asuransi Bersih/ *Net Insurance Service Result***
Kebakaran */Fire*	638.797.527.552	(404.693.738.627)	(123.698.291.800)	110.405.497.125
Kendaraan bermotor */Motor vehicles*	237.570.499.598	(227.363.175.887)	(1.483.614.094)	8.723.709.617
Rangka kapal */Marine hull*	237.095.942.976	(140.252.146.823)	(88.079.725.831)	8.764.070.322
Kesehatan */Health*	187.936.198.482	(139.637.141.582)	(44.391.063.822)	3.907.993.078
Pengangkutan */Marine cargo*	119.739.267.595	(71.793.836.583)	(46.329.952.913)	1.615.478.099
Kecelakaan */Accident*	92.408.064.342	(85.770.862.679)	(10.640.485.071)	(4.003.283.408)
Lain-lain */Others*	181.890.627.751	(166.149.508.884)	(14.657.153.365)	1.083.965.502
Total	**1.695.438.128.296**	**(1.235.660.411.065)**	**(329.280.286.896)**	**130.497.430.335**

22. HASIL JASA ASURANSI (Lanjutan) / *22. INSURANCE SERVICE REVENUE (Continued)*

	2024			
Portofolio	**Pendapatan Jasa Asuransi/ *Insurance Service Revenue***	**Beban Jasa Asuransi/ *Insurance Service Expenses***	**Pendapatan (Beban) Dari Kontrak Reasuransi/ *Net Income (Expense) from Reinsurance Contracts Held***	**Hasil Jasa Asuransi Bersih/ *Net Insurance Service Result***
Kebakaran */Fire*	657.765.703.987	(334.851.075.341)	(237.317.230.715)	85.597.397.931
Pengangkutan */Marine cargo*	98.450.493.561	(73.872.646.550)	(15.965.796.428)	8.612.050.583
Rangka kapal */Marine hull*	156.996.443.604	(60.275.435.189)	(91.370.794.068)	5.350.214.347
Kecelakaan */Accident*	41.430.571.003	(30.545.475.429)	(7.326.919.674)	3.558.175.900
Kesehatan */Health*	104.865.888.953	(105.882.093.802)	(12.231.680.860)	(13.247.885.709)
Kendaraan bermotor */Motor vehicles*	122.611.755.754	(125.830.602.790)	(625.277.315)	(3.844.124.351)
Lain-lain */Others*	258.990.425.521	(108.079.434.636)	(119.637.417.438)	31.273.573.447
Total	**1.441.111.282.383**	**(839.336.763.737)**	**(484.475.116.497)**	**117.299.402.148**

23. PENDAPATAN KEUANGAN – NETO / *23. FINANCE INCOME – NET*

	2025	**Disajikan kembali/ *As restated* 2024**	
Bunga:			*Interest:*
Obligasi	34.412.187.771	32.342.336.633	*Bonds*
Pendapatan dividen	4.185.434.790	2.952.249.166	*Dividend income*
Deposito berjangka	4.016.978.151	6.980.764.795	*Time deposits*
Jasa giro	2.117.481.978	2.240.247.240	*Cash in bank*
Keuntungan penjualan saham	79.555.033	6.875.000.000	*Gain on stock sales*
Amortisasi diskonto obligasi	(4.222.435.150)	(3.348.431.610)	*Amortization of discounted bonds*
Neto	**40.589.202.573**	**48.042.166.224**	***Net***

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO / *24. OTHER INCOME – NET*

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan denda	8.407.771.039	–	*Penalties income*
Penghasilan (kerugian) selisih kurs – neto	5.309.541.971	(1.180.024.102)	*Gain (loss) on foreign exchange – Net*
Laba atas investasi	4.720.977.051	10.332.940.555	*Gain on investment*
Laba penjualan kopi – kemasan	3.850.192.800	–	*Gain on sale of packaged coffee*
Laba Penjualan aset – tetap	3.714.480.483	11.926.385.771	*Gain on sale of property and equipment*
Pendapatan sewa	2.094.917.137	2.473.054.314	*Rental income*
Laba pendapatan agribisnis	1.012.662.199	3.143.554.987	*Gain on agribusiness*
Lain-lain neto (masing-masing di bawah Rp1,1 miliar)	12.212.156.021	(5.874.409.786)	*Others – net (each below Rp1.1 billion)*
Neto	**41.322.698.701**	**20.821.501.739**	***Net***

25. BEBAN PEMASARAN / *25. MARKETING EXPENSES*

	2025	2024	
Imbalan penjualan	206.293.516.093	199.015.565.863	*Sales compensation*
Iklan dan promosi	221.416.228	3.041.535.624	*Advertising and promotion*
Total	**206.514.932.321**	**202.057.101.487**	***Total***

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *26. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji	115.105.893.719	91.024.479.911	*Salaries*
Tunjangan	35.803.842.996	32.953.354.494	*Allowance*
Bonus	21.718.775.304	25.148.172.729	*Bonus*
Imbalan kerja (Catatan 15)	6.937.829.571	6.572.442.758	*Employee benefits (Note 15)*
Total	**179.566.341.590**	**155.698.449.892**	***Total***

Beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja termasuk kompensasi yang diterima personel manajemen kunci Grup (Catatan 32).

Salaries, allowances and employee benefits include compensation received by the Group's key management personnel (Note 32).

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga dan beban transaksi atas utang bank	95.075.663.049	59.090.750.966	*Interest and transaction cost of bank loans*
Bunga atas liabilitas sewa	26.226.541.578	35.620.112.159	*Interest on lease liabilities*
Lain-lain	160.647.774	878.708.729	*Others*
Total	**121.462.852.401**	**95.589.571.854**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
Operasional kantor	53.001.585.002	35.072.821.001	*Office operational*
Penyusutan (Catatan 10)	12.473.962.411	11.437.364.297	*Depreciation (Note 10)*
Jasa profesional	11.184.048.939	6.465.286.228	*Professional fees*
Sewa dan pemeliharaan	8.800.924.022	8.082.505.192	*Rental and maintenance*
Pelatihan dan pengembangan	3.884.237.677	2.265.539.899	*Training and development*
Komisi	2.527.833.248	364.455.590	*Commissions*
Beban dan denda pajak	1.889.690.059	1.885.913.973	*Tax expense and penalty*
Telekomunikasi	1.323.195.127	1.855.662.208	*Telecommunication*
Administrasi	103.362.515	2.152.891.488	*Administrative*
Utilitas	–	519.082.315	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,1 miliar)	565.840.123	9.808.908.864	*Others (each below Rp1,1 billion)*
Total	**95.754.679.123**	**79.910.431.055**	***Total***

29. BEBAN JASA TRANSPORTASI / *29. TRANSPORTATION SERVICE EXPENSES*

	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 10)	189.820.322.919	191.466.757.763	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	143.679.496.779	101.304.373.897	*Repairs and maintenance*
Perijinan kendaraan	44.426.796.468	34.330.632.454	*Vehicle licenses*
Asuransi	10.940.932.497	15.144.401.364	*Insurance*
Ongkos angkut	21.677.131.744	12.283.459.099	*Freight*
Jasa pengemudi	2.967.833.834	2.687.274.122	*Driver services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	104.419.170	26.802.763	*Others (each below Rp100 million)*
Total	**413.616.933.411**	**357.243.701.462**	***Total***

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *EXPECTED CREDIT LOSSES*

Merupakan kerugian penurunan nilai atas piutang sebagai berikut:

Represent impairment losses on the following receivables:

	2025	2024	
Piutang sewa operasi (Catatan 7)	6.360.000.000	4.800.000.000	*Operating lease receivable (Note 7)*
Piutang reasuransi	301.811.158	(376.824.884)	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	(752.344.901)	291.220.928	*Other receivables – third parties*
Piutang premi	–	678.636.042	*Premiums receivable*
Total	**5.909.466.257**	**5.393.032.086**	***Total***

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba neto per saham dasar:

Below are the data used as the basis for the calculation of basic earnings per share:

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
Laba neto tahun berjalan	144.064.749.552	168.147.814.681	*Net income for the year*
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	134.804.173.013	145.339.673.884	*Net income for the year attributable to Owners of the Parent Entity*
Total laba per saham dasar	**13,64**	**14,70**	***Total basic earnings per shares***

Mencerminkan kapasitas laba Grup untuk meningkatkan daya banding dari waktu ke waktu, PSAK 233 mensyaratkan denominator untuk laba per saham dasar untuk periode berjalan dan periode komparatif untuk disesuaikan dengan kejadian-kejadian seperti pemecahan saham.

To more appropriately reflect the Group's earnings capacity and to enhance comparability overtime SFAS 233 requires denominators for basic EPS for current and comparative periods presented to be adjusted for events such as stock split.

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Relasi / *Nature of Relationship*

Berdasarkan Surat Salinan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A tanggal 7 Oktober 2014 No. Kep-04/PM.21/2014 tentang pihak berelasi terkait pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi merupakan pihak berelasi dengan Reksa Dana.

Based from the Decision Letter of the Head of the Capital Market Supervision Department 2A dated October 7, 2014 No. Kep-04/PM.21/2014 concerning related parties related to Mutual Fund management in the form of a Collective Investment Contract, an Investment Manager is a related party to an Investment Fund.

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Dana Kas Maxima	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Obligasi Negara Indonesia	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Obligasi Ultima	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Infrastruktur 2	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Infrastruktur 3	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia USD Balanced Asia	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia Technology Sharia Equity USD	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Saham	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia China Sharia Equity USD	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Saham Cemerlang	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Saham Optimal	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Campuran Cemerlang Kelas B	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025	Batavia Index IDX - Pefindo Prime Bank	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Saham Sejahtera	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Sri Kehati ETF	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia USD Bond Fund	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/I*nvestment manager receivables, and investment manager income*
2025,2024	Batavia India Sharia Equity USD	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Prima Obligasi	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Infrastruktur 6	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Global ESG Sharia Equity USD	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Index Pefindo I-grade	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Kas Gebyar	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Dana Likuid	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Smart Liquid ETF	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Pesona Obligasi	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Obligasi Cemerlang	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025	Batavia Prosperindo Pte Ltd	Kontrak Pengelolaan Dana Nasabah Individu/ *Discretionary Portfolio*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Andalan 7	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Dinamis	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Saham Syariah	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025	Batavia Proteksi Maxima 63	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 51	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 50	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 59	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 57	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 58	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Syariah Maxima 2	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Providentia Balanced Fund	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025	Batavia USD Money Market	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Disruptive Equity	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Proteksi Ultima 21	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Obligasi Optimal	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Saham ESG Impact	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Cemerlang 18	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Syariah Maxima 3	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Cemerlang Plus	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Kas Nusantara	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 37	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia LQ 45 Plus	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Obligasi Sejahtera	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Obligasi Utama	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Obligasi Berkembang	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia IDX30 ETF	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 56	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025	Batavia Proteksi Maxima 60	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Gemilang 9	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Proteksi Maxima 25	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Campuran Cemerlang Kelas A	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Si Dana Obligasi Maxima	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Dana Obligasi Plus	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2025,2024	Batavia Obligasi Bertumbuh	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2025,2024	Batavia Saham Bertumbuh	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Campuran Cemerlang	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima 53	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima USD 1	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2024	Batavia Dana Kas Syariah	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Gemilang 16	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2025,2024	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Beban usaha/*Operating expenses*
2025,2024	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Beban usaha/*Operating expenses*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Portofolio Efek (Catatan 6)

a. Marketable Securities (Note 6)

	2025	2024	
Reksa Dana			*Mutual Funds*
Batavia Dana Kas Maxima	42.826.926.556	78.166.492.931	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	41.244.842.351	2.000.120	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas B*
Batavia Obligasi Negara Indonesia	12.248.513.320	11.147.869.841	*Batavia Obligasi Negara Indonesia*
Batavia Dana Obligasi Ultima	11.014.644.006	10.214.913.732	*Batavia Dana Obligasi Ultima*
Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	10.954.200.000	10.153.700.000	*Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah*
RDPT Batavia Infrastruktur 2	5.086.346.205	5.075.430.398	*RDPT Batavia Infrastruktur 2*
RDPT Batavia Infrastruktur 3	4.974.102.434	5.095.456.500	*RDPT Batavia Infrastruktur 3*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	–	11.436.714.269	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas A*
Batavia USD Balanced Asia	–	6.369.846.475	*Batavia USD Balanced Asia*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	–	999.920	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas C*
Jumlah	**128.349.574.872**	**137.663.424.186**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1,88%%**	**2,51%**	***Percentage to total assets***

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. Piutang kegiatan manajer investasi

b. Investment Manager Receivables

	2025	2024	
Reksa Dana			*Mutual Funds*
Batavia Dana Kas Maxima	15.371.511.304	11.850.998.450	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Technology Syariah Equity USD	4.443.879.276	2.950.921.257	*Batavia Technology Syariah Equity USD*
Batavia Dana Saham	3.677.029.042	5.641.651.417	*Batavia Dana Saham*
Batavia China Impact Sharia Equity USD	1.812.930.096	389.341.337	*Batavia China Impact Sharia Equity USD*
Batavia Dana Obligasi Ultima	1.371.749.254	1.404.315.549	*Batavia Dana Obligasi Ultima*
Batavia Saham Cemerlang	1.199.273.431	1.335.982.159	*Batavia Saham Cemerlang*
Batavia Dana Saham Optimal	843.308.038	835.961.011	*Batavia Dana Saham Optimal*
Batavia Cemerlang Kelas B	741.096.902	711.850.653	*Batavia Cemerlang Kelas B*
Batavia Index IDX - PPB	659.567.840	–	*Batavia Index IDX - PPB*
Batavia Saham Sejahtera	618.086.660	634.478.190	*Batavia Saham Sejahtera*
Batavia Sri Kehati ETF	549.327.989	498.978.062	*Batavia Sri Kehati ETF*
Batavia USD Bond Fund	448.548.438	371.169.438	*Batavia USD Bond Fund*
Batavia India Sharia Eq.USD	365.927.691	582.041.964	*Batavia India Sharia Eq.USD*
Batavia Prima Obligasi	337.919.862	306.924.067	*Batavia Prima Obligasi*
Batavia Infrastruktur 6	322.192.592	322.052.539	*Batavia Infrastruktur 6*
Batavia Infrastruktur 3	278.256.343	285.022.582	*Batavia Infrastruktur 3*
Batavia Global ESG Sharia Equity USD	275.243.958	488.850.256	*Batavia Global ESG Sharia Equity USD*
Batavia USD Balanced Asia	258.977.254	142.401.958	*Batavia USD Balanced Asia*
Batavia Index Pefindo I-Grade	246.894.021	193.057.097	*Batavia Index Pefindo I-Grade*
Batavia Obligasi Negara Indonesia	225.877.366	169.603.258	*Batavia Obligasi Negara Indonesia*
Batavia Infrastruktur 2	155.138.397	154.849.592	*Batavia Infrastruktur 2*
Batavia Dana Kas Gebyar	152.679.035	49.843.521	*Batavia Dana Kas Gebyar*
Batavia Dana Likuid	135.936.656	187.957.181	*Batavia Dana Likuid*
Batavia Smart Liquid ETF	107.810.315	101.135.594	*Batavia Smart Liquid ETF*
Batavia Pesona Obligasi	99.434.447	78.787.468	*Batavia Pesona Obligasi*
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	98.994.287	88.767.667	*Batavia Dana Obligasi Cemerlang*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	83.706.451	2.960.655	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas B*
Batavia Prosperindo Pte Ltd	81.045.966	–	*Batavia Prosperindo Pte Ltd*
Batavia Proteksi Andalan 7	76.206.913	77.562.792	*Batavia Proteksi Andalan 7*
Batavia Dana Dinamis	74.300.673	84.927.530	*Batavia Dana Dinamis*
Batavia Dana Saham Syariah	72.293.944	282.511.661	*Batavia Dana Saham Syariah*
Batavia Proteksi Maxima 63	68.111.056	–	*Batavia Proteksi Maxima 63*
Batavia Proteksi Maxima 51	60.901.582	64.101.624	*Batavia Proteksi Maxima 51*
Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	60.865.996	14.580.990	*Bataivia Pendapatan Tetap Optimal Syariah*
Batavia Proteksi Maxima 50	56.032.638	105.436.499	*Batavia Proteksi Maxima 50*
Batavia Proteksi Maxima 59	47.464.212	45.418.533	*Batavia Proteksi Maxima 59*
Batavia Proteksi Maxima 57	47.451.705	45.498.836	*Batavia Proteksi Maxima 57*
Batavia Proteksi Maxima 58	42.594.517	34.041.617	*Batavia Proteksi Maxima 58*
Dilanjutkan	35.568.566.147	30.533.983.004	*Carried forward*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. Piutang kegiatan manajer investasi (Lanjutan)

b. Investment Manager Receivables (Continued)

	2025	2024	
Dilanjutkan	35.568.566.147	30.533.983.004	*Carried forward*
Batavia Proteksi Syariah Maxima 2	39.295.934	37.956.529	*Batavia Proteksi Maxima Syariah 2*
Batavia Providentia Balanced Fund	39.053.861	61.128.882	*Batavia Providentia Balanced Fund*
Batavia USD MM	37.709.330	–	*Batavia USD MM*
Batavia Disruptive Equity	32.624.154	49.690.074	*Batavia Disruptive Equity*
Batavia Proteksi Ultima 21	29.299.699	28.499.258	*Batavia Proteksi Ultima 21*
Batavia Dana Obligasi Optimal	29.090.679	30.429.067	*Batavia Dana Obligasi Optimal*
Batavia Saham ESG Impact	27.558.143	46.364.013	*Batavia Saham ESG Impact*
Batavia Proteksi Cemerlang 18	26.293.119	25.464.007	*Batavia Proteksi Cemerlang 18*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali	25.771.746	23.715.808	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali*
Batavia Proteksi Syariah Maxima 3	25.102.600	20.381.872	*Batavia Proteksi Maxima Syariah 3*
Batavia Proteksi Cemerlang Plus	24.382.274	23.659.606	*Batavia Proteksi Cemerlang Plus*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	22.647.059	25.452.436	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap*
Batavia Dana Kas Nusantara	22.039.627	20.341.810	*Batavia Dana Kas Nusantara*
Batavia Proteksi Maxima 37	19.916.113	19.208.088	*Batavia Proteksi Maxima 37*
Batavia LQ 45 Plus	19.319.955	31.453.952	*Batavia LQ 45 Plus*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang	16.461.565	10.822.146	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang*
Batavia Dana Obligasi Sejahtera	16.141.047	14.348.507	*Batavia Dana Obligasi Sejahtera*
Batavia Obligasi Utama	16.065.353	25.382.733	*Batavia Obligasi Utama*
Batavia Obligasi Berkembang	13.312.812	17.382.830	*Batavia Obligasi Berkembang*
Batavia IDX30 ETF	12.502.822	11.641.725	*Batavia IDX30 ETF*
Batavia Proteksi Maxima 56	12.158.615	11.605.442	*Batavia Proteksi Maxima 56*
Batavia Proteksi Maxima 60	12.066.954	–	*Batavia Proteksi Maxima 60*
Batavia Proteksi Gemilang 9	10.887.053	10.507.270	*Batavia Proteksi Gemilang 9*
Batavia Proteksi Maxima 25	10.835.929	10.440.749	*Batavia Proteksi Maxima 25*
Batavia Campuran Cemerlang Kelas A	8.905.735	20.108	*Batavia Campuran Cemerlang Kelas A*
Batavia Dana Obligasi Maxima	5.403.748	5.293.299	*Batavia Dana Obligasi Maxima*
Batavia Dana Obligasi Plus	3.810.706	16.683.014	*Batavia Dana Obligasi Plus*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah	2.763.515	2.522.467	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah*
Dilanjutkan	36.129.986.294	31.114.378.696	*Carried forward*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. Piutang kegiatan manajer investasi (Lanjutan)

b. Investment Manager Receivables (Continued)

	2025	2024	
Dilanjutkan	36.129.986.294	31.114.378.696	*Carried forward*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	483.234	10.705.313	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas A*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	173.974	40.193	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas C*
Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	849	6.519.273	*Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah*
Batavia Obligasi Bertumbuh	761	22.185.039	*Batavia Obligasi Bertumbuh*
Batavia Saham Bertumbuh	–	29.151.789	*Batavia Saham Bertumbuh*
Jumlah	**36.130.645.112**	**31.182.980.303**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,53%**	**0,57%**	***Percentage to total assets***

c. Pendapatan Kegiatan Manajemen Investasi (Catatan 20)

c. Investment Management Income (Note 20)

	2025	2024	
Reksa Dana			*Mutual Funds*
Batavia Dana Kas Maxima	137.060.780.766	127.655.210.550	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Dana Saham	44.466.328.999	56.579.689.667	*Batavia Dana Saham*
Batavia Technology Sharia Equity USD	41.796.963.518	25.772.024.436	*Batavia Technology Sharia Equity USD*
Batavia Dana Obligasi Ultima	14.059.163.199	18.737.880.413	*Batavia Dana Obligasi Ultima*
Batavia Saham Cemerlang	12.656.249.946	12.510.218.611	*Batavia Saham Cemerlang*
Batavia China Impact Sharia Equity USD	7.758.453.493	2.034.050.120	*Batavia China Impact Sharia Equity USD*
Batavia Campuran Cemerlang Kelas B	7.423.780.228	653.073.994	*Batavia Campuran Cemerlang Kelas B*
Batavia Dana Saham Optimal	7.319.693.651	11.021.074.936	*Batavia Dana Saham Optimal*
Batavia Saham Sejahtera	6.121.717.969	7.137.903.868	*Batavia Saham Sejahtera*
Batavia USD Bond Fund	5.504.940.277	1.910.000.842	*Batavia USD Bond Fund*
Batavia Sri Kehati ETF	5.231.522.913	2.002.212.795	*Batavia Sri Kehati ETF*
Batavia India Sharia Eq.USD	4.179.619.980	1.414.841.210	*Batavia India Sharia Eq.USD*
Batavia Index IDX - PPB	3.830.523.097	–	*Batavia Index IDX - PPB*
Batavia Global ESG Sharia Equity USD	3.574.504.850	6.806.944.243	*Batavia Global ESG Sharia Equity USD*
Batavia Prima Obligasi	3.318.930.118	3.096.224.034	*Batavia Prima Obligasi*
Batavia USD Balanced Asia	2.228.083.812	1.337.287.555	*Batavia USD Balanced Asia*
Batavia Dana Likuid	2.048.423.066	3.375.385.665	*Batavia Dana Likuid*
Batavia Obligasi Negara Indonesia	1.908.030.912	1.492.603.537	*Batavia Obligasi Negara Indonesia*
Batavia index Pefindo I-Grade	1.705.077.057	809.476.285	*Batavia Index Pefindo I-Grade*
Batavia Infrastruktur 6	1.172.571.070	1.133.388.329	*Batavia Infrastruktur 6*
Dilanjutkan	313.365.358.921	285.479.491.090	*Carried forward*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

	2025	2024	
Dilanjutkan	313.365.358.921	285.479.491.090	*Carried forward*
Batavia Infrastruktur 3	1.020.895.570	1.040.027.692	*Batavia Infrastruktur 3*
Batavia Smart Liquid ETF	1.020.788.739	1.930.983.691	*Batavia Smart Liquid ETF*
Batavia Dana Dinamis	934.888.353	3.953.921.517	*Batavia Dana Dinamis*
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	927.535.760	937.626.769	*Batavia Dana Obligasi Cemerlang*
Batavia Dana Kas Gebyar	915.237.748	510.782.220	*Batavia Dana Kas Gebyar*
Batavia Proteksi Maxima 50	901.786.896	1.095.302.810	*Batavia Proteksi Maxima 50*
Batavia Pesona Obligasi	867.358.748	809.392.073	*Batavia Pesona Obligasi*
Batavia Proteksi Andalan 7	796.080.473	795.029.698	*Batavia Proteksi Andalan 7*
Batavia Dana Saham Syariah	672.487.230	8.274.234.444	*Batavia Dana Saham Syariah*
Batavia Proteksi Maxima 51	646.591.616	667.107.900	*Batavia Proteksi Maxima 51*
Batavia Infrastruktur 2	564.447.052	565.328.534	*Batavia Infrastruktur 2*
Batavia Prosperindo Pte Ltd	552.265.394	–	*Batavia Prosperindo Pte Ltd*
Batavia Proteksi Maxima 59	476.855.865	108.948.287	*Batavia Proteksi Maxima 59*
Batavia Proteksi Maxima 57	476.847.015	125.921.414	*Batavia Proteksi Maxima 57*
Batavia Providentia Balanced Fund	475.185.923	623.977.565	*Batavia Providentia Balanced Fund*
Batavia Proteksi Maxima 58	427.412.867	31.230.841	*Batavia Proteksi Maxima 58*
Batavia Proteksi Syariah Maxima 2	398.153.906	312.989.829	*Batavia Proteksi Syariah Maxima 2*
Batavia Disruptive Equity	360.710.706	620.996.581	*Batavia Disruptive Equity*
Batavia Saham ESG Impact	359.454.422	514.877.577	*Batavia Saham ESG Impact*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	357.508.225	5.213.287	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas B*
Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	318.031.552	72.658.412	*Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah*
Batavia Dana Obligasi Optimal	310.680.187	332.463.103	*Batavia Dana Obligasi Optimal*
Batavia Proteksi Ultima 21	299.357.836	300.986.757	*Batavia Proteksi Ultima 21*
Batavia Proteksi Cemerlang 18	267.478.097	267.872.511	*Batavia Proteksi Cemerlang 18*
Batavia LQ 45 Plus	257.641.989	311.995.772	*Batavia LQ 45 Plus*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali	255.738.370	243.354.258	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali*
Batavia Proteksi Syariah Maxima 3	253.921.132	18.698.965	*Batavia Proteksi Syariah Maxima 3*
Batavia Proteksi Cemerlang Plus	247.569.987	248.378.104	*Batavia Proteksi Cemerlang Plus*
Batavia Obligasi Utama	242.913.821	495.939.729	*Batavia Obligasi Utama*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	229.163.252	263.291.289	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap*
Batavia Dana Kas Nusantara	218.813.784	208.575.479	*Batavia Dana Kas Nusantara*
Batavia Proteksi Maxima 37	202.917.528	202.376.581	*Batavia Proteksi Maxima 37*
Batavia Saham Bertumbuh	167.067.231	383.884.101	*Batavia Saham Bertumbuh*
Batavia Campuran Cemerlang Kelas A	158.847.710	18.448	*Batavia Infrastruktur 5*
Dilanjutkan	329.947.993.905	311.753.877.328	*Carried forward*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

c. Pendapatan Kegiatan Manajemen Investasi (Catatan 20)

c. Investment Management Income (Note 20)

	2025	2024	
Lanjutan	329.947.993.905	311.753.877.328	*Brought forward*
Batavia Dana Obligasi Sejahtera	157.630.138	148.823.769	*Batavia Dana Obligasi Sejahtera*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang	154.274.301	110.758.674	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang*
Batavia Proteksi Maxima 63	143.530.311	–	*Batavia Proteksi Maxima 63*
Batavia Obligasi Berkembang	142.929.644	388.277.055	*Batavia Obligasi Berkembang*
Batavia Proteksi Maxima 56	121.624.449	58.206.509	*Batavia Proteksi Maxima 56*
Batavia IDX30 ETF	118.189.739	604.176.144	*Batavia IDX30 ETF*
Batavia Proteksi Maxima 25	110.235.138	109.834.067	*Batavia Proteksi Maxima 25*
Batavia Proteksi Gemilang 9	110.034.727	109.804.456	*Batavia Proteksi Gemilang 9*
Batavia Proteksi Maxima 60	105.314.912	–	*Batavia Proteksi Maxima 60*
Batavia Obligasi Bertumbuh	67.040.629	260.201.528	*Batavia Obligasi Bertumbuh*
Batavia Dana Obligasi Maxima	55.487.158	56.096.352	*Batavia Dana Obligasi Maxima*
Batavia Dana Obligasi Plus	50.674.104	221.893.412	*Batavia Dana Obligasi Plus*
Batavia USD MM	42.310.584	–	*Batavia USD MM*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	30.314.221	32.487.325	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas A*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah	27.324.324	25.847.713	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah*
Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	7.716.976	70.942.539	*Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	904.154	42.000	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas C*
Batavia Campuran Cemerlang	–	6.181.318.336	*Batavia Campuran Cemerlang*
Batavia Proteksi Maxima 53	–	1.643.850.000	*Batavia Proteksi Maxima 53*
Batavia Proteksi Maxima 1 USD	–	1.142.986.087	*Batavia Proteksi Maxima 1 USD*
Batavia Dana Kas Syariah	–	227.280.917	*Batavia Dana Kas Syariah*
Batavia Proteksi Gemilang 16		10.103.193	*Batavia Proteksi Gemilang 16*
Jumlah	**331.393.529.414**	**323.156.807.404**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**26,73%**	**28,35%**	*Percentage to total revenues*

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk masing-masing sebesar Rp2.327.997.844 dan Rp1.941.353.663 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

d. Salaries and Benefits of Boards of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Parent Entity to its Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp2,327,997,844 and Rp1,941,353,663 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksa dana. Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh imbalan jasa.

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif Reksa dana yang masih berlaku sampai dengan tanggal terakhir pelaporan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

The Company entered into agreements with the following custodian banks in connection with the Collective Investment Contract for the following mutual funds, whereby the Company acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees.

The following is the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until the end of the reporting period.

	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
1	November 1996 dan perubahan terakhir 11 Oktober 2022/ *November 1, 1996 and the latest amendment dated October 11, 2022*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Saham	3,00% p.a
4	Oktober 2006 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *October 4, 2006 and the latest amendment dated October 11, 2022*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Saham Optimal	3,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif Reksa dana yang masih berlaku sampai dengan tanggal terakhir pelaporan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

The following is the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until the end of the reporting period.

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	**Bank Kustodian/** *Custodian Bank*	**Reksa Dana/** *Mutual Funds*	**Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/** *Maximum Fee From Net Asset Value*
15 Juni 2007 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *June 15, 2007 and the latest amendment dated October 11, 2022*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Saham Syariah	3,00% p.a
4 November 2021 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *November 4, 2021 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Batavia Saham Bertumbuh	3,00% p.a
30 Agustus 2017 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *August 30, 2017 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Batavia Saham Cemerlang	3,00% p.a
23 November 2016 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *November 23, 2016 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Batavia Saham Sejahtera	3,00% p.a
15 Maret 2019 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *March 15, 2019 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Saham ESG Impact	3,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ ***Date of Agreement***	**Bank Kustodian/** ***Custodian Bank***	**Reksa Dana/** ***Mutual Funds***	**Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/** ***Maximum Fee From Net Asset Value***
13 Februari 2014 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *February 13, 2014 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia LQ45 Plus	3,00% p.a
13 November 2018 dan perubahan terakhir tanggal 19 Februari 2019/ *November 13, 2018 and the latest amendment dated February 19, 2019*	Deutsche Bank AG	Batavia IDX30 ETF	3,00% p.a
26 Februari 2018/ *February 26, 2018*	Deutsche Bank AG	Batavia Smart Liquid ETF	3,00% p.a
7 Februari 2019/ *February 7, 2019*	Deutsche Bank AG	Batavia Sri-Kehati ETF	3,00% p.a
2 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *September 2, 2021 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Disruptive Equity	3,00% p.a
21 Juni 2023/ *June 21, 2023*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Index PEFINDO i-Grade	3,00% p.a
14 November 2024/ *November 14, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Index IDX-Pefindo Prime Bank	3,00% p.a
6 Mei 2021 dan perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2025/ *May 6, 2021 and the latest amendment dated October 6, 2025*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia China Sharia Equity USD	3,00% p.a
3 Juli 2020 dan perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2025/ *July 3, 2020 and the latest amendment dated October 6, 2025*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Global ESG Sharia Equity USD	3,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
3 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2025/ *September 3, 2021 and the latest amendment dated October 6, 2025*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Technology Sharia Equity USD	3,00% p.a
1 Maret 2024 dan perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2025/ *March 1, 2024 and the latest amendment dated October 6, 2025*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia India Sharia Equity USD	3,00% p.a
18 Februari 2025 dan perubahan terakhir tanggal 1 Oktober 2025/ *February 18, 2025 and the latest amendment dated October 1, 2025*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia US Franchise Sharia Equity USD	3,00% p.a
12 November 2015 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *November 12, 2015 and the latest amendment dated December 15, 2022*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Dana Kas Gebyar	1,50% p.a
21 Desember 2006 dan perubahan terakhir tanggal 27 Oktober 2025/ *December 21, 2006 and the latest amendment dated October 27, 2025*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Dana Kas Maxima	2,00% p.a
24 Juli 2019 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *July 24, 2019 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank BJB	Batavia Dana Kas Nusantara	1,50% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
14 Agustus 2013 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *August 14, 2013 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Dana Likuid	2,00% p.a
27 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 27 September 2024/ *September 27, 2021 and the latest amendment dated September 27, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	1,50% p.a
27 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 27 September 2024/ *September 27, 2021 and the latest amendment dated September 27, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	1,50% p.a
27 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 27 September 2024/ *September 27, 2021 and the latest amendment dated September 27, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	1,50% p.a
12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia USD Money Market	2,00% p.a
30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang	0,10% p.a
1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah	0,10% p.a
18 Februari 2014 dan perubahan terakhir tanggal 23 Januari 2024/ *February 18, 2014 and the latest amendment dated January 23, 2024*	PT Bank Rakyat Indonesia	Batavia Dana Obligasi Cemerlang	2,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
25 Maret 2015 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *March 25, 2015 and the latest amendment dated December 15, 2022*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Dana Obligasi Optimal	2,00% p.a
3 Juli 2012 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *July 3, 2012 and the latest amendment dated December 15, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Dana Obligasi Plus	1,00% p.a
17 Maret 2015 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *March 17, 2015 and the latest amendment dated December 15, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Dana Obligasi Sejahtera	2,00% p.a
16 Januari 2007 dan perubahan terakhir tanggal 23 April 2025/ *January 16, 2007 and the latest amendment dated April 23, 2025*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Dana Obligasi Ultima	2,00% p.a
13 Maret 2023/ March 13, 2023	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Obligasi Berkembang	2,00% p.a
8 Februari 2018 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *February 8, 2018 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mega Tbk	Batavia Obligasi Bertumbuh	2,00% p.a
7 Juli 2017 dan perubahan terakhir tanggal 19 Desember 2024/ *July 7, 2017 and the latest amendment dated December 19, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Obligasi Negara Indonesia	2,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
11 Oktober 2017 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *October 11, 2017 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Obligasi Utama	1,00% p.a
21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	2,00% p.a
15 Agustus 2016 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *August 15, 2016 and the latest amendment dated December 15, 2022*	PT Bank Mega Tbk	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,00% p.a
14 Juni 2017 dan perubahan terakhir tanggal 16 Juli 2025/ *June 14, 2017 and the latest amendment dated July 16, 2025*	PT Bank Permata Tbk	Batavia Pesona Obligasi	1,00% p.a
12 Desember 2011 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *December 12, 2011 and the latest amendment dated December 15, 2022*	PT Bank Permata Tbk	Batavia Prima Obligasi	1,00% p.a
23 Januari 2022 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *January 23, 2022 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia USD Bond Fund	1,50% p.a
27 November 2006 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *November 27, 2006 and the latest amendment dated December 14, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Si Dana Obligasi Maxima	2,00% p.a
28 September 2021/ *September 28, 2021*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	0,20% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
22 November 2021/ *November 22, 2021*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali	0,10% p.a
28 Desember 2018 dan perubahan terakhir tanggal 27 Februari 2024/ *December 28, 2018 and the latest amendment dated February 27, 2024*	PT Bank Bukopin Tbk	Batavia Infrastruktur 2	2,00% p.a
10 Mei 2019 dan perubahan terakhir tanggal 22 April 2024/*May 10, 2019 and the latest amendment dated April 22, 2024*	PT Bank Bukopin Tbk	Batavia Infrastruktur 3	2,00% p.a
13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	PT Bank Rakyat Indonesia	Batavia Infrastruktur 6	2,00% p.a
7 Oktober 2022 dan perubahan terakhir tanggal 17 Desember 2024/ *October 7, 2022 and the latest amendment dated December 17, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Campuran Cemerlang Kelas A	3,00% p.a
7 Oktober 2022 dan perubahan terakhir tanggal 17 Desember 2024/ *October 7, 2022 and the latest amendment dated December 17, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Campuran Cemerlang Kelas B	3,00% p.a
12 April 2002 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *April 12, 2002 and the latest amendment dated October 11, 2022*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Dinamis	3,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
6 Februari 2020 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *February 6, 2020 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Providentia Balanced Fund	2,00% p.a
8 Oktober 2010 dan perubahan terakhir 11 Oktober 2022/ *October 8, 2010 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia USD Balanced Asia	2,00% p.a
12 April 2013 dan perubahan terakhir 11 April 2022/ *April 12, 2013 and the latest amendment dated April 11, 2022*	PT Bank Permata Tbk	Batavia Proteksi Andalan 7	2,50% p.a
15 April 2015 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *April 15, 2015 and the latest amendment dated March 30, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Proteksi Cemerlang 18	5,00% p.a
18 November 2015 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *November 18 , 2015 and the latest amendment dated March 30, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Proteksi Cemerlang Plus	5,00% p.a
6 Agustus 2014 dan perubahan terakhir 17 Mei 2022/ *August 6, 2014 and the latest amendment dated May 17, 2022*	PT Bank Mega Tbk	Batavia Proteksi Gemilang 9	2,50% p.a
4 September 2019/ *September 4, 2019*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Proteksi Maxima 16	5,00% p.a
8 Mei 2020 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *May 8, 2020 and the latest amendment dated March 30, 2022*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 25	5,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
23 Februari 2022/ *February 23, 2022*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Batavia Proteksi Maxima 37	5,00% p.a
21 Oktober 2022/ *October 21, 2022*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 50	5,00% p.a
9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 51	5,00% p.a
22 November 2023/ *November 22 , 2023*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Batavia Proteksi Maxima 53	5,00% p.a
20 November 2023/ *November 20 , 2023*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 56	5,00% p.a
4 Juli 2024/ *July 4, 2024*	PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 57	5,00% p.a
23 Juli 2024 dan perubahan terakhir 2 Desember 2024/ *July 23, 2024 and the latest amendment dated December 2, 2024*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 58	5,00% p.a
6 Agustus 2024/ *August 6, 2024*	PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 59	5,00% p.a
9 Agustus 2024/ *August 9, 2024*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 60	5,00% p.a
19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 63	5,00% p.a
17 Mei 2024 dan perubahan terakhir 30 Juli 2024/ *May 17, 2024 and the latest amendment dated July 30, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Proteksi Maxima USD 1	5,00% p.a
20 Desember 2023/ *December 20 , 2023*	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Batavia Proteksi Syariah Maxima 2	5,00% p.a
10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Batavia Proteksi Syariah Maxima 3	5,00% p.a
20 Maret 2018/ *March 20, 2018*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Proteksi Ultima 11	5,00% p.a
6 Juni 2018 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *June 6, 2018 and the latest amendment dated March 30, 2022*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Proteksi Ultima 21	5,00% p.a

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK

Perjanjian dengan pelanggan

Grup mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan selama periode tertentu dengan nilai transaksi yang sudah ditetapkan. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Grup dan pelanggan.

Pada awal tahun 2022, Grup memiliki kebijakan baru yang mengharuskan pelanggan untuk melakukan deposit terlebih dahulu khususnya untuk pelanggan baru yang dinilai oleh manajemen memiliki risiko yang lebih tinggi atas kerusakan aset.

Grup menetapkan bahwa jumlah deposit ditentukan dari tingkat risiko dari industri masing-masing pelanggan. Sampai saat ini Grup belum memiliki Standar Operasional Prosedur untuk menentukan tingkat risiko pelanggan.

Perjanjian akan berakhir jika:
a. Terdapat kesepakatan tertulis untuk mengakhiri perjanjian;
b. Periode sewa telah berakhir;
c. Pelanggan mengakhiri perjanjian sebelum sewa berakhir;
d. Salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan yang dituangkan di dalam perjanjian dan kelalaian tersebut telah diperingatkan oleh salah satu secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut, pihak yang dirugikan berhak mengakhiri perjanjian ini secara sepihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK

Agreements with the customers

The Group entered into agreements with all of its customers for vehicle rent. Based on the agreements, the Group agreed to deliver vehicle rent services for certain period with fixed transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

The Group have a new policy beginning 2022, that requires customers to provide deposits in advance, especially for new customers who are considered by management to have a higher risk of asset damage.

The Group determines that the amount of deposit is based on the risk level of each customer's industry. To date, the Group does not have a Standard Operating Procedure to determine the risk level of customers.

This agreement shall be terminated if:
a. Written agreement made to terminate the agreement;
b. The lease period has expired;
c. Customers terminate the agreement before the lease period expire;
d. Either party does not fulfill its obligations in accordance with the agreement and such negligence has been notified by either party in written for 3 (three) consecutive times, the injured party is entitled to terminate this agreement unilaterally by submitting a written notice.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK

Entitas Induk memiliki beberapa ikatan dan perjanjian penting kepada pihak ketiga. sebagai berikut:

PT International Services Pacific Cross (ISPC)

Entitas Induk pada tanggal 2 Januari 2018. menandatangani perjanjian "*Business Service*" dengan ISPC yang menyatakan bahwa ISPC akan memberikan jasa administrasi klaim, pemasaran dan konsultasi penjualan, desain dan administrasi produk serta jasa penasehat yang berhubungan dengan beberapa produk asuransi kesehatan dan asuransi perjalanan kepada Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 6 Januari 2022, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Atas jasa tersebut, Entitas Induk diharuskan membayar biaya jasa tahunan sebesar 20% dari jumlah produksi premi bruto dan tidak melebihi Rp15.750.000.000 untuk tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 3 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Entitas Induk, pada tanggal 2 Mei 2019, menandatangani perjanjian "*Business Service*" dengan ISPC yang menyatakan bahwa ISPC akan memberikan jasa administrasi klaim, pemasaran dan konsultasi penjualan, desain dan administrasi produk serta jasa penasehat yang berhubungan dengan beberapa produk asuransi kesehatan dan asuransi perjalanan internasional kepada Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK

The Parent Entity has few significant agreements and commitments with third parties. which are as follows:

PT International Services Pacific Cross (ISPC)

The Parent Entity, on January 2, 2018, entered into a "Business Service" agreement with ISPC, which states that ISPC will provide claims administration service, marketing and sales consulting, design and administration of products and advisory services related to various health and travel insurance products to the Parent Entity. This agreement is valid for 2 years, starting from January 1, 2018 to December 31, 2019.

On January 6, 2020, the agreement was extended with a validity period of 2 years, starting from January 1, 2020 to December 31, 2021.

On January 6, 2022, the agreement was extended with a validity period of 2 years, starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

For those services, the Parent Entity is required to pay annual service fee amounting to 20% from total gross premium production and not exceeding Rp15,750,000,000 for years 2024 and 2023.

On January 1, 2024, the agreement was extended with a validity period of 3 years, starting from January 1, 2024 to December 31, 2026.

The Parent Entity, on May 2, 2019, entered into a "Business Service" agreement with ISPC, which states that ISPC will provide claims administration service, marketing and sales consulting, design and administration of products and advisory services related to various international health and travel insurance products to the Parent Entity. This agreement is valid until December 31, 2020.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK (Lanjutan)

PT International Services Pacific Cross (ISPC) (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2021, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 12 Desember 2022, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 1 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Atas jasa tersebut, Entitas Induk diharuskan membayar biaya jasa fasilitas layanan sebesar 26,975% dari jumlah produksi premi reasuransi.

Biaya jasa tahunan yang dibayarkan Entitas Induk ke ISPC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.575.000.000 dicatat sebagai bagian dari beban jasa asuransi.

Utang Entitas Induk ke ISPC pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.537.530.529 dan Rp14.883.914.418.

Pada setiap tanggal berakhirnya perjanjian akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian paling lambat 90 hari kalender sebelum berlakunya pengakhiran perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat pemberitahuan yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 10 Juni, terdapat adendum atas perpanjangan perjanjian. Adendum ini berlaku untuk 3 bulan dimulai secara retroaktif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK** (Continued)*

PT International Services Pacific Cross (ISPC (Continued))

On January 4, 2021, the agreement was extended with a validity period of 2 years, starting from January 1, 2021 to December 31, 2022.

On December 12, 2022, the agreement was extended with a validity period of 1 year, starting from January 1, 2023 to December 31, 2023.

For those services, the Parent Entity is required to pay service facility fee amounting to 26.975% from total reinsurance premium production.

The annual service fee paid by the Parent Entity to ISPC for the years ended December 31, 2025 and 2042 amounted to Rp1,575,000,000 in both years, recorded as part of other insurance service expense.

The Parent Entity's payable to ISPC as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,537,530,529 and Rp14,883,914,418.

On each expiration date the agreement will be automatically renewed for the same period, unless either party gives notice of termination of the agreement at least 90 calendar days before the effective termination of the agreement.

Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no notice of intention to terminate the agreement.

In June 10, there was an addendum to the extension of the agreement. This addendum is valid for 3 months starting retroactively from January 1, 2024 to March 31, 2024.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK (Lanjutan)

PT Administrasi Medika (AdMedika)

Entitas Induk pada tanggal 8 Maret 2011, menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Administrasi Asuransi Kesehatan dengan AdMedika yang menyatakan bahwa AdMedika akan memberikan jasa administrasi asuransi kesehatan kepada Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 tahun. Berdasarkan amandemen tanggal 8 Maret 2013 perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019.

Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 31 Januari 2021.

Entitas Induk pada tanggal 25 Maret 2021 menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Administrasi Asuransi Kesehatan dengan AdMedika yang menyatakan bahwa AdMedika akan memberikan jasa administrasi asuransi kesehatan kepada Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

Pada tanggal 28 Februari 2023, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Pada setiap tanggal berakhirnya perjanjian akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian paling lambat 90 hari kalender sebelum berlakunya pengakhiran perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat pemberitahuan yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK** (Continued)*

PT Administrasi Medika (AdMedika)

The Parent Entity, on March 8, 2011, entered into a Health Insurance Administration Services Agreement with AdMedika, which states that AdMedika will provide insurance administration service to the Parent Entity. This agreement is valid for 2 years and can be renewed automatically for a period of 2 years. Based on amendment dated March 8, 2013, this agreement is valid until January 31, 2019.

This agreement is automatically renewed and extended until January 31, 2021.

The Parent Entity, on March 25, 2021, entered into a Health Insurance Administration Services Agreement with AdMedika, which states that AdMedika will provide insurance administration service to the Parent Entity. This agreement is valid for 2 years, starting from February 1, 2021 to January 31, 2023.

On February 28, 2023, the agreement was extended with a validity period of 2 years, starting from February 1, 2023 to January 31, 2025.

On each expiration date the agreement will be automatically renewed for the same period, unless either party gives notice of termination of the agreement at least 90 calendar days before the effective termination of the agreement.

Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no notice of intention to terminate the agreement.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK (Lanjutan)

PT Fullerton Health Indonesia (FHI)

ISPC pada tanggal 1 Juni 2018, menandatangani perjanjian kerjasama *service agreement* dengan FHI. Perjanjian ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama layanan jasa administrasi kesehatan grup dan manajemen risiko yang diberikan oleh FHI kepada Para Peserta yang dinominasikan oleh ISPC yang berhak atas manfaat layanan kesehatan dari ISPC. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2020 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun. ISPC diwajibkan untuk menempatkan dana sebesar Rp300.000.000 setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

ISPC pada tanggal 28 September 2021, menandatangani perjanjian kerjasama *service agreement* dengan FHI. Perjanjian ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama layanan jasa administrasi kesehatan grup dan manajemen risiko yang diberikan oleh FHI kepada Para Peserta yang dinominasikan oleh ISPC yang berhak atas manfaat layanan kesehatan dari ISPC. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 1 Juni 2023.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

Perjanjian ini diperpanjang otomatis berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 90 (Sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya periode berjalan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK** (Continued)*

PT Fullerton Health Indonesia (FHI)

ISPC on June 1, 2018, signed a partnership agreement on service agreement with FHI. This agreement was made with the intent and purpose of collaborating with group health administration services and risk management provided by FHI to Participants nominated by ISPC who are entitled to health service benefits from the ISPC. The term of this agreement is 24 months from June 1, 2018 to June 1, 2020 and can be renewed automatically for a period of 1 year. ISPC is required to place funds of Rp300,000,000 every 3 (three) months.

This agreement is automatically renewed and extended until June 1, 2021.

ISPC, on September 28, 2021, signed a partnership agreement on service agreement with FHI. This agreement was made with the intent and purpose of collaborating with group health administration services and risk management provided by FHI to Participants nominated by ISPC who are entitled to health service benefits from the ISPC. The term of this agreement is 12 months from June 1, 2021 to May 31, 2022 and can be renewed automatically for a period of 1 year. This agreement is automatically renewed and extended until June 1, 2023.

The agreement has been extended for a period of 1 year starting from June 1, 2023 and ending on May 31, 2024.

This agreement is automatically renewed based on the written agreement of the parties unless one party gives notice intending to terminate this agreement to the other party no later than 90 (Ninety) days before the end of the current period.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK (Lanjutan)

PT Fullerton Health Indonesia (FHI) (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat pemberitahuan yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian.

PT Trinity Reinsurance Brokers (TRB)

Entitas Induk pada tanggal 15 Maret 2021, menandatangani Perjanjian Kerjasama Reasuransi dengan PT Trinity Reinsurance Brokers untuk program sebagai berikut:

1. *Whole Account Excess of Loss Reinsurance Treaty;*
2. *Whole Account Quota Share and Surplus Treaty.*

TRB akan memberikan maksimum cover untuk produk asuransi Entitas Induk. Entitas Induk diwajibkan membayar premi reasuransi sebesar Rp1.096.808.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 April 2024, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 1 tahun, dimulai sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 1 April 2025. perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 1 tahun. dimulai sejak tanggal 1 April 2025 - 31 Maret 2026.

PT IBS Reinsurance Brokers

Entitas Induk pada tanggal 22 Mei 2024 menandatangani Perjanjian Kerjasama Reasuransi dengan PT IBS Reinsurance Brokers untuk program *Whole Account Shortfall Excess of Loss Reinsurance.*

Perjanjian reasuransi ini berlangsung selama satu tahun dari 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK** (Continued)*

***PT Fullerton Health Indonesia (FHI)** (Continued)*

Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no notice of intention to terminate the agreement.

PT Trinity Reinsurance Brokers (TRB)

The Parent Entity, on March 15, 2021, signed Reinsurance Agreement with PT Trinity Reinsurance Brokers for treaty programmes, they are as follows:

1. *Whole Account Excess of Loss Reinsurance Treaty;*
2. *Whole Account Quota Share and Surplus Treaty.*

TRB will provide maximum cover to insurance product of the Parent Entity. The Parent Entity is required to pay reinsurance premium amounting to Rp1,096,808,000. This agreement is valid for 1 year, starting from January 1, 2022 to March 31, 2023.

On April 1, 2024, the agreement was extended with a validity period of 1 year, starting from April 1, 2024 to March 31, 2025.

On April 1, 2025, the agreement was extended with a validity period of 1 year, starting from April 1, 2025 - March 31, 2026.

PT IBS Reinsurance Brokers

The Parent Entity On May 22, 2024, signed a Reinsurance Agreement with PT IBS Reinsurance Brokers for Whole Account Shortfall Excess of Loss Reinsurance program.

This reinsurance agreement lasts for one year from April 1, 2024 to March 31, 2025.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK (Lanjutan)

PT Reasuransi Nasional Indonesia dan Pacific Cross Insurance Company Limited

Entitas induk pada tanggal 1 Januari 2017 telah menandatangani perjanjian reasuransi yaitu, *personal accident, health and travel insurance quota share facultative obligatory* No. 001/PKS/LIFE/I/2017 sebagaimana telah diubah dengan addendum terakhir addendum terakhir tertanggal 31 Oktober 2017. Perjanjian ini mengatur kerjasama reasuransi yang di *quota share* fakultatif obligatori untuk produk asuransi dengan limit Perusahaan sebesar 10% dari limit maksimum dan PT Reasuransi Nasional Indonesia sebesar 90% dari limit maksimum.

Berkenaan dengan dukungan reasuransi yang diberikan PT Reasuransi Nasional Indonesia (NASRE) untuk produk asuransi Entitas induk, Pacific Cross Insurance Company Limited (PCICL) menandatangani perjanjian retrosesi pada tanggal 1 Januari 20217 No. 005/PKS/III/2017 sebagaimana telah diubah dengan addendum terakhir yang efektif pada tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini mengatur Kerjasama retrosesi untuk produk asuransi Entitas induk dengan bagian masing-masing untuk NASRE sebesar 22,2% dari limit maksimum dan PCICL sebesar 77,8% dari limit maksimum.

Pada tanggal 28 November 2023 dengan surat No.230/MTWI-DIR/XII/2023 PT Reasuransi menyampaikan maksudnya untuk mengakhiri perjanjian reasuransi kepada Perusahan dan ditindaklanjuti melalui surat No. 230/MTWI-DIR/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 utnuk menyetujui pengakhiran perjanjian reasuransi.

Pengakhiran perjanjian reasuransi tidak menghilangkan hak dan kewajiban masing-masing yang telah timbul berdasarkan perjanjian reasuransi dan belum terselesaikan pada tanggal efektif perjanjian reasuransi.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK** (Continued)*

PT Reasuransi Nasional Indonesia and Pacific Cross Insurance Company Limited

The parent entity on January 1, 2017 has signed a reinsurance agreement, namely, personal accident, health and travel insurance quota share facultative obligatory No. 001/PKS/LIFE/I/2017 as amended by the last addendum last addendum dated October 31, 2017. This agreement regulates reinsurance cooperation in quota share facultative obligatory for insurance products with the Company's limit of 10% of the maximum limit and PT Reasuransi Nasional Indonesia at 90% of the maximum limit.

In relation to the reinsurance support provided by PT Reasuransi Nasional Indonesia (NASRE) for the parent entity's insurance products, Pacific Cross Insurance Company Limited (PCICL) signed a retrocession agreement on January 1, 20217 No. 005/PKS/III/2017 as amended by the latest addendum effective October 1, 2017. This agreement governs the retrocessing cooperation for the parent entity's insurance products with NASRE's share of 22.2% of the maximum limit and PCICL's share of 77.8% of the maximum limit.

On November 28, 2023 by letter No. 230/MTWI-DIR/XII/2023 PT Reasuransi conveyed its intention to terminate the reinsurance agreement to the Company and was followed up by letter No. 230/MTWI-DIR/XII/2023 dated December 21, 2023 to approve the termination of the reinsurance agreement.

Termination of the reinsurance agreement does not eliminate the respective rights and obligations that have arisen under the reinsurance agreement and have not been resolved as of the effective date of the reinsurance agreement.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK (Lanjutan)

PT Reasuransi Nasional Indonesia dan Pacific Cross Insurance Company Limited (Lanjutan)

Berdasarkan surat kesepakatan reasuransi No. 414/MTI-DIR/X/2024 (Entitas induk) dan No. 57/PKS/NR/IX/2024 (NASRE) pada tanggal 31 Oktober 2024 antara Entitas induk dengan NASRE dan PCICL.

Entitas induk dan NASRE sepakat bahwa nilai akhir *Statement of Account* kuartal 1-4 tahun 2023 adalah sebesar Rp96.717.536.316 dan USD224.109.

Para pihak mengakui dan mengetujui bahwa:
a. NASRE diwajibkan melakukan pembayaran kepada Entitas induk sebesar Rp96.717.5536.316 dan USD224.109.
b. PCICL diwajibkan melakukan pembayaran kepada NASRE sebesar Rp69.882.881.592 dan USD174.307.

Para pihak setuju bahwa penyelesaian pembayaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:
a. PCICL akan melakukan pembayaran langsung kepada Entitas induk sebesar Rp69.881.592 dan USD174.307.
b. NASRE melakukan pembayaran langsung kepada Entitas induk sebesar Rp26.834.654.723 dan USD49.802. NASRE pada tanggal 9 dan 12 Desember 2024 telah melunasi kewajiban tersebut.

Pacific Cross Insurance Company Limited (PCICL)

Entitas Induk pada tanggal 5 April 2024 menandatangani Perjanjian Kerjasama Reasuransi dengan Pacific Cross Insurance Company Limited untuk *personal accident, health & trabel (health TAL) quota share.*

Perjanjian reasuransi ini berlangsung dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2026.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK** (Continued)*

***PT Reasuransi Nasional Indonesia and Pacific Cross Insurance Company Limited** (Continued)*

Based on the reinsurance agreement letter No. 414/MTI-DIR/X/2024 (Parent Entity) and No. 57/PKS/NR/IX/2024 (NASRE) dated October 31, 2024 between the Parent Entity and NASRE and PCICL.

The parent entity and NASRE agreed that the final value of the Statement of Account for the 1st-4th quarter of 2023 is Rp96,717,536,316 and USD224,109.

The parties acknowledge and agree that:
a. NASRE is required to make payments to the Parent Entity in the amount of Rp96,717,5536,316 and USD224,109.
b. PCICL is required to make payment to NASRE in the amount of Rp69,882,881,592 and USD174,307.

The parties agree that the settlement of payments shall be made in the following manner:
a. PCICL will make direct payment to the Parent Entity in the amount of Rp69,881,592 and USD174,307.
b. NASRE will make direct payments to the parent entity in the amount of Rp26,834,654,723 and USD49,802. NASRE on December 9 and 12, 2024 has paid off these obligations.

Pacific Cross Insurance Company Limited(PCICL)

The Parent Entity on April 5, 2024 signed a Reinsurance Cooperation Agreement with Pacific Cross Insurance Company Limited for personal accident, health & trabel (health TAL) quota share.

This reinsurance agreement runs from April 1, 2025 to March 31, 2026.

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENTS*

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

a. Manajemen investasi
b. Pembiayaan (dihentikan)
c. Jasa transportasi
d. Asuransi umum
e. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. Group's reportable segments are engaged in the following activities:

a. Investment management
b. Financing (discontinued)
c. Transportation service
d. General insurance
e. Brokerage and underwriting

Pendapatan dan Hasil Segmen / *Segment Revenue and Result*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan Segmen/ *Segment Revenue*		
	2025	**2024**	
Manajemen investasi	400.229.283.396	409.701.288.152	*Investment management*
Jasa transportasi	616.313.303.070	538.525.227.425	*Transportation service*
Pendapatan keuangan	40.589.202.573	48.042.166.224	*Finance income*
Asuransi umum	130.497.430.335	117.299.402.148	*General insurance*
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi	10.632.361.767	5.436.836.296	*Brokerage and Underwriting*
Lainnya	41.322.698.701	20.821.501.739	*Others*
Total	**1.239.584.279.842**	**1.139.826.421.984**	***Total***

	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Segmen/ *Segment Profit (Loss) Before Income Tax*		
	2025	**2024**	
Manajemen investasi	88.332.698.807	102.585.294.589	*Investment management*
Jasa transportasi	27.591.075.704	57.635.086.283	*Transportation service*
Asuransi umum	48.572.412.032	83.510.729.597	*Finance income*
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi	–	6.968.039.149	*General insurance* *Brokerage and*
Jasa Konsultasi Manajemen	25.343.762.307	4.407.204.206	*Underwriting*
Lainnya	2.553.018.528	(29.799.835.738)	*Others*
Total	**192.392.967.378**	**225.306.518.086**	***Total***

34. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Pendapatan dan Hasil Segmen (Lanjutan) / ***Segment Revenue and Result** (Continued)*

	Laba (Rugi) Segmen/ *Segmen Profit (Loss)*		
	2025	**2024**	
Manajemen investasi	66.891.900.945	77.051.540.004	*Investment management*
Jasa transportasi	18.080.714.587	40.614.834.795	*Transportation service*
Asuransi umum	30.567.685.327	69.987.390.305	*General insurance*
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi	–	6.468.076.811	*Brokerage and Underwriting*
Jasa Konsultasi Manajemen	25.116.327.706	4.407.204.206	*Management Consulting Services*
Lainnya	3.408.120.987	(30.381.231.440)	*Others*
Total	**144.064.749.552**	**168.147.814.681**	***Total***

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lainlain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan Liabilitas Segmen / ***Segment Assets and Liabilities***

	2025	**2024**	
Aset Segmen			*Segment Assets*
Manajemen investasi	202.418.822.271	216.793.399.243	*Investment management*
Jasa transportasi	2.260.850.818.996	2.062.459.713.432	*Transportation service*
Asuransi umum	3.603.005.028.772	2.422.765.752.866	*General insurance*
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	114.395.382	10.644.407.039	*Brokerage and Underwriting*
Lainnya	757.389.552.816	2.014.859.083.156	*Others*
Total	**6.823.778.618.237**	**6.727.522.355.736**	***Total***
Eliminasi	(2.420.121.964)	(1.237.349.270.459)	*Elimination*
Konsolidasian	**6.821.358.496.273**	**5.490.173.085.277**	***Consolidated***

34. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan) / ***Segment Assets and Liabilities** (Continued)*

	2025	2024	
Liabilitas Segmen			*Segment Liabilities*
Manajemen investasi	67.674.319.975	70.785.978.168	*Investment management*
Jasa transportasi	1.656.168.014.326	1.502.666.308.790	*Transportation service*
Asuransi umum	3.194.888.174.792	2.063.505.876.428	*General insurance*
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	–	530.111.657	*Brokerage and underwriting*
Lainnya	84.850.620.201	103.533.989.148	*Others*
Total	**5.003.581.129.294**	**3.741.022.264.191**	***Total***
Eliminasi	(2.487.900.698)	(2.554.099.229)	*Elimination*
Konsolidasian	**5.001.093.228.596**	**3.738.468.164.962**	***Consolidated***

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location, since the Group only operates in Indonesia.

35. INSTRUMEN KEUANGAN / *35. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2025		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			***Financial assets at amortized cost:***
Kas dan setara kas	247.453.301.197	247.453.301.197	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak ketiga	647.723.945.333	647.723.945.333	*Third parties*
Piutang sewa operasi			*Operating lease receivables*
Pihak ketiga – neto	68.756.201.062	68.756.201.062	*Third parties- net*
Piutang nasabah			*Receivable from customers*
Pihak ketiga	6.426.182.362	6.426.182.362	*Third parties*
Pihak berelasi	36.130.645.112	36.130.645.112	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.059.468.862	33.059.468.862	*Other receivables - third parties*
Aset asuransi untuk sisa pertanggungan	1.395.206.593.342	1.395.206.593.342	*Insurance contract assets remaining coverage*
Aset asuransi untuk klaim terjadi	1.662.789.684.019	1.662.789.684.019	*Insurance contract assets incurred claims*
Pendapatan yang belum ditagih	30.115.496.534	30.115.496.534	*Unbilled receivables*
Aset lain-lain	20.468.626.246	20.468.626.246	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***Financial assets at fair value through profit or loss:***
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	150.108.443.887	150.108.443.887	*Related parties*
Total aset keuangan	**4.298.238.587.956**	**4.298.238.587.956**	***Total financial assets***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank	1.380.499.322.217	1.380.499.322.217	*Bank loans*
Utang nasabah	28.999.270.628	28.999.270.628	*Payables to customers*
Utang klaim			*Claims payables*
Pihak ketiga	71.933.495	71.933.495	*Third parties*
Utang komisi	921.220.786	921.220.786	*Commissions payables*
Liabilitas asuransi untuk sisa pertanggungan	2.000.839.470.490	2.000.839.470.490	*Insurance contract liabilities for remaining coverage*
Liabilitas asuransi untuk klaim terjadi	1.108.832.844.654	1.108.832.844.654	*Insurance contract liabilities for incurred claims*
Utang lain-lain			*Other Payable*
Pihak ketiga	120.271.136.966	120.271.136.966	*Third parties*
Beban akrual			*Accrued expenses*
Pihak ketiga	31.509.678.313	31.509.678.313	*Third parties*
Utang pembiayaan konsumen	229.396.158.252	229.396.158.252	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	8.426.091.626	8.426.091.626	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**4.909.767.127.427**	**4.909.767.127.427**	***Total financial liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	Disajikan kembali/ *As-restated* 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			***Financial assets at amortized cost:***
Kas dan setara kas	221.061.548.224	221.061.548.224	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak ketiga	668.561.591.835	668.561.591.835	*Third parties*
Piutang sewa operasi			*Operating lease receivables*
Pihak ketiga – neto	56.735.912.520	56.735.912.520	*Third parties- net*
Piutang nasabah			*Receivable from customers*
Pihak ketiga	7.869.954.742	7.869.954.742	*Third parties*
Pihak berelasi	31.182.980.303	31.182.980.303	*Related parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	73.189.180.135	73.189.180.135	*Other receivables third parties*
Aset asuransi untuk sisa pertanggungan	852.058.614.015	852.058.614.015	*Insurance contract assets remaining coverage*
Aset asuransi untuk klaim terjadi	953.637.366.899	953.637.366.899	*Insurance contract assets incurred claims*
Pendapatan yang belum ditagih	11.736.140.977	11.736.140.977	*Unbilled receivables*
Aset lain-lain	14.866.294.968	14.866.294.968	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***Financial assets at fair value through profit or loss:***
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	239.215.130.146	239.215.130.146	*Related parties*
Total aset keuangan	**3.130.114.714.764**	**3.130.114.714.764**	***Total financial assets***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / 35. *FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	Disajikan kembali/ *As-restated* 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank	1.071.264.871.358	1.071.264.871.358	*Bank loans*
Utang nasabah	30.179.831.068	30.179.831.068	*Payables to customers*
Utang klaim			*Claims payables*
Pihak ketiga	23.729.181	23.729.181	*Third parties*
Utang komisi	3.381.853.544	3.381.853.544	*Commissions payables*
Liabilitas asuransi untuk			*Insurance contract liabilities*
sisa pertanggungan	1.278.839.345.430	1.278.839.345.430	*for remaining coverage*
Liabilitas asuransi untuk			*Insurance contract liabilities*
klaim terjadi	683.063.655.328	683.063.655.328	*for incurred claims*
Utang lain-lain			*Other Payable*
Pihak ketiga	132.540.517.515	132.540.517.515	*Third parties*
Beban akrual			*Accrued expenses*
Pihak ketiga	20.228.319.747	20.228.319.747	*Third parties*
Utang pembiayaan konsumen	408.303.865.549	408.303.865.549	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.162.696.016	10.162.696.016	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**3.637.988.684.736**	**3.637.988.684.736**	***Total financial liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang sewa operasi pihak ketiga -, piutang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang premi - neto, piutang reasuransi, piutang lain-lain - pihak ketiga, pendapatan yang belum ditagih, utang usaha jasa transportasi, utang nasabah, utang klaim - pihak ketiga, utang reasuransi, utang koasuransi, utang komisi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual - pihak ketiga, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Untuk aset lain-lain, nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

- Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Grup menggunakan suku bunga pasar.

- Utang pembiayaan konsumen diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual yang dinyatakan dalam tabel yang disetahunkan.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, operating lease receivables - third parties -, receivables from customers - third parties and related parties, premium receivables - net, due from reinsurance, other receivables - third parties, unbilled revenues, trade payables transportation, and guarantee institution, claims payables - third parties, due to reinsurance, due to coinsurance, commissions payables, other payables - third parties and accrued expenses - third parties, approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.*

- *The value of other assets is normally recorded historically because the fair value cannot be reliably measured and it is not practical to estimate the values of the assets because there is no definite acceptance period.*

- *Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

- *Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values can not be reliably measured.*

- *The value of bank loans and third party loans normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.*

- *Fair value of debt securities issued are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Group's credit risk using market rates.*

- *Consumer financing payables are measured at the present value of the contractual payments stated in annualized table.*

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara tingkat 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2025:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

There were no transfers between level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of level 3 fair value measurement.

The following table presents the Group's financial assets that are measured at fair value as at December 31, 2025:

	2025	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	150.108.443.887	150.108.443.887	–	–
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	324.644.918.097	–	324.644.918.097	–
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	342.117.947.794	342.117.947.794	–	–
Aset tetap/*Fixed assets*				
Kendaraan/*Vehicle*	1.982.571.875.815	–	1.982.571.875.815	–
Tanah/*Land*	154.270.002.494	–	154.270.002.494	–
Properti investasi/*Investment properties*	23.041.108.431	–	23.041.108.431	–
Total/*Total*	**2.976.754.296.518**	**492.226.391.681**	**2.484.527.904.837**	**–**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024: (Lanjutan)

35. *FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities (Continued)

The following table presents the Group's financial assets that are measured at fair value as at December 31, 2024: (Continued)

	Disajikan kembali/ *As-restated* 2024	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	239.215.130.146	239.215.130.146	–	–
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	401.421.587.621	–	401.421.587.621	–
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	267.140.004.214	267.140.004.214	–	–
Aset tetap/*Fixed assets*				
Kendaraan/*Vehicle*	1.824.418.930.215	–	1.824.418.930.215	–
Tanah/*Land*	147.060.978.627	–	147.060.978.627	–
Properti investasi/*Investment properties*	22.953.306.260	–	22.953.306.260	–
Total/*Total*	**2.902.209.937.083**	**506.355.134.360**	**2.395.854.802.723**	–

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan reksa dana yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan efek utang di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, pricing service industry group or agency, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in level 1 consist of investment in equity securities and mutual fund which is set to be measured at fair value on the profit and loss and debt securities. Instruments included in level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as trading securities or available-for-sale.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

   Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

b. Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

   Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia dan penyertaan pada Konsorsium Asuransi Risiko Khusus, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

a. Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

   Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

b. Financial Asset Not Quoted in Active Market

   Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia and Konsorsium Asuransi Risiko Khusus, PT Asuransi Maipark Indonesia, and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, they are carried at cost.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern.

Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran pemantauan dan pengendalian risiko.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Boards of Commissioners and Directors to the entire employees of the Group.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Group and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Group led by the management ranks of Group, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies.

Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as identification measurement monitor and risk control.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Grup adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Grup.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

The overall objective of the Group's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Asuransi

Grup bergerak dalam bidang asuransi memiliki risiko asuransi.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Entitas Induk adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Entitas Induk siap untuk menanggung.

Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap underwriter dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Entitas Induk membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

***36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below:

Insurance Risk

The Group engages in insurance activities therefore exposed to insurance risk.

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Parent Entity is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Parent Entity is prepared to underwrite.

The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Reinsurance strategy

The Group reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. the Parent Entity purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Asuransi (Lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang asuransi memiliki risiko asuransi. (Lanjutan)

b. Syarat dan kondisi kontrak reasuransi

Fitur produk

Grup memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan, rangka kapal, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan paling lama dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Grup juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Grup tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Grup memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Entitas Induk beroperasi.

***36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Insurance Risk** (Continued)*

The Group engages in insurance activities therefore exposed to insurance risk. (Continued)

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Group has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business cargo, properties, motor vehicles, marine hull, health, personal accident and others. The majority of claims are finalized and settled within 3 years after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Group may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Group does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risks on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Group therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Asuransi (Lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang asuransi memiliki risiko asuransi. (Lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Grup adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Grup. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche.*

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Grup dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Grup membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Grup di atas retensi neto risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

***36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Insurance Risk** (Continued)*

The Group engages in insurance activities therefore exposed to insurance risk. (Continued)

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Group is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Group's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Group's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Group purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Group above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programs are being reviewed periodically.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang asuransi memiliki risiko asuransi. (Lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

***36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Insurance Risk** (continued)*

The Group engages in insurance activities therefore exposed to insurance risk. (Continued)

c. Concentrations of insurance risk (continued)

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

2025

Portofolio/ ***Portfolio***	**Pendapatan Jasa Asuransi/** ***Insurance Service Revenue***	**Beban Jasa Asuransi/** ***Insurance Service Expenses***	**Pendapatan (Beban) Dari Kontrak Reasuransi/** ***Net Income (Expense) from Reinsurance Contracts Held***	**Hasil Jasa Asuransi Bersih/** ***Net Insurance Service Result***
Kebakaran */Fire*	638.797.527.552	(404.693.738.627)	(123.698.291.800)	110.405.497.125
Kendaraan bermotor */Motor vehicles*	237.924.604.762	(227.363.175.887)	(1.483.614.094)	9.077.814.781
Rangka kapal */Marine hull*	237.095.942.976	(140.252.146.823)	(88.079.725.831)	8.764.070.322
Kesehatan */Health*	187.936.198.482	(139.637.141.582)	(44.391.063.822)	3.907.993.078
Pengangkutan */Marine cargo*	119.739.267.595	(71.793.836.583)	(46.329.952.913)	1.615.478.099
Kecelakaan */Accident*	92.408.064.342	(85.770.862.679)	(10.640.485.071)	(4.003.283.408)
Lain-lain */Others*	181.890.627.751	(166.149.508.884)	(14.657.153.365)	1.083.965.502
Total	**1.695.792.233.460**	**(1.235.660.411.065)**	**(329.280.286.896)**	**130.851.535.499**

2024

Portofolio	**Pendapatan Jasa Asuransi/** ***Insurance Service Revenue***	**Beban Jasa Asuransi/** ***Insurance Service Expenses***	**Pendapatan (Beban) Dari Kontrak Reasuransi/** ***Net Income (Expense) from Reinsurance Contracts Held***	**Hasil Jasa Asuransi Bersih/** ***Net Insurance Service Result***
Kebakaran */Fire*	657.765.703.987	(334.851.075.341)	(237.317.230.715)	85.597.397.931
Pengangkutan */Marine cargo*	98.450.493.561	(73.872.646.550)	(15.965.796.428)	8.612.050.583
Rangka kapal */Marine hull*	156.996.443.604	(60.275.435.189)	(91.370.794.068)	5.350.214.347
Kecelakaan */Accident*	41.430.571.003	(30.545.475.429)	(7.326.919.674)	3.558.175.900
Kesehatan */Health*	104.865.888.953	(105.882.093.802)	(12.231.680.860)	(13.247.885.709)
Kendaraan bermotor */Motor vehicles*	122.709.553.600	(125.830.602.790)	(625.277.315)	(3.746.326.505)
Lain-lain */Others*	258.990.425.521	(108.079.434.636)	(119.637.417.438)	31.273.573.447
Total	**1.441.209.080.229**	**(839.336.763.737)**	**(484.475.116.497)**	**117.397.199.995**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Grup melekat kepada setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang belum ditagih.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas di bank, investasi dan deposito berjangka. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

Financial Risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Group's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Group. The Group has no significant concentration on credit risk. Credit risk is attributable to its cash equivalents, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

For other financial assets, such as cash in banks, investments and time deposits. The Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Grup dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Financial Risk** (continued)*

a. Credit Risk (Continued)

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Group and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Telah Jatuh Tempo				Jumlah/ *Total*
		1 – 30 hari *1 – 30 days*	31 – 60 hari *31 – 60 days*	61 – 90 hari *61 – 90 days*	>90 hari *>90 days*	
Kas dan setara kas/ *Cash and equivalents*	247.453.301.197	–	–	–	–	247.453.301.197
Portofolio efek/ *Marketable securities*						
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	647.723.945.333	–	–	–		647.723.945.333
Piutang sewa operasi *Operating lease receivables*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	49.903.442.053	14.617.302.146	4.235.456.863	–		68.756.201.062
Piutang nasabah/ *Receivable from customer*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	6.426.182.362	–	–	–	–	6.426.182.362
Pihak berelasi/ *Related parties*	36.130.645.112	–	–	–	–	36.130.645.112
Piutang premi-neto/ *Premium Receivables-net*	–	–	–	–	–	–
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables*	–	–	–	–	–	–
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	33.059.468.862	–	–	–	–	33.059.468.862
Pendapatan yang Belum ditagih/ *Unbilled revenues*	30.115.496.534	–	–	–	–	30.115.496.534
Aset lain-lain/ *Other assets*	20.468.626.246	–	–	–	–	20.468.626.246
Jumlah	**1.071.281.107.699**	**14.617.302.146**	**4.235.456.863**			**1.090.133.866.708**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Grup dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya: (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Financial Risk** (Continued)*

a. Credit Risk (Continued)

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Group and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process: (Continued)

	2024					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Telah Jatuh Tempo				Jumlah/ *Total*
		1 – 30 hari *1 – 30 days*	31 – 60 hari *31 – 60 days*	61 – 90 hari *61 – 90 days*	>90 hari *>90 days*	
Kas dan setara kas/ *Cash and equivalent*	221.061.548.224	–	–	–	–	221.061.548.224
Portofolio efek/ *Marketable securities*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	668.561.591.835	–	–	–	–	668.561.591.835
Pihak berelasi/ *Related parties*	239.215.130.146	–	–	–	–	239.215.130.146
Piutang sewa operasi *Operating lease receivables*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	35.839.530.057	20.896.382.463	–	–	–	56.735.912.520
Piutang nasabah/ *Receivable from customer*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	7.869.954.742	–	–	–	–	7.869.954.742
Pihak berelasi/ *Related parties*	31.182.980.303	–	–	–	–	31.182.980.303
Piutang premi-neto/ *Premium Receivables-net*	–	–	–	–	–	–
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables*	–	–	–	–	–	–
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	73.189.180.135	–	–	–	–	73.189.180.135
Pendapatan yang Belum ditagih/ *Unbilled revenue*	11.736.140.977	–	–	–	–	11.736.140.977
Aset lain-lain/ *Other assets*	14.866.294.968	–	–	–	–	14.866.294.968
Jumlah	**1.303.522.351.387**	**20.896.382.463**	–	–	–	**1.324.418.733.850**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga.

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup yang terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Yen Jepang, Yuan China, Dolar Australia, Swiss Franc, Ringgit Malaysia, Krona Swedia, Pound Inggris, Baht Thailand, dan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Financial Risk** (Continued)*

b. Market Risk

Foreign Currency Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk, and interest rate risk.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities in a different currency from the Group's functional currency.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rates between the United States Dollar, Euro, Singapore Dollar, Japanese Yen, Chinese Yuan, Australian Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Swedish Krona, British Pound, Thai Baht, and Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan portofolio efek – obligasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Risiko Suku Bunga

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Financial Risk** (Continued)*

b. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to marketable securities – bonds, restricted time deposits, time deposits and consumer financing payables.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table sets out the carrying amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

Interest Rate Risk

	2025						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo Dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Aset/ Assets							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Portofolio efek - obligasi/ *Marketable securities - bonds*	6,00% - 10,00%	50.654.635.809	-	15.866.110.651	41.940.310.309	216.183.861.328	324.644.918.097
Deposito berjangka/ *Time deposits*	2,85% - 7,00%	102.579.400.000	-	-	-	-	102.579.400.000
Liabilitas/ *Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	6,00% – 11,75%	182.788.735.859			46.607.422.393		229.396.158.252

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Financial Risk** (Continued)*

b. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk

	2024						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo Dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Aset/ Asets							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Portofolio efek - obligasi/ *Marketable securities - bonds*	4,13% - 11,00%	35.546.993.632	51.540.983.776	20.059.050.501	16.282.561.908	277.991.997.804	401.421.587.621
Deposito berjangka/ *Time deposits*	4,00% - 6,50%	97.512.000.000	–	–	–	–	97.512.000.000
Liabilitas/ *Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	10,50%	945.965.300	1.398.359.361	1.287.044.847	695.772.566	–	4.327.142.074

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Grup sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Grup meningkat. Untuk itu, Grup menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Group, hence resulting in increased the Group's credit risk. Therefore, the Group implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Risiko Harga Ekuitas

Investasi ekuitas yang terdaftar di Grup rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari portofolio efek.

Equity Price Risk

The Group's listed equity investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Harga Ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada tanggal pelaporan. Analisis sensitivitas menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan kenaikan atau penurunan harga ekuitas sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan, dengan semua variabel lain dianggap konstan dari pendapatan sebelum pajak:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Financial Risk** (Continued)*

b. Market Risk (Continued)

Equity Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the reporting date. The sensitivity analysis demonstrated the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of equity prices as the result of the changes in fair value of financial assets, with all other variables held constant of the income before tax:

	2025	2024	
Kenaikan harga ekuitas Sebesar 5%	6.969.624	6.654.886	*Increase in equity prices by 5%*
Penurunan harga ekuitas Sebesar 5%	(6.969.624)	(6.654.886)	*Decrease in equity prices by 5%*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki arus kas yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Group's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk** (Continued)*

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cashflows) of financial assets and liabilities:

2025

	< 1 bulan/ *< 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank		–	–	19.994.338.302	1.360.504.983.915	1.380.499.322.217	*Bank loans*
Utang nasabah	28.999.270.628	–	–	–	–	28.999.270.628	*Payable to customers*
Utang klaim	–	–	–	–	71.933.495	71.933.495	*Claim payables*
Utang lain-lain Pihak ketiga	119.803.910.038	–	–	–	–	119.803.910.038	*Other payables-third parties*
Beban akrual Pihak ketiga	31.509.678.313	–	–	–	–	31.509.678.313	*Accrued expenses-third parties*
Utang pembiayaan konsumen	229.396.158.252	–	–	–	–	229.396.158.252	*Consumer financing - payables*
Liabilitas sewa	8.426.091.626	–	–	–	–	8.426.091.626	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas	**418.135.108.857**	**–**	**–**	**19.994.338.302**	**1.360.576.917.410**	**1.769.707.093.941**	***Total Liabilities***

2024

	< 1 bulan/ *< 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank				29.444.821.037	1.041.820.050.321	1.071.264.871.358	*Bank loans*
Utang nasabah	30.179.831.068	–	–	–	–	30.179.831.068	*Payable*
Utang klaim	14.298.841.844	–	–	–	–	14.298.841.844	*Claim payables*
Utang reasuransi	625.307.329.306	–	–	–	–	625.307.329.306	*Reinsurance payables*
Utang koasuransi	5.084.623.614	–	–	–	–	5.084.623.614	*Coinsurance payables*
Utang komisi	71.983.521.737	–	–	–	–	71.983.521.737	*Commission payables*
Utang lain-lain Pihak ketiga	112.068.261.463	–	–	–	–	112.068.261.463	*Other payables-third parties*
Beban akrual Pihak ketiga	20.228.319.747	–	–	–	–	20.228.319.747	*Accrued expenses-third parties*
Utang pembiayaan konsumen	8.741.056.797	36.212.083.468	60.426.662.359	62.362.571.866	240.561.491.059	408.303.865.549	*Consumer financing - payables*
Liabilitas sewa	–	–	–	10.162.696.016	–	10.162.696.016	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas	**887.891.785.576**	**36.212.083.468**	**60.426.662.359**	**101.970.088.919**	**1.282.381.541.380**	**2.368.882.161.702**	***Total Liabilities***

Manajemen modal / ***Capital management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat perubahan. apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Group manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini: (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap peraturan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Grup diwajibkan untuk memelihara tingkat solvabilitas minimum untuk usaha konvensional sebesar 120% dari risiko potensial yang dapat timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut.

36. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Further details regarding these policies are set out below: (Continued)

***Capital management** (Continued)*

The capital ratios management also required as compliance factor to the regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method.

In accordance with the Regulation of Financial Authority Service No.71/POJK.05/2016 regarding the Financial Soundness of the Insurance Company and Reinsurance Company, the Group is required to maintain a minimum solvency margin of its conventional business at 120% of potential risk which may arise as a result of deviations in managing its assets and liabilities.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has fulfilled the requirements outlined in the regulations.

37. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Pada tanggal 18 Maret 2022, Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai penjamin emisi efek telah dicabut, sehingga BPS, Entitas Anak, beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang tidak mengadministrasikan rekening efek nasabah (PPE Non AB). Terkait hal tersebut, maka sesuai Pasal 2 ayat (3) POJK No. 52/POJK.04/2020, BPS, Entitas Anak, tetap wajib memiliki MKBD minimal yang diwajibkan sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

37. *CAPITAL MANAGEMENT*

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

On March 18, 2022, the Securities Company's Business License as an underwriter has been revoked, so that the BPS's, Subsidiary, operates as a brokerage dealer which does not administer customers' account (PPE Non AB). Related to this, in accordance with Article 2 paragraph (3) of POJK No. 52/POJK.04/2020, the BPS's, Subsidiary, must still have a minimum required MKBD of Rp200,000,000 as at December 31, 2022.

37. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

37. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As at December 31, 2025 and 2024, BPS, Subsidiary, has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	**2024**	
Modal saham	49.420.766.200	51.549.866.200	*Share capital*
Tambahan modal disetor- neto	(188.677.403.111)	39.024.486.889	*Additional paid-in capital-net*
Saham tresuri	–	(299.830.990.000)	*Treasury shares*
Selisih atas transaksi dengan kepentingan Non-Pengendalian	(55.045.350.931)	(55.045.350.931)	*Differences in value of transactions with Non-Controlling Interest*
Cadangan lain-lain	(451.505.482)	(451.505.482)	*Other reserves*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditemukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.577.722.243.639	1.537.537.229.423	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	60.776.755.597	60.215.508.748	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	1.444.245.505.912	1.403.499.244.848	*Equity attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	376.019.761.764	348.205.675.467	*Non-controlling Interest*
Total	**1.820.265.267.676**	**1.751.704.920.315**	***Total***

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total/ *Amount***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	247.453.301.197	–	247.453.301.197	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak ketiga	647.723.945.333	–	647.723.945.333	*Third parties*
Pihak berelasi	150.108.443.887	–	150.108.443.887	*Related parties*
Piutang sewa operasi				*Operating lease receivables*
Pihak ketiga – neto	68.756.201.062	–	68.756.201.062	*Third parties – net*
Piutang nasabah				*Receivables from customers*
Pihak ketiga	6.426.182.362	–	6.426.182.362	*Third parties*
Pihak berelasi	36.130.645.112	–	36.130.645.112	*Related parties*
Piutang premi – neto	–	–	–	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	–	–	–	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain pihak ketiga	33.059.468.862	–	33.059.468.862	*Other receivables-third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	–	12.601.212.872	12.601.212.872	*Investment in associate entity*
Aset Asuransi for RC *(Remaining Coverage)*				*Insurance Assets for IC (Incurred Claim)*
Expected Cashflow	741.100.149.463		741.100.149.463	*Expected Cashflow*
Premium Allocation Approach	654.106.443.879		654.106.443.879	*Premium Allocation Approach*
Aset Asuransi for IC (Incurred Claim)	1.662.789.684.019		1.662.789.684.019	*Insurance Assets for IC (Incurred Claim)*
Pendapatan yang belum ditagih	30.115.496.534		30.115.496.534	*Unbilled revenues*
Uang muka dan beban dibayar di muka	33.687.622.064		33.687.622.064	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	23.351.408.595		23.351.408.595	*Prepaid taxes*
Aset tetap -neto	–	2.418.334.342.585	2.418.334.342.585	*Property and equipment -net*
Properti investasi	–	23.041.108.431	23.041.108.431	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	–	12.104.213.770	12.104.213.770	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	–	20.468.626.246	20.468.626.246	*Other assets*
Total Aset	**4.334.808.992.369**	**2.486.549.503.904**	**6.821.358.496.273**	***Total Assets***

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan: (Lanjutan)

38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively: (Continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total/ *Amount***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	19.994.338.302	1.360.504.983.915	1.380.499.322.217	*Bank loan*
Utang nasabah	28.999.270.628	–	28.999.270.628	*Payables to consumer*
Utang klaim				*Claims payables*
Pihak ketiga	71.933.495	–	71.933.495	*Third parties*
Utang komisi	921.220.786	–	921.220.786	*Commissions payables*
Liabilitas asuransi for LRC *(Liability for Remaining) Coverage)*				*Insurance Liability for LRC (Liability for Remaining Coverage)*
Expected Cashflow	860.078.209.461	–	860.078.209.461	*Expected Cashflow*
Premium Allocation Approach	1.140.761.261.029	–	1.140.761.261.029	*Premium Allocation Approach*
Liabilitas Asuransi for LIC *(Liability for Incurred Claim)*				*Insurance Liability for LIC (Liability for Incurred Claim)*
Best Estimate Liability	1.108.832.844.654	–	1.108.832.844.654	*Insurance Liability for LIC*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	119.803.910.038	–	119.803.910.038	*Third parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	31.509.678.313	–	31.509.678.313	*Third parties*
Utang jaminan pelanggan		4.934.862.201	4.934.862.201	*Customer security deposits*
Liabilitas kontrak	9.545.817.379	–	9.545.817.379	*Contract Liabilities*
Utang pajak	19.230.161.563	–	19.230.161.563	*Taxes payable*
Utang pembiayaan konsumen	46.607.422.393	182.788.735.859	229.396.158.252	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	8.426.091.626	–	8.426.091.626	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	–	34.445.072.529	34.445.072.529	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	–	23.170.187.497	23.170.187.497	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**3.394.782.159.667**	**1.605.843.842.001**	**5.000.626.001.668**	***Total Assets***

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN (Lanjutan) / *38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

	Disajikan kembali/ *As-restated*			
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dalam 12 bulan/ ***Within 12 months***	**Setelah 12 bulan/** ***After 12 months***	**Total/** ***Amount***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	221.061.548.224	–	221.061.548.224	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak ketiga	668.561.591.835	–	668.561.591.835	*Third parties*
Pihak berelasi	239.215.130.146	–	239.215.130.146	*Related parties*
Piutang sewa operasi				*Operating lease receivables*
Pihak ketiga – neto	56.735.912.520	–	56.735.912.520	*Third parties – net*
Piutang nasabah				*Receivables from customers*
Pihak ketiga	7.869.954.742	–	7.869.954.742	*Third parties*
Pihak berelasi	31.182.980.303	–	31.182.980.303	*Related parties*
Piutang premi – neto	–	–	–	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	–	–	–	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain pihak ketiga	73.189.180.135	–	73.189.180.135	*Other receivables-third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	–	16.803.753.826	16.803.753.826	*Investment in associate entity*
Aset Asuransi for RC *(Remaining Coverage)*				*Insurance Assets for IC (Incurred Claim)*
Expected Cashflow	448.437.173.664		448.437.173.664	*Expected Cashflow*
Premium Allocation Approach	403.621.440.351		403.621.440.351	*Premium Allocation Approach*
Aset Asuransi for IC (Incurred Claim)	953.637.366.899		953.637.366.899	*Insurance Assets for IC (Incurred Claim)*
Pendapatan yang belum ditagih	11.736.140.977		11.736.140.977	*Unbilled revenues*
Uang muka dan beban dibayar di muka	68.013.532.154		68.013.532.154	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	35.584.637.009		35.584.637.009	*Prepaid taxes*
Aset tetap -neto	–	2.204.583.050.166	2.204.583.050.166	*Property and equipment -net*
Properti investasi	–	22.953.306.260	22.953.306.260	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	–	12.120.091.098	12.120.091.098	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	–	14.866.294.968	14.866.294.968	*Other assets*
Total Aset	**3.218.846.588.959**	**2.271.326.496.318**	**5.490.173.085.277**	***Total Assets***

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN (Lanjutan) / *38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

	Disajikan kembali/ *As-restated*			
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	Setelah 12 bulan/ *After 12 months*	Total/ *Amount*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	190.129.639.838	881.135.231.520	1.071.264.871.358	*Bank loan*
Utang nasabah	30.179.831.068	–	30.179.831.068	*Payables to consumer*
Utang klaim				*Claims payables*
Pihak ketiga	23.729.181	–	23.729.181	*Third parties*
Utang komisi	3.381.853.544	–	3.381.853.544	*Commissions payables*
Liabilitas asuransi for LRC *(Liability for Remaining) Coverage*				*Insurance Liability for LRC (Liability for Remaining Coverage)*
Expected Cashflow	611.857.147.430	–	611.857.147.430	*Expected Cashflow*
Premium Allocation Approach	666.982.198.000	–	666.982.198.000	*Premium Allocation Approach*
Liabilitas Asuransi for LIC *(Liability for Incurred Claim)*				*Insurance Liability for LIC (Liability for Incurred Claim)*
Best Estimate Liability	683.063.655.328	–	683.063.655.328	*Insurance Liability for LIC*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	132.540.517.515	–	132.540.517.515	*Third parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	20.228.319.747	–	20.228.319.747	*Third parties*
Utang jaminan pelanggan		27.944.427.253	27.944.427.253	*Customer security deposits*
Liabilitas kontrak	718.537.556	–	718.537.556	*Contract Liabilities*
Utang pajak	20.658.876.389	–	20.658.876.389	*Taxes payable*
Utang pembiayaan konsumen	167.742.374.490	240.561.491.059	408.303.865.549	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.162.696.016	–	10.162.696.016	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	–	33.968.425.744	33.968.425.744	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	–	17.189.213.284	17.189.213.284	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**2.537.669.376.102**	**1.200.798.788.860**	**3.738.468.164.962**	***Total Assets***

39. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan / *a. Significant non-cash investing activities*

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui melalui utang usaha	32.431.660.000	20.307.920.000	*Additions to property and equipment through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.043.424.256	61.925.282.848	*Additions to property and equipment through consumer financing payables*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan menjadi aset tetap- bangunan	2.498.813.706	7.050.330.835	*Reclassification of construction in progress to property and equipment – building*
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	–	4.276.040.000	*Sale of property and equipment through other receivables*
Penambahan aset tetap melalui melalui uang muka	1.305.750.000	7.954.820.221	*Additions to property and equipment through advance*
Total	**45.279.647.962**	**101.514.393.904**	***Total***

39. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2025			
	Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	**Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loan***	**Pembiayaan keuangan/ *Consumer finance***	
Saldo utang neto pada 1 Januari 2025	25.000.000.000	964.683.503.498	408.303.865.549	*Balance net debt on January 1, 2025*
Arus kas neto	(25.000.000.000)	337.572.652.657	(187.951.131.553)	*Net cash flow*
Transaksi nonkas - Perolehan aset tetap	–	–	9.043.424.256	*Non-cash transaction - additions to property and equipment*
Utang neto pada 31 Desenber 2025	**–**	**1.302.256.156.155**	**229.396.158.252**	***Net debt on December 31, 2025***

	2024			
	Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	**Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loan***	**Pembiayaan keuangan/ *Consumer finance***	
Saldo utang neto pada 1 Januari 2024	25.000.000.000	430.809.123.170	483.224.829.425	*Balance net debt on January 1, 2024*
Arus kas neto	–	533.874.380.328	(136.846.246.725)	*Net cash flow*
Transaksi nonkas - Perolehan aset tetap	–	–	61.925.282.849	*Non-cash transaction - additions to property and equipment*
Utang neto pada 31 Desenber 2024	**25.000.000.000**	**964.683.503.498**	**408.303.865.549**	***Net debt on December 31, 2024***

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin

Entitas Induk bergerak dalam bidang asuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Entitas Induk setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Entitas Induk setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

The Parent Entity is engaged in insurance activities. Based on Regulation No. 53/PMK.010/ 2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Parent Entity is required to fulfill a solvency margin limit of at least 100% from risk base minimum capital which is calculated using the Risk Based Capital (RBC) Approach. The Parent Entity has to establish, at all years, a solvency margin target of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) (Lanjutan)

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (Lanjutan)

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Entitas Induk telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan).

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012, Peraturan Bapepam - LK No. PER 09/BL/2011 dan No. PER-08/BL/2012, masing-masing adalah sebesar 183% dan 230%.

***40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION** (Continued)*

***PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)** (Continued)*

***Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin** (Continued)*

Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets. The Parent Entity has calculated the solvency margin limit by using the instructions of RBC calculation issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution).

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As at December 31, 2025 and 2024, solvency margin ratio which was calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER 09/BL/2011 and No. PER-08/BL/2012, was 183% and 230%, respectively.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan) / *OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)*

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) (Lanjutan) / ***PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)** (Continued)*

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (Lanjutan) / ***Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin** (Continued)*

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas / *Solvency Margin Calculation*

	2025	2024	
Total aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	436.193.077.142	507.630.197.658	*Investment*
Non - investasi	2.450.040.509.136	1.676.846.684.320	*Non - investment*
Jumlah liabilitas yang diperkenankan	(2.506.322.647.096)	(1.886.107.080.923)	*Total admitted liabilities*
Total Tingkat Solvabilitas	379.910.939.182	298.369.801.055	*Total Solvency Margin*
Batas tingkat solvabilitas minimum	260.109.355.243	163.025.621.912	*Minimum solvency level limit*
Rasio Pencapaian Solvabilitas	146%	183%	*Solvency Ratio Attained*

Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

	2025	2024	
Rasio likuiditas	118%	117%	*Liquidity ratio*
Rasio kecukupan investasi	81%	142%	*Investment adequacy ratio*
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto	6%	7%	*Return on investment of net premium income ratio*
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	72%	60%	*Ratio of claim expenses, operating expenses and commissions to net premium income*
Rasio biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan	5%	5%	*Education and training cost to salary and allowances cost ratio*

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) / *PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pada tanggal 24 Februari 2026, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0075/2026 Perusahaan telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut:

On February 24, 2026, based on the Credit Facility Offer Letter (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0075/2026, the Company has received the following credit facilities:

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp600.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga efektif tetap 7,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman maksimal selama 72 bulan dengan ketentuan jangka penarikan selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan jangka waktu angsuran selama 60 bulan dari penarikan fasilitas.

Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp44.178.000.000 (*non-revolving*), yang merupakan pengambilalihan (*take over*) atas fasilitas kredit yang sebelumnya diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan suku bunga efektif tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu maksimal sampai dengan 23 Desember 2028.

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp7.000.000.000 (*revolving*), yang digunakan untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan, dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas Kredit Term Loan yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp40.000.000.000 (*revolving*), yang digunakan untuk pembiayaan kesenjangan arus kas atas penjualan kendaraan hasil disposal, dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

- Kendaraan yang dibiayai akan diikat fidusia seharga kendaraan *on the road* (OTR) atau minimal sebesar 125% dari limit fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp750.000.000.000.

***41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit Facility 5 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp600,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of a new vehicle, bear interest fixed at 7.50% effective per year with maximum loan term 72 months with a withdrawal period of 12 months and an installment period of 60 months.

Investment Credit Facility 6 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp44,178,000,000 (non revolving), representing a take-over of an existing credit facility previously obtained from PT Bank Central Asia Tbk, bear interest fixed at 7.50% effective per year with maximum loan tenor up to December 23, 2028.

Working Capital Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp7,000,000,000 (revolving), for additional working capital to support the Company's operations, bear interest fixed at 7.50% per year and with maximum loan term 12 months from the date of execution of the credit agreement.

Term Loan Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp40,000,000,000 (revolving), for finance cash flow gaps arising from the disposal of vehicles, bear interest fixed at 7.50% per year and with maximum loan term 12 months from the date of execution of the credit agreement.

These facilities are secured by:

- *The vehicles financed under the facility will be pledged as fiduciary collateral at the on-the-road (OTR) value of the vehicles or at a minimum of 125% of the Investment Credit facility limit amounting to Rp750,000,000,000.*

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan: (Lanjutan)

- Kendaraan yang telah dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi di Bank BCA akan diikat fidusia sebesar Rp71.683.800.000 atau minimal sebesar 125% dari limit fasilitas Kredit Investasi 6.
- SHGB No. 01599, 01600 dan 01601 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, milik Perusahaan (Catatan 10), dan kendaraan yang dibiayai (Catatan 10).
- Piutang usaha atas nama PT Batavia Prosperindo Trans Tbk akan diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp47.000.000.000.
- Atas seluruh agunan tersebut diikat secara *joint collateral* dan *cross default* atas fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja *Revolving*.

***41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

These facilities are secured by: (Continued)

- *Vehicles previously financed under the Investment Credit facility with PT Bank Central Asia Tbk will be pledged under a fiduciary security amounting to Rp71,683,800,000 or at a minimum of 125% of the limit of Investment Credit Facility 6.*
- *SHGB No. 01599, 01600 and 01601 located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, South Tangerang, Banten, belongs to the Company (Note 10), and vehicles financed (Note 10).*
- *Trade receivables in the name of PTBatavia Prosperindo Trans Tbk will be pledged as fiduciary collateral with a fiduciary binding value of Rp47,000,000,000.*
- *All of the aforementioned collateral is secured under a joint collateral arrangement and subject to cross default provisions for the Investment Credit Facility and the Revolving Working Capital Credit Facility.*

42. LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

Berdasarkan Akta keputusan rapat pemegang saham terkait penurunan modal PT Batavia Prosperindo Sekuritas No. 03 tanggal 8 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Jessica,S.H.,M.Kn, Notaris di Tanggerang dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00127.AH.02.02. Tahun 2023 yang menyatakan bahwa:

a. Menyetujui penurunan modal dasar Perusahaan dari, sebelumnya sebanyak 360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp36.000.000.000 menjadi sebanyak 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 1.000.000.000.

42. SUBSIDIARY UNDER LIQUIDATION

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

Based on the Deed of resolution of the shareholders meeting related to the decrease in capital of PT Batavia Prosperindo Sekuritas No. 03 dated January 8, 2025 of Jessica, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang and the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-00127.AH.02.02. Year 2023 which states that:

a. Approved the decrease in the authorized capital of the Company from 360,000 shares with a total nominal value of Rp36,000,000,000 to 10,000 shares with a total nominal value of Rp 1,000,000,000.

42. LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (Lanjutan)

b. Menyetujui penurunan modal Ditempatkan dan Disetor yang semula sebanyak 90.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp9.000.000.000 menjadi sebanyak 10.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham terkait PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) No.6 Tanggal 5 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Jessica, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0027044 Tahun 2025 yang menyatakan bahwa menyetujui untuk membubarkan dan melikuidasi BPS terhitung sejak 22 April 2025, dikarenakan izin usaha Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek Yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah telah dicabut oleh OJK.

***42. SUBSIDIARY UNDER LIQUIDATION** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (Continued)

b. Approved the decrease in the issued and Paid-up Capital BPS from 90,000 shares with a total nominal value of Rp9,000,000,000 to 10,000 with a total nominal value of Rp1,000,000,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision concerning PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) No. 6 dated May 5, 2025, made before Jessica, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, and the aforementioned amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Dissolution of Company No. AHU-AH.01.10-0027044 Year 2025, which states that to approve the dissolution and liquidation of BPS effective April 22, 2025, due to the revocation of the Company's business license as a Non-Administering Securities Broker-Dealer by the OJK (Financial Services Authority).

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan penyajian, laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 laporan laba rugi komprehensif konsolidasian telah dilakukan penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK, "Kontrak Asuransi Kerugian"

Efek perubahan penyajian kembali pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, sebagai berikut:

43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

As stated, consolidated statements of financial position as of January, 1 2024, December 31, 2024 had been restated in relation to the first time adoption of SFAS 117, "Insurance Contract".

The effects of the restatements on the statements of financial position as of January,1 2024, December 31, 2024 and statement of comprehensive income for period ended December 31, 2024 are as follows:

	1 Januari/*January 1, 2024*			
	Sebelum penyajian Kembali dan reklasifikasi /*As Previously Reported*	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 /*Adjsutment on implementation of SFAS No. 117*	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ *As Adjusted*	
Aset				***Assets***
Piutang premi - neto	338.037.348.148	(338.037.348.148)	–	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	100.091.820.676	(100.091.820.676)	–	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.304.817.853	6.689.314.513	21.994.132.366	*Other receivables third parties -*
Aset reasuransi				*Reinsurance assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	359.653.006.407	(359.653.006.407)	–	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	318.732.738.378	(318.732.738.378)	–	*Unearned premiums*
Aset asuransi untuk klaim pertanggungan	–	613.895.815.435	613.895.815.435	*Insurance contract assets remaining coverage*
Aset asuransi untuk klaim terjadi	–	525.776.149.439	525.776.149.439	*Insurance contract assets incurred claims*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	94.329.907.070	(824.435.959)	93.505.471.111	*Advance and prepaid expenses*

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Efek perubahan penyajian kembali pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, sebagai berikut: (Lanjutan)

43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT (Continued)

The effects of the restatements on the statements of financial position as of January,1 2024, December 31, 2024 and statement of comprehensive income for period ended December 31, 2024 are as follows: (Continued)

	1 Januari/*January 1, 2024*			
	Sebelum penyajian Kembali dan reklasifikasi /*As Previously Reported*	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 /*Adjsutment on implementation of SFAS No. 117*	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ *As Adjusted*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang klaim pihak ketiga	68.667.534.884	(68.654.330.791)	13.204.093	*Claim payables third parties*
Liabilitas reasuransi				*Reinsurance liabilities*
Estimasi klaim retensi sendiri	407.023.291.959	(407.023.291.959)	–	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	468.333.712.414	468.333.712.414	–	*Unearned Premiums*
Utang reasuransi	297.468.174.885	297.468.174.885	–	*Due to reinsurance*
Utang koasuransi	6.051.199.999	6.051.199.999	–	*Due to coinsurance*
Utang komisi	52.812.146.360	(50.534.047.428)	2.278.098.932	*Commissions payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi				*Insurance and reinsurance contract liabilities*
Liabilitas asuransi untuk sisa pertanggungan	–	837.254.441.270	837.254.441.270	*Insurance contract liabilities for remaining coverage*
Liabilitas asuransi untuk klaim terjadi	–	475.679.014.352	475.679.014.352	*Insurance contract liabilities for incurred claims*
Utang lain-lain pihak ketiga	62.381.836.346	5.376.387.611	67.758.223.957	*Other payables third parties*
Liabilitas kontrak	275.519.844	57.165.000	332.684.845	
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.476.508.144.829	7.609.414.723	1.484.117.559.552	*Unappropriated Retained Earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.345.663.530.713s	7.609.414.723	1.353.272.945.436	*Equity attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	304.803.959.862	1.110.264.338	305.914.224.200	*Non-controlling interests*

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / *43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT (Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Sebelum penyajian Kembali dan reklasifikasi /*As Previously Reported*	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 /*Adjsutment on implementation of SFAS No. 117*	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ *As Adjusted*	
Aset				***Assets***
Piutang premi - neto	528.507.118.267	(528.507.118.267)	–	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	363.932.361.610	(363.932.361.610)	–	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	65.018.247.246	8.170.932.889	73.189.180.135	*Other receivables third parties -*
Aset reasuransi				*Reinsurance assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	596.676.381.175	(596.676.381.175)	–	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	458.868.231.555	(458.868.231.555)	–	*Unearned premiums*
Aset asuransi untuk klaim terjadi		852.058.614.015	852.058.614.015	*Insurance contract assets incurred claims*
Aset Asuransi for IC *(Incurred Claim)*				*Insurance assets for IC (Incurred Claim)*
Best Estimate Asset	–	953.637.366.899	953.637.366.899	*Best Estimate Asset*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	73.143.770.603	(5.130.238.449)	68.013.532.154	*Advance and prepaid expenses*

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / *43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT (Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Sebelum penyajian Kembali dan reklasifikasi /*As Previously Reported*	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 /*Adjsutment on implementation of SFAS No. 117*	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ *As Adjusted*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang klaim pihak ketiga	14.298.841.844	(14.275.112.663)	23.729.181	*Claim payables third parties*
Liabilitas reasuransi				*Reinsurance liabilities*
Estimasi klaim retensi sendiri	667.160.025.881	(667.160.025.881)	–	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	744.260.233.338	(744.260.233.338)	–	*Unearned Premiums*
Utang reasuransi	625.307.329.306	(625.307.329.306)	–	*Due to reinsurance*
Utang koasuransi	5.084.623.614	(5.084.623.614)	–	*Due to coinsurance*
Utang komisi	71.983.521.737	(68.601.668.193)	3.381.853.544	*Commissions payables*
Liabilitas Asuransi for LRC (Liability for Remaining Coverage)				*Insurance liabilities for LRC (Liability for Remaining Coverage)*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi				*Insurance and reinsurance contract liabilities*
Liabilitas asuransi untuk sisa pertanggungan	–	1.278.839.345.430	1.278.839.345.430	*Insurance contract liabilities for remaining coverage*
Liabilitas asuransi untuk klaim terjadi	–	683.063.655.328	683.063.655.328	*Insurance contract liabilities for incurred claims*
Utang lain-lain pihak ketiga	112.068.261.463	20.472.256.052	132.540.517.515	*Other payables third parties*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.534.861.340.523	2.675.888.901	1.537.537.229.424	*Unappropriated Retained Earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.400.823.355.947	2.675.888.902	1.403.499.244.849	*Equity attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	347.815.245.436	390.430.030	348.205.675.466	*Non-controlling interests*

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / *43. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT (Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Sebelum penyajian Kembali dan reklasifikasi /*As Previously Reported*	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 /*Adjsutment on implementation of SFAS No. 117*	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ *As Adjusted*	
Laba rugi				***Profit loss***
Pendapatan keuangan -neto	47.853.031.574	189.134.650	48.042.166.224	*Finance income-net*
Hasil jasa asuransi - neto	–	117.299.402.148	117.299.402.148	*Insurance service revenue - neto*
Hasil *underwriting*-neto	120.749.389.660	(120.749.389.660)	–	*Underwriting income-net*
Pendapatan lain-lain neto	23.515.820.165	(2.694.318.426)	20.821.501.739	*Others income-net*
Umum dan administrasi	80.212.242.213	(301.811.158)	79.910.431.055	*General administrative*
Laba sebelum pajak penghasilan	230.959.878.215	(5.653.360.130)	225.306.518.085	*Income before income tax expense*
Total laba neto tahun berjalan yang dapat diatreibusikan kepada:				*Total net income for the year attributable to:*
Entitas Induk	150.273.199.706	(4.933.525.822)	145.339.673.884	*Paretn Entity*
Kepentingan Non-pengendali	23.527.975.105	(719.834.308)	22.808.140.797	*Non-controlling interests*
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Entitas Induk	165.179.343.310	(4.933.525.822)	160.245.817.488	*Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	28.906.761.888	(719.834.308)	28.186.927.580	*Non-controlling interests*

44. STANDAR, AMENDEMEN/PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026: dan 2027.

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta; dan
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. STANDARDS, AMENDMENTS/IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

The Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026 and 2027:

- *SFAS 109: Financial Instrument and SFAS 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *SFAS 413: Impairment;*
- *SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities; and*
- *SFAS 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure.*

As at the authorization date of the consolidated financial statement the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("Entitas Induk"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Entitas Induk pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Entitas Induk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (the "Parent Entity"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Parent Entity's investment in Subsidiary using cost method.

The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	8.236.029.548	8.602.176.396	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak ketiga	66.594.702.080	66.178.485.192	*Third parties*
Pihak berelasi	15.582.563.408	8.684.980.317	*Related parties*
Piutang lain-lain	202.062.525	320.981.933	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.389.415.665	929.580.614	*Advance and prepaid expenses*
Investasi pada Entitas anak	846.925.841.331	866.010.326.622	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi	24.840.000.000	24.840.000.000	*Investment in associate*
Properti investasi	15.717.854.090	15.520.328.431	*Property investment*
Aset tetap – neto	1.811.860.505	2.472.194.242	*Property and equipment – net*
Aset pajak tangguhan	1.517.292.214	1.731.756.130	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2.817.705.767	3.927.591.414	*Other assets*
Total ASET	**985.635.327.133**	**999.218.401.291**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Beban akrual	203.155.000	239.959.481	*Accrued expenses*
Liabilitas Kontrak	1.169.253.715	863.515.296	*Contract liabilities*
Utang Pajak	122.648.831	149.877.303	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	668.018.224	770.233.263	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2.966.716.331	2.627.844.258	*Employee benefit liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**5.129.792.101**	**4.651.429.601**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp5 per saham			*Share capital - par value of Rp5 per share*
Modal dasar – 35.000.000.000 saham			*Authorized capital – 35,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.309.973.240 saham	49.420.766.200	51.549.866.200	*Issued and fully paid capital – 10,309,973,240*
Tambahan modal disetor – neto	(163.068.465.663)	64.633.424.337	*Additional paid-in capital -net*
Saham tresuri	-	(229.830.990.000)	*Treasury shares*
Penghasulan komprehensif lain	(4.512.049.976)	(4.928.266.864)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.098.165.284.471	1.112.642.938.017	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**980.505.535.032**	**994.566.971.690**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**985.635.327.133**	**999.218.401.291**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan dividen	99.211.479.914	79.197.345.183	*Dividend income*
Jasa manajemen dan lainnya	1.284.000.000	1.284.000.000	*Management and other fees*
Pendapatan keuangan	263.859.924	270.677.329	*Finance income*
Pendapatan sewa	1.890.685.885	2.268.823.062	*Rental income*
Pendapatan lain-lain – neto	7.486.785.229	7.210.726.600	*Other income – net*
Total pendapatan	**110.136.810.952**	**90.231.572.174**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	6.200.241.503	6.415.763.717	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan	4.655.253.580	4.419.239.496	*Salaries and allowances*
Penyusutan	740.085.353	464.223.936	*Depreciation*
Pemasaran	66.115.548	66.150.200	*Marketing*
Total beban usaha	**11.661.695.984**	**11.365.377.349**	***Total Operating Expenses***
LABA SEBULUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**98.475.114.968**	**78.866.194.825**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(227.434.601)**	**(512.625.358)**	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**98.247.680.367**	**78.353.569.467**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasirikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Item that will not reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	416.216.888	(19.562.193.736)	*Unrealized fair value gain on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(58.957.664)	81.092.755	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	12.970.686	(17.840.406)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif lain	**370.229.910**	**(19.498.941.387)**	***Total other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**98.617.910.277**	**58.854.628.080**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- In Capital - Net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2024	**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**64.633.424.337**	**(4.928.266.864)**	**500.000.000**	**1.112.642.938.017**	**994.566.971.690**	***Balance December 31, 2024***
Dividen kas						(112.679.346.936)	(112.679.346.936)	*Cash dividends*
Pelepasan saham	(2.129.100.000)	229.830.990.000	(227.701.890.000)	–				
Transfer keuntungan nilai wajar aset keuangan yang dijual	–	–	–	–				*Transfer of fair value gain on sales of financial assets*
Laba neto tahun berjalan	–	–	–	–		98.247.680.367	98.247.680.367	*Net income for the year*
Beban komprehensif lain								*Other comprehensive expense*
Keuntunga nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	–	–	–	416.216.888			416.216.888	*Unrealized fair value Gain loss on financial Assets at a fair value through other comprehensive income*
Pengakuan Kembali liabilitas imbalan kerja	–	–	–	–		(58.957.664)	(58.957.664)	*Remeasurement of Employee benefit liabilities*
Efek pajak terkait	–	–	–	–		12.970.686	12.970.686	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif	–	–	–	416.216.888	–	**98.201.693.390**	**98.617.910.277**	*Total comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025	**49.420.766.200**	–	**(163.068.465.663)**	**(4.512.049.976)**	**500.000.000**	**1.098.165.284.471**	**980.505.535.031**	***Balance December 31, 2025***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY** (Continued)*
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- In Capital - Net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2023	**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**64.633.424.337**	**22.899.505.838**	**500.000.000**	**1.137.212.937.497**	**1.046.964.743.872**	***Balance December 31, 2023***
Dividen kas	-	-	-	-	-	(99.335.740.062)	(99.335.740.062)	*Cash dividends*
Transfer keuntungan nilai wajar aset keuangan yang dijual	-	-	-	(8.265.578.966)	-	(3.651.081.234)	(11.916.660.200)	*Transfer of fair value gain on sales of financial assets*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	78.353.569.467	78.353.569.467	*Net income for the year*
Beban komprehensif lain								*Other comprehensive expense*
Keuntunga nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(19.562.193.736)	-	-	(19.562.193.736)	*Unrealized fair value Gain loss on financial Assets at a fair value through other comprehensive income*
Pengakuan Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	81.092.755	81.092.755	*Remeasurement of Employee benefit liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(17.840.406)	(17.840.406)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	**(19.562.193.736)**	-	**74.765.740.584**	**(19.498.941.387)**	*Total comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**64.633.424.337**	**(4.928.266.864)**	**500.000.000**	**1.112.642.938.017**	**994.566.971.690**	***Balance December 31, 2024***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.244.420.955	6.900.112.132	*Receipts from finance Income*
Penerimaan jasa manajemen dan lainnya	3.174.685.885	3.552.823.062	*Receipts from investment management and other fees*
Pembayaran kepada karyawan	(4.655.253.580)	(4.419.239.496)	*Payment to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(6.032.053.907)	(11.653.079.246)	*Payment to suppliers*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional	**(4.268.200.647)**	**(5.619.383.548)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTARI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan investasi pada Entitas Anak–neto	5.893.738.253	1.581.907.658	*Proceeds from sale of interest in subsidiaries- net*
Penerimaan dari penjualan/ penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	10.000.000.000	–	*Proceed from sales/capital deduction of investments in shares and other equity*
Penempatan (penjualan) pada portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi	(6.897.583.091)	39.937.527.140	*Proceeds from marketable securities net fair value through profit or loss*
Penempatan pada Entitas Anak, kas neto yang diterima	6.914.316.559	(34.062.911.800)	*Acquisitions of Subsidiaries, net of cash acquired*
Penempatan pada portofolio efek	(416.216.888)	-	*Placement of marketable securities*
Penerimaan dividen kas	99.211.479.914	79.197.345.183	*Cash dividends received*
Perolehan aset yang dimiliki untuk dijual	1.955.417.605	1.067.622.238	*Acquisition of assets held for sale*
Perolehan aset tetap	(79.751.618)	(1.900.287.994)	*Acquisition of property and equity*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**116.581.400.735**	**85.821.202.425**	***Net cash flows provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kas dividen	(112.679.346.936)	(99.335.740.062)	*Payment of cash dividends*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktifitas pendanaan	**(112.679.346.936)**	**(99.335.740.062)**	***Net cash flows used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(366.146.848)**	**(19.133.921.185)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**8.602.176.396**	**27.736.097.581**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**8.236.029.548**	**8.602.176.396**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEARS***